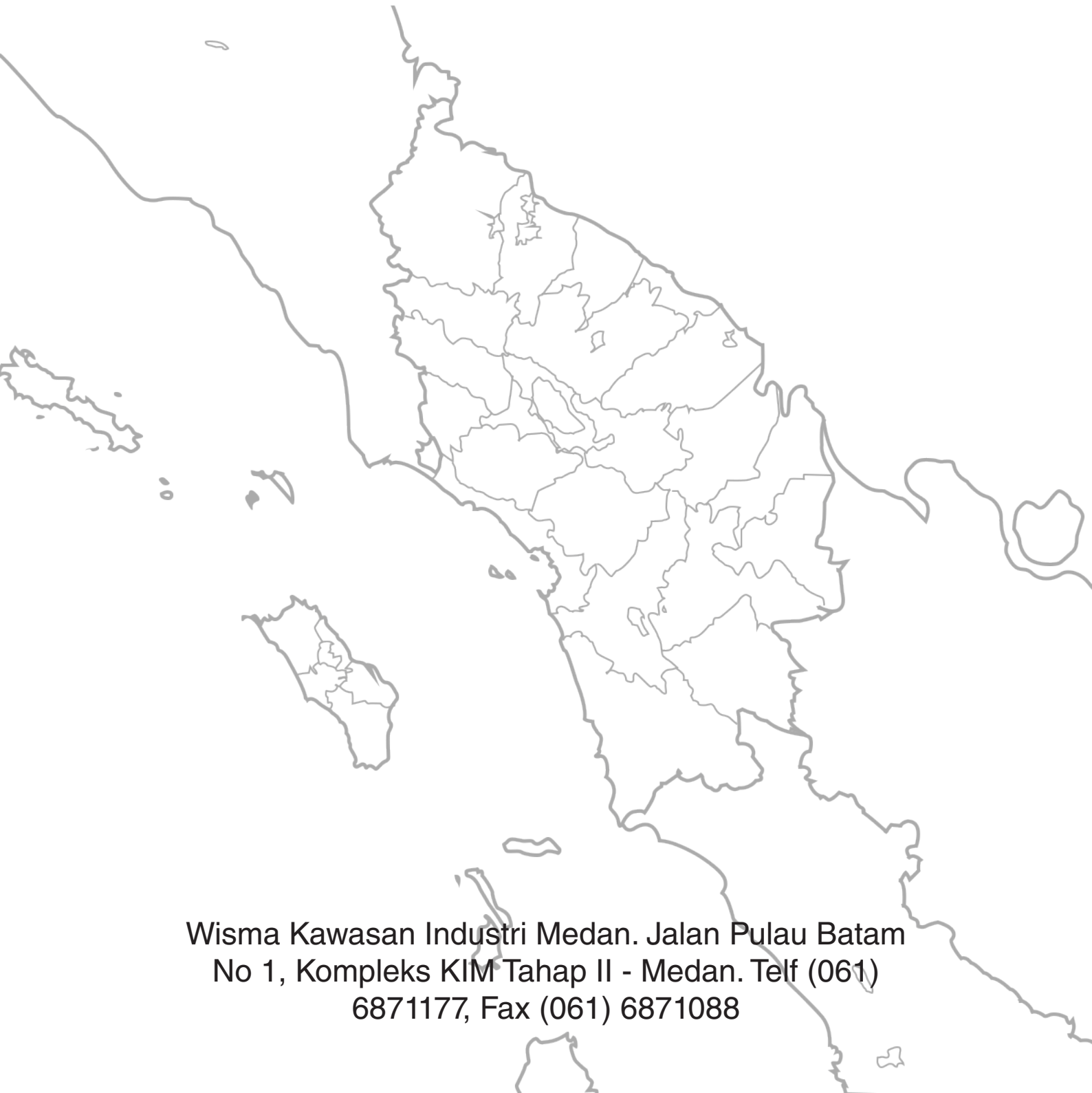


PROVIDING SUSTAINABILITY INVESTING OPPORTUNITY



PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

Annual Report 2019 Laporan Tahunan 2019



Wisma Kawasan Industri Medan. Jalan Pulau Batam
No 1, Kompleks KIM Tahap II - Medan. Telf (061)
6871177, Fax (061) 6871088



*Your Partner
in Integrated
Solution and
Services*



DIREKTUR UTAMA PT KIM (PERSERO)
TRISILO ARI SETIYAN

Daftar Isi

Table of Contents

I.

Ikhtisar Highlight

- 2 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 4 Modern Industrial Estate
- 5 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 6 Sejarah Singkat
History in Brief
- 8 Kata Pengantar
Foreword

II.

Pendahuluan Preliminary

- 14 Gambaran Umum
General Description
- 15 Visi, Misi, dan Tujuan
The Vision, Mission, and Objective
- 16 Kegiatan Usaha
Business Activity
- 18 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy
- 20 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Value
- 21 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 22 Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders
- 22 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 24 Susunan Manajemen
Management Structure
- 25 Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors Profile
- 32 Kinerja Perusahaan
Company Performance
- 33 Analisis SWOT
SWOT Analysis
- 47 Penghargaan
Awards
- 48 Kanton Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 48 Laporan Stakeholders
Stakeholders Relation Report
- 48 Klaim yang Material dan Kasus Pengadilan
Court Cases and Material Claim
- 48 Transaksi Hubungan Istimewa
Related Party Transaction
- 48 Benturan Kepentingan yang Ada dan Potensial
Potential Conflict of Interest
- 48 Kepemilikan Silang dan Jaminan Silang
Cross Ownership and Guarantee
- 48 Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain
Share Ownership in Other Company
- 48 Pengambilalihan dan Pelepasan Aktiva
Acquisition and Disposal of Assets
- 48 Keputusan Proyek Besar dan Kontrak Besar
Substantial Project and Contract Decision
- 49 Bantuan Keuangan dari Pemerintah dan Komitmen yang Dibuat Pemerintah Atas Nama PT Kawasan Industri Medan (Persero)
Financial Support and Commitment from Government on Behalf of PT Kawasan Industri Medan (Persero)
- 49 Kepatuhan Atas Undang-Undang Pelestarian Lingkungan
Compliance With The Law

III.

Kinerja Perusahaan Corporate Performance

- 53 Penjualan Lahan
Land Sales
- 53 Pendapatan Usaha Lain
Other Business Income
- 56 Persediaan dan Investasi
Inventories and Investments
- 59 Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services
Procurement
- 66 Keuangan
Finance
- 76 CSR & PKBL
CSR & PKBL
- 78 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 86 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

IV.

Kerjasama Cooperation

- 122 Kerjasama Sesama BUMN
Joint Agreement with
Another BUMN
- 123 Kerjasama dengan Mitra
Usaha Lain
Joint Agreement with
Another Business Partner
- 123 Kerjasama Luar Negeri
International Joint Venture
- 123 Kerjasama dengan Instansi
Terkait
Joint Agreement with
Relevant Institute

V.

Restrukturisasi Dan Privatisasi Resctructurisation and Privatisation

- 127 Restrukturisasi
Restructurisation
- 128 Privatisasi
Privatization
- 128 Tindak Lanjut Arahan
Pemegang Saham dan
Rekomendasi Auditor
Eksternal
Follow Up of Shareholders
Referral and External
Auditor Recommendations

VI.

Evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan Company's Long Term Plan Evaluation

- 134 Restrukturisasi Usaha
Business Restructurisation

VII.

Penutup Closing

- 138 Kesimpulan
Conclusion
- 139 Permasalahan Yang
Dihadapi
Problems Encountered

VIII.

Laporan Keuangan Financial Statements

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

II. IKHTISAR / HIGHLIGHT

I. IKHTISAR / HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Neraca

Balance Sheet

| URAIAN | 2019 (Rp) | 2018 (Rp) | 2017 (Rp) | 2016 (Rp) | 2015 (Rp) | DESCRIPTION |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------------|
| Jumlah Aset | 622.071.174 | 499.772.615 | 416.674.819 | 376.456.105 | 332.103.631 | Total Asset |
| Aset Lancar | 309.465.284 | 278.981.561 | 286.849.324 | 249.306.749 | 213.904.053 | Current Asset |
| Aset Tidak Lancar | 312.605.890 | 220.791.054 | 129.825.495 | 127.149.356 | 118.199.577 | Non-Current Asset |
| Kewajiban Lancar | 134.921.961 | 72.463.974 | 41.242.658 | 44.621.969 | 33.032.294 | Current Liabilities |
| Kas/Bank | 90.004.150 | 46.015.571 | 80.684.400 | 103.341.995 | 73.913.415 | Cash/Bank |
| Piutang Usaha | 63.964.919 | 55.566.203 | 43.682.026 | 10.857.052 | 44.123.800 | Account Receivable |
| Modal | 485.298.977 | 425.154.381 | 375.327.984 | 331.834.136 | 265.656.799 | Equity |
| Pendapatan Usaha | 331.927.779 | 240.804.313 | 81.785.137 | 41.252.880 | 118.282.735 | Revenue |
| Persediaan | 147.426.888 | 167.087.696 | 94.136.107 | 102.026.499 | 91.867.310 | Inventory |
| Laba Usaha | 80.188.156 | 64.550.295 | 45.335.088 | 37.399.984 | 33.825.608 | Operating Income |
| Laba Bersih | 70.825.483 | 61.604.768 | 47.113.484 | 36.196.364 | 33.785.157 | Net Income |

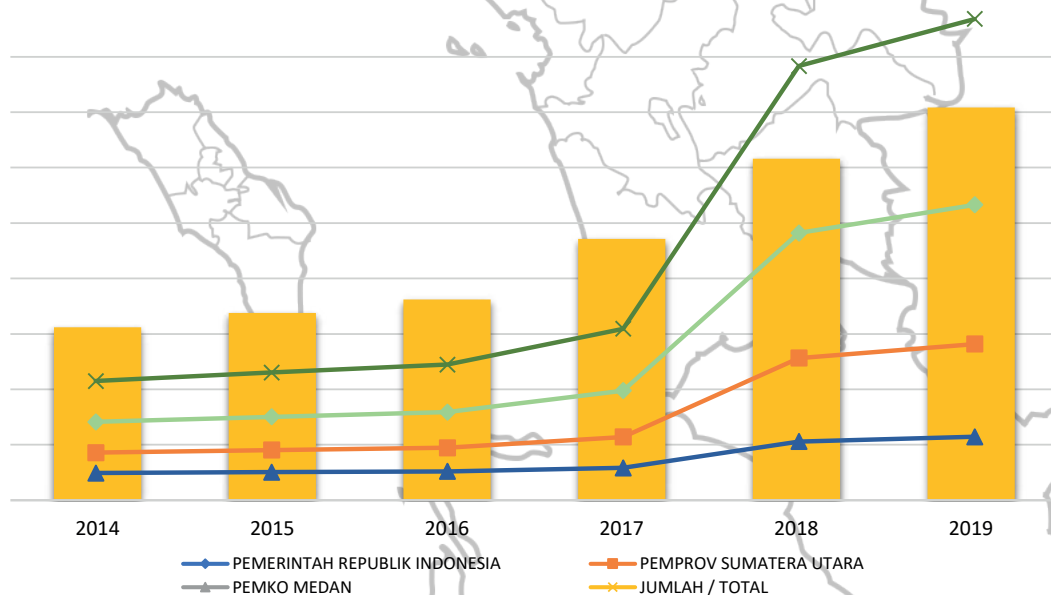
Rasio Keuangan

Financial Ratio

| URAIAN | 2019 (%) | 2018 (%) | 2017 (%) | 2016 (%) | 2015 (%) | DESCRIPTION |
|----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|------------------------------|
| Tingkat Pengembalian Modal | 17,09 | 17,97 | 18,00 | 16,00 | 16,00 | Return on Equity |
| Pendapatan dari Investasi | 15,05 | 20,03 | 12,58 | 13,75 | 12,71 | Return on Investment |
| Rasio Lancar | 229,37 | 385,00 | 695,52 | 560,09 | 318,69 | Current Ratio |
| Rasio Pengumpulan Piutang (hari) | 73,96 | 140,69 | 211,92 | 135,74 | 106,64 | Collection Periods |
| Rasio Kas | 66,71 | 85,42 | 195,63 | 228,92 | 223,76 | Cash Ratio |
| Perputaran Persediaan | 162,12 | 253,26 | 229,00 | 383,22 | 295,84 | Inventory Turn Over |
| Perputaran Aktiva | 55,23 | 58,80 | 39,99 | 37,61 | 62,05 | Total Assets Turn Over |
| Rasio Modal Terhadap Aset | 78,01 | 85,07 | 90,08 | 88,15 | 79,99 | Equity to Total Assets Ratio |

I. IKHTISAR / HIGHLIGHT

Kontribusi Pada Negara Contribution to Nation



Laba Bersih & Dividen PT KIM 2014 - 2019

| RINCIAN / DETAILS | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|
| PEMERINTAH RI | 1,872,466,526 | 2,027,109,457 | 2,171,781,894 | 2,826,809,071 | 7,638,582,174 | 8,499,057,929 |
| PEMPROV SUMUT | 936,233,263 | 1,013,554,728 | 1,085,890,947 | 1,413,404,536 | 3,819,291,087 | 4,249,528,965 |
| PEMKO MEDAN | 312,077,754 | 337,851,576 | 361,963,649 | 471,134,845 | 1,273,097,029 | 1,416,509,655 |
| JUMLAH / TOTAL | 3,120,777,544 | 3,378,515,761 | 3,619,636,490 | 4,711,348,452 | 12,730,970,290 | 14,165,096,549 |

Total penduduk usia produktif (20 - 44 tahun) di Sumatera Utara: 4.998.740 jiwa. Total pekerja mitra industri di PT Kawasan Industri Medan (Persero): 50.000 jiwa (1%). Rasio Ketergantungan Negara Indonesia: 48.20. Total penduduk Sumatera Utara yang terpengaruhi PT Kawasan Industri Medan (Persero): 74.100 jiwa (0.5%)

Total population in productive age (20-44 year) in North Sumatera: 4.998.740 people. Total industry partner workers in PT. Kawasan Industri Medan: 50.000 people (1%). Dependency Ratio: 48.20. Total population of North Sumatera affected by PT Kawasan Industri Medan (Persero): 74.100 people (0.5%)



I. IKHTISAR / HIGHLIGHT

Modern Industrial Estate

Pengembangan adalah kata kunci bagi PT. Kawasan Industri Medan. Perusahaan telah menyusun berbagai perencanaan pengembangan agar KIM semakin diminati investor, baik domestik maupun asing. Dalam jangka pendek, KIM akan berkonsentrasi pada optimalisasi gudang, depo container, dan juga trading. Sejalan dengan itu, perusahaan juga akan melakukan perbaikan jaringan limbah dan air bersih serta penataan sarana infrastruktur jalan. Pembukaan tahap III, IV, V dan VI akan semakin meneguhkan posisi PT. KIM sebagai Kawasan Industri terkemuka di Sumatera Utara. KIM akan melanjutkan upaya untuk menjadi kawasan industri yang smart, terintegrasi, didukung infrastruktur dan teknologi yang baik, dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan.

Hingga tahun 2019, terdapat 500 mitra industri yang menjalankan bisnis dan produksinya di Kawasan Industri Modern. Dengan jumlah total karyawan lebih dari 50.000 pekerja, tentu saja menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan daerah karena hasil produksi dan sumber bahan baku yang berasal dari Sumatera Utara. Potensi dan keunggulan ini juga didukung oleh kenyamanan berinvestasi di Kawasan Industri Modern dengan membangun sinergi antara Share holder dan Stake holder.

Kawasan industri Modern merupakan aset negara dan Pemerintah Daerah, yang terus harus berkembang serta didukung dengan komposisi jumlah penduduk Sumatera usia produktif yang berjumlah 4.998.740 jiwa dan jika dibandingkan dengan jumlah pekerja pada mitra industri di KIM yang berjumlah sekitar 50.000 jiwa. Dengan terus meningkatkan kepercayaan dan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi mitra industri dan investor, Kawasan Industri Modern akan menjadi tujuan investasi bagi investor yang tentunya akan berdampak pada tersedianya lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan daerah sehingga masyarakat usia produktif dapat berkarya melalui lapangan pekerjaan yang tersedia.

Development is the keywords for PT. Kawasan Industri Medan. The company has arranged various development plans to make KIM more attractive to both domestic and foreign investors. In the short term, KIM will concentrate an optimizing warehouse, container depo, and trading. We will also improve the waste and clean water installations, also the arrangement of road infrastructure facilities. The opening of phase III, IV, V and VI will strengthen the position of PT. KIM as a leading industrial area in North Sumatera. KIM will continue its efforts to become a smart and integrated industrial area, supported by good infrastructure and technology while maintaining environmental aspects.

Until 2019, there are 500 industrial partners who carry out their business and production in Kawasan Industri Modern. With a total of more than 50,000 workers, it becomes an opportunity to increase regional income because of the production and source of raw materials originating from North Sumatera. This potential is supported by the convenience of investing in Kawasan Industri Modern by building synergies between Share holders and Stake holders.

Kawasan Industri Modern is state and the regional government's asset which continues to develop also supported by the population of productive age in Sumatera, with a total of 4,998,740 people. Compared to the number of workers in the industrial partners in KIM around 50,000 people. By increasing trust and commitment to provide the best services for industrial partners and investors, Kawasan Industri Modern will be an investment destination for investors which will certainly have an impact on the availability of jobs and increased regional income. So, the population in productive age can work at available job positions.

I. IKHTISAR / HIGHLIGHT

Identitas Perusahaan Corporate Identity

NAMA PERSEROAN / COMPANY NAME

PT Kawasan Industri Medan

DOMISILI / DOMICILE

Medan, Indonesia

TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT

7 Oktober 1988. Melalui Akte Notaris Soeleman Ardjasasmiota, SH.No 9 Tanggal 7 Oktober 1988 di Jakarta. / *October 7th, 1988. Based on Notarial Deed Number 9, drawn up by Soeleman Ardjasasmiota, Sh.*

ALAMAT KANTOR PUSAT / ADDRESS OF HEAD OFFICE

Wisma Kawasan Industri Medan. Jalan Pulau Batam No 1, Kompleks KIM Tahap II - Medan. Telf (061) 6871177, Fax (061) 6871088

LAMAN WEB PERSEROAN / COMPANY WEBSITE

<http://www.kim.co.id>

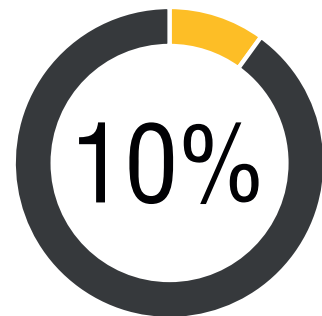
KEPEMILIKAN / OWNERSHIP

Pemerinta RI 60% ; Pemerintah Provinsi Sumatera Utara 10%; Pemerintah Kota Medan 20% / *Government of RI 60% ; Government of North Sumatera Province 20% ; Government of The City of Medan 10%*

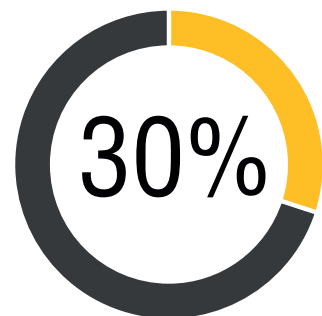
AKTIVITAS BISNIS INTI / CORE BUSINESS ACTIVITY

Usaha Jasa Pengelolaan Kawasan Industri / *Providing and Management of Industrial Park*

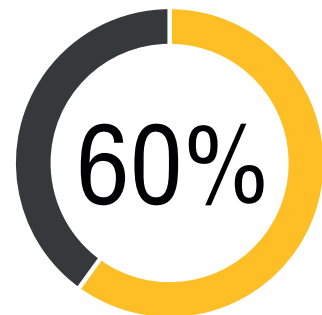
OWNERSHIP Medan City of Government



OWNERSHIP North Sumatera Province



OWNERSHIP Government of Indonesia



I. IKHTISAR / HIGHLIGHT

Sejarah Singkat History in Brief

PT (Persero) Kawasan Industri Medan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bidang usaha jasa pengelolaan kawasan industri. Kawasan ini didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988, dengan komposisi saham Pemerintahan RI (pusat) 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara 30%, dan pemerintah Kota Medan 10%. PT KIM didirikan dengan status BUMN melalui Akte Notaris Soeleman Ardjasmiota, SH. No 9 Tanggal 7 Oktober 1988 di Jakarta, sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Akte Notaris Ny. Asmara Noer SH, No. 8 dan 9 tanggal 10 Maret 1988 sebagai akibat dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Februari 1998 dan telah diubah lagi dengan Akte Notaris Erita Wagewali Sitohang, SH. Nomor 12 tanggal 7 April 2005, dan telah diubah dengan Akte Notaris Titiek Irawati S. S.H, Nomor 42 tanggal 12 September 2008. Perubahan tersebut sesuai hasil keputusan para pemegang saham perusahaan perseroan, Kep-114S.MBU2008, No. Kep-23D2.MBU2008, No.5752836K2008 dan No.570106522008 tanggal 13 Agustus 2008. Untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Nomor 42 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Aida Selli Siburian, SH, M.Kn yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03- 0128563 tanggal 29 Maret 2018.

Sejak didirikannya kawasan ini, seiring dengan tingginya minat investor untuk menanamkan investasinya di Sumatera Utara, PT KIM terus melakukan pengembangan lahan. Hingga saat ini telah memiliki luas areal 780 ha dan akan terus dikembangkan dengan usaha sendiri maupun kerjasama dengan pihak-pihak swasta yang berpengalaman dan profesional dalam pembangunan kawasan industri. Areal Kawasan Industri Medan (Tahap I), dengan luas +200 Ha, terletak disebelah barat jalan tol, dan areal di sebelah timur jalan tol disebut dengan Kawasan Industri Medan (Tahap II) dengan luas +325 Ha. Tata ruang tahap II sangat terencana dengan asri, dengan jalan utama keluar dan masuk terbuat dari beton seluas 2 x

PT (Persero) Kawasan Industri Medan is a state owned enterprise (SOE) engaging in the development and management of the industrial estate in North Sumatera, Indonesia. Thi area was established on October 7, 1988, with a composition comprising shares of the Government of Republic of Indonesia (central) 60%, Government of North Sumatera Province 30%, and Government of The City of Medan 10%. PT KIM was established with the status of state owned enterprise (SOE) by a national deed no 9 drown by Soeleman Ardjasmiota, SH, on October 7th, 1988 in Jakarta, as amended and supplemented by notary deed drown by asmara Noer SH, 8th and 9th of March 10, Number 198, as a result of the extraordinary general meeting of shareholders dated January 14, 1988 and amended again by notarial deed, drown by Erita Wagewali Sitohang, SH No. 12, dated 7 April 2005, and last amended by notarial deed, drown by Titiek Irawati SSH No. 42, September 12, 2008, according to the decision of the general meeting of the shareholders of the company. For the last time amended based on Deed Number 42 dated March 22, 2018 made before Notary Aida Selli Siburian, SH, M.Kn which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.03- 0128563 dated 29 March 2018.

Since the founding of the region, along with higher interest of investors to invest in North Sumatera, PT kim continues to develop the area. To this day, KIM has a total area of 780 ha and still expanding, with mutual cooperation with private parties whoa are experienced and professional in the construction of industrial zones. Phase I, with an area of +200 ha, located on the west side of Belmera highway, and in the east side, there is Phase II, with an area of 325 ha. Phase II has been planned and designed very well. The boulevard is veru spacious, made of concrete with an area of 2 x 17.5 meter and 12 meter wide secondary roads. On the left and right of the road installed clean and wastewater pipes, hydrant, gas pipes, electricity





17,5 meter dan jalan sekunder sebesar 12 meter. Pada kiri dan kanan jalan terdapat pipa air bersih, air limbah, hydran, pipa gas, kabel listrik dan telepon, semua dengan konstruksi dibawah tanah. PT KIM akan terus meningkatkan berbagai sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dunia usaha maupun investor. Dalam kawasan yang terbesar di Sumatera Utara ini telah bergabung sebanyak 600 pengusaha mulai dari industri dengan skala UKM, menengah hingga industri multinasional.

Terdapat berbagai hasil industri yang diproduksi dengan mengandalkan potensi dan sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Utara, diantaranya industri kelapa sawit (CPO) dan turunannya, seperti fatty acid, steric acid, palmitat acid, isopropyl palmitat, gliserin dan jenis oleochemical lainnya. Demikian pula komoditas seperti karet, coklat, kopi, the, serta hasil-hasil pertanian dari dataran tinggi Sumatera Utara, berupa sayur mayur dan buah-buahan. Ada juga usaha industri hasil laut, coldstroage, pengalengan ikan, makanan dan minuman, industri hasil hutan, furniture, rotan, mebel, industri bangunan (baja) dan lain-lain. KIM adalah mitra usaha yang tepat untuk tujuan investasi baik bagi investor lokal maupun asing.

and telephone cables, all with underground construction.

By upholding the vision of "Becoming an environmentally-friendly industrial park and provision of business infrastructures to improve the value for shareholders and others stakeholders", KIM will continue to improve various infrastructures and facilities needed by bussines and investors. As a proof of our quality and service, this largest industrial park in North Sumatera is home to more than 600 enterprises, from the small scale industries, medium, up to heavy industries from domestic and international.

There are a variety of industrial output produced by relying on the potential and natural resources in North Sumatera, among others, pal oil industries (CPO) and its devariatives such as fatty acid, stearic acid, acid palmitate, isopropyl palmitate, glycerin and other types of oleochemical, rubber, chocolate, coffee, tea and agricultural products from the highlands of North Sumatera in the form og vegetables and fruits. There are also seafood industries, cold storage, fish canning, food and beverage, forest products, furniture, building industry (steel) and others. KIM is the right business parter of investment in North Sumatera.

I. IKHTISAR / HIGHLIGHT

Kata Pengantar

Foreword

Sebagai manajemen kawasan industri yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, sudah selanjutnya kita melakukan upaya terstruktur dan sistematis untuk melakukan CAPEX perbaikan seluruh fasilitas infrastruktur pelayanan kepada mitra industri. Perbaikan keseluruhan yang dilakukan PT Kawasan Industri Medan termasuk dari segi branding, visi misi, cara kerja, sistem kerja, dan sistem marketing. Tujuan perbaikan ini adalah untuk membuat manajemen kawasan industri mampu menjadi agregator, orkestrator pelayanan kepada mitra industri untuk tumbuh dan produksinya menjadi lebih baik, dan investasi menjadi lebih tinggi. Kawasan industri kemudian diterjemahkan di dalam satu filosofi, "YOUR PARTNER IN INTEGRATED SOLUTION AND SERVICES".

Di situlah peran manajemen Kawasan, dalam hal ini PT Kawasan Industri Medan harus mampu mengakselerasi pertumbuhan investasi, mampu mengakselerasi pertumbuhan produksi mitra industri, dan akselerasi pertumbuhan ekonomi atas investasi-investasi baru sehingga kawasan industri menjadi satu pilar ekonomi baru untuk menunjang pembangunan infrastruktur, khususnya di wilayah Sumatera Utara. Dengan pertumbuhan industri baru, maka misalkan buruh masing-masing perusahaan 500-1000, maka ada pertumbuhan sekitar 6000 buruh baru yang akan bekerja menambah 30.000 buruh yang sudah bekerja di KIM. Akselerasi itu akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada ekonomi, khususnya di Sumatera Utara.

Dalam RJPP PT Kawasan Industri Medan di Tahun 2019, pertumbuhan perusahaan ditetapkan lebih atraktif dibanding Tahun 2018. Hal itu ditetapkan atas pertimbangan bahwa bahwa Pilpres bulan Maret pengaruhnya segera dapat rebound pada ekonomi Indonesia, sehingga membawa peningkatan revenue PT Kawasan Industri Medan. Kenyataannya, rebound Pilpres pada ekonomi Indonesia baru muncul setelah Bulan Agustus, yang mana terdapat 12 investasi baru yang masuk sehingga secara keseluruhan membawa 219 hektar diperoleh pada akhir tahun. Investasi baru tersebut mengantarkan pendapatan KIM cukup baik pada Tahun 2019, melebihi Tahun 2018 yang tidak sepenuhnya memuaskan karena tidak mencapai keseluruhan yang kita rencanakan.

Efek tersebut memiliki blessing, yaitu menciptakan pertumbuhan pada pendapatan Non-core Indirect menjadi lebih besar dibandingkan komposisi sebelumnya, pertumbuhan mencapai 30-40% dibandingkan pendapatan Core. Ini membuktikan bahwa DNA PT KIM yang menjadikan 3 channel revenue sebagai backbone KIM tumbuh dan muncul sesuai rencana kita. Yaitu core, non-core direct, dan non-core indirect.

Revenue Tahun 2019 salah satunya berasal dari pendapatan air bersih yang diperoleh karena adanya perbaikan sistem kerja sama air bersih (Non-core Direct). Dengan demikian losses untuk Tahun 2019 jauh menurun, bahkan cenderung tidak ada losses. Ini disebabkan oleh sistem distribusi

As an industrial area management that has been contributing towards economic growth, it's time for PT. KIM to enforce a structured and systematized strategy to perform CAPEX (Capital Expenditure) maintenance on the whole infrastructure and facilities for our industry partners. This overall maintenance includes branding, company vision and mission statements, work method, work system, and its marketing system. The aim of this maintenance is to create an industrial area management that is able to be an aggregator and orchestrator of service to industry partners to prosper and improve their productions. In effect, there will be higher rate of investments. Industrial area will then be translated in one philosophy, "YOUR PARTNER IN INTEGRATION SOLUTION AND SERVICES".

In this case, the role of PT. Kawasan Industri Medan as an industrial area management must be accelerating industry partners' production growth, along with other new investments, so as to be the new economic pillar to support infrastructure development, especially in North Sumatra. With the growth of new industry, let's say that the number of labors in each company is 500-1000, then there will be growth of 6000 new labors that will add up to the total number of 30.000 labors work under PT. KIM. This acceleration will directly and indirectly affect the economy, particularly in North Sumatra. I

n 2019 RJPP (Long Term Corporate Plan) of PT. Kawasan Industri Medan, the company growth is deemed as more attractive compared to the previous year. This can be stated under the prediction that the March Presidential Election will bring a significant economic rebound to the economy of Indonesia. In fact, the rebound effect occurred around August, which then would have brought 12 new investments. By the end of the year, there were a total of 219 hectare of new investments, which then brought KIM to a conclusion that a total 2019 revenue is relatively satisfactory especially compared to 2018; albeit it was not fully according to plan.

This effect has a blessing, which means improving growth in indirect non-core income to exceed the previous composition; a growth that reaches 30-40% in contrast with the core income. This validates that DNA PT KIM that sets up 3 channel revenues as a backbone for the growth of PT. KIM. These revenues are core, non-core direct, and non-core indirect.

The 2019 revenue includes income from safe drinking water obtained due to the maintenance in safe drinking water partnership system (non-core direct). With that, losses in year 2019 is significantly decreased. It is even safe to conclude that there's zero losses that year. This is because of the direct distribution system of our safe drinking water to the tenants.

Another good news is that there is agreement between safe water vendor investors, on which they commit to improve network from KIM 1 and KIM 2. In the long term, this network improvement will give good news to direct non-core income



Trisilo Ari Setyawan

Direktur Utama / President Director

langsung dari sistem air bersih kita kepada tenant.

Kabar gembira bahwa adanya kesepakatan investor vendor kita di air bersih, yaitu mereka melakukan peningkatan jaringan dari KIM 1 dan KIM 2. Secara jangka panjang, peningkatan jaringan ini akan memberikan kabar baik pada pendapatan Non-core Direct PT Kawasan Industri Medan.

Selain itu, dilakukan investasi besar dan perbaikan untuk limbah, hingga kapasitas penyerapan lebih bagus. Sehingga ada ruang untuk menaikan biaya penanganan limbah.

Secara umum jika memandang hasil kerja Tahun 2019 kami merasa puas, ditambah dengan sustainability growth yang muncul dari Tahun 2018. Akan tetapi pencapaian yang KIM dapatkan atas faktor lain diharapkan dapat ditingkatkan di Tahun 2020. Namun, setiap pencapaian tidak luput dari permasalahan atau isu yang muncul, serta sikap yang telah KIM ambil sebagai solusi. Contohnya, isu strategis yang berkaitan dengan harapan pemerintah, yaitu belum terintegrasinya penyelarasan perencanaan secara keseluruhan dari stakeholder kementerian terkait, stakeholder dinas terkait, pemerintah provinsi, ataupun pemerintah daerah. Tidak terintegrasinya pihak-pihak tersebut terbukti menghambat pertumbuhan Tahun 2019 dalam bentuk permasalahan RUTR. Persoalan RUTR baru bisa KIM selesaikan di Bulan Juni dan Juli, di mana terjadi tumpang tindih RUTR antara Pemerintah Provinsi, Pemerintah Deli Serdang, dan Pemerintah Kota Medan. Hal tersebut membuktikan bahwa diperlukan selalu koordinasi dan duduk bersama atas tujuan untuk kesamaan langkah.

Pada sisi Dinas Kementerian Perindustrian, dikembangkan aplikasi online single submission yang kita harap mampu menjadi satu nilai tambah. Dengan hal tersebut, kita bisa menarik investasi jika sepenuhnya diaplikasikan secara konkrit dengan dinas terkait dan KIM selaku kawasan industri. Kemudahan aplikasi online single submission

of PT. Kawasan Industri Medan.

Other than that, there's a big investments and maintenance for wastes, so that absorptive capacity can be improved. This means more room to raise the cost of waste management.

Generally, from examining report from year 2019, we are satisfied, factoring in sustainability growth that has been raised from year 2019. However, we expect PT. KIM to improve achievements on other factors in 2020. Yet each achievement could not be spared from problems and issues that have been arised, or the steps PT. KIM had taken as a means of solution. For example, strategic issues related to the government's expectation is on coordination on overall planning from the stakeholders of respective ministry that has not yet to be integrated, stakeholders from related departments, provincial governments, or regional governments. This disintegration has proven to be a hindrance for further developments in 2019, particularly in RUTR (Urban Land Use). For example, KIM managed to solve problem in RUTR on June and July, wherein there's overlapping problems between provincial government, governments of Deli Serdang, and governments of Medan. This proves that coordination and collaboration is strongly needed in order to achieve common target.

Ministry of Industry has taken a pivotal role by developing an online application for single submission that we expect to be a plus poin. With that, we can draw investments if fully applied concretely with related office and KIM as the industrial area management. This online single submission application offers an easiness in requesting IMB (Building Construction License) in one click, wherein IMB for investments can requested prior to the development of the industry. However, this application can't be fully applied in KIM yet to this day. Enforcement of regulation on living environment sometimes can be a possible hindrance for investments.

Henceforth, as the president director, I expect PT. KIM to

berupa kemudahan investasi dalam bentuk klik, di mana izin IMB dapat dilakukan terlebih dahulu pada saat industri mau membangun. Namun, aplikasi ini belum bisa sepenuhnya diaplikasikan di KIM. Penegakan lingkungan hidup kadang-kadang menjadi suatu ruang perlambatan atas investasi.

Maka, selalu Direktur Utama, saya berharap PT KIM dapat terus menjadi kawasan industri yang terintegrasi, apalagi dengan begitu lengkapnya tools sebagai manajemen kawasan industri. PT KIM sudah terdigitalisasi dengan ERP dan software pendukung, sudah memiliki manual book SOP yang lengkap dari keseluruhan proses bisnis sebagai manajemen kawasan industri yang terintegrasi. PT KIM juga memiliki modul kurikulum untuk pembentukan human resources yang tentunya akan menjadi satu titik awal kemampuan PT KIM untuk melakukan franchise manajemen kawasan industri yang terintegrasi dan modern. Saat ini PT KIM sedang menuju penilaian KPI melalui balance score card, sehingga akan menjadi penilaian yang lebih presisi atas kinerja yang dicapai sebagai manajemen kawasan industri. Pada Tahun 2019, PT KIM telah melakukan remaster plan yang mana hingga selesai, sehingga perencanaan beberapa proyek New KIM yang terintegrasi dengan RUTR provinsi akan mampu membuat PT KIM berlari lebih cepat.

Hal-hal di atas harusnya telah menjadi modal yang cukup untuk PT KIM menjadi kawasan industri yang mampu mengoptimalkan asset-aset non-produktif dari BUMN yang lain, sehingga integrasi PT KIM dengan Pelindo dan PTPN sebagai pemilik aset akan menjadi sebuah ruang pergerakan tumbuh yang cepat pada masa mendatang.

strive being an integrated industrial area management. Not to mention that PT. KIM has been supported by complete tools as the industrial area management such as digitalized ERP, complementary softwares, and a complete SOP manual book from the overall business process as an integrated industrial area management.

PT. KIM also has a curriculum module to improve human resources, which surely will be a starting point for PT KIM's ability to conduct fintegrated and modern ranchises for industrial area management . To this day, PT. KIM has been striving to reach a KPI through a balance score card, which will be a more precise scoring for the industrial area management performance. In 2019, has performed a remaster plan thoroughly, hence the planning for some projects under new KIM that have integrated with provincial RUTR will be able to improve PT. KIM to a new extent.

Suffice to say, PT. KIM has adequate assets to be an industrial area management that is able to iptimize non-productive assets from other state-owner corporations. Integration of PT. KIM with Pelindo and PTPN as asset owners will be a sufficient room to grow and prosper in the future.

Pernyataan Jajaran Direksi dan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019

The Board of Directors and Commissioners Statements Regarding Responsibility for The 2019 Annual Report

Sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Kawasan Industri Medan (Persero) menerbitkan Laporan Tahunan 2019. Laporan Tahunan 2019 PT Kawasan Industri Medan (Persero) menyajikan informasi kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan 2019, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan (Persero) yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2019 PT Kawasan Industri Medan (Persero).


In accordance with the principles of Good Corporate Governance and the applicable laws and regulations in Indonesia, PT Kawasan Industri Medan (Persero) publishes the 2019 Annual Report. The PT Kawasan Industri Medan (Persero) 2019 Annual Report presents information about company performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, 2019 Annual Financial Report, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, all Directors and Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan (Persero), who sign below, declare that we are fully responsible for the accuracy of the contents of The PT Kawasan Industri Medan (Persero) 2019 Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 2020

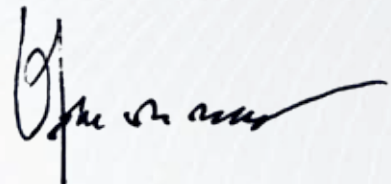
JAJARAN KOMISARIS *The Board Commissioners*



Muhyan Tambuse
Komisaris Utama



RE Nainggolan
Anggota Komisaris



Sulben Siagian
Anggota Komisaris

JAJARAN DIREKSI *The Board Directors*



Trisilo A. Setyawan
Direktur Utama



Adler M. Siahaan
*Direktur Keuangan, SDM,
dan Umum*



Iلمي Abdullah
*Direktur Pengembangan
dan Operasional*



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Gambaran Umum General Description

Landasan Hukum Perusahaan Corporate Legal Framework

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero), didirikan berdasarkan Akta Notaris Pendirian/Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, SH., Nomor 9 Tanggal 7 Oktober 1988, sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 39 tanggal 15 Mei 1990. Tambahan Nomor 1737, anggaran dasar mana yang beberapa kali mengalami perubahan, untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 1 Tanggal 4 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sunjoto, S.H yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH. 01.03-0355441 Tanggal 5 November 2019.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero), was established by Deed of Establishment/Deed of Incorporation (Persero) drawn by Soeleman Ardjasmita, S.H., Number 9 date of 7 October 1988, as stated in Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, Number 39 date May 15, 1990. Addition Number 1737, articles of Association which had several changes, the last one was done after Deed Number 1 date of 4 November 2019, drawn by the Notary Sunjoto, S.H., under agreement from the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with number: AHU-01.03-0355441 on 5 November 2019.

Maksud dan Tujuan Perusahaan Company's Purpose and Objective

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang sarana prasarana, pelaksanaan pembangunan dan pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan usaha kawasan industri (Industrial Estate) untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company's purpose and objective is to undertake business in infrastructure, implementation of development and management, business and development, also conduct activities in industrial area to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness to pursue profit for increasing the company's value by applying the limited liability company principles.



II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Visi, Misi, dan Tujuan

Vision, Mission, Objective



“Menjadi kawasan industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan”

“To become an industrial area with an important role as an economic pillar which is a solution for all industrial needs to increase business value for stakeholders.”

Misi

Mission

- Menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan / *To provide the environmentally sound facilities and infrastructure*
- Mengembangkan berbagai fasilitas bisnis yang dibutuhkan dunia usaha dan investor / *To develop various business facilities that required by business sector and investors.*
- Meningkatkan sumber daya manusia yang mampu memberikan pelayanan prima / *To increase the quality of human resources in providing a good service.*

Tujuan

Objective

- Optimalisasi kawasan industri yang ada / *Optimization of existing industrial areas.*
- Peningkatan kualitas organisasi perusahaan yang didukung teknologi informasi untuk memiliki budaya perusahaan guna menciptakan layanan yang responsif, berkualitas dan bertanggung jawab / *Improving organization quality supported by information technology to have a corporate culture in order to ensure responsive, good quality, and responsible service.*
- Menciptakan dan mengembangkan unit bisnis strategis yang inovatif dan memiliki nilai tambah untuk mencapai pendapatan tetap (fixed revenue) yang lebih besar dari biaya tetap (fixed cost) / *Creating and developing innovative and value-added strategic business units to achieve greater fixed revenue than fixed costs.*

II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Kegiatan Usaha Business Activity

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Membebaskan dan mematangkan lahan untuk kaveling industri yang akan dijual / disewakan kepada investor
- Melayani jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pwnngawasan
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan oerundang-undangan
- Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), pergudangan dan bangunan perkantoran untuk disewakan
- Mengelola dan merawat kawasan industri

PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) mempunyai kegiatan usaha yang terdiri dari Usaha Pokok (core business) dan usaha lain (non-core business).

Usaha pokok (core business) terdiri dari pengelolaan kawasan industri milik sendiri seluas 650 Ha dan lahan kerjasama seluas 410 Ha. Kerjasama pengelolaan lahan industri dilakukan dengan PT. Bangun Graha Nusantara (KIM 3), PT. Hada Sukses Bintang Cakra (KIM 4), PT. Intiland Wahana Cemerlang (KIM 5) dan PT. Kawasan Industri Mabar (KIM 6).

Usaha lain (Non-core Business) dibagi menjadi 2, yaitu non-core direct dan non-core indirect. Non core business direct terdiri dari pengelolaan Standard Factory Building (SFB/ Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse, Wisma KIM, Sewa Lahan, Depo Container, Pengolahan air bersih, parkir, pemeliharaan kawasan, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Usaha lain yang bersifat tidak langsung (non-core indirect) yang merupakan pengembangan kerjasama dan usaha dengan mitra industri serta pengembangan bisnis berbasis joint marketing dan joint service.

Sasaran

Target

Sasaran perusahaan adalah tercapainya keuntungan atau laba setelah pajak (Earning After Tax) Perusahaan tahun buku 2018 sebesar Rp 50.839.226.000,- (lima puluh milyar delapan ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh enam ribu rupiah) dan tingkat kesehatan perusahaan "AA" atau kategori "SEHAT" dengan skor 86,00 sesuai yang telah tertuang didalam RKAP.

To achieve the above porpose and objectives –objectives, the company carry out the following business activities:

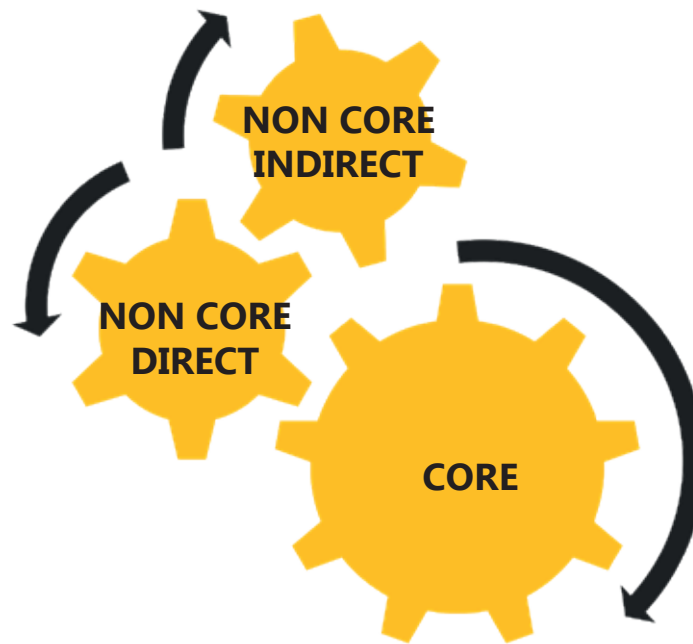
- *To free and prepare land for industrial plots to be sold/ leased to investor*
- *Serving consultancy service in industrial areas, development service, warehousing services and supervision services*
- *Other activities that are commonly carried out in the managemant of industrial zones with due regard to the provisions of the law and state regulations*
- *Provide ready-to-use building (BPSP), ware houses and office buildings for rent*
- *Manage and maintain industrial estate*

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has business activities consisting of Core Business and other business (non-core business).

The core business consist of the management of its own 650 Ha of industrial area and 410 Ha of joint area. Cooperation of industrial land management is done with PT. Bangun Graha Nusantara (KIM 3), PT Hada Sukses Bintang Cakra (KIM 4), PT.Intiland Wahana Cemerlang (KIM 5) and PT. Kawasan Industri Mabar (KIM 6).

Non-core Business are divided into 2, non-core direct and non-core indirect. Non-core direct consists of managing Factory Building Standards (SFB / Ready-to-use Factory Buildings (BPSP), Small-scale Industrial Business Facilities (SUIK), Multi-Functional Warehouses, Warehouses, Wisma KIM, Land Leases, Container Depots, Clean Water Treatment, Parking Lot, maintenance of the area, General Fuel Filling Stations (SPBU). Other businesses (non-core indirect) are the development of business collaboration with industrial partners also joint marketing and joint service-based business development.

The company's target is achieving Earning After Tax of the Company for fiscal year 2018 in the amount of Rp 50,839,226,000 and company's level of performance "AA" or the category "SEHAT" with 86.00 points as stated in RKAP.



CORE BUSINESS

- Penjualan Lahan / *Land Sales*
- Kerjasama Lahan / *Land Cooperative*
- Penyewaan / *Rental*
- Pemeliharaan Kawasan / *Regional Maintainance*



NON-CORE DIRECT BUSINESS

- Pusat Logistik Berikat / *Bonded Logistic Centre*
- Depo Container / *Container Depo*
- Manajemen Pergudangan / *Warehousing Management*
- Pengelolaan Air Bersih / *Clean Water Management*
- Pengelolaan Limbah / *Waste Management*
- SPBU / *Gas Station*
- Pembangkit Listrik / *Power Plant*
- Rusunawa / *Flats*
- Poliklinik / *Polyclinic*
- Food Court
- Reklame / *Advertising*



NON-CORE INDIRECT BUSINESS

- Total Layanan Logistik / *Total Logistic Services*
- Pemasaran dan Penjualan barang produksi Mitra Industri / *Trading*
- Layanan pemenuhan bahan baku, perizinan dan legalitas / *Fulfillment of raw materials, permits, and legality*

II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Strategi perusahaan terdiri dari 3 aspek sebagai berikut:

Strategi korporasi meliputi:

- Pengelolaan dana sesuai dengan skala prioritas;
- Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga;
- Melakukan perbaikan dan penambahan gudang atau BPSP yang baru untuk memperbaiki struktur pendapatan;
- Meningkatkan pelayanan kepada investor;
- Penyediaan kapling tanah matang dengan volume yang cukup;
- Melengkapi sarana dan prasarana kawasan industri.

Strategi tingkat bisnis, untuk dapat memenangkan persaingan dalam menarik investor dengan perusahaan kawasan industri lain, strategi bisnis yang akan ditempuh adalah:

- Memberikan keringanan cara pembayaran kepada investor;
- Merestrukturisasi sumber pendapatan secara bertahap;
- Menetapkan harga jual yang lebih kompetitif dari para pesaing dengan tetap memperhatikan tingkat keuntungan;
- Upaya promosi dan pemasaran yang lebih intens.

The company's strategy consist of 3 aspects as follows:

Comporate strategy, includes:

- *Management Fund based on priority scale;*
- *Cooperating with thrid parties;*
- *Renovating and building new warehouses or BPSP to improve revenue structure;*
- *Improving services to investors;*
- *Providingland plots;*
- *Completing industrial area's facilities and infrastructure.*

Business level starategy. *To win the competition in attracting investors with other industrial areas companies, business strategy that will be taken are:*

- *Providing convenient payment for the investor*
- *Restructuring revenue sources gradually;*
- *Determining more competitive selling price than competitor and keep maintaining profit level;*
- *More intense promotion and marketing efforts.*



Strategi tingkat fungsional, meliputi :

Divisi pengembangan usaha, peningkatan pelayanan yang berkesinambungan kepada para pemegang saham, tenant, pemasok/supplier;

Divisi pemasaran, pengembangan kawasan industri baru dengan mempersiapkan mutu lahan serta prasarananya yang berwawasan lingkungan, Pengembangan Strategic Business Unit yang ada serta kerjasama dengan pihak ketiga untuk fasilitas pendukung lain yang dibutuhkan dalam kawasan, Pemanfaatan potensi lahan kosong, Pengembangan produk disesuaikan kebutuhan tenant, antara lain design dan kualitas bangunan tersewa, peningkatan pemasaran melalui kerjasama dengan mitra strategis, promosi melalui media iklan strategis;

Divisi Keuangan; Mempertahankan kinerja keuangan “kategori sehat” Secara periodik melakukan evaluasi atas target-target penerimaan maupun kontrol atas pengeluaran perusahaan, penyempurnaan sistim pelaporan untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan serta penerapan fungsi pengawasan;

Divisi sumber daya manusia ; melakukan penyempurnaan struktur organisasi yang mampu mengakomodasi kebutuhan aktivitas dan pengembangan perusahaan, penyusunan sistem remunerasi secara menyeluruh;

Devisi Operasional mempertahankan kualitas infrastruktur kawasan untuk menambah tingkat pelayanan kepada investor, Bekerja sama dengan pihak aparat untuk meningkatkan ketertiban dan keamanan di lingkungan kawasan.

The functional level strategy, includes:

Business Development Division: continuous improvement of services to shareholders, tenants, suppliers;

Marketing Division: developing new industrial area by preparing the quality of land and its environmentally sound infrastructure, developing Strategic Business Unit as well as cooperating with third parties for other supporting facilities required in the area, Utilization of vacant land potential, developing customized products of tenant needs, including design and quality of leased buildings, marketing trough cooperation with strategic partners, promoting trough strategic advertising media;

Finance Division: Maintain financial performance in “sehat” category, evaluate revenue and control targets for company expenditures periodically, improve the reporting system to support management functions in decision making and implementation of supervisory functions;

Human Resource Division: improving the organizational structure which accommodate company’s activities and development, preparing the overall remuneration system;

Operational Division: maintaining the quality of service to investors, cooperating with the authorities to improve dicipline and security in the region.



II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values



Inisial KM merah memacu kecepatan kerja tanpa henti dalam suasana sehat, seperti aliran darah.

Tiga sudut angka delapan tulisan arab menggambarkan industri berjalan membangun kemakmuran negara

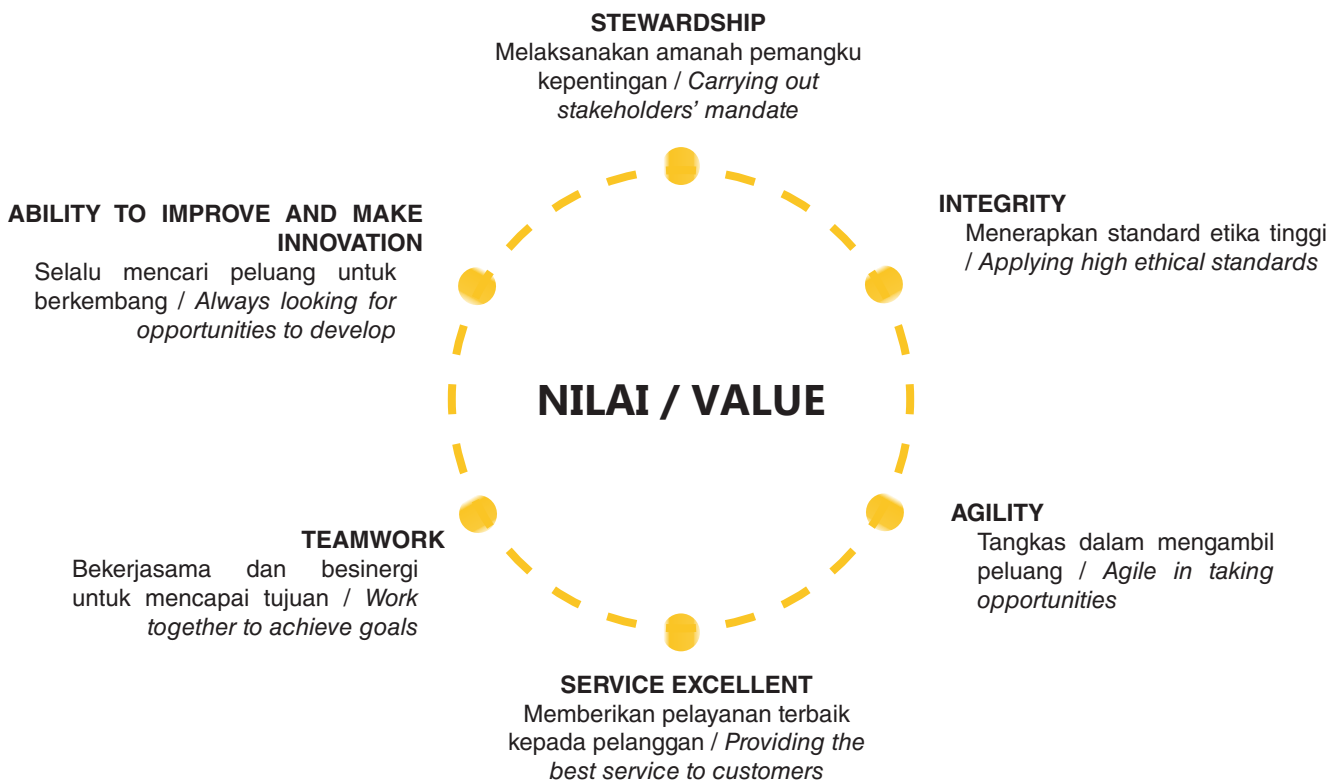
Diamond dalam huruf I merah putih melambangkan Semangat dan jiwa raga yang tinggi dalam energi kuat dan penuh berkah diberbagai meraih prestasi dan terpelihara mempertahankan.

Tulisan hijau membangun hamparan hijau dengan kinerja modern yang tetap taat pada Tuhan Yang Maha Esa.

Arti dan Makna Logo Kawasan Industri Medan

Membangun Kawasan Industri dengan Semangat Jiwa dan Raga yang Tinggi dalam penuh berkah diberbagai sudut bidang pekerjaan. Melalui energi TANGGUH dan UNGGUL demi meraih serta mempertahankan prestasi sekuat Diamond, untuk Negara yang lebih kuat dan mandiri dalam hijau segar hamparan industri modern yang terjaga SEHAT, ASRI dan TERBAIK.

Warna merah pada logo merupakan ciri khas masyarakat Sumatera Utara yang berani, dinamis, dan penuh semangat. Ada 3 tungku yang menopang KIM, seperti Filsafat Batak "Dalihan Natolu" atau 6 tungku yang menopang KIM atau 3 pilar keseimbangan pemangku kepentingan (Pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis) atau 1) Saling menjaga, menghargai; 2) Menghargai aturan, pemimpin, SOP, Peraturan; 3) Menjunjung tinggi nilai dalihan na tolu (mengedepankan/mengayomi)



II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya Perusahaan turunan filosofi Dalihan Na Tolu :

- Menjunjung tinggi hukum, etika dan norma yang berlaku dengan semangat integritas yang didasarkan pada kesetaraan, fairness, transparansi dan bebas kepentingan
- Siap untuk bekerjasama dan gotong royong dengan etos kerja giat, rapi, tangkas dan inovatif untuk tumbuh bersama
- Saling menghormati, mengayomi, dan santun dalam bersinergi untuk meningkatkan prestasi dan nilai tambah bagi stakeholders maupun shareholders.

Dalihan Na Tolu's philosophy of corporate culture:

- *Uphold the law, ethics and prevailing norms with a spirit of integrity based on equality, fairness, transparency and free of interests*
- *Ready to cooperate and work together actively, neatly, skillfully and innovatively to grow together*
- *Respect, protect, and be polite to each other to improve achievement and value for stakeholders and shareholders.*

Struktur Permodalan Capital Structure

Struktur permodalan PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) terdiri dari kepemilikan Pemerintahan RI sebesar 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar 30% dan Pemerintah Kota Medan sebesar 10%, secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini:

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) capital structure consists of 60% government ownership, 30% North Sumatera Provincial Government and 10% Government of Medan. Details are presented in the table below:

| PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS | JUMLAH SAHAM (Rp) TOTAL SHARES (Rp) | % |
|---|--|------------|
| Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i> | 90.000.000.000 | 60 |
| Pemerintah Provinsi Sumatera Utara <i>Government of North Sumatera</i> | 45.000.000.000 | 30 |
| Pemerintah Kota Medan <i>Government of Medan</i> | 15.000.000.000 | 10 |
| JUMLAH TOTAL | 150.000.000.000 | 100 |

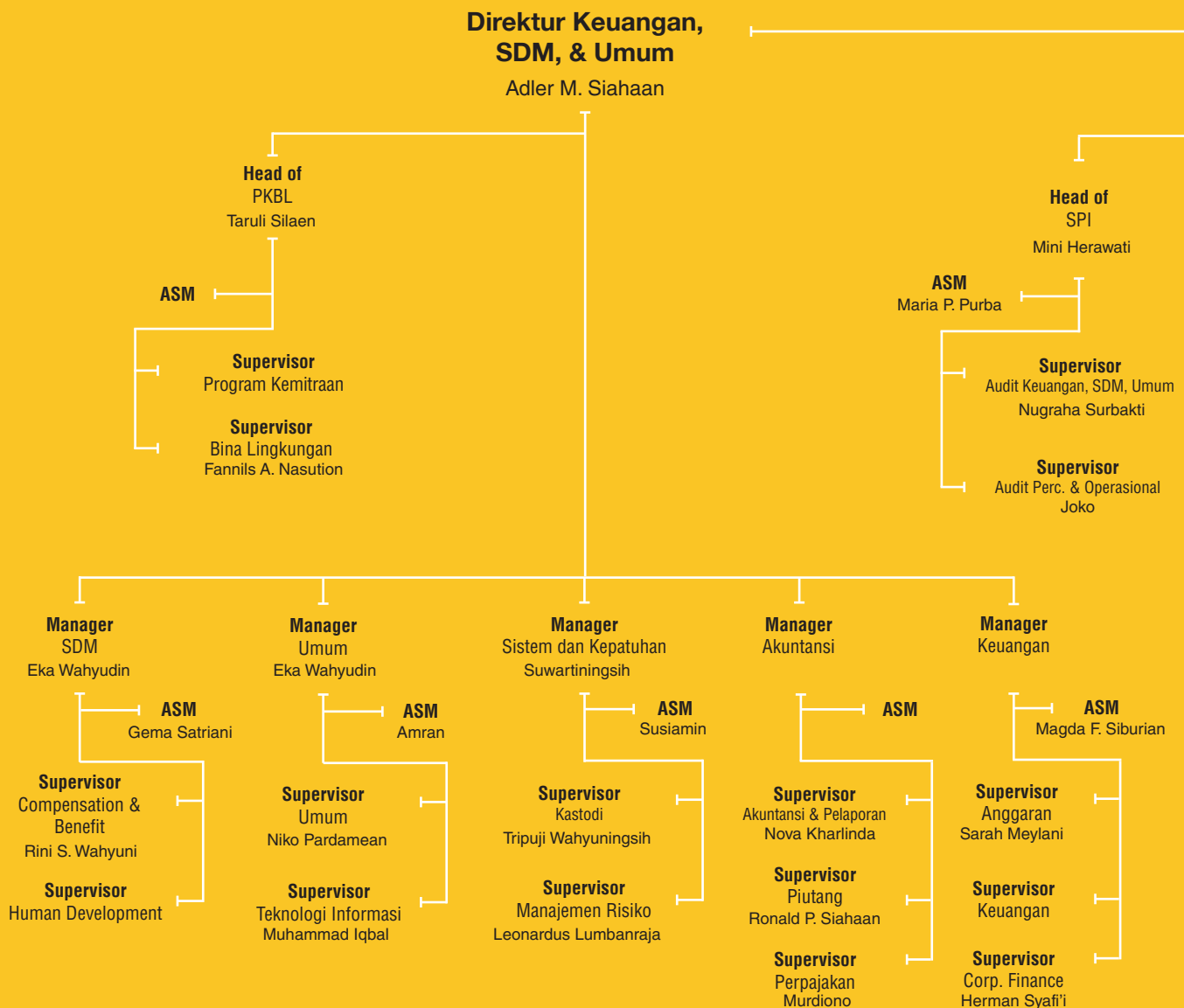
II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Struktur Organisasi Organization Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) organisasi perusahaan merupakan organisasi struktural yang terdiri Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian dan Staf Pelaksana, yang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Based on PT Kawasan Industri Medan (Persero) Board of Directors' decision, the company's organization is a structural organization consisting of directors, head of divisions, section heads and excutive staff, for more details can be seen in the picture below :

Komisaris
R.E Nainggolan



Ditetapkan di: Deli Serdang

SKB Nomor: S-17/KB/2018

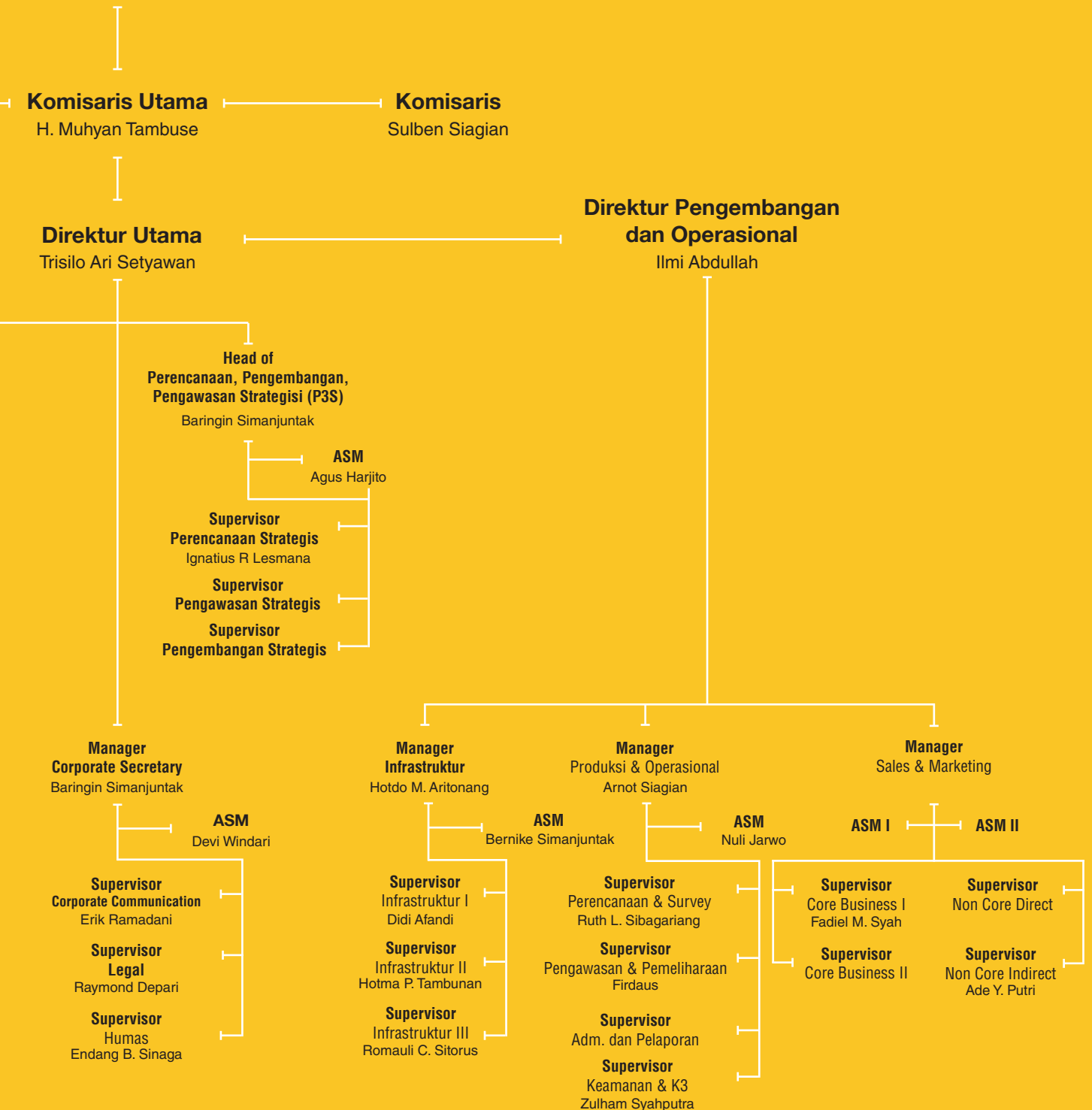
Pada Tanggal: 8 Oktober 2018

PT Kawasan Industri Medan (Persero)

Trisilo Ari Setyawan

Direktur Utama

Rapat Umum Pemegang Saham



II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Susunan Manajemen

Management Structure

| | | | |
|----------------------|--|--|-------------------------------------|
| RE Nainggolan | Anggota Komisaris | SK-260/MBU/11/2016; 4/ KB/2016;821.2/955 | 17 November 2016 |
| Sulben Siagian | Anggota Komisaris | Periode I (RUPSLB) Periode II SK-177/ MBU/09/2015; 2/ KB/2015;503/8755/2015 | 9 Agustus 2010 15 September 2015 |
| Muhyan Tambuse | Komisaris Utama | SK-01/MBU/01/2018;12/ KB/2017; 821/1071.K/2017 | 4 Januari 2018 |
| Trisilo Ari Setyawan | Direktur Utama | SK-02/MBU/01/2018; 13/ KB/2017 539/1089.K/2017 | 4 Januari 2018 |
| Adler M. Siahaan | Direktur Keuangan, SDM, dan Umum | SK-58/MBU/03/2018; 1/ KB/2018821/072K | 12 Maret 2018 |
| Ilimi Abdullah | "Direktur Pengembangan & Operasional" | SK-41/MBU/03/2016; 1/ KB/2016;539/352.K | 8 Maret 2016 |

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Walikota Medan selaku Para Pemegang Saham PT KIM (Persero) Nomor: SK-01/MBU/01/2018 12/KB/2017821/1071.k tanggal 4 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT KIM (Persero) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT KIM (Persero) Nomor 20 Tanggal 17 Januari 2018, diputuskan untuk mengangkat Sdr. Muhyan Tambuse sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Walikota Medan selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan Nomor: SK-02/MBU/01/2018 13/KB/2017 539/1089.K/2017 tanggal 4 Januari 2018 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan Nomor 21 Tanggal 17 Januari 2018, diputuskan untuk mengangkat Sdr. Trisilo Ari Setyawan dan Sdr. Ilimi Abdullah menjadi Direktur Utama Perseroan dan Direktur Pengembangan dan Operasional Perseroan.

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Walikota Medan selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan Nomor: SK-58/MBU/03/2018 1/KB/2018821/072K tanggal 12 Maret 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Perseroan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Nomor 42 Tanggal 22 Maret 2018, diputuskan untuk mengangkat Sdr. Adler Manarissan Siahaan sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum Perseroan.

Based on the Decree of State-Owned Enterprises Minister, North Sumatra Governor, and Mayor of Medan as the Shareholders of PT KIM (Persero) Number: SK-01 / MBU / 01/2018 12 / KB / 2017821 / 1071.k January 4th, 2018 regarding the Dismissal and Appointment of the President Commissioner of PT KIM (Persero) and the Deed of Statement of the Meeting Resolutions of the Shareholders of PT KIM (Persero) Number 20 dated January 17th, 2018, it was decided to appoint Mr. Muhyan Tambuse as the President Commissioner of the Company.

According to the Decree of State-Owned Enterprises Minister, North Sumatra Governor, and Mayor of Medan as the Shareholders of the Company Number: SK-02 / MBU / 01/2018 13 / KB / 2017 539 / 1089.K / 2017 dated January 4th 2018 concerning Amendments to Nomenclature Positions, Task Transfer, and Appointment of Company's Board of Directors Members and Deed of Company's Shareholders Meeting Number 21 On January 17th, 2018, it was decided to appoint Mr. Trisilo Ari Setyawan and Mr. Ilimi Abdullah became the Company's President Director and the Company's Director of Development and Operations.

Based on the Decree of State-Owned Enterprises Minister, North Sumatra Governor, and Mayor of Medan as the Shareholders of the Company Number: SK-58 / MBU / 03/2018 1 / KB / 2018821 / 072K dated 12 March 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Company's Directors and Statement of Company's Shareholders Meeting (Number 42 On March 22th, 2018, it was decided to appoint Mr. Adler Manarissan Siahaan as Company's Director of Finance, HR and General.



COMMISSIONER

RE Nainggolan Komisaris

Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*

Pematang Siantar, 21 November 1950

Pendidikan Terakhir *Education*

Doktor bidang Perencanaan Wilayah,
Universitas Sumatera Utara

Doctoral Degree, Majoring in Regional
Planning, University of North Sumatera

Menjabat sebagai Komisaris PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) sejak tahun 2016, sebelumnya adalah pensiunan PNS Pemprovsum dengan jabatan terakhir Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara sejak tahun 2008-2010. Pendidikan terakhir lulus tahun 2008 sebagai doktor bidang perencanaan wilayah dari Universitas Sumatera Utara dengan predikat cum laude.

Appointed as Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since 2016, formerly a retired civil servant of pemprovsum with the last position of North Sumatra Provincial Secretary from 2008-2010. Graduated doctoral degree in 2008 majoring regional planning from the University of North Sumatera with cum laude predicate.



COMMISSIONER

Sulben Siagian Komisaris

Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*

Tanjung Balai Asahan, 23 Juli 1951

Pendidikan Terakhir *Education*

Sekolah Teknik Mesin Negeri I Medan

Public Mechanical Engineering School I
Medan

Menjabat sebagai Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak tahun 2010, sebelumnya aktif sebagai pengusaha yang bergerak di bidang media dan pers selain itu juga sebagai tokoh masyarakat Sumatera Utara yang banyak memberikan kontribusi untuk pembangunan Provinsi Sumatera Utara.

Appointed as Commissioner of PT Kawasan Industri Medan (Persero) since 2010, previously active as an entrepreneur engaged in media and press as well as a community leader of North Sumatra which contributed a lot to the North Sumatra development.



PRESIDENT COMMISSIONER

Muhyan Tambuse Komisaris Utama

Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*

Perbaungan, 21 April 1948

Pendidikan Terakhir *Education*

S2 Universitas Medan Area

Magister in Medan Area University

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) sejak tanggal 4 Januari 2018, sebelumnya adalah pensiunan PNS Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan jabatan terakhir Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara sejak tahun 2002-2008.

Serves as President Commissioner of PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) since January 4, 2018, previously a retired civil servant from the Government of North Sumatra with the last position as a Regional Secretary of the North Sumatra Province since 2002-2008.



PRESIDENT DIRECTOR

Trisilo Ari Setyawan

Direktur Utama

Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*

Purworejo, 17 Februari 1963

Pendidikan Terakhir *Education*

Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Solo

Bachelor of Economics, Universitas Negeri Solo

Menjabat sebagai Direktur Utama PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) sejak 4 Januari 2018. Lulus Sarjana Ekonomi (1987). Memulai karirnya sebagai Management Trainee PT. Bank Susila Bakti pada 1987–1989, menjadi Chief Financial Officer PT. MNC Infrastruktur Utama pada tahun 2012-2013 hingga di tahun 2016-2017 sebagai Direktur Komersial PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Served as Managing Director of PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) since 4 January 2018. Graduated Bachelor of Economics in 1987. Started his career as a Management Trainee at PT. Bank Susila Bakti in 1987–1989, became the Chief Financial Officer of PT. MNC Infrastruktur Utama in 2012-2013 until 2016-2017 as Commercial Director of PT. Indonesian Trading Company (Persero).



FINANCIAL, HR & GENERAL DIRECTOR

Adler M. Siahaan

Direktur Keuangan, SDM, & Umum

Tempat Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*

Jakarta, 31 Januari 1969

Pendidikan Terakhir *Education*

Master of Science, Real Estate
Development and Investment, New York
University

Menjabat sejak tanggal 12 Maret 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Vice President di PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero), Chief Business Development Officer (CBDO) di Mustika Land Developments. Sebelum menjabat Direktur Keuangan PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero), beliau menjabat Vice President di PT. Lido Nirwana Parahyangan (MNC Land, Tbk) dalam pengembangan mega proyek Lido City seluas 3.000 Ha di Bogor, Jawa Barat.

Serves since March 12, 2018. He has served as a Real Estate Industry Specialist, Loan Work Out Division at Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Assistant Vice President at PT. Pengelola Aset (Persero), Chief Business Development Officer (CBDO) at Mustika Land Developments. Before serving as Finance Director of PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero), he served as Vice President at PT. Lido Nirwana Parahyangan (MNC Land, Tbk) in the development of the Lido City mega project covering an area of 3,000 hectares in Bogor, West Java.



DIRECTOR OF DEVELOPMENT & OPERATIONS

Ilmi Abdullah **Direktur Pengembangan & Operasional**

Tempat Tanggal Lahir **Place & Date of Birth**

Asahan, 7 Oktober 1959

Pendidikan Terakhir **Education**

phD Department of Mechanical and Material Engineering faculty, Universiti Kebangsaan Malaysia

Menjabat sejak 8 Maret 2016. Tahun 1997-2003 bekerja pada pabrik pollution engineering, bidang pengolahan sampah kota dan IPAL, di kawasan Balakong, Malaysia. Tahun 2011-2016 Rektor Institut Teknologi Medan. Tahun 2014-2019 ketua Umum Dewan Riset Daerah Provinsi Sumatera Utara. Tahun 2016-2019 Tenaga Ahli Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan dan Pengelolaan Limbah.

Serves since March 8, 2016. His career began in 1989-1993 at PT. Indah Kiat, Perawan. In 1997-2003 worked at pollution engineering factory, municipal waste processing and WWTP, in Balakong, Malaysia. From 2011-2016, he was the rector of Medan Institute of Technology. On 2014-2019 He is an Expert at the Province of North Sumatra Environment Agency, the field of Environmental Pollution Control and Waste Management

II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Kinerja Perusahaan Company Performance

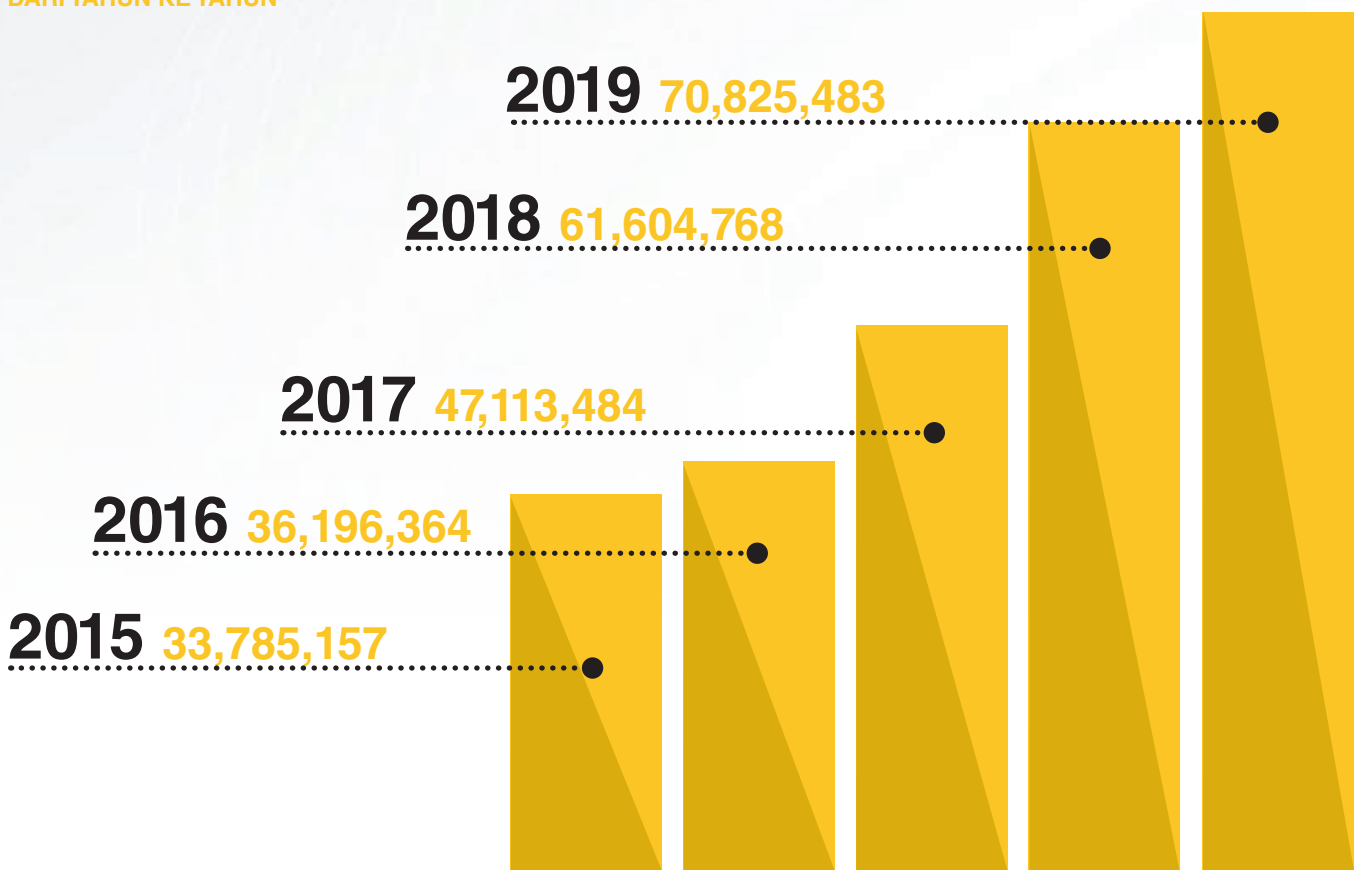
Secara garis besar dapat dijelaskan dengan capaian keuangan sebagai berikut:

- Laba setelah pajak sebesar Rp 70,825 milyar atau 65,83% dari RKAP Tahun 2019, atau 114,97% dari Realisasi Tahun 2018. Hal ini berkaitan dengan pencapaian pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core meliputi direct maupun indirect yang terealisasi selama tahun 2019.
- Total Aset sebesar Rp. 622,071 milyar atau lebih besar dibandingkan dari RKAP 2019 yaitu sebesar Rp. 781.976 milyar dan lebih tinggi dibandingkan dengan Total Aset Tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 499,772 milyar. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh adanya perluasan lahan dan juga pembangunan infrastruktur.
- Tingkat kesehatan PT KIM (Persero) tahun 2019 menunjukkan nilai sebesar 91,50 atau sama dengan dengan RKAP Tahun 2019 dengan nilai sebesar 91,50 dan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Audit Tahun 2018 sebesar 90,20.

Company performance in general can be explained by financial performance as follows:

- *Earning after tax is Rp 70,825 billion or 65,83% of RKAP in 2019, or 114,97% of Realization in 2018. This is related to the achievement of realized business income both from core and non-core income including direct and indirect during 2019.*
- *Total assets is Rp 622,071 billion or greater than that of the 2019's RKAP which is Rp. 781.976 billion and higher compared to 2018's Asset which is Rp. 499,772 billion. Asset growth is affected by land expansion and infrastructure development.*
- *Performance level of PT. KIM (Persero) in 2019 is 91,50 point or equal with 2019's RKAP which is 91,50 points and higher than 2018's Audited which scored 90,20 points.*

PENINGKATAN LABA DARI TAHUN KE TAHUN



II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Analisis SWOT

SWOT Analysis

KEKUATAN STRENGTH

Terdapat 6 (enam) kelompok dari penilaian Kekuatan (Strength Assessment), hasil ini didapat dari rangkuman hasil workshop dimana setiap tim dari setiap Biro membuat analisa SWOT dari masing masing Biro. Adapun hasilnya dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal penting sebagai berikut:

Daya Tarik & Brand PT Kawasan Industri Medan (Persero) yang meningkat

PT Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara menjadi daya tarik atau perhatian dari seluruh stake holder baik dari pelanggan, karyawan, pencari kerja dan penduduk sekitar kawasan industri.

Nama perusahaan KIM (brand KIM) sebagai bagian dari BUMN yang kepemilikannya gabungan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kota menjadikan kekuatan dari Perusahaan untuk dapat menarik pelanggan dan karyawan yang ingin bergabung dengan Perusahaan. Hal ini tidak lepas dari pengaruh kebijakan pemerintah yang mempromosikan BUMN.

Kekuatan dari Brand dari PT KIM sebagai bagian dari BUMN, menunjukkan bahwa perusahaan secara tidak langsung diperhatikan oleh stakeholder dari Perusahaan sehingga PT KIM diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya.

Keikutsertaan Perusahaan dalam program Sinergi BUMN juga mendorong perusahaan untuk turut serta dalam beberapa program yang mendorong Perusahaan dikenal baik di area sekitar perusahaan, provinsi dan secara nasional. Baik dari kegiatan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, Corporate Secretary yang memiliki komunikasi dengan pihak eksternal.

Data pendukung naiknya brand dari Perusahaan dapat dilihat dari jumlah pelamar yang ingin bergabung dengan perusahaan serta banyaknya pelanggan yang masih mempercayai PT KIM sebagai mitra usahanya.

Strategi & Kondisi Keuangan Perusahaan yang Baik

Pada beberapa tahun terakhir, Perusahaan sudah merencanakan transformasi dan diversifikasi dari produk yang ada. Transformasi tersebut merupakan langkah strategis perusahaan dalam menghadapi keterbatasan yang ada saat ini.

Strategi yang secara umum sudah disampaikan oleh top management untuk mengembangkan bisnis diluar bisnis utama perusahaan, dinilai sebagai kekuatan yang dapat mengembangkan dan membangkitkan Perusahaan untuk selalu tumbuh.

There are 6 (six) groups from the Strength Assessment, this result is obtained from a summary of the workshop results where each team from each Bureau makes a SWOT analysis from each Bureau. The results can be grouped into several important things as follows:

Attractiveness & increasing PT Medan Industrial Estate (Persero) brand

PT Medan Industrial Estate (Persero) as one of the State Owned Enterprises is the attraction or attention of all stake holders both from customers, employees, job seekers and residents around industrial estates.

The name of the KIM (KIM brand) company as part of a BUMN that has joint ownership from the central government, the provincial government and the city government makes the strength of the Company to be able to attract customers and employees who want to join the Company. This can not be separated from the influence of government policies that promote BUMN.

The strength of the Brand from PT KIM as part of the BUMN, shows that the company is indirectly noticed by stakeholders from the Company so that PT KIM is expected to maximize its business activities.

The Company's participation in the BUMN Synergy program also encourages companies to participate in several programs that encourage the Company to be well known in the area around the company, province and nationally. Both from the activities of the Partnership & Community Development Program, Corporate Secretaries that have communication with external parties.

Supporting data on the rise of the brand of the Company can be seen from the number of applicants who want to join the company and the number of customers who still trust PT KIM as their business partner.

Good Corporate Financial Strategy & Conditions

In the past few years, the Company has planned transformation and diversification of existing products. This transformation is a strategic step for the company in facing the current limitations.

The strategy that has generally been conveyed by top management to develop business outside the company's main business, is considered as a force that can develop and generate the Company to always grow.

The tactical steps that have been taken by companies such

Langkah langkah taktis yang sudah dilakukan perusahaan seperti diversifikasi produk non core business seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air, pengelolaan spbu, pengembangan pengamanan terpadu dengan menggunakan teknologi dan lainnya, dipercaya dapat membangun kekuatan Perusahaan untuk tumbuh pada beberapa tahun ke depan.

Pengaruh positif ini meningkatkan kepercayaan diri karyawan sehingga meyakini Perusahaan akan tumbuh dengan baik ditengah persaingan.

Kondisi keuangan perusahaan yang cukup baik dengan mencatatkan laba menambah pengaruh positif terhadap karyawan internal dan menambah kepercayaan yang kuat. Hal ini juga menjadi mendorong daya tarik dari stakeholder untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Peralatan & Fasilitas Usaha Perusahaan yang Baik

Letak usaha Perusahaan yang strategi di akses dari pintu tol yang menghubungkan kota dengan pelabuhan serta tersedianya fasilitas, peralatan produksi, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan baik di provinsi Sumatra utara membangun kekuatan Perusahaan untuk dapat bersaing dan berkembang.

Akses ke kawasan melalui pintu tol dan rencana penambahan akses ke kawasan industri mendorong peningkatan kepercayaan pelanggan untuk tetap bekerjasama dengan Perusahaan termasuk dikembangkannya kemampuan perusahaan untuk menyediakan air bersih serta mendistribusikan selama 24 jam ke pelanggan sekitar.

Peralatan usaha yang ada yang sudah memenuhi standar nasional juga memperkuat kedudukan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Pengalaman dan Kerjasama Karyawan yang Baik

Perusahaan memiliki karyawan yang telah bekerja di perusahaan dengan masa kerja yang cukup panjang. Dengan asumsi bahwa pengalaman kerja yang positif maka perusahaan memiliki Karyawan berpengalaman dalam bidangnya.

Masa kerja yang cukup lama memberikan kerjasama tim yang baik karena beberapa karyawan telah mengalami rotasi

as diversification of non-core business products such as waste management and water management, gas station management, integrated security development using technology and others, are believed to be able to build the Company's strength to grow in the next few years.

This positive influence increases employee confidence so that they believe the Company will grow well amid competition.

The company's good financial condition by recording profits adds to the positive influence on internal employees and adds strong confidence. This also encourages the attractiveness of stakeholders to encourage the growth of the company.

Good Company Equipment & Business Facilities

The location of the business of breeding, which is strategically accessed from the toll booth that connects the city with the port and the availability of facilities, production equipment, the availability of complete and good facilities and infrastructure in the North Sumatra province, builds the Company's strength to compete and develop.

Access to the area through toll gates and plans to increase access to industrial estates encourage increased customer confidence in continuing to work with the Company including the development of the company's ability to provide clean water and distribute 24 hours to surrounding customers.

Existing business equipment that meets national standards also strengthens the position of the company in carrying out its business.

Good Employee Experience and Cooperation

The company has employees who have worked in companies with a long working period. Assuming that the work experience is positive, the company has experienced employees in its field.

The long working period provides good teamwork because several employees have experienced work rotation at different bureaus. This caused a strong teamwork to be formed.

The educational background of several bureaus is adequate, this is considered to be a good force.



kerja pada biro yang berbeda beda. Hal ini menyebabkan kerjasama tim terbentuk cukup kuat.

Latar belakang pendidikan dari beberapa biro sudah memadai hal ini dianggap menadi suatu kekuatan yang baik.

Kerjasama tim, pengalaman karyawan yang ada di beberapa biro merupakan kekuatan internal perusahaan dalam mendorong kontribusi positif perusahaan.

Kondisi ini bisa menjadi sesuatu kekuatan internal yang sangat baik dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan sepanjang memiliki tujuan arah yang sama dalam membangun Perusahaan

Kepatuhan dan Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

Penerapan system Enterprise Resource Planning dalam beberapa tahun mendorong kepercayaan karyawan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kerja internal.

Penerapan ERP didorong dengan tersedianya manual serta SOP di beberapa biro yang sudah terbentuk sehingga membangun kekuatan internal dalam administrasi kerja serta efektifitas dan efisiensi kerja.

Upaya perusahaan untuk patuh atau mengikuti peraturan pemerintah dimana KIM juga sebagai bagian dari pemerintah, membangun kekuatan internal seperti sudah menggunakan e SPT, Internal Audit Charter, Program Pengawasan Tahunan, Dokumentasi Digital Penyusunan Manual dan tempat penyimpanan manual yang sudah tersedia serta lainnya.

Enam kelompok kekuatan utama dari Perusahaan yang diyakini oleh peserta workshop menjadi kekuatan Perusahaan

- Daya Tarik & Brand Perusahaan yang Meningkat
- Strategi Perusahaan & Kondisi Keuangan yang Baik
- Peralatan & Fasilitas Usaha yang Memadai
- Pengalaman dan Kerjasama Karyawan yang Baik
- Kepatuhan dan Penerapan System ERP

Teamwork, employee experience in several bureaus is the company's internal strength in encouraging the company's positive contribution.

This condition can be a very good internal force in driving the growth of the Company's performance as long as it has the same direction in building the Company

Compliance and Application of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems

The application of the Enterprise Resource Planning system in several years encourages employee confidence that the company is trying to improve the effectiveness and efficiency of internal work.

ERP implementation is driven by the availability of manuals and SOPs in several established bureaus so as to build internal strength in work administration and effectiveness and work efficiency.

The company's efforts to adhere to or follow government regulations where KIM is also part of the government, build internal strengths such as already using e SPT, Internal Audit Charter, Annual Supervision Program, Manual Preparation Digital Documentation and available manual storage and others.

The six main strength groups of the Company that were believed by the workshop participants were the strength of the Company

- *Increased Attractiveness & Company Brands*
- *Good Corporate Strategy & Financial Conditions*
- *Sufficient Business Equipment & Facilities*
- *Good employee experience and cooperation*
- *Compliance and Implementation of ERP systems*



KELEMAHAN WEAKNESS

Beberapa kelemahan yang didapat dari hasil workshop yang perlu menjadi perhatian dari perusahaan secara internal antara lain :

- Pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas Karyawan Perusahaan & Regenerasi kepemimpinan
- Perlunya pemahaman strategi perusahaan, Penerapan Sistem Operation Procedure secara konsisten dan Kejelasan Kewenangan dan Tanggung Jawab
- Penerapan Teknologi Informasi dalam upaya efektifitas dan efisiensi kerja internal perlu ditingkatkan

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Karyawan Perusahaan, Regenerasi Kepemimpinan

Sejalan dengan demografi karyawan yang memiliki tendensi ke kanan yang berarti usia diatas 40 tahun lebih banyak dibandingkan usia dibawahnya.

Hal ini menunjukkan bahwa perlu dipersiapkan rekrutmen untuk mengisi kekosongan dalam waktu beberapa tahun mendatang sejalan dengan akan banyaknya karyawan yang memasuki usia pension dalam 10 sampai dengan 15 tahun kedepan.

Beberapa posisi di untuk beberapa biro baru masih dirasakan kurang dari sisi kuantitatif sehingga beban kerja akan menumpuk pada jumlah karyawan yang ada.

Dari sisi kualitas, hasil dari diskusi bahwa peningkatan kualitas yang terstruktur diperlukan untuk menghadapi persaingan dimasa datang, hampir sebagian besar biro menyatakan perlu peningkatan keterampilan karyawan.

Penataan kuantitas dan kualitas SDM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari regenerasi kepemimpinan.

Perusahaan dipandang perlu memberikan perhatian pada regenerasi kepemimpinan sehingga pergeseran dan suksesi kepemimpinan dapat berjalan dengan baik.

Regenerasi kepemimpinan dipandang perlu menjadi perhatian khusus untuk menjaga kelangsungan Perusahaan ke depannya.

Pemahaman Strategi Perusahaan & Standard Operating Procedure serta Tanggung Jawab

Meskipun perusahaan sudah memberikan informasi arah dan strategi perusahaan kedepan serta dokumen SOP, namun

Some of the weaknesses obtained from the results of the workshop that need to be addressed by the company internally include:

- *The importance of improving the quality and quantity of Company Employees & leadership Regeneration*
- *The need to understand the company's strategy, consistent Operation Procedure System Implementation and Clarity of Authority and Responsibility*
- *Application of Information Technology in an effort to improve effectiveness and internal work efficiency*

Quality Improvement and Quantity of Company Employees, Leadership Regeneration

In line with the demographics of employees who have a tendency to the right which means more than 40 years of age are compared to the age below.

This shows that recruitment needs to be prepared to fill the gap within the next few years in line with the number of employees entering retirement age in the next 10 to 15 years.

Some of the positions for some new bureaus are still felt to be less quantitative so that the workload will accumulate on the number of existing employees.

In terms of quality, the results of the discussion that structured quality improvement is needed to deal with future competition, almost most of the bureaus stated that they need to improve employee skills.

Structuring the quantity and quality of human resources is an integral part of leadership regeneration.

Companies are deemed necessary to pay attention to leadership regeneration so that the leadership and succession of leadership can work well.

Leadership regeneration is deemed necessary to be of particular concern to maintain the continuity of the Company in the future.

Corporate Strategy Understanding & Standard Operating Procedures and Responsibilities

Even though the company has provided information on the direction and strategy of the company in the future as well as



dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yang terkait dengan penerapan dari strategi dan SOP.

Hal ini tampak dari terjadinya beberapa tumpang tindih pekerjaan dan bahkan dirasa beberapa pekerjaan tidak ada yang bertanggung jawab.

Pemahaman strategi perusahaan harus diikuti dengan strategi fungsional yang berfungsi untuk mempertegas arah yang selaras dengan strategi perusahaan

Kejelasan tugas dan tanggung jawab yang harus diselaraskan dengan Proses Bisnis secara umum di perusahaan (Level 0 Business Process) perlu menjadi perhatian dari perusahaan sehingga diharapkan dapat memperjelas key accountability dari masing masing biro.

Penetapan Key Performance Indicator di setiap SOP menjadi bagian penting sehingga akuntabilitas pelaksana SOP dan target dari masing masing yang bertanggung jawab menjadi jelas. Prosedur Manajemen Resiko juga masih perlu ditingkatkan terkait dengan resiko perubahan yang terjadi selama proses transformasi termasuk diantaranya penyesuaian system dan prosedur disesuaikan dengan kebutuhan atau perubahan dari perusahaan.

Penerapan Manajemen Resiko yang berjenjang baik dari tingkat biro dan korporasi. Kemampuan untuk penerapan masih dipandang masih menjadi kelemahan perusahaan saat ini.

Penerapan Teknologi Informasi dan Infrastruktur untuk Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Kerja

Perusahaan sedang melaksanakan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP), namun penerapan teknologi informasi di perusahaan masih dianggap perlu ditingkatkan khususnya terkait dengan jaringan internal dan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pekerjaan.

Kemampuan penggunaan ERP juga masih dipandang perlu peningkatan khususnya kemampuan dalam menggunakan ERP serta menganalisa dari data yang ada di dalam ERP itu sendiri sehingga efektifitas dan efisiensi bisa tercapai.

Perhatian terhadap keterbatasan lahan dan keterbatasan akses ke Perusahaan perlu menjadi perhatian dari Perusahaan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Perbaikan serta perawatan infrastruktur yang dimiliki Perusahaan dipandang perlu menjadi perhatian mengingat infrastruktur yang sudah lama dengan perawatan yang baik atau di mutakhirkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan.

SOP documents, in its implementation there are still obstacles related to the implementation of strategies and SOPs.

This can be seen from the occurrence of several overlapping jobs and even felt that some jobs were not responsible.

Understanding the company's strategy must be followed by a functional strategy that serves to reinforce the direction that is aligned with the company's strategy

Clarity of duties and responsibilities that must be harmonized with Business Process in general in the company (Level 0 Business Process) needs to be a concern of the company so that it is expected to clarify the key accountability of each bureau.

Determination of Key Performance Indicators in each SOP is an important part so that accountability of implementing SOPs and targets of each responsible person becomes clear. Risk Management Procedures also need to be improved in relation to the risk changes that occur during the transformation process including including alignment of systems and procedures tailored to the needs or changes of the company.

Implementation of tiered Risk Management both at the bureau and corporate level. The ability to apply is still seen as a weakness of the company at this time.

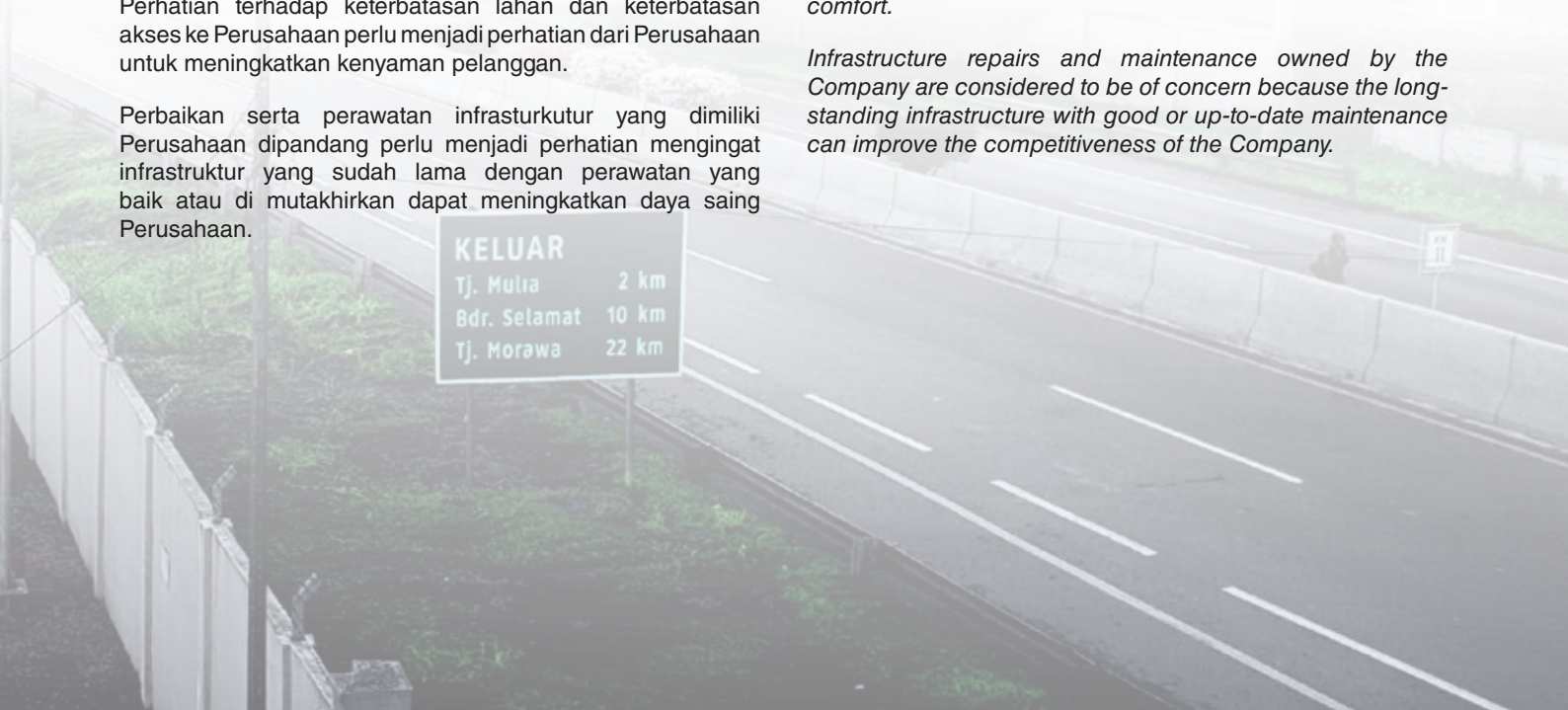
Application of Information Technology and Infrastructure to Improve Effectiveness and Work Efficiency

The company is implementing the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), but the application of information technology in the company is still considered to need to be increased especially related to internal networks and the use of information technology to improve the effectiveness of the work.

The ability to use ERP is also still considered to require a special increase in the ability to use ERP as well as analyze the data contained in the ERP itself so that effectiveness and efficiency can be achieved.

Attention to limited land and limited access to the Company need to be a concern of the Company to increase customer comfort.

Infrastructure repairs and maintenance owned by the Company are considered to be of concern because the long-standing infrastructure with good or up-to-date maintenance can improve the competitiveness of the Company.



KESEMPATAN OPPORTUNITY

Kesempatan atau Opportunity dari faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan sebagai kawasan industri adalah:

- Perekonomian Indonesia yang membaik
- Perhatian pemerintah dalam mengembangkan industri
- Sinergi BUMN
- Perbaikan sistem pendidikan dan reformasi ketenagakerjaan
- Kesadaran akan lingkungan yang terkait dengan global green
- Kecepatan perkembangan teknologi

Perekonomian Indonesia yang Membaik

Perekonomian Indonesia yang membaik dengan digerakan oleh investasi dan perdagangan, industri, pariwisata, maritime dan jasa. Serta, didukung oleh infrastruktur yang handal.

Penguatan sector padat karya, berorientasi ekspor dan bernilai tambah hingga tahun 2025 mendorong mendorong tingginya tingkat aliran produksi dalam negeri sehingga meningkatkan pendapatan bruto (GDP) Indonesia, hal ini akan mendorong keperluan industry meningkat dan kebutuhan akan kawasan industry yang meningkat.

Perdagangan luar negeri dengan penguatan ekspor dengan perubahan struktur ekspor dari komoditas pada manufaktur dan jasa membuat pertumbuhan pangsa pasar menjadi 1,5%. Hal ini diyakini sebagai peluang bisnis bagi PT Kawasan Industri Medan dalam mengembangkan bisnis nya.

Modernisasi industry yang difokuskan pada industry pengolahan Sumber Daya Alam berbasis kawasan dan sentra industry dengan integrase rantai pasok dan retain nilai dari hulu ke hilir industry mendorong kawasan industry harus menjadi Global Supply Chain.

Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi baik jalan dan sarana pendukung lainnya. Hal ini merupakan peluang bagi Perusahaan untuk mempermudah usaha Perusahaan dalam meningkatkan produktifitasnya..

Perbaikan infrastruktur sekitar kawaan industry, memperlancar

Opportunities of external factors that influence companies as industrial estates are:

- *Indonesia's economy is improving*
- *Government attention in developing the industry*
- *BUMN synergy*
- *Improvement of the education system and labor reform*
- *Environmental awareness related to global green*
- *Speed of technological development*

Indonesia's Economy is Improving

The Indonesian economy is improving by being driven by investment and trade, industry, tourism, maritime and services. And, supported by reliable infrastructure.

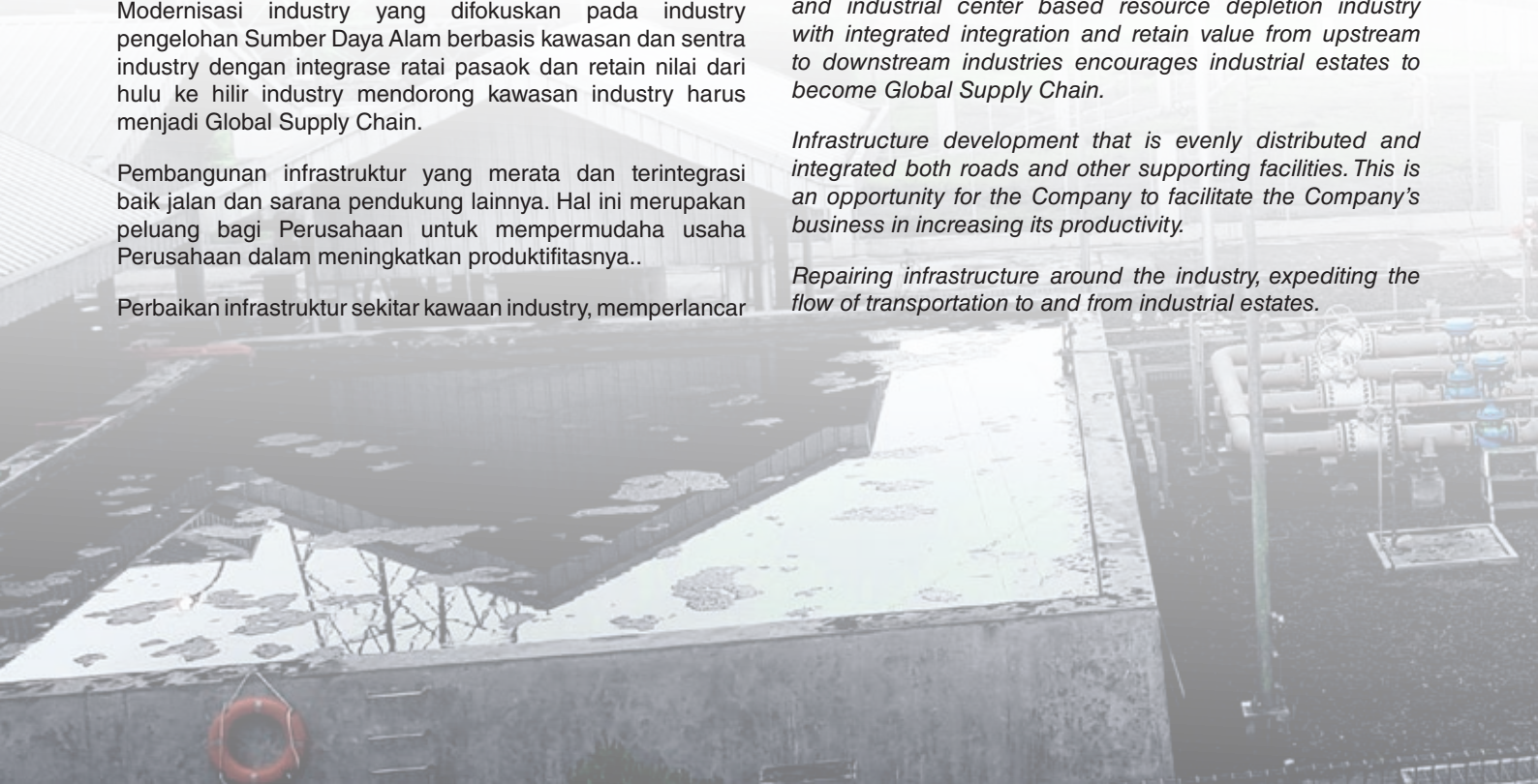
Strengthening labor-intensive, export-oriented and value-added sectors until the year 2025 encourages high levels of domestic production flow so as to increase Indonesia's gross income (GDP), this will encourage increased industrial needs and increased demand for industrial estates.

Foreign trade with strengthening exports with changes in the structure of exports of commodities in manufacturing and services made the market share growth to 1.5%. This is believed to be a business opportunity for PT Medan Industrial Estate in developing its business.

The modernization of the industry focused on the regional and industrial center based resource depletion industry with integrated integration and retain value from upstream to downstream industries encourages industrial estates to become Global Supply Chain.

Infrastructure development that is evenly distributed and integrated both roads and other supporting facilities. This is an opportunity for the Company to facilitate the Company's business in increasing its productivity.

Repairing infrastructure around the industry, expediting the flow of transportation to and from industrial estates.



arus transportasi dari dan ke kawasan industri.

Perhatian Pemerintah dalam Mendukung Perkembangan Industri

Perhatian pemerintah dalam mendukung perkembangan industri tampak dari dikeluarkannya peraturan pemerintah yang mendorong reformasi Birokrasi dan Kelembagaan sebagai contoh mempermudah perijinan sehingga diharapkan dapat meningkatkan perkembangan industri yang pada akhirnya dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Peraturan pemerintah terkait dengan perijinan menyebabkan banyaknya perusahaan perusahaan tumbuh begitu juga ekspor dan impor barang . Pertumbuhan industri secara tidak langsung akan mendorong peningkatan kebutuhan akan pergudangan dan kawasan industri berikat.

Perubahan peraturan pemerintah juga mendorong perusahaan untuk mentaati peraturan pemerintah yang berlaku, khususnya terkait dengan Good Corporate Governance (GCG) baik dari sisi pengelolaan perusahaan dan kepatuhan dalam pemberantasan korupsi. Kerjasama perusahaan dengan Badan Pemeriksa Keuangan, Komisi Pemberantas Korupsi, dan Kantor Akuntan Publik.

Sinergi BUMN

Pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencanangkan perlu ditingkatkan Sinergi antar Perusahaan BUMN. Sinergi BUMN ditetapkan sebagai suatu usaha dari Pemerintah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari usaha Perusahaan BUMN dalam upaya peningkatan pemerataan pembangunan.

Sinergi BUMN memberikan kesempatan Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas sehingga dapat meningkatkan kapabilitas daya saing (Competitive Advantage) dari perusahaan maupun dapat meningkatkan pasar dari Perusahaan.

Peningkatan kemampuan PT KIM dapat dimunculkan dengan kerjasama dengan perusahaan perusahaan BUMN yang memiliki kemampuan dalam infrastruktur untuk pembangunan di PT KIM selain kemampuan untuk membangun global supply change dengan bekerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN atau bekerjasama dengan BUMN lainnya untuk meningkatkan kemampuan dan

Pengembangan pasar dari Perusahaan juga dapat terwujud dengan melakukan Kerjasama Operasi dengan beberapa BUMN yang membutuhkan kawasan Industri. Kerjasama Operasi ini akan memberikan timbal balik keuntungan dari perusahaan yang bekerjasama namun juga meningkatkan

Government Attention in Supporting Industry Development

The government's attention in supporting industrial development can be seen from the issuance of government regulations that encourage bureaucratic and institutional reform as an example to facilitate licensing so that it is expected to improve industrial development which in turn can increase employment.

Government regulations related to licensing have caused many companies to grow as well as exports and imports of goods. The growth of the industry will indirectly encourage an increase in the need for warehouses and bonded industrial zones.

Changes in government regulations also encourage companies to comply with applicable government regulations, particularly related to Good Corporate Governance (GCG) both in terms of company management and compliance in eradicating corruption. Cooperation between the company and the Supreme Audit Agency, the Corruption Eradication Commission, and the Public Accounting Office.

BUMN Synergy

The government through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) has declared that it needs to improve the synergy between state-owned enterprises. SOE synergy is defined as an effort from the Government to increase the effectiveness and efficiency of the business of BUMN companies in an effort to increase equitable development.

BUMN synergy provides the opportunity for the Company to improve its capabilities and capabilities so that it can increase the competitiveness of the company and increase the market of the company.

PT KIM's capacity building can be raised in collaboration with state-owned enterprise companies that have the capability in infrastructure for development at PT KIM in addition to the ability to build global supply change by collaborating with several state-owned companies or cooperating with other SOEs to improve capabilities and

Market development from Perusahaan can also be realized by conducting Joint Operations with several BUMNs that require Industrial estates. This Operational Cooperation will provide reciprocal benefits from companies that cooperate but also improve the efficiency of BUMN in general.

The BUMN synergy program is not only in the operational field and operational funding or cooperation. The BUMN synergy program is also applied to the management of Human Resources. Where the HR division in each BUMN has made



efisiensi dari BUMN secara umum.

Program sinergi BUMN tidak hanya pada bidang operasional dan pendaanaan atau kerjasama yang bersifat operasional. Program sinergi BUMN juga diterapkan pada pengelolaan Sumber Daya Manusia. Dimana divisi SDM dimasing masing BUMN telah membuat program yang terkait dengan peningkatan SDM sesama persusahaan BUMN dimana salah satunya adalah Manajemen Talenta, Program magang BUMN dan program lainnya.

Peningkatan Program SDM yang bersinergi antar perusahaan BUMN merupakan kesempatan dan peluang dari pengembangan SDM di PT Kawasan Industri Medan untuk meningkatkan pengembangan SDM.

Perbaikan Sistem Pendidikan & Reformasi Ketenagakerjaan

Perbaikan Sistem Pendidikan Nasional oleh pemerintah mendorong peningkatan kualitas pendidikan meningkat dimana rata-rata lama sekolah meningkat dari 8,3 tahun pada tahun 2015 menjadi 10 tahun pada tahun 2025, Angka lulusan perguruan tinggi meningkat dari menjadi 35 % di tahun 2025 dan penduduk usia kerja SMA sederajat dan perguruan tinggi menjadi 50%.

Hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan ketersediaan tenaga terampil dan kemampuan yang tinggi.

Reformasi ketenaga kerjaan terdorong oleh kecepatan teknologi sehingga pemerintah mendorong dan mempersiapkan tenaga kerja yang adaptif disesuaikan dengan kebutuhan dari industry. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja melalui penguatanrelevansi dengan kebutuhan industry.

Reformasi ketenaga kerjaan memberi peluang bagi Perusahaan untuk mudah mendapatkan tenaga kerja terampil sekaligus memberikan kesempatan perusahaan untuk mempersiapkan kebutuhan secara detail sehingga dapat bekerjasama atau bahkan membangun pusat pembelajaran (Learning Center) yang terkait dengan Kawasan Industri.

Kesadaran akan Lingkungan Hidup

Tingkat kesadaran dunia terkait dengan komitmen mejaga kelestarian lingkungan hidup ditandai dengan komitmen pemerintah untuk penurunan emisi dari industri.

Kesadaran ini merupakan peluang dari perusahaan untuk segera mempersiapkan diri dan mengembangkan strategi pengembangan kawasan yang berwawasan lingkungan

a program related to increasing human resources among BUMN companies, one of them is Talent Management, BUMN apprenticeship program and other programs.

The increase in HR programs that synergize among state-owned companies is an opportunity and opportunity from HR development at PT Medan Industrial Estate to improve HR development.

Education & Employment Reform System Improvement

The improvement of the National Education System by the government encourages the improvement of the quality of teaching education where the average length of school increases from 8.3 years in 2015 to 10 years in 2025, the number of college graduates increases from 35% in 2025 and the working age population of high school equivalent and higher education becomes 50%.

This shows that there will be an increase in the availability of skilled workers and high capabilities.

Labor reform is driven by the speed of technology so the government encourages and prepares an adaptive workforce tailored to the needs of the industry. Improving the quality of education and training of workers through strengthening relevance to the needs of the industry.

Labor reform provides an opportunity for the Company to easily obtain skilled labor while at the same time providing the opportunity for companies to prepare detailed needs so that they can cooperate or even build learning centers related to Industrial Estates.

Environmental Awareness

The level of world awareness related to the commitment to preserve the environment is marked by the government's commitment to reduce emissions from the industry.

This awareness is an opportunity for companies to immediately prepare themselves and develop a strategy for regional development that is environmentally sound so that they can compete with other competitors.

The development of a modern industrial area with an environmental perspective is in line with the government's commitment to a green economy that is characterized by the elimination of industrial emissions and biodiversity that is utilized sustainably.

The Government's strategy for achieving the environment includes improving air quality, improving land quality,



sehingga dapat bersaing dengan kopetitor lainnya.

Pengembangan kawasan industri modern dengan berwawasan lingkungan sejalan dengan komitmen pemerintah untuk menuju ekonomi hijau yang ditandai dengan penurunan emisi industri dan keanekaragaman hayati yang termanfaatkan secara berkelanjutan.

Strategi Pemerintah pencapaian lingkungan hidup meliputi peningkatan kualitas udara, perbaikan kualitas lahan, peningkatan kualitas air, dan peningkatan industrial biomaterial.

Komitmen pemerintah terhadap lingkungan ini memberikan peluang perusahaan untuk mengembangkan strategi yang dikaitkan dengan lingkungan hidup seperti efisiensi pemanfaatan air melalui prinsip reduce, reuse dan recycle, pengembangan teknologi pengoleaan air dan limbah yang murah dan ramah lingkungan.

Hal ini juga menjadikan perhatian dari perusahaan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memahami konsep keberlangsungan dari lingkungan.

Perkembangan Teknologi yang cepat

Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu cepat mendorong perubahan pada semua bidang pembangunan dan kehidupan masyarakat. Tren teknologi ke depan seperti Teknologi Digital, Teknologi yang mengurangi keterbatasan fisik dan jarak, Teknologi energi terbarukan, Teknologi Kesehatan telah mendorong selain peningkatan efisiensi dan kesempatan baru, teknologi berdampak pada perubahan kebutuhan tenaga kerja dan cara bekerja.

Kebutuhan tenaga kerja yang bersifat rutin dan manual akan cenderung tergantikan dengan teknologi sehingga persiapan terhadap perubahan tersebut menjadi tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk mempersiapkan teknologi yang akan digunakan di Perusahaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan Perusahaan.

Perkembangan Teknologi mendorong perubahan arah bisnis yang lebih mementingkan kolaborasi, kemampuan cepat tanggap (adaptability) dan kemampuan untuk lebih dinamis dalam menanggapi perubahan. Kebutuhan dimasa datang tidak bersifat statis atau konstan namun akan lebih bersifat cepat atau tangkas (agile).

Perkembangan ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk segera memanfaatkan teknologi untuk menciptakan organisasi yang gesit, lentur dan luwes namun kokoh dalam

improving water quality, and improving industrial biomaterials.

The government's commitment to the environment provides the opportunity for companies to develop strategies related to the environment such as the efficiency of water users through the principle of reducing, reuse and recycle, developing low-cost and environmentally friendly water and waste management technologies.

This also makes the attention of the company to prepare Human Resources who understand the concept of sustainability from the environment.

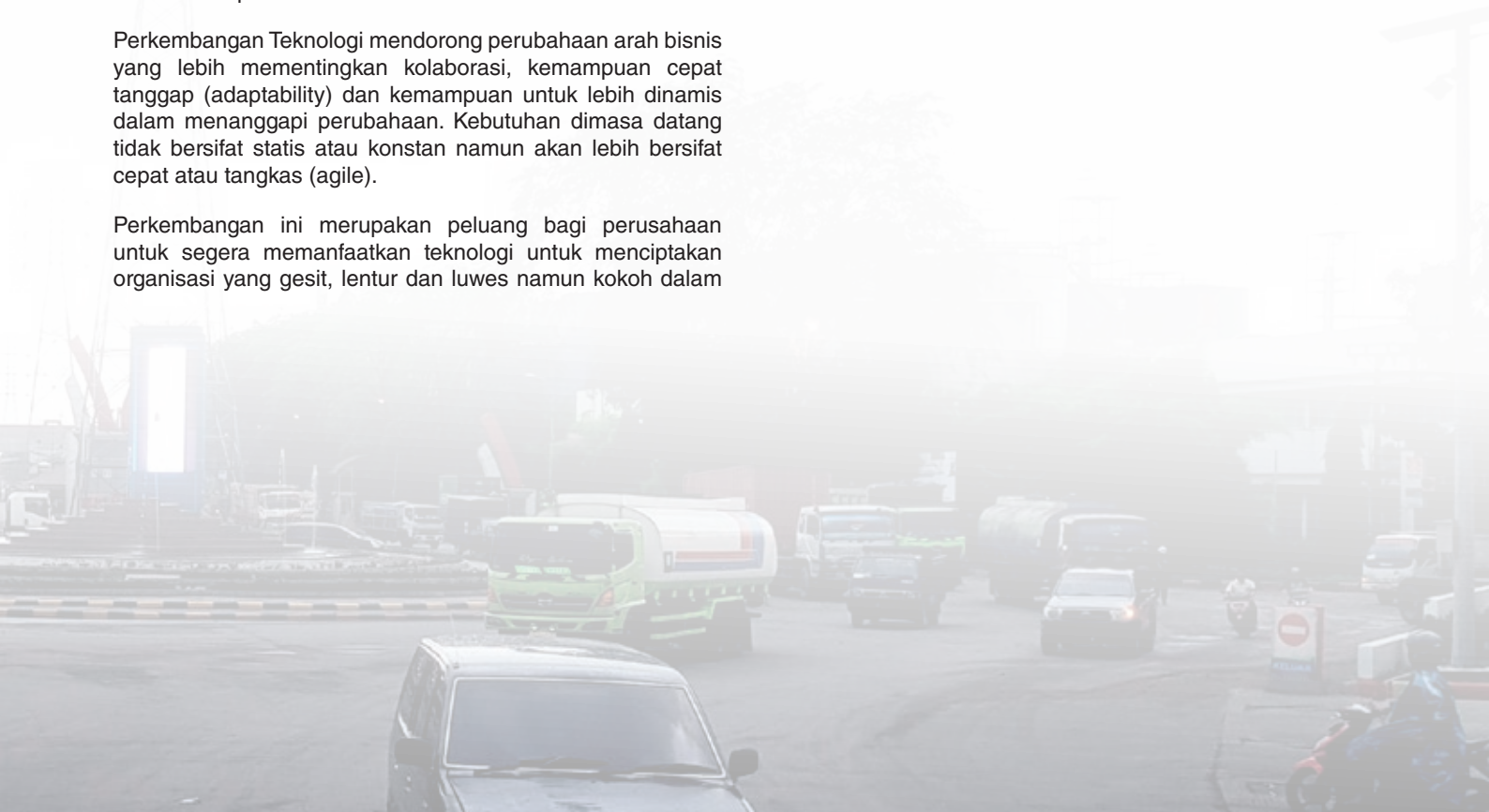
Rapid Technological Development

The rapid development of Information Technology has encouraged changes in all fields of development and people's lives. Future technological trends such as Digital Technology, Technology that reduces physical limitations and distance, Renewable energy technology, Health Technology has encouraged in addition to increasing efficiency and new opportunities, technology has an impact on changing labor requirements and ways of working.

The need for routine and manual labor will tend to be replaced by technology so that the preparation for the change becomes a challenge and opportunity for companies to prepare the technology to be used in the Company and the development of the Company's capabilities and skills.

Technology development encourages changes in business direction that are more concerned with collaboration, adaptability and the ability to be more dynamic in responding to changes. Future needs are not static or constant but will be more agile.

This development is an opportunity for companies to immediately use technology to create organizations that are agile, flexible and flexible but sturdy in dealing with changes.



mengahapi perubahan.

THREAT ANCAMAN

Ancaman (Threat) merupakan faktor eksternal perusahaan yang perlu menjadi perhatian dari perusahaan dalam mengembangkan strateginya. Faktor ancaman ini apabila tidak ditangani dengan baik akan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Secara umum ancaman ini diawali dengan perubahan teknologi yang sangat cepat dan berdampak pada perubahan dalam kehidupan. Perubahan ini biasa disebut dengan VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity). Volatility (gejolak), Uncertainty (tidak pasti), Complexity (kompleks) dan Ambiguity (tidak jelas) merupakan gambaran dunia bisnis yang ada saat ini. Dimana Perusahaan harus mampu untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi bisnis yang tidak menentu.

Faktor yang perlu menjadi perhatian antara lain:

- Kebutuhan pelanggan dan stakeholder yang terus menerus berubah
- Keterbatasan lahan dari kawasan industri
- Tahun 2019 merupakan tahun politik dan Perubahan politik dunia
- Perebutan kebutuhan SDM yang memiliki Talenta tinggi
- Kecepatan perubahan teknologi

Kebutuhan Pelanggan dan Stakeholder yang Terus Menerus Berubah

Perubahan kebutuhan pelanggan yang terus menerus berubah, VUCA menyebabkan perubahan dari kebutuhan pelanggan yang dapat berubah ubah setiap waktu dan besarnya kostumisasi dimana pelanggan cenderung meminta perubahan karena kebutuhan spesifik dari masing masing industri.

Bahwa pelanggan adalah raja dan pelanggan lebih mementingkan kebutuhan sendiri yang dapat bersaing adalah produk atau jasa yang dapat memberikan keistimewaan bagi pelanggannya. Pelanggan menginginkan produk atau

Threat is a company external factor that needs to be a concern of the company in developing its strategy. This threat factor if not handled properly will affect the Company's performance.

In general, this threat begins with changing technology very quickly and has an impact on changes in life. This change is commonly referred to as VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity). Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity are images of the business world that exists today. Where the company must be able to adjust to uncertain business conditions.

Factors that need to be considered include:

- *Customer and stakeholder needs that are constantly changing*
- *Limited land from industrial estates*
- *2019 is a political year and changes in world politics*
- *The struggle for HR needs that have high talent*
- *Speed of technology change*

The Needs of Customers and Stakeholders are Constantly Changing

Changing customer needs that are constantly changing, VUCA causes changes in customer needs that can change over time and the amount of customization where customers tend to request changes due to the specific needs of each industry.

That customers are kings and customers are more concerned with their own needs that can compete are products or services that can provide privileges to their customers. Customers want products or services according to their needs. For this reason, PT KIM must be able to understand customer needs and adjust products and services to customers as a threat from the Company.

Given the history of PT KIM is a land provider company which tends to be more passive towards its customers, so it is a big challenge for PT KIM to be able to actively understand the



jasa sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itu, PT KIM harus mampu memahami kebutuhan pelanggan dan menyesuaikan produk dan jasanya kepada pelanggan menjadi ancaman dari Perusahaan.

Mengingat sejarah PT KIM merupakan perusahaan penyedia lahan (Land Lord) dimana cenderung lebih pasif terhadap pelanggannya, sehingga sebagai suatu tantangan yang besar bagi PT KIM untuk mampu secara aktif memahami kebutuhan pelanggannya untuk menciptakan produk dan jasa.

Tidak hanya pelanggan yang menuntut perwujudan disesuaikan kebutuhannya namun stakeholder lainnya seperti pemerintah pusat, pemerintah kota termasuk lingkungan warga setempat juga menuntut diberikan pelayanan yang prima dan meminta keistimewaan terhadap PT KIM. Ancaman ini perlu disikapi oleh Perusahaan khususnya terkait dengan komunikasi yang terus menerus dan menciptakan program program yang terkait dengan lingkungan setempat sehingga Perusahaan dapat maju dengan dukungan stakeholder sekitar.

Ancaman utama terkait dengan hal ini adalah kemampuan individu untuk memahami kebutuhan pelanggan, kemampuan organisasi memahami kebutuhan pelanggan dan kemampuan organisasi untuk menanggapi perubahan dengan cepat serta menciptakan produk dan jasa yang terkonstruksi dengan kebutuhan masing masing pelanggan.

Keterbatasan Lahan dan Perubahan Strategi Bisnis

Lahan merupakan alat produksi atau bahan baku yang diperlukan dari kawasan industri. Berdasarkan data yang ada keterbatasan lahan untuk pengembangan menjadi ancaman dari Perusahaan di beberapa tahun kedepan. Dengan keterbatasan lahan ini, perusahaan sudah menetapkan strategi pengembangan non core business.

Pengembangan non core business yang lebih mengarah kepada pengembangan Total Solution, Global Supply Chain dan Modern Industrial based on SIES atau penerapan teknologi memerlukan perubahan mind set dari pelaku bisnis dan organisasinya. Perubahan ini memerlukan kemampuan untuk membina perubahan mindset tersebut.

Untuk itu ancaman utama dari keterbatasan lahan yang mendorong Perusahaan untuk membentuk strategi bisnis yang baru bahkan mengembangkan bisnis yang baru membutuhkan perubahan mindset dari pelaku bisnis dalam hal ini adalah management dan karyawan PT KIM itu sendiri. Kemampuan untuk melakukan perubahan ini sendiri merupakan ancaman yang besar dari keberhasilan dari Perusahaan mencapai visi dan misinya.

needs of its customers to create products and services.

Not only customers who demand fertilization are adjusted according to their needs but other stakeholders such as the central government, city government including local residents also demand to be given excellent service and request privileges for PT KIM. This threat needs to be addressed by the company, especially related to continuous communication and creating program programs related to the local environment so that the Company can advance with the support of surrounding stakeholders.

The main threat associated with this is the individual's ability to understand customer needs, the ability of the organization to understand customer needs and the ability of the organization to respond quickly to changes and to create products and services that are concentrated to each customer's needs.

Land Limitations and Changes in Business Strategy

Land is a means of production or raw materials needed from industrial estates. Based on data, there is limited land for development to be a threat from the Company in the next few years. With the limitations of this land, the company has set a non core business development strategy.

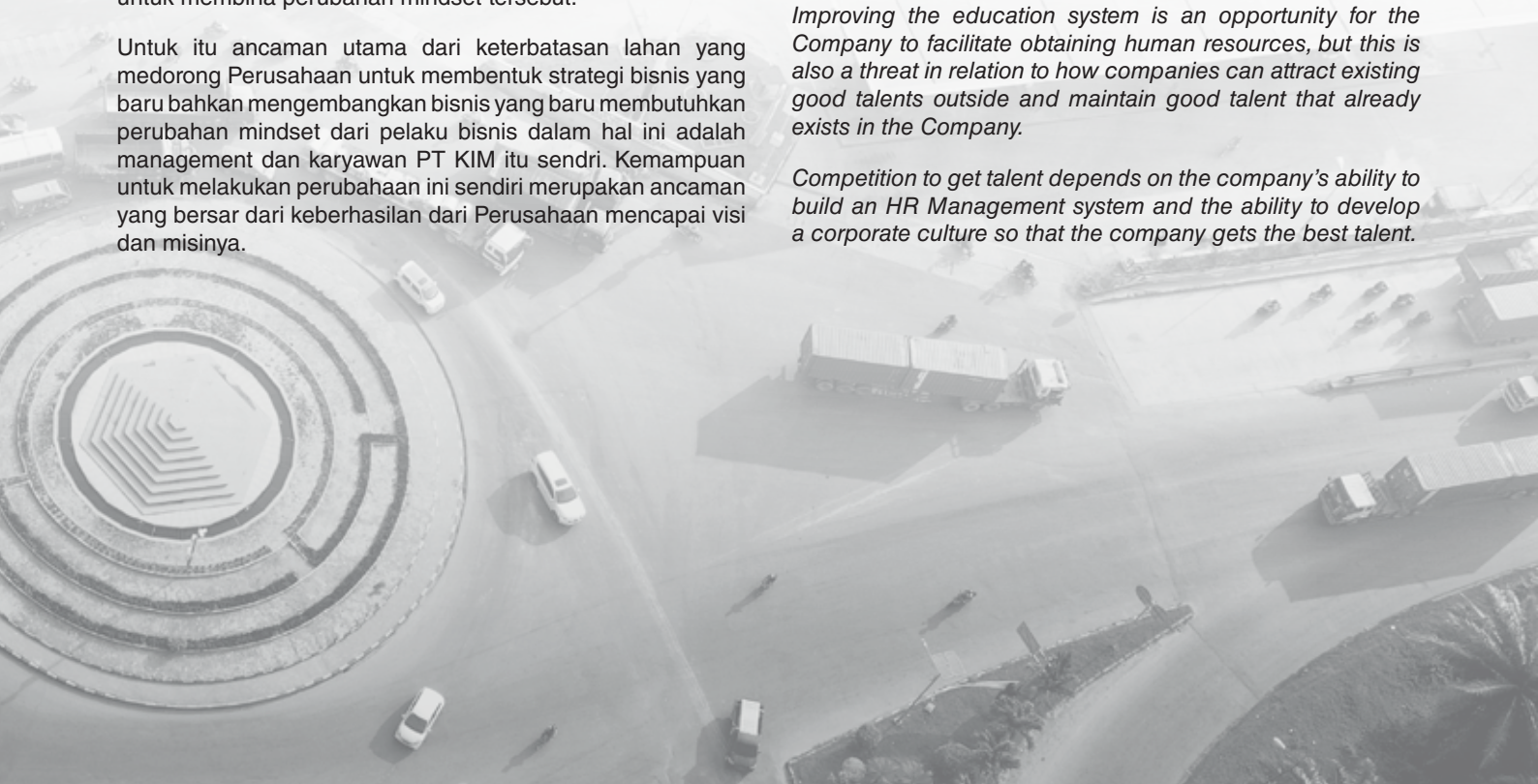
The development of non core business which is more directed towards the development of Total Solution, Global Supply Chain and Modern Industrial based on SIES or the application of technology requires the improvement of the mind set of business people and their organizations. This change requires the ability to foster a change in the mindset.

For this reason, the main threat from the limited land that encourages the Company to form a new business strategy and even develop a new business requires a change of mindset from business people in this case, PT KIM's management and employees themselves. The ability to make this change itself is a threat that is based on the success of the Company in achieving its vision and mission.

Competition gets Talent (Talent War)

Improving the education system is an opportunity for the Company to facilitate obtaining human resources, but this is also a threat in relation to how companies can attract existing good talents outside and maintain good talent that already exists in the Company.

Competition to get talent depends on the company's ability to build an HR Management system and the ability to develop a corporate culture so that the company gets the best talent.



Persaingan Mendapatkan Talenta (Talent War)

Perbaikan sistem pendidikan merupakan peluang bagi Perusahaan dalam mempermudah mendapatkan sumber daya manusia namun hal ini juga menjadi ancaman dalam kaitannya dengan bagaimana perusahaan dapat menarik talenta baik yang ada diluar serta mempertahankan talenta yang baik yang sudah ada di Perusahaan

Persaingan mendapatkan talenta sangat tergantung dari kemampuan perusahaan membangun sistem Manajemen SDM dan kemampuan untuk mengembangkan budaya perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan talenta yang terbaik.

Kemampuan tidak hanya dari penghasilan namun bagaimana perusahaan menciptakan suasana kerja yang membuat karyawan yang memiliki talenta tinggi untuk bertahan di Perusahaan dan sekaligus menjadi ambasadior perusahaan.

Selain hal tersebut, yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan perusahaan dalam membangun kepemimpinan internal sehingga menjadikan salah satu daya tarik dari talenta untuk bergabung dengan Perusahaan.

Ketidakmampuan Perusahaan membangun hal tersebut akan menjadikan ancaman dari perusahaan dalam mempertahankan kapabilitas perusahaan melalui Sumber Daya Manusia.

Kecepatan Perubahan Teknologi Informasi

Perkembangan Teknologi Informasi dapat merupakan suatu peluang bagi perusahaan dalam kaitannya diterapkannya teknologi tersebut untuk efektifitas dan efisiensi kerja Perusahaan. Namun, kecepatan Perubahan Teknologi Informasi harus dibarengi dengan kemampuan Perusahaan untuk menggunakan informasi dan teknologi tersebut secara tepat guna.

Ketidakmampuan perusahaan menggunakan teknologi informasi tidak tepat guna justru akan menghambat bahkan dapat membuat biaya perusahaan menjadi lebih tinggi.

Ancaman tersebut tidak hanya kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan namun bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan informasi yang ada dan menggunakan teknologi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja .

Ketidakmampuan Perusahaan memilih Teknologi yang tepat guna dan memanfaatkannya dalam kaitannya dengan pencapaian visi dan misi perusahaan adalah kunci keberhasilan.

Evaluasi / Evaluation

Dari evaluasi faktor eksternal dan internal, PT KIM (Persero) cenderung berposisi lemah dalam menghadapi dinamika lingkungan eksternal, akan tetapi PT KIM (Persero) masih memiliki kekuatan dari segi lingkungan internal.

Dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang ada, posisi PT KIM (Persero) terletak pada Kuadran II dalam diagram SWOT. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan

Ability is not only from income but how the company creates a work atmosphere that makes employees who have high talent to survive in the Company and at the same time become company ambassadors.

In addition to this, what is equally important is the company's ability to build internal leadership so that it becomes one of the talents of talent to join the Company.

The inability of the Company to build this will make a threat from the company in maintaining the capability of the company through Human Resources.

Information Technology Change Speed

The development of Information Technology can be an opportunity for companies in relation to the implementation of these technologies for the effectiveness and efficiency of the Company's work. However, the speed of changing Information Technology must be accompanied by the Company's ability to use information and technology in an appropriate manner.

The inability of companies to use inaccurate information technology will actually hamper and even make the company costs higher.

The threat is not only the ability of human resources to use but how companies can use existing information and use technology to tie effectiveness and efficiency of work.

The inability of the Company to choose the right technology and use it in relation to achieving the company's vision and mission is the key to success.

From external and internal evaluation, PT. KIM (Persero) tends to be weak to face the dynamics of external environment, but PT. KIM (Persero) still has strength from its internal environment.

By considering the existing variables, PT. KIM's (Persero) position lies in Quadrant II in SWOT diagram. The strategy that must be implemented is to use internal forces to take the opportunities and convert it to grow sustainably.

peluang dan mengkonversi peluang yang ada untuk bertumbuh secara berkesinambungan.

Data dan informasi yang digunakan untuk TOWS Matrix diperoleh dari faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal sesuai identifikasi butir-butir SWOT.

Dari analisis TOWS Matrix, maka diperoleh 4 (empat) alternatif strategi, yakni : strategi SO, WO, ST, dan WT

Alternative strategi yang dihasilkan dari strategi SO, yakni penyusunan strategi dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan (S) untuk memanfaatkan berbagai peluang (O) yang ada:

- Pengembangan bisnis inti (core) ke luar daerah dengan berharap besar pada rentang margin yang besar dari akuisisi lahan mentah dan menjualnya setelah pengembangan fisik (matang).
- Mengembangkan gudang dan diversifikasinya
- Penyediaan fasilitas penunjang (bank, restoran, hotel, sarana olah raga, SPBU).

Alternative strategi yang dihasilkan dari strategi WO adalah alternatif-alternatif strategi memperkuat kelemahan (W) yang dimiliki untuk dapat memanfaatkan berbagai peluang (O) yang ada:

- Melakukan penetrasi pasar dengan melakukan pemasaran yang agresif;
- Mempersiapkan dan merekrut sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi persyaratan untuk jabatan-jabatan tertentu;
- Menciptakan kawasan yang terintegrasi dan modern.

Alternatif strategi yang dihasilkan dari strategi ST merupakan strategi yang digunakan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan-kekuatan (S) yang ada untuk mengurangi berbagai ancaman (T) yang mungkin melingkupi perusahaan :

- Penyediaan jasa yang tetap mengacu kepada prinsip efisiensi biaya;
- Menciptakan usaha-usaha baru;
- Melakukan aliansi strategis dengan mitra usaha baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Alternatif strategi yang dihasilkan dari strategi WT adalah strategi yang digunakan untuk memperbaiki dan memperkuat kelemahan (W) yang dimiliki untuk dalam rangka meminimalkan pengaruh ancaman-ancaman (T) yang ada:

- Melaksanakan peningkatan terus menerus (continually improvement) dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance);
- Meningkatkan budaya pelayanan, pemberdayaan SDM, learning organization dan man power planning agar tercipta SDM yang tangguh, tangkas dan terampil (agile) berorientasi pelayanan.

The data and information used for the TOWS Matrix were obtained from external factors and internal factors according to SWOT analysis.

From the TOWS Matrix analysis, 4 (four) alternative strategies were obtained: SO, WO, ST, and WT strategies:

Alternative strategies from SO strategy, is preparing strategies by utilizing or optimizing the power (S) to take various opportunities (O) that exist:

- *Developing core business (core) outside the region with high hopes in the large margin range from acquisition of raw land and selling it after physical development (ready to use).*
- *Developing warehouses and their diversification;*
- *Providing supporting facilities (banks, restaurants, hotels, sports facilities, gas stations).*

Alternative strategies generated from WO strategy are alternative strategies to strengthen weaknesses (W) to be able to take various opportunities (O) that exist:

- *Penetrating the market by conducting aggressive marketing;*
- *Preparing and recruiting human resources (HR) who meet the requirements for certain positions;*
- *Creating an integrated and modern area.*

The alternative strategies from ST strategy are utilizing or optimizing existing strengths to reduce various threats (T) that might surround the company:

- *Providing services that still refer to cost efficiency principle;*
- *Creating new businesses;*
- *Performing strategic alliances with business partners both from domestic and international.*

The alternative strategy generated from the WT strategy is improving and strengthen the weaknesses (W) in order to minimize the effects of threats (T) that exist:

- *Carry out continuous improvement and applying good corporate governance;*
- *Improving services, empowerment of human resources, learning organizations and man power planning to create strong, skillfull, and service oriented HR.*

II. PENDAHULUAN / PRELIMINARY

Awards Penghargaan



| PENGHARGAAN / AJANG | TANGGAL | PELAKSANA |
|--|-----------------|--|
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) memperoleh The Most Trusted Company in Service Excellent of The Year | 11 Januari 2019 | Indonesia Achievement Centre (IAC) |
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) memperoleh predikat "Sangat Bagus" dalam Infobank Awads 2019 | 25 Oktober 2019 | Majalah Infobank |
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) memperoleh Juara 1 Terbaik dalam Penyelenggaraan Program BUMN Hadir Untuk Negeri Siswa Mengenal Nusantara Wilayah Sumatera Utara | 6 Oktober 2019 | BHUN Award |
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) memperoleh Juara 1 Dokumentasi Program BHUN Siswa Mengenal Nusantara Wilayah Sumatera Utara | 6 Oktober 2019 | BHUN Award |
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) memperoleh The Committed Company for Contributing Community Development of The Year 2019 | 29 Maret 2019 | The Best of 2019 Indonesia Excellent Quality |
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) memperoleh preringkat ke-2 Perusahaan BUMN dengan Pengembangan Talenta Terbaik | 28 Maret 2019 | Anugerah BUMN Award |

Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**

Pada tanggal 25 Maret 2019 telah diselesaikan pekerjaan Audit laporan keuangan untuk tahun buku 2018 dengan opini "Wajar tanpa Pengecualian".

The Audited financial statement for the year end 2018 has completed On March 25, 2019 with "Unqualified Opinion"

Laporan Hubungan Stakeholders **Stakeholders Relation Report**

Perusahaan mempunyai panduan Corporate Governance (CG) yang mengungkapkan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban masing-masing.

Pihak manajemen telah mengimplementasikan pada kegiatan operasional perusahaan, serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban manajemen secara triwulan/tahunan kepada para pemegang saham.

The company has a Corporate Governance (CG) guidance that discloses a set of rules regulating relationship between shareholders, companies' manager, creditors, governments, employees and internal and external stakeholders regarding their respective rights and obligations.

The management has implemented the company's operational activities, and submitted management accountability reports to the shareholders quarterly/ annually. management accountability reports to the shareholders.

Klaim yang Material dan Kasus Pengadilan **Material Claim and Court Cases**

Pada Tahun 2018, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah menyelesaikan 9 kasus pengadilan di tingkat Pengadilan Negeri, dengan putusan memenangkan perusahaan. Sementara satu kasus pengadilan lainnya sedang berjalan di tingkat Pengadilan Tinggi.

In 2018, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has completed 9 court cases at the District Court level, based on court decision, the company won. But the company still has one case on-going at the High Court level.

Transaksi Hubungan Istimewa **Related Parties Transaction**

Perusahaan memiliki hubungan kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam bidang pengelolaan lingkungan atau kebersihan lingkungan.

The company has established cooperation with PT. KIM Employee co. for environmental management or environmental hygiene.

Benturan Kepentingan yang Ada dan Potensial

Existing and Potential Conflicts of Interest

Tidak terdapat benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dengan Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero), dalam hal yang terkait dengan perilaku insan perusahaan.

There is no conflict of interest between PT. Kawasan Industri Medan (Persero) board of commissioners and board of Directors, relating to company personnels' behaviour.

Kepemilikan Silang dan Jaminan Silang **Cross Ownership and Cross-Guarantee**

Tidak terdapat kepemilikan silang dan jaminan silang antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan pihak lain.

There is no cross ownership and cross-guarantee between PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and other parties.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain **Share Ownership in Other Companies**

Tidak terdapat kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) pada perusahaan lain.

There is on share ownership by Directors and Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in other companies.

Pengambilalihan dan Pelepasan Aktiva **Acquisitions and Disposals of Assets**

Tidak terdapat pelepasan aset perusahaan berupa penjualan aset bergerak yang telah habis masa manfaatnya.

There is no disposal of company assets or selling expired current assets.

Keputusan Proyek Besar dan Kontrak Besar **Substantial Project and Contracts Decisions**

Realisasi pelaksanaan pembangunan proyek sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RKAP Tahun 2018.

Realization of project development match with RKAP 2018.

Bantuan Keuangan dari Pemerintah dan Komitmen yang Dibuat Pemerintah atas Nama PT Kawasan Industri Medan (Persero)

Financial Support and Commitment from the Government on behalf of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Perusahaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tidak mempunyai hutang/pinjaman dari pemerintah maupun bank.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) doesn't have debt or loan, from government or bank.

Kepatuhan atas Undang-Undang Pelestarian Lingkungan

Compliance with the Environmental Law

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) selaku pengelola kawasan industri, telah menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.

- Membentuk Sekretariat Bersama Pengelolaan Lingkungan Hidup di kawasan Industri Medan Provinsi Sumatera Utara dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/953/KPTS/2013 tanggal 23 Desember 2013.

- Tahun 2018 Perseroan telah mendapatkan nilai Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, dengan kategori "BIRU"

As the manager of industrial area, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has proved their commitment to compliance with laws and regulations related to environment conservation.

- *Establish Joint Secretariat of Environmental Management in kawasan industri medan, North Sumatera with Decision of Governor of Sumatera Utara Number 188.44/953/KPTS/2013 dated December 23,2013.*
- *In 2018 the Company has been awarded the Company's performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Environment and Forestry Ministry of Republic Indonesia, under 'BIRU' or blue category.*





**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

III. KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

III KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

Kinerja Perusahaan Company Performance

INDUSTRIAL ESTATE MANAGEMENT SERVICES

CLEAN WATER

INTEGRATED WASTE MANAGEMENT

GAS STATION

INFRASTRUCTURE MAINTENANCE SERVICES

PERMIT

SPORT CENTER

EMERGENCY RESPONSE TEAM (TTD)

HEAVY EQUIPMENTS

TRADING

- Market
- Investor
- Business Synergy

→
Supplier
→
Company

YOUR PARTNER IN INTEGRATED SOLUTION & SERVICES

Tahun 2019 pencapaian kinerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mencakup bidang usaha Penjualan lahan industri dan usaha lain terdiri dari pengelolaan Standard Factory Building (SFB)/ Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse, Wisma KIM, Sewa Lahan, Depo Container, Pengelolaan Air Bersih, Parkir, Pemeliharaan Kawasan, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Rincian kinerja perusahaan Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

In 2019, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) main achievement included sale of industrial land and other business such as management of Standard Factory Building (SFB), Small Business Facility (SUIK), multi function warehouse, warehouse, wisma KIM, land rental, depo container, clean water management, parking lot, area maintenance, gas station (SPBU). Details of company performance in 2019 can be explained as follows:

Penjualan Lahan Land Sales

Tahun 2019, pemasaran lahan kawasan industri dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

- Pembuatan dan penyebaran brosur dan alat promosi lainnya kepada calon investor;
- Pemasangan iklan dimedia massa dan media luar (papan reklame);
- Mengikuti pameran dalam negeri;
- Melakukan survey pasar untuk pergudangan dan industri;
- Membuat kuesioner kepuasan pelanggan;
- Melakukan pengalihan lahan

In 2019, industrial land marketing is implemented through several activities:

- *Designing and distributing brochures and other promotional tools to potential investors;*
- *Advertising in mass media and outdoor media (billboards);*
- *Participating in domestic exhibitions;*
- *Conducting market surveys for warehouse and industry;*
- *Preparing customer satisfaction questionnaires;*
- *Transferring land*

Tahun 2019 pendapatan penjualan lahan adalah:

Below are revenue from sales of land for 2019:

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|----------------------------|---------|-----------------|------------------|-------|-------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan Penjualan Lahan | - | 132,056,000,000 | 114,279,100,000 | | 86.54 |

III KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

Pendapatan Usaha Lain Other Business Income

Pendapatan Persewaan Rental Revenue

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|----------------------|----------------|---------------|------------------|-------|--------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan Persewaan | 12,269,628,263 | 8,205,067,200 | 9,997,910,686 | 81.49 | 121.85 |

Dari tabel di atas, dapat kita simpulkan bahwa pendapatan dari sewa tanah, SFB/BPSP, multi fungsi/warehouse, wisma KIM, Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK) dan gedung kantor di tahun 2019 dibandingkan dengan Audited 2018 dan RKAP 2019, masing-masing 81.49% dan 121,85%. Pendapatan persewaan hingga tahun 2019 sebesar Rp. 9,997,910,686.

From the table above, we can conclude that income from lease of land, SFB/BPSP, multi function/warehouse, wisma KIM, SUIK and office building in 2019 than Audited 2018 and RKAP 2019 each 81.49% and 121,85%. Rental revenue until 2019 is Rp. 9,997,910,686.

Pendapatan Pemeliharaan Kawasan

Area Maintenance Revenue

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|---------------------------------|----------------|----------------|------------------|--------|-------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan Pemeliharaan Kawasan | 17,412,152,244 | 25,717,440,000 | 25,090,802,323 | 144.10 | 97.56 |

Dari tabel di atas, secara umum pendapatan pemeliharaan kawasan, jika dibandingkan dengan audited 2018 dan RKAP 2019, realisasi 2019 lebih tinggi 144.10% dan 97.56%. Pendapatan dari pemeliharaan kawasan tahun 2019 sebesar Rp 25,090,802,323.

From the table above, in general, revenue from area maintenance if we compare with audited 2018 and RKAP 2019, realization in 2019 increased by 144.10 % dan 97.56. Maintenance revenue in 2019 is Rp 25,090,802,323.

Pendapatan Bagi Hasil KSO Lahan

KSO Land Revenue Share

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|---------------------------------|----------------|----------------|------------------|--------|-------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan Bagi Hasil KSO Lahan | 27,983,214,064 | 46,520,000,000 | 32,263,593,927 | 115.30 | 69.35 |

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa pendapatan bagi hasil KSO tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan RKAP 2019, yaitu masing-masing sebesar 115.30% dan 69.35%. Pendapatan bagi hasil KSO Lahan Tahun 2019 sebesar Rp 32,263,593,92.

From the table above, we can see that the KSO revenue-sharing in 2019 is higher than in 2018 and RKAP 2019, which is 115.30% and 69.35%, respectively. Sharing revenue from KSO in 2019 is Rp 32,263,593,927.

Pendapatan Air Limbah

Waste Water Treatment Revenue

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|----------------------------------|---------------|----------------|------------------|--------|-------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan Pengolahan Air Limbah | 9,170,969,020 | 10,797,588,944 | 9,640,287,750 | 105.12 | 89.28 |

Dari tabel di atas, pendapatan pengolahan air limbah yang dihasilkan di tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan RKAP 2019 sebesar 105.12% dan 89.28%. Pendapatan pengolahan air limbah tahun 2019 sebesar Rp 9,640,287,750.

From the table above, we can see that the Waste Water Treatment Revenue in 2019 is higher than in 2018 and RKAP 2019, which is 105.12% and 89.28%, respectively. Wastewater treatment revenue in 2019 amounted to Rp 9,640,287,750.

Pendapatan Pengelolaan Air Bersih Clean Water Management Revenue

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|-----------------------------------|---------------|----------------|------------------|--------|-------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan Pengelolaan Air Bersih | 8,226,263,168 | 15,840,000,000 | 8,805,333,624 | 107.04 | 55.59 |

Dari tabel di atas, pendapatan pengelolaan air bersih yang dihasilkan di tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan RKAP 2019 sebesar 107.04% dan 55.59%. Pendapatan pengelolaan air bersih tahun 2019 sebesar Rp 8,805,333,624.

From the table above, we can see that the Clean Water Management Revenue in 2019 is higher than in 2018 and RKAP 2019, which is 107.04% and 55.59%, respectively. Revenue from clean water management in 2019 amounted to Rp 8,805,333,624.

Pendapatan SPBU Gas Station Revenue

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|-----------------|----------------|----------------|------------------|--------|--------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan SPBU | 73,164,553,726 | 59,274,945,400 | 76,826,330,850 | 105.00 | 129.61 |

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan SPBU Tahun 2019 jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan RKAP Tahun 2019 yaitu masing-masing sebesar 105% dan 129,61%.

From the table above, we can see that the Gas Station Revenue in 2019 compared to 2018 Audited and RKAP 2019, which is 105.00% and 129.61%, respectively.

Pendapatan Pengalihan Lahan Land Diversion Revenue

| URAIAN | 2018 | 2019 | Persentasi (%) | | |
|-----------------------------|---------------|---------------|------------------|--------|--------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 |
| Pendapatan Pengalihan Lahan | 2,913,068,000 | 2,200,000,000 | 12,426,075,000 | 426.56 | 564.82 |

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan pengalihan lahan Tahun 2019 jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan RKAP Tahun 2019 yaitu masing-masing sebesar 426.56 % dan 564.82 %.

From the table above, we can see that the Gas Station Revenue in 2019 compared to 2018 Audited and RKAP 2019, which is 426.56% and 564.82%, respectively.

III KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

Persediaan dan Investasi Investories and Investments

| NO | JENIS PEKERJAAN | NO. SPMK | TANGGAL | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|--|--------------------------|------------|----------------------|
| 1 | Retainer Konsultan Hukum dan Manajemen | 01/SPMK/DIR/KIM/II/2019 | 04/02/2019 | 540,000,000 |
| 2 | Pembuatan Interior Kantor Perwakilan PT. KIM | 02/SPMK/DIR/KIM/II/2019 | 12/02/2019 | 388,690,000 |
| 3 | Pelebaran Jalan beton, pembuatan parit jalan dan Trotoar, | 03/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 28/02/2019 | 346,733,000 |
| 4 | Pembersihan Sarana Fasilitas Kawasan KIM Blok I, II, III untuk pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan | 04/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 04/03/2019 | 2,623,116,000 |
| 5 | Renovasi Ruang Biro Corporate dan Biro Perencanaan Strategis. | 05/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 25/03/2019 | 316,777,000 |
| 6 | Peningkatan Jalan Beton Tebal 25 Cm seluas 7.035 M2 | 06/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 26/03/2019 | 5,066,548,000 |
| 7 | Renovasi Ruangan Biro PKBL dan Ruang Sound Sistem | 07/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 27/03/2019 | 161,875,000 |
| 8 | Perbaikan Jalan dengan Aspal Hotmix seluas 5.957 M2 | 08/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 27/03/2019 | 2,763,168,000 |
| 9 | Pembuatan dan Perbaikan Pagar samping KIM Sport Center, | 09/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 28/03/2019 | 174,463,000 |
| 10 | Pembuatan Parit Jalan dan Pembersihan Koker | 10/SPMK/DIR/KIM/III/2019 | 29/03/2019 | 161,280,000 |
| 11 | Perbaikan dinding kanal Utara sisi Selatan sepanjang 165 M', KIM Blok - II | 11/SPMK/DIR/KIM/IV/2019 | 01/04/2019 | 206,341,000 |



Ilmi Abdullah

Direktur Pengembangan & Operasional / Development & Operational Director

Secara keseluruhan Direktorat Operasional telah menorehkan kinerja yang baik sepanjang Tahun 2019. Sebagai manajemen Kawasan Industri di bawah direktorat operasional, kami berkomitmen untuk menjaga infrastruktur terpelihara dengan baik. Hal tersebut sangat berkaitan dengan proses operasional mitra industri. Keterpeliharaan infrastruktur dan penyediaan fasilitas yang memadai menjadi tanggung jawab direktorat operasional. Sepanjang tahun ini fokus mengenai ketersediaan air bersih menjadi sangat penting, demi menjawab arahan pemerintah terhadap penutupan dan larangan pemakaian air bawah tanah.

Arahan tersebut selaras dengan upaya kami untuk terus meyalurkan kebutuhan mitra industri. Seperti yang kita ketahui kontribusi kegiatan mitra industri mendukung pertumbuhan perekonomian Sumatera Utara serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekspor, di mana hampir 88% produksi mitra industri berskala ekspor. Tentu saja kegiatan tersebut berdampak pada peningkatan investasi dan ketertarikan calon investor untuk berinvestasi. Strategi untuk peningkatan pertumbuhan pendapatan perusahaan juga dirumuskan dalam kegiatan trading oleh mitra industri. Hal ini merupakan salah satu revenue channel yang terus dimaksimalkan.

Pada hakikatnya, ketersediaan bahan baku bermutu dan keterjaminan jumlah serta sumber merupakan hal penting dalam proses produksi mitra industri. Dengan tagline "Your Partner In Integrated Solution Dan Services" dan didukung oleh komitmen sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan komitmen, Direktorat Operasional akan terus memastikan peningkatan pendapatan perusahaan.

In overall, The Operational Directorate has performed satisfactorily in 2019. As a management of Industrial Area under the Operational Directorate, we have committed to maintain the infrastructure. This is strongly correlated with operational process of the industrial partnership. The maintenance of infrastructure and adequate facility providers are a few among the responsibilities of The Operational Directorate. This year put on important focus on providing safe drinking water, in order to enforce the government's regulation regarding the restriction of ground water usage.

The regulation is in accordance with our effort to keep providing our industry partners' needs. As we all have gathered, contributions from our industry partners' activity have been supporting the economy in North Sumatra, and have been contributing to the increasing number of exports, where almost 88% industry partners' production is of export quality. This trait surely affects growth in company income and interest to potential investors to invest. A strategy to boost new growth also formulated into trading activity by industry partners. Of course, this is one of the revenue channels that has to be kept being maxed out.

Essentially, the supply for quality raw materials and the guarantee for its amount and source are a few among important things in the production process of industrial partner. With the tagline, "Your Partner In Integrated Solution and Services" and supported with loyal human resource that are both capable and committed, Operational Directorate will continue to boost company revenues.

| NO | JENIS PEKERJAAN | NO. SPMK | TANGGAL | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|---|---------------------------|------------|----------------------|
| 12 | Pembuatan Rumah Produksi POT dan Pembibitan Bunga Seluas 180 M2, Lokasi : Jl. P. Karimun - 3 , KIM Blok - II | 12/SPMK/DIR/KIM/IV/2019 | 04/04/2019 | 191,171,000 |
| 13 | Pengangkutan dan pembuangan sampah dari TPS Jl. P. Pini - 1 ke TPA Terjun | 13/SPMK/DIR/KIM/IV/2019 | 18/04/2019 | 228,801,000 |
| 14 | Peningkatan Jalan Beton Tebal 25 Cm seluas 3.742 M2 | 14/SPMK/DIR/KIM/V/2019 | 08/05/2019 | 2,704,330,000 |
| 15 | Perbaikan Jalan dengan Aspal Hotmix | 15/SPMK/DIR/KIM/V/2019 | 08/05/2019 | 2,613,806,000 |
| 16 | Perbaikan Fasilitas WTP Sebira dan WWTP- 1 & 2 | 17/SPMK/DIR/KIM/V/2019 | 24/05/2019 | 133,004,000 |
| 17 | Pengadaan 2 (dua) Unit Flow Meter Digital, 1 (satu) Unit Flow Meter dia. 10" dan Plank Titik penaaatan TPS B3 | 18/SPMK/DIR/KIM/VI/2019 | 17/06/2019 | 256,001,000 |
| 18 | Perbaikan Fasilitas Gudang Sewa PT. KIM | 19/SPMK/DIR/KIM/VI/2019 | 26/06/2019 | 234,870,000 |
| 19 | Pembuatan Air Mancur Taman Labirin | 20/SPMK/DIR/KIM/VII/2019 | 10/07/2019 | 539,982,000 |
| 20 | Renovasi Perluasan Ruang PKBL dan Ruang Rapat Direksi | 21/SPMK/DIR/KIM/VII/2019 | 22/07/2019 | 253,888,000 |
| 21 | Pengangkutan dan Pembuangan Sampah dari TPS Jl. P. Pini - 1 ke TPA Terjun | 23/SPMK/DIR/KIM/VII/2019 | 22/07/2019 | 214,916,000 |
| 22 | Perbaikan Lampu Penerangan Jalan, | 24/SPMK/DIR/KIM/VIII/2019 | 30/08/2019 | 562,520,000 |
| 23 | Perbaikan Dinding Kanal di Sisi Utara PT. KIM (Persero) | 25/SPMK/DIR/KIM/VIII/2019 | 30/08/2019 | 124,137,000 |
| 24 | Pemindahan Trafo dari Wisma KIM ke WWTP - II dan Penambahan Daya Listrik di WWTP=II | 27/SPMK/DIR/KIM/X/2019 | 10/10/2019 | 703,601,000 |
| 25 | Pembuatan dan perbaikan lampu penerangan jalan sebanyak 67 titik, | 28/SPMK/DIR/KIM/XII/2019 | 06/12/2019 | 718,853,000 |
| 26 | Pengangkutan dan Pembuangan Sampah dari TPS Jl. P. Pini - 1 ke TPA Terjun | 29/SPMK/DIR/KIM/XII/2019 | 10/12/2019 | 266,463,000 |
| 27 | Pekerjaan jaringan pipa Air limbah sepanjang 1,264 M' | 30/SPMK/DIR/KIM/XII/2019 | 16/12/2019 | 1,323,620,000 |
| 28 | Pekerjaan jaringan pipa Air limbah sepanjang 802,40 M' | 31/SPMK/DIR/KIM/XII/2019 | 16/12/2019 | 696,968,000 |
| 29 | Perbaikan fasilitas WWTP - II, Jl. P. Buton KIM Blok - II | 32/SPMK/DIR/KIM/XII/2019 | 17/12/2019 | 113,558,000 |
| 30 | Penggantian Jaringan Pipa Air Limbah sepanjang = 584 M' | 33/SPMK/DIR/KIM/XII/2019 | 17/12/2019 | 510,544,000 |
| 31 | Renovasi Ruang Biro SDM & Umum | 34/SPMK/DIR/KIM/XII/2019 | 27/12/2019 | 333,764,000 |

III KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Goods and Services

Pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam kegiatan usaha Badan Usaha Milik Negara guna mencapai tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara mendefinisikan Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang pembiayaannya berasal dari anggaran Badan Usaha Milik Negara yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

- a. Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
- b. Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- c. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
- e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.
- f. Terbuka, berarti pengadaan Barang dan jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan
- g. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

The procurement of goods and services has an important role in the business activities of State-Owned Enterprises to achieve the objective of establishing a State-Owned Enterprise. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guidelines for The Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises defines The Procurement of Goods and Services as activities to obtain goods and services carried out by State-Owned Enterprises whose financing originates from the budget of The State-Owned Enterprise. Its process starts from planning needs until job handover.

The Procurement of Goods and Services must apply these principles:

- a. *Efficient. The Procurement of Goods and Services must aim to obtain optimal and best results fastly by using the funds and capabilities as reasonably as possible and not only based on the lowest price;*
- b. *Effective. The Procurement of Goods and Services has to follow the needs that have been determined and provide maximum benefits as goal set;*
- c. *Competitive. The Procurement of Goods and Services must be open to Providers of Goods and Services that meet the requirements and are done through fair competition among Providers of Goods and Services that are equal and meet certain requirements / criteria based on clear and transparent provisions and procedures;*
- d. *Transparent. All provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods and services, are open to participants of the goods and services provider;*
- e. *Fair and reasonable. All prospective Goods and Service Providers who meet the requirements receive same treatment.*
- f. *Open. The Procurement of Goods and Services can be followed by all providers of goods and services that meet the requirements; and*
- g. *Accountable. The Procurement of Goods and Services must achieve the target and can be accounted for to keep away from potential misuse and deviation.*

| NO | PAKET PEKERJAAN | KONTRAKTOR / PELAKSANA | NILAI HPS (Rp) | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|--|---------------------------------|----------------|----------------------|
| 1 | Retainer Konsultan Hukum dan Manajemen | ING & PATNERS | 700,000,000 | 540,000,000 |
| 2 | Pembuatan Interior Kantor Perwakilan PT. KIM | PT. DUTA KARUNIA MANDIRI | 396,943,000 | 388,690,000 |
| 3 | Pelebaran Jalan beton, pembuatan parit jalan dan Trotoar, | CV. TRI MUTIARA INDAH | 355,843,000 | 346,733,000 |
| 4 | Pembersihan Sarana Fasilitas Kawasan KIM Blok I, II, III untuk pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan | PT. DUTA KARUNIA MANDIRI | 2,661,542,000 | 2,623,116,000 |
| 5 | Renovasi Ruang Biro Corporate dan Biro Perencanaan Strategis. | CV. DORMAULI UTAMA | 321,434,000 | 316,777,000 |
| 6 | Peningkatan Jalan Beton Tebal 25 Cm seluas 7.035 M2 | PT. PUTRA PAKKAT UTAMA | 5,151,814,000 | 5,066,548,000 |
| 7 | Renovasi Ruang Biro PKBL dan Ruang Sound Sistem | CV. CAHAYA PRATAMA JAYA | 165,045,000 | 161,875,000 |
| 8 | Perbaikan Jalan dengan Aspal Hotmix seluas 5.957 M2 | PT. KARYA MUDA INDAH | 2,847,544,000 | 2,763,168,000 |
| 9 | Pembuatan dan Perbaikan Pagar samping KIM Sport Center, | CV. WESPANDEL GRUP | 179,270,000 | 174,463,000 |
| 10 | Pembuatan Parit Jalan dan Pembersihan Koker | PT. RAFA NISI | 163,933,000 | 161,280,000 |
| 11 | Perbaikan dinding kanal Utara sisi Selatan sepanjang 165 M', KIM Blok - II | CV. REZA PUTRA PRATAMA | 211,823,000 | 206,341,000 |
| 12 | Pembuatan Rumah Produksi POT dan Pembibitan Bunga Seluas 180 M2, Lokasi : Jl. P. Karimun - 3 , KIM Blok - II | CV. NAGA STAR | 196,616,000 | 191,171,000 |
| 13 | Pengangkutan dan pembuangan sampah dari TPS Jl. P. Pini - 1 ke TPA Terjun | CV. DUTA UTAMA TEKNIK | 235,096,000 | 228,801,000 |
| 14 | Peningkatan Jalan Beton Tebal 25 Cm seluas 3.742 M2 | PT. AMELIA PUTRI MANDIRI | 2,749,246,000 | 2,704,330,000 |
| 15 | Perbaikan Jalan dengan Aspal Hotmix | PT. SEKAWAN JAYA BERSAMA | 2,694,695,000 | 2,613,806,000 |
| 16 | Audit Laporan Keuangan serta Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019 | KAP. Drs. SYAMSUL BAHRI,MM, AK | 135,000,000 | 123,750,000 |
| 17 | Perbaikan Fasilitas WTP Sebira dan WWTP- 1 & 2 | CV. DAILA VIREZY | 135,775,000 | 133,004,000 |
| 18 | Pengadaan 2 (dua) Unit Flow Meter Digital, 1 (satu) Unit Flow Meter dia. 10" dan Plank Titik penataan TPS B3 | CV. SARI PERDANA | 264,033,000 | 256,001,000 |
| 19 | Perbaikan Fasilitas Gudang Sewa PT. KIM | CV. KARYA BERSAMA | 241,570,000 | 234,870,000 |
| 20 | Pembuatan Air Mancur Taman Labirin | CV. NABOI KARYA | 554,915,000 | 539,982,000 |
| 21 | Renovasi Perluasan Ruang PKBL dan Ruang Rapat Direksi | CV. BINTANG TIMUR | 260,889,000 | 253,888,000 |
| 22 | Pengangkutan dan Pembuangan Sampah dari TPS Jl. P. Pini - 1 ke TPA Terjun | CV. KIKI PRATAMA | 221,010,000 | 214,916,000 |
| 23 | Perbaikan Lampu Penerangan Jalan, | CV. DUTA KARYA MANDIRI | 578,164,000 | 562,520,000 |
| 24 | Perbaikan Dinding Kanal di Sisi Utara PT. KIM (Persero) | CV. DAMAR KARYA MANDIRI | 127,833,000 | 124,137,000 |
| 25 | Amandemen Kontrak Pengangkutan dan Pengolahan Limbah B3 | PT. SUMATERA DELI LESTARI INDAH | | |
| | 1. Biaya /Transportasi Limbah B3 | | 28,000,000.00 | 28,000,000.00 |

| NO | PAKET PEKERJAAN | KONTRAKTOR / PELAKSANA | NILAI HPS (Rp) | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|---|---------------------------------|--------------------|----------------------|
| | 2. Sewa Forklif untuk pemuatan | | 3,120,000.00 | 3,120,000.00 |
| | 3. Biaya Pengolahan | | | |
| | a. Sludge IPAL | | 3,575,000.00/ Ton | 3,575,000.00 / Ton |
| | b. Oli Bekas | | 2,800,000.00 / Ton | 2,800,000.00 / Ton |
| | c. Baterai Bekas | | 3,146,000.00 / Ton | 3,146,000.00 / Ton |
| | d. Aki Bekas | | 2,800,000.00 / Ton | 2,800,000.00 / Ton |
| | e. Lampu TL | | 2,800,000.00 / Ton | 2,800,000.00 / Ton |
| | f. Tinta Bekas | | 4,005,000.00 / Ton | 4,005,000.00 / Ton |
| | g. Kemasan Bahan Kimia Bekas | | 2,900,000.00 / Ton | 2,900,000.00 / Ton |
| | h. Botol plastik bekas air baterai | | 2,900,000.00 / Ton | 2,900,000.00 / Ton |
| | i. Sisa bahan kimia kadaluarsa | | 1,800,000.00 / Ton | 1,800,000.00 / Ton |
| 26 | Pemindahan Trafo dari Wisma KIM ke WWTP - II dan Penambahan Daya Listrik di WWTP-II | PT. MIRADELIMA CEMERLANG SELALU | 722,628,000 | 703,601,000 |
| 27 | Pembuatan dan perbaikan lampu penerangan jalan sebanyak 67 titik, | CV. TAMARO REZEKI | 738,947,000 | 718,853,000 |
| 28 | Pengangkutan dan Pembuangan Sampah dari TPS Jl. P. Pini - 1 ke TPA Terjun | CV. KIKI PRATAMA | 274,125,000 | 266,463,000 |
| 29 | Pekerjaan jaringan pipa Air limbah sepanjang 1,264 M' | CV. MELATI JAYA | 1,363,080,000 | 1,323,620,000 |
| 30 | Pekerjaan jaringan pipa Air limbah sepanjang 802,40 M' | CV. HANNA PERDANA SEJAHTERA | 717,044,000 | 696,968,000 |
| 31 | Perbaikan fasilitas WWTP - II, Jl. P. Buton KIM Blok - II | CV. LINGKARAN SEKAWAN | 117,242,000 | 113,558,000 |
| 32 | Penggantian Jaringan Pipa Air Limbah sepanjang = 584 M' | CV. DUTA UTAMA TEKNIK | 523,891,000 | 510,544,000 |
| 33 | Renovasi Ruang Biro SDM & Umum | CV. PUTRA MAJU MANDIRI | 343,709,000 | 333,764,000 |

Pengadaan Barang dan Jasa di Bawah Rp.100 Juta Procurement of Goods and Services Under Rp.100 Million

| NO | PAKET PEKERJAAN | KONTRAKTOR / PELAKSANA | NILAI HPS (Rp) | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|---|--------------------------------|----------------|----------------------|
| 1 | Penilaian Aset Milik PT.KIM (Persero) | KJPP MPBRU dan Rekan | 8,085,000 | 7,700,000 |
| 2 | Pem. Jar. Pipa AB & Instalasi Listrik Foodcourt Lok. Jl. P. Menjangan, P. Seibira & P. Buton KIM Thp - II | Kiki Pratama, CV | 59,445,658 | 57,673,878 |
| 3 | Pengadaan Kertas PT. KIM (Persero) Ta. 2019 | Kiki Pratama, CV | 30,739,500 | 29,522,103 |
| 4 | Pengg Ac R. Dirut, R. Training Centre, Peng. Akse Ac R. SPI / Sistim Kepatuhan & Peng. Alat Listrik utk Wisma KIM | Dormauli Utama, CV | 38,073,750 | 37,315,936 |
| 5 | Pengadaan Map KIM dan Tas Logo KIM PT. KIM (Persero) | Sinar Permata Deli, CV | 32,450,000 | 30,250,000 |
| 6 | Perb. Jar. Pipa Limbah Pompa Centrifugal Lok. Jl. P. Sulawesi, WWTP / Olim - I | Duta Utama Teknik, CV | 75,677,800 | 73,427,917 |
| 7 | Peng. Laptop/Notebook utk Perlengk. Kerja Dirut PT. KIM (Persero) | Ganori Nusantara Sejahtera, CV | 44,889,680 | 42,672,130 |
| 8 | Peng. Baju seragam untuk Pegawai Baru tahun 2019 PT. KIM (Persero) | Ganori Nusantara Sejahtera, CV | 17,961,020 | 17,073,734 |

| NO | PAKET PEKERJAAN | KONTRAKTOR / PELAKSANA | NILAI HPS (Rp) | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|---|--------------------------------|----------------|----------------------|
| 9 | Pembuatan Rak brg lok. Wisma KIM, Jl. P. Batam Areal KIM Blok - II | Kiki Pratama, CV | 56,101,837 | 53,880,201 |
| 10 | Peng. 20 ton Aspal Hotmix utk Penyisipan Jl. Rsk lok. Jembatan Over pass Jl. P. Nias Utara- 1 KIM Tahap - II | Dormauli Utama, CV | 46,901,448 | 44,584,496 |
| 11 | Service dan per. Ac lok. Wisma KIM, WWTP - I & 2 dan Masjid Fosabilillah PT. KIM (Persero) | Duta Karya Mandiri, CV | 13,481,600 | 12,822,060 |
| 12 | Peng. Kop srt Komisararis hal 1 & 2, blangko hrian Peng, blangko srt jln angk sampah & blangko pengg. Kend Dins | Kiki Pratama, CV | 13,255,000 | 12,600,104 |
| 13 | Penilaian Aset Milik PT.KIM (Persero) seluas 10.800 m2 SHGB No. 56 & 57 | KJPP Romulo, Charlie dan Rekan | 20,300,000 | 13,200,000 |
| 14 | Perb. Jar. Pipa Ab lok. KIM blok - II, Areal KIM Blok - II | Media Global Artha Mandiri, PT | 94,908,060 | 91,950,523 |
| 15 | Pemeriksaan Psikologis Karyawan PT. KIM (Persero) | Psiko Utama Konsultant | 37,950,000 | 37,950,000 |
| 16 | Pengadaan ATK PT. KIM (Persero) | Kiki Pratama, CV | 58,499,100 | 55,608,787 |
| 17 | Peng. Laser Pointer, Dispenser Standing, Microwave & Per. Lainnya PT. KIM | Kiki Pratama, CV | 17,011,500 | 16,171,061 |
| 18 | Peng. Laptop/Notebook, Scanner, Printer & kelengk. Lainnya PT. KIM (Persero) | Dormauli Utama, CV | 74,144,125 | 70,481,399 |
| 19 | Akta Notaris RUPS RKAP 2019 dan RUPS RJPP PT. KIM (Persero) | Notaris Sunjoto, SH | 10,000,000 | 10,000,000 |
| 20 | Pengadaan Neraca Analytis utk keb. Laboratorium PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 37,056,250 | 35,225,671 |
| 21 | Peng. Bahan kimia utk keb. Laboratorium PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 64,483,155 | 61,291,677 |
| 22 | Peng. perlengkapan kantor Biro Sales & Marketing dan kelengkapan PT. KIM (Persero) | Dormauli Utama, CV | 93,780,500 | 91,914,255 |
| 23 | Sewa Air Freshner dan Hand Sanitizer 1 (satu) bulan | Wirasatya Garuda Perkasa, PT | 3,725,480 | 3,539,209 |
| 24 | Pembuatan Annual Rapot thn buku 2017 dan company Profile PT. KIM (persero) | Bintang Jaya, CV | 78,309,000 | 74,580,000 |
| 25 | Penilaian Tnh ksgng seluas : 43526 m2 lok. Di Kawasan Industri Wijaya, Kusuma | KJPP MBPRU Dan Rekan | 95,000,000 | 95,000,000 |
| 26 | Pengad. Map Kontrak Sewa dan Map SPPTI PT. KIM (Persero) | Sinar Permata Deli, CV | 26,400,000 | 26,400,000 |
| 27 | Pengad 14 buah Ban Truk Sampah BK. 8370 CO dan BK. 9106 CO PT. KIM | Kiki Pratama, CV | 38,423,000 | 37,658,375 |
| 28 | Renovasi Pagar dan dinding Kanal Olim - I Sisi Utara sepanjang : 12 m' lok. Olim - I | Duta Utama Teknik, CV | 54,497,566 | 53,403,435 |
| 29 | Jasa Penyusunan Annual Report PT. KIM (Persero) Ta. 2019 | Indo Creative Muda, CV | 97,000,000 | 97,000,000 |
| 30 | Analisa kualitas Lingk. di areal PT. KIM (Persero) | Sucofindo, PT | 68,206,600 | 68,206,600 |
| 31 | Sewa Air Freshner dan Hand Sanitizer bulan Mei 2019 | Wirasatya Garuda Perkasa, PT | 3,725,480 | 3,539,209 |
| 32 | Pembuatan & Perb. Pagar lok. Jl. P. Pamagaran & Jl. P. Bawean KIM Blok - II | Duta Utama Teknik, CV | 37,397,609 | 32,649,382 |
| 33 | Perb. Pompa Submersible 5,4 Kw 1 unit lok. SP - 01 Jl. P. Kangean KIM - I | Judhika Gamba, CV | 16,768,400 | 16,268,696 |

| NO | PAKET PEKERJAAN | KONTRAKTOR / PELAKSANA | NILAI HPS (Rp) | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|--|-------------------------------------|----------------|----------------------|
| 34 | Peng. Perlengkapan limbah B3 PT. KIM (Persero) | Judhika Gamba, CV | 38,233,250 | 36,344,507 |
| 35 | Pengadaan BBM Genset | Aditsyah Sejahtera, PT | 63,970,000 | 63,970,000 |
| 36 | Penilaian Tnh ksgng seluas : 21.139 m2 lok. Di pematang johor, kec. Lab. Deli KIM blok IV | KJPP MBPRU Dan Rekan | 17,325,000 | 16,500,000 |
| 37 | Pengadaan Kertas PT. KIM (Persero) Ta. 2019 | KopKar - KIM | 39,814,500 | 38,769,885 |
| 38 | Pemeriksaan Psikologis calon Karyawan PT. KIM (Persero) | Psiko Utama Konsultant | 57,689,500 | 57,689,500 |
| 39 | Pengadaan Reaktor COD untuk kebutuhan laboratorium PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 73,284,200 | 69,663,957 |
| 40 | Pemasangan Star Delta SP - 02 & 04 KIM - I lok. Jl. P. Sulawesi & Jl. P. Irian | Alif Cipta Anugrah Persada, CV | 11,411,400 | 10,847,674 |
| 41 | Perb. 2 unit pompa centrifugal lok. WWTP - I Jl. P. Sulawesi KIM Tahap - I | Duta Utama Teknik, CV | 42,046,400 | 39,969,307 |
| 42 | Peng. Notaris utk Pembuatan Akta Perjanjian Antara PT. KIM (Persero) & PT. DCC | Notaris Hj. Astiani,A. MD.,SH.,SP.N | 15,000,000 | 15,000,000 |
| 43 | Perb. Jar. Pipa AB Lok Jl. P. Menjangan, Jl. P. Natuna & Jl. P. Pini Areal KIM Thp - II | Judhika Gamba, CV | 22,491,878 | 21,821,496 |
| 44 | Penyediaan Baju Seragam untuk Pegawai Baru tahun 2019 | Ganori Nusantara Sejahtera, CV | 17,961,020 | 17,073,734 |
| 45 | Service & per. Ac lok. Wisma KIM, Pos Komando, WWTP - I & 2 dan Masjid Fosabilillah PT. KIM (Persero) | Dormauli Utama, CV | 19,621,800 | 17,829,012 |
| 46 | Peng. Sarana Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) & Keamanan dlm Area Wisma KIM serta Gedung milik PT. KIM | Duta Karya Mandiri, CV | 9,356,875 | 8,894,621 |
| 47 | Upgrade Perangkat Repeater Radio HT & Peng. Radio HT di Wisma KIM | KopKar - KIM | 36,850,000 | 36,850,000 |
| 48 | Peng. 2 (dua) unit Smart Phone untuk alat kerja Manager PT. KIM (Persero) | KopKar - KIM | 36,025,000 | 34,951,455 |
| 49 | Peng. Proyektor, Laptop/Notebook, Kursi Rpt, Lemari Kaca 2 pintu & printer PT. KIM | Dormauli Utama, CV | 71,457,375 | 67,927,379 |
| 50 | Peng. Bahan kimia utk WWTP - II sesuai surat No.492/BDOP/INF/05/19 | Simeg, CV | 98,420,300 | 93,554,665 |
| 51 | Peng. Bahan kimia dan Peralatan Lab. PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 44,134,750 | 41,945,345 |
| 52 | Peng. Brosur KIM PT. KIM (Persero) | Sinar Permata Deli, CV | 20,680,000 | 18,700,000 |
| 53 | Perb. Pompa distribusi ab No. 1 & No. 2 dan Panel Listrik lok. Res. Seibira | Media Global Artha Mandiri, PT | 28,545,000 | 25,043,557 |
| 54 | Perb. Pompa distribusi ab No. 1 & No. 3 lok. Res. Pini | Media Global Artha Mandiri, PT | 22,825,000 | 21,697,445 |
| 55 | Sewa Air Freshner dan Hand Sanitizer bulan Juni 2019 | Wirasatya Garuda Perkasa, PT | 3,725,480 | 3,539,209 |
| 56 | Perb. 4 unit alat komunikasi (radio rig) PT. KIM (Persero) | KopKar - KIM | 12,738,000 | 12,738,000 |
| 57 | Perb. Jar. Pipa Air Bersih Lok. KIM Blok II, Areal Blok - II | Media Global Artha Mandiri, PT | 79,416,202 | 77,506,879 |

| NO | PAKET PEKERJAAN | KONTRAKTOR / PELAKSANA | NILAI HPS (Rp) | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|----|---|--------------------------------|----------------|----------------------|
| 58 | Pengadaan 2 (Dua) Unit Bak Truk Sampah PT. KIM (Persero) | Kiki Pratama, CV | 96,250,000 | 92,428,875 |
| 59 | Pekerjaan Pembuatan Akta Notaris RUPS Tahunan Perusahaan PT. KIM (Persero) dan Pengurusan Pembuatan Ijin - Ijin OSS | Sunjoto | 25,000,000 | 25,000,000 |
| 60 | Pengadaan dan Pemasangan 1 Unit Tower Triangle, 1 Unit Grounding di WWTP-II PT. KIM (Persero) | Koperasi | 65,816,520 | 65,816,520 |
| 61 | Sewa Air Freshner dan Hand Sanitizer bulan Juli 2019 | Wirasatya Garuda Perkasa, PT | 3,725,480 | 3,539,209 |
| 62 | Analisa kualitas Lingk. di areal PT. KIM (Persero) | Sucofindo, PT | 39,518,600 | 39,518,600 |
| 63 | Sewa Air Freshner dan Hand Sanitizer bulan Agustus 2019 | Wirasatya Garuda Perkasa, PT | 3,725,480 | 3,539,209 |
| 64 | Pengadaan Kop Surat Hal 1 & 2, Blangko Perintah Pengisian Bahan Bakar PT. KIM (Persero) | Kiki Pratama, CV | 15,840,000 | 15,491,520 |
| 65 | Pengadaan Pemasangan 3 unit titik CCTV & Radio Link To WWTP ke Wisma PT. KIM | KopKar - KIM | 71,907,295 | 71,907,295 |
| 66 | Perbaikan dan Service B - Check Genset Cummins Res. P. Pini areal KIM Tahap - II | Altrak. PT | 31,795,280 | 31,795,280 |
| 67 | Pengadaan dan pemasangan Perangkat Infrastruktur Networking di R. Command centre & pemindahan | KopKar - KIM | 82,424,100 | 80,337,140 |
| 68 | Penggantian/Pengadaan pompa Submersible 11 lok. WWTP - II PT. KIM (Persero) | Duta Utama Teknik, CV | 98,945,000 | 94,057,117 |
| 69 | Perb. Pompa Submersible 11 Kw di WWTP - II Lok. WWTP - II Jl. P. Buton | Duta Utama Teknik, CV | 23,225,400 | 22,078,063 |
| 70 | Perb. Elektromotor Aerator 20 Hp 3 unit, 15 Hp 2 unit & 10 Hp 1 unit lok. WWTP - II | Rafa Nisi, PT | 60,423,000 | 57,438,104 |
| 71 | Pembuatan Bracket LCD Proyektor, Pengg. Lampu LCD Infokus & Perlengk. Lainnya | KopKar - KIM | 16,229,180 | 15,579,520 |
| 72 | Pengadaan Bahan Kimia untuk Operasional WWTP PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 98,120,000 | 93,267,900 |
| 73 | Perb. Fasilitas Gudang Multifungsi No. 2 & No. 04 PT. KIM (Persero) Jl. P. Nias - 1 | Dormauli Utama, CV | 99,971,000 | 95,112,410 |
| 74 | Pengadaan Bahan Kimia untuk Analisa Laboratorium PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 76,573,200 | 75,042,826 |
| 75 | Analisa kualitas Lingk. di areal PT. KIM (Persero) | Sucofindo, PT | 41,410,600 | 41,410,600 |
| 76 | Pengadaan Gelas Berlogo PT. KIM (Persero) | KopKar - KIM | 4,400,000 | 4,290,000 |
| 77 | Pengadaan Bakteri Microbelift PT. KIM (Persero) | PlanetBiru Indonesia | 33,000,000 | 31,350,000 |
| 78 | Perb. Pompa Submersible 3,7 Kw 3 unit lok. WWTP- I Jl. P. Sulawesi KIM - I | Judhika Gamba, CV | 54,364,200 | 51,678,609 |
| 79 | Perb. Pompa Submersible 11 Kw 3 unit lok. WWTP- II lok. WWTP - II | Alif Cipta Anugrah Persada, CV | 21,619,400 | 20,551,402 |
| 80 | Perb Excavator Mini dan Wheel Loader PT. KIM (Persero) | Kiki Partama, CV | 59,153,600 | 56,528,813 |

| NO | PAKET PEKERJAAN | KONTRAKTOR / PELAKSANA | NILAI HPS (Rp) | NILAI PEKERJAAN (Rp) |
|-----|---|--------------------------------|----------------|----------------------|
| 81 | Perb Truk BK. 8767 EG PT. KIM (Persero) | Kiki Partama, CV | 10,806,840 | 10,272,977 |
| 82 | Pengadaan Kertas PT. KIM (Persero) | Kiki Partama, CV | 34,501,500 | 33,643,940 |
| 83 | Perb/Service Ac dan Peng aksesories AC Lok. Wisma KIM, Pos Komando WWTP I & II dan Masjid Fisabillillah PT. KIM (Persero) | Dormauli Utama, CV | 14,656,875 | 13,932,600 |
| 84 | Pengadaan Bahan Kimia Untuk Analisa Laboratorium PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 75,276,740 | 71,556,643 |
| 85 | Pengadaan Bahan Kimia Untuk Analisa Laboratorium PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 10,517,100 | 9,996,360 |
| 86 | Pengadaan Drone dan Biaya Pelatihan PT. KIM (Persero) | KopKar - KIM | 65,095,800 | 63,255,635 |
| 87 | Pengadaan Oli Mesin Alat Berat Excavator dan Wheel Loader PT. KIM (Persero) | Kiki Pratama, CV | 18,854,000 | 17,564,160 |
| 88 | Pengadaan Peralatan Laboratorium PT. KIM (Persero) | Simeg, CV | 82,406,500 | 78,335,606 |
| 89 | Pembtbn Pagar dan dinding pengaman Kanal Rumah Poms Lok. Jl. P. Pinang - 7 Areal KIM Blok - II | Judhika Gamba, CV | 85,238,000 | 81,011,869 |
| 90 | Peng. Lap Top/Notebook, Scanner, Hndycam dan Dispenser Standing PT. KIM (Persero) | KopKar - KIM | 81,835,875 | 78,793,255 |
| 91 | Perb. Pompa Centrifugal No. 2 Lok. WWTP - 1 Jl. P. Sulawesi KIM | Duta Utama Teknik, CV | 12,320,000 | 11,711,392 |
| 92 | Perb. Pompa Grundfos 2 unit lok. Jl. P. Batam Wisma KIM | Duta Utama Teknik, CV | 7,200,325 | 7,062,480 |
| 93 | Perb. Elektromotor Aerator 20 Hp 2 unit lok. WWTP - II | Alif Cipta Anugrah Persada, CV | 22,385,000 | 21,561,936 |
| 94 | Pembtbn sumur Resapan sebanyak 10 unit dan pemb. Manhole Lmbh Cair di gdng Imbh B3 | Dormauli Utama, CV | 99,893,446 | 96,188,862 |
| 95 | Peng 7 ton aspal hotmix utk penyisipan jln rusak lok. Kim blok - II | Dormauli Utama, CV | 16,415,507 | 15,604,574 |
| 96 | Peng. Perlengk hsl temuan dari Dns Lingk. Hidup (Gakkum) PT. KIM (Persero) | Dormauli Utama, CV | 25,676,200 | 24,407,796 |
| 97 | Perb. Pompa Distribusi No. 04 di WWTP - Seibira Lokasi Jl. P. Seibira | Media Global Artha Mandiri, PT | 7,722,000 | 7,340,489 |
| 98 | Pemeriksaan Assemen Kompetensi Calon Karyawan PT. KIM (Persero) | Psiko Utama Konsultant | 27,918,000 | 27,918,000 |
| 98 | Perb. Jar. Pipa Air Bersih Lok. KIM Blok II, Areal Blok - II | Media Global Artha Mandiri, PT | 94,908,060 | 91,950,523 |
| 99 | Peng. Perlengk Kntr Biro Sales & kelengk. PT. KIM (Persero) | Dormauli Utama, CV | 93,780,500 | 91,914,255 |
| 100 | Perb. Fasilitas gdng Multifungsi No. 2 & 04 PT. KIM (Persero) | Dormauli Utama, CV | 99,971,018 | 95,112,410 |
| 101 | Perb. Rumah Sortir Sampah Lok. P. Pini - 1 Areal KIM - II | Duta Karya Mandiri, CV | 96,464,088 | 91,691,324 |
| 102 | Peng Bahan Kimia untuk Laboratorium dan Operasional WWTP PT. KIM | Simeg, CV | 88,011,660 | 83,654,640 |



Adler M. Siahaan

**Direktur Keuangan, SDM, & Umum /
Financial, HR & General Director**

Selaku Direktur yang membawahi Direktorat Keuangan, SDM dan Umum, pendapat kami mengenai pencapaian Kinerja PT KIM tahun 2019 sangat baik dibanding kompetitor, khususnya 5 TBK. Memang tertahan terutama di RKAP sehingga tidak achieve, namun pertumbuhan 2019 (senilai 11-12%) jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Pencapaian tersebut tentu berkaitan dengan perubahan dan kerja keras yang secara konsisten dan penuh tanggung jawab, yang dilakukan secara fundamental pada sisi keuangan, penangihan, solusi dan startegi asset settlement sebagai salah satu upaya penguraian penumpukan hutang. Memang terdapat beberapa collection terganggu karena di Tahun 2019 terdapat tekanan ekonomi kepada mitra. Ini yang menjadi PR kami ke depan.

Hal ini tentu saja berkorelasi dengan kontribusi Kawasan Industri pada pertumbuhan ekonomi, karena Kawasan Industri yang pada dasarnya adalah infrastruktur, merupakan concern pemerintah karena turunan infrastruktur adalah properti. Secara garis besar peran Kawasan Industri adalah komoditi yang selama ini menjadi topangan besar dari Kawasan Industri, kami alihkan menjadi yang lain. Misalnya produksi, industri-industri padat karya yang diharapkan sebagai penopang atau kalau boleh menyisihkan di komoditas. Jika awalnya non-core kita kuatkan menjadi core, jika yang non-core dapat overhead, maka Kawasan Industri akan terus bertumbuh. Hal ini juga yang mendasari langkah serta upaya yang akan terus kami lakukan. Salah satu contoh buy back.

As a Chairman in charge of Directorate of Finance, HR, and General Affairs, our opinion on of PT. KIM in 2019 is that this company has performed outstandingly in comparison with their competitors; especially of 5 public companies. The company achievement may be relatively low due to hindrance in work plan and budget, but the 2019 growth (11-12%) is far better than last year. This achievement is strongly linked with innovation and hard work consistently and responsibly enforced in fundamental in finance, tax handling, solution, and asset settlement strategy as one of the efforts to parse debt build-up. Admittedly, few collection progresses are hindranced due to economic pressure suffered by our partners in 2019. This has been noted as our future assignment.

This matter is strongly correlated with the contribution from Industrial Estate towards economic growth. And economic growth, as a part of infrastructure, is the government's main concern along with its byproduct: property business. Basically, the role of Industrial Estate is to alter the function of the commodity that has been a big burden to something more beneficial. For example in production, labour-intensive industries are expected to be supporter, or even more, a commodity. What was once a non-core can be strengthened into a core, and when the non-core can overhead the existing cores, the Industrial Estate may prosper even more. This has been the core foundation of our efforts. For example: buy back.

Buy back means focusing on estate development

Buy back artinya fokus pada pengembangan Kawasan di sekitar kita, baru kita kembangkan franchise dan lainnya di tempat lain. Artinya jika sudah siap dalam kurikulum dan SOP, berarti kami siap sebagai franchise. Franchise jika disebar butuh sumber daya yang tidak sedikit, dan sumber daya di mata set-up adalah biaya. Dan itulah prioritas kami.

Namun fokus KIM adalah pengembangan industri di sekitar kami dulu. Untuk tahun mendatang, langkah yang telah kami rumuskan adalah buy back. Jadi bisnis yang sudah flop / sunset, kita ambil dan remajakan. Contohnya tanah dekat kereta api, KIM 1, Cemara Indah, kita coba ambil dan jadikan HUB sehingga menjadi potensi pendapatan yang saya rasa bagus. Sedangkan pengembangan di wilayah ini, kita gandeng Adhi Karya, dan Adhi Karya akan mengembangkan industri limbah B3. Di Pulau Sumatera belum ada B3, jadi hal itu sangat berpotensi.

Tiga langkah itu akan menopang KIM di tahun 2020. Bagaimanapun, satu-satunya jalan bagi KIM adalah maju, tidak mundur atau tetap. If we are not getting better, we're getting worse. Saya hanya berharap satu pada KIM. Maju. Titik.

around us, then we can improve and develop franchises and others in the other place. Which means, when our curriculum and SOP are ready, we are ready to launch a franchise model. However, launching franchises needs enormous resources. To any set up, this resources means more funding. And that's precisely our priority.

However, KIM's current focus is industry development around us. For the years to come, the steps we've been formulating is the buy back. We will overtake and revitalize businesses that had flopped. An example to this case is the one lot located near the railway station, KIM 1, Cemara Indah. We plan to overtake the lot, rebuild it into a HUB, so that it can be a potentially beneficial income. As a developer for this sector alone, we plan to offer a partnership with Adhi Karya. Adhi Karya is expected to develop a B3 waste management industry. To this date, there's no B3 waste management industry in Sumatera; making it a potential benefit.

Those three steps will support KIM in year 2020. However, the only option for KIM is to keep moving forward; not backward, let alone fixated. If we are not getting better, we're getting worse. I only have one hope for KIM. Move forward, Period.

III KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

Keuangan Finance

Realisasi program kerja Divisi Keuangan Tahun 2019 meliputi sebagai berikut:

- Menyempurnakan ketentuan perbendaharaan;
- Melakukan penyempurnaan program aplikasi akuntansi dan keuangan;
- Menyempurnakan program aplikasi perpajakan;
- Melakukan monitoring atas asset perusahaan dan melaksanakan penutupan/ perpanjangan polis asuransi;
- Membangun system jaringan kerja guna memperlancar data akuntansi dan keuangan;
- Menyempurnakan kebijakan akuntansi perusahaan disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan (SAK);
- Review terhadap manual akuntansi perusahaan bersama dengan unit terkait;
- Mengirimkan pedoman pengisian anggaran serta format estimasi dan realisasi ke masing-masing unit kerja;
- Memberikan masukan kepada seluruh unit kerja agar mengupayakan efisiensi dan efektivitas operating expenditure (opex) dan senantiasa mengupayakan pengalihan efisiensi opex menjadi capital expenditure (capex) untuk mendukung kinerja perusahaan dan kelangsungan berusaha secara jangka panjang;
- Bersama-sama dengan seluruh unit kerja melakukan kajian kelayakan atau studi pendahuluan terhadap pelaksana proyek/investasi, yang memuat skema pembiayaan melalui perbankan atau penerbitan obligasi serta jangka waktu pelaksanaan.

Realization of Finance Division working program in 2019 are as follow:

- Completing treasury clauses
- Completing accounting and finance application programs;
- Completing the tax application program;
- Monitoring company's assets and managing closing/ extension of insurance policy;
- Establishing a network system to facilitate accounting and financial data;
- Completing company's accounting policies according to financial accounting standards (SAK);
- Reviewing company's accounting manual with related units;
- Sending guidelines for filling in the budget also estimation and realization format to each unit;
- Giving suggestions to all units to strive for efficiency and effectiveness of operating expenditure (opex) and always make effort to transfer opex efficiency into capital expenditure (capex) to support company's performance in the long run;
- Conducting feasibility test or preliminary studies on project/investment implementation, which contain financing schemes through banks or bond issuance and its implementation period with all working units.

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Tahun 2019 posisi laba rugi mencapai perolehan laba sebesar Rp. 70,825,482,745 atau sebesar 114.97% jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan 65.83% jika dibandingkan dengan RKAP 2019. Secara lengkap capaian laba rugi tahun 2019 dan perbandingannya dengan target laba rugi tahun 2019 dan realisasi 2018 adalah sebagai berikut:

In 2019 profit and loss position reached profit of Rp. 70,825,482,745 or 14.97% higher than audited 2018 and 65.83% compared to RKAP 2019. The details of 2019 profit and loss compared to 2018 profit and loss target and 2018 realization are as follows:

| URAIAN | TAHUN 2018 | | TAHUN 2019 | | Persentase | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|--------------|--|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | (3:1) | (3:2) | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| PENDAPATAN USAHA | 240,804,312,975 | 427,333,213,961 | 331,927,778,973 | 137.84 | 77.67 | |
| Beban Pokok Usaha | (142,640,378,006) | (270,001,442,017) | (217,514,845,344) | 152.49 | 80.56 | |
| LABA KOTOR | 98,163,934,969 | 157,331,771,944 | 114,412,933,629 | 116.55 | 72.72 | |
| Penghasilan Lain | | | | | | |
| Beban Pokok Penghasilan Lain | | | | | | |
| Biaya Administrasi | (33,613,639,522) | (31,992,779,880) | (34,224,777,555) | 101.82 | 106.98 | |
| LABA USAHA | 64,550,295,447 | 125,338,992,064 | 80,188,156,074 | 124.23 | 63.98 | |
| Biaya Keuangan | (654,053,273) | (17,309,598,203) | (3,330,529,025) | 509.21 | 19.24 | |
| Pendapatan Keuangan | 6,745,450,355 | 4,029,809,700 | 2,369,012,199 | 35.12 | 58.79 | |
| LABA SEBELUM PAJAK | 70,641,692,529 | 112,059,203,561 | 79,226,639,248 | 112.15 | 70.70 | |
| Beban Pajak Penghasilan | (6,986,841,072) | (4,464,400,000) | (7,075,317,747) | 101.27 | 158.48 | |
| LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | 63,654,851,457 | 107,594,803,561 | 72,151,321,501 | 113.35 | 67.06 | |
| Kerugian Dari Operasi Dihentikan | | | | | | |
| LABA (RUGI) | 63,654,851,457 | 107,594,803,561 | 72,151,321,501 | 113.35 | 67.06 | |
| Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja | (2,050,083,316) | | (1,746,059,604) | 85.17 | | |
| Pajak Penghasilan Terkait | | | 420,220,848 | | | |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | (2,050,083,316) | | (1,325,838,756) | 64.67 | | |
| TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF | 61,604,768,141 | 107,594,803,561 | 70,825,482,745 | 114.97 | 65.83 | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | | | |
| Pemegang Saham | | | | | | |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 61,604,768,141 | 107,594,803,561 | 70,825,482,745 | 114.97 | 65.83 | |



Pendapatan Usaha *Operating Income*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pendapatan usaha Tahun 2019 sebesar Rp. 331,927,778,973 atau sebesar 137.84% jika dibandingkan dengan Tahun 2018. Apabila dibandingkan dengan RKAP 2019 yaitu sebesar 77.67%.

Based on the table above, it can be seen that the operating income up to 2019 is Rp. 331,927,778,973 or 137.84% when compared to the 2018 audit. When compared with RKAP 2018, the operating income for 2019 scored 77.67%.

Biaya Administrasi *Administrative Costs*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa biaya administrasi Tahun 2019 sebesar Rp. 34,224,777,555 atau sebesar 101.82 % jika dibandingkan dengan Tahun 2018. Apabila dibandingkan dengan RKAP 2019 yaitu sebesar 106.98%.

Based on the table above, realization of administrative expenses in 2019 amounted to Rp. 34,224,777,555. Compared to 2018, it increased by 1.82% and by 6.98% when compared to RKAP 2019.

Pendapatan Keuangan *Financial Income*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pendapatan keuangan Tahun 2019 sebesar Rp. 2,369,012,199 atau sebesar 35.12 % jika dibandingkan dengan Tahun 2018. Apabila dibandingkan dengan RKAP 2019 yaitu sebesar 58.79 %.

Realization of financial income until 2019 is Rp. 2,369,012,199 or 35.12% compared to 2018 realization and increased 58.79% compared to RKAP 2019

Biaya Keuangan *Financial Costs*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa biaya finansial Tahun 2019 sebesar Rp. 3,330,529,025 atau sebesar 509.21% jika dibandingkan dengan Tahun 2018. Apabila dibandingkan dengan RKAP 2019 yaitu sebesar 19.24 %.

The financial cost realization up to 2019 is Rp. 3,330,529,025 or 509.21% compared to 2018 realization and 19.24% compared to the 2019 RKAP.

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Posisi keuangan tahun 2019 perbandingannya dengan RKAP 2019 dan realisasi tahun 2018 digambarkan melalui tabel berikut :

The 2019 financial position compared to RKAP 2019 and prior year realization is illustrated by the following table:

| KETERANGAN | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 46,015,571,249 | 41,721,082,566 | 90,004,149,858 |
| Piutang | 55,566,202,623 | 82,964,997,350 | 63,964,918,507 |
| Piutang Lain-Lain | 927,347,511 | 5,677,702,536 | 463,673,756 |
| Persediaan | 167,087,695,557 | 437,029,736,513 | 147,426,888,248 |
| Pajak Dibayar dimuka | 8,706,393,413 | 4,647,916,350 | 5,627,989,976 |
| Uang Muka | 678,350,423 | 40,937,400 | 1,977,663,745 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 278,981,560,776 | 572,082,372,715 | 309,465,284,090 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Piutang Jangka Panjang | 84,733,870,541 | 5,315,432,850 | 166,538,740,115 |
| Piutang Non Lancar | 5,062,316,933 | - | - |
| Aset Pajak Tangguhan | 372,056,520 | 390,659,346 | 792,277,368 |
| Aset Tetap | 12,305,273,446 | 72,993,278,927 | 33,658,716,109 |
| Property Investasi | 92,471,586,232 | 98,396,202,000 | 88,719,101,145 |
| Aset Dalam Konstruksi | 17,653,405,742 | 347,273,850 | 16,920,957,004 |
| Sarana & Prasarana | 6,988,042,689 | 113 | 4,825,435,684 |
| Investasi Pendanaan | - | 31,560,000,000 | - |
| Aset Lain lain | 1,204,502,055 | 891,689,900 | 1,150,662,392 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 220,791,054,158 | 209,894,536,986 | 312,605,889,817 |
| JUMLAH ASET | 499,772,614,934 | 781,976,909,700 | 622,071,173,907 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Hutang usaha | 21,716,507,153 | 74,424,935,945 | 27,205,108,866 |
| Hutang Pajak | 12,156,220,619 | 5,671,759,800 | 15,305,603,792 |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 13,076,678,818 | 7,560,000,000 | 11,787,578,848 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 3,718,439,172 | 2,918,850,900 | 3,206,176,401 |
| Utang Lain-Lain | 1,315,027,877 | 1,020,958,050 | 10,645,244,051 |
| Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana | 1,886,100,299 | 953,679,300 | 2,507,248,890 |
| Utang Bank Jangka Pendek | 18,595,000,000 | - | 64,265,000,000 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 72,463,973,938 | 92,550,183,995 | 134,921,960,848 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Hutang Bank Jangka Panjang | - | 143,274,291,146 | - |
| Hutang Non Bank Jangka Panjang | 104,176,340 | 109,384,800 | 104,176,340 |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 2,050,083,316 | - | 1,746,059,604 |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 2,154,259,656 | 143,383,675,946 | 1,850,235,944 |

| KETERANGAN | TAHUN 2018 | | TAHUN 2019 | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|--|
| | AUDITED | RKAP | AUDITED | |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham | | | | |
| Modal Disetor - 30.000 saham | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 | |
| Saldo Laba | | | | |
| Ditentukan Penggunaannya | | | | |
| Cadangan Tujuan | | 684,014,907 | | |
| Cadangan Umum | 213,549,613,199 | 224,643,969,613 | 264,473,494,370 | |
| Laba/(Rugi) Tahun Lalu | | 63,120,261,677 | | |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 61,604,768,141 | 107,594,803,562 | 70,825,482,745 | |
| Jumlah Ekuitas | 425,154,381,340 | 546,043,049,759 | 485,298,977,115 | |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 499,772,614,934 | 781,976,909,700 | 622,071,173,907 | |

Bedasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa posisi keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) hingga tahun 2019 menunjukkan jumlah asset sebesar Rp. 622,071,173,907 dari target jumlah asset RKAP tahun 2019 sebesar Rp. 781,976,909,700 dan dari Tahun 2018 yaitu Rp. 499,772,614,934.

Based on the table above, it can be explained that the financial position of PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) until 2019 shows the total assets of Rp. 622,071,173,907, the target of the total assets of the RKAP in 2019 of Rp. 781,976,909,700 and from prior year of Rp. 499,772,614,934.

Arus Kas Cash Flow

| KETERANGAN | AUDITED 2018 (Rp) | RKAP 2019 (Rp) | AUDITED 2019 (Rp) |
|---|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi | (33,462,852,579) | (164,385,300,260) | 37,609,001,710 |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (8,022,605,694) | (63,412,745,191) | (26,559,452,811) |
| Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan | 6,816,628,870 | 134,330,291,146 | 32,939,029,710 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (34,668,829,402) | (93,467,754,305) | 43,988,578,609 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 80,684,400,651 | 135,188,836,872 | 46,015,571,249 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 46,015,571,249 | 41,721,082,566 | 90,004,149,858 |

Bedasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kas dan setara hingga tahun 2019 sebesar Rp. 90,004,149,858, bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 sebesar Rp. 41,721,082,566 dan dibandingkan Tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 46,015,571,249.

Based on the table above, it can be seen that cash and cash equivalents up to 2019 amounted to Rp.90,004,149,858, while RKAP 2019 and prior year which amounted to Rp. 41,721,082,56 and Rp. 46,015,571,249 consecutively.

Sumber dan Penggunaan Dana Sources and Use of Funds

Sumber pembiayaan yang digunakan untuk biaya usaha dan investasi tahun 2019 sepenuhnya menggunakan kas dan setara kas perusahaan sebesar Rp. 90,004,149,858.

The source of funding used for business and investment in 2019 is the company's cash and cash equivalents amounted to Rp.90,004,149,858.

Laporan Perubahan Ekuitas

Reports of Changes in Equity

| KETERANGAN | Saldo per 31 Desember 2017 | Saldo per 31 Desember 2018 | Saldo per 31 Desember 2019 |
|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Modal Disetor | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 |
| Cadangan Tujuan | 684,014,907 | 684,014,907 | 684,014,907 |
| Cadangan Umum | 177,530,484,915 | 212,865,598,304 | 263,789,479,463 |
| Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya | 47,113,484,519 | 61,604,768,141 | 70,825,482,745 |
| Ekuitas | 375,327,984,341 | 425,154,381,352 | 485,298,977,115 |

Bedasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa ekuitas tahun 2019 sebesar Rp. 485,298,977,115,- mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2018 yaitu 425,154,381,352,- dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2017 yaitu Rp. 375,327,984,341,-.

Based on the table above, it can be explained that the development of equity in 2019 amounted to Rp. 485,298,977,115,-. It is higher compared to December 31st 2018 balance of Rp. 425,154,381,352,- and higher compared to December 31st 2017 balance of Rp. 375,327,984,341,-.

Pajak

Tax

Tahun 2019, PT Kawasan Industri Medan (Persero) sudah melakukan pembayaran pajak kepada pemerintah sebesar Rp. 36,987,383,987,- dengan perincian seperti pada table di bawah ini :

In 2019 PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has paid Rp. 36,987,383,987,- for taxes to government with details as shown in the table below:

| JENIS PAJAK | JUMLAH / AMOUNT | TYPE of TAX |
|--------------------------------|-----------------|--------------------------------------|
| 2019 | | |
| PPh Pasal 21 | 3,916,016,668 | Income Tax Article 21 |
| PPh Pasal 23 | 291,747,269 | Income Tax Article 23 |
| PPh Badan Pasal 25/29 | 7,075,317,747 | Corporate Tax Article 25/29 |
| PPN Keluaran | 9,837,466,448 | VAT-Out |
| PPN Wapu | 12,535,444,633 | VAT-Wapu |
| PPh Pasal 4(2) Jasa Konstruksi | 583,866,222 | Income Tax Article 4(2) Construction |
| PPh Pasal 4(2) Lahan | 2,747,525,000 | Income Tax Article 4(2) Land |
| Jumlah | 36,987,383,987 | Total |

Bedasarkan table diatas, pembayaran pajak yang terbesar adalah untuk pembayaran PPN Wapu sebesar Rp. 12,535,444,633,- dan pembayaran yang paling kecil adalah PPh Pasal 23 sebesar Rp. 291,747,269,-.

Based on the table above, it can be seen that the biggest tax payment is for VAT-Wapu amounted to Rp. 12,535,444,633,- and the smallest payment is for Income Tax Article 23 amounted to Rp. 291,747,269,-.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan Tahun 2019 dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019 dan Audit Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

The 2019 financial ratio compared to the 2019 RKAP and prior year which can be seen in the table below:

| URAIAN | AUDITED 2018 | RKAP 2019 | AUDITED 2019 |
|---|--------------|-----------|--------------|
| <i>Rasio Likuiditas (%)</i> | | | |
| <i>Liquidty Ratio (%)</i> | | | |
| Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i> | 85.42 | 45.08 | 66.71 |
| Rasio Cepat / <i>Quick Ratio</i> | 274.00 | 145.92 | 120.10 |
| Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i> | 385.00 | 618.00 | 229.37 |
| <i>Rasio Aktivitas (%)</i> | | | |
| <i>Activity Ratio (%)</i> | | | |
| Rasio Pengumpulan Piutang (hari) / <i>Collection Period</i> | 140.69 | 75.75 | 73.96 |
| Perputaran Persediaan / <i>Inventory Turn Over</i> | 253.26 | 373.28 | 162.12 |
| Perputaran Aktiva / <i>Total Asset Turn Over</i> | 58.80 | 78.31 | 55.23 |
| Perputaran Aset Tetap / <i>Fixed Asset Turn Over</i> | 2.30 | 2.11 | 2.71 |
| <i>Rasio Leverage (%)</i> | | | |
| <i>Leverage Ratio (%)</i> | | | |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i> | 17.55 | 16.95 | 33.00 |
| Rasio Utang terhadap Aktiva / <i>Debt to Total Asset</i> | 14.93 | 11.84 | 21.99 |
| <i>Rasio Profitabilitas (%)</i> | | | |
| <i>Profitability Ratio (%)</i> | | | |
| Rasio Pendapatan / <i>Profit Margin</i> | 29.34 | 26.24 | 23.87 |
| Tingkat Pengembalian Modal / <i>Return Equity</i> | 14.97 | 24.56 | 17.09 |
| Tingkat Pengembalian Asset / <i>Return on Asset</i> | 12.74 | 13.77 | 11.39 |

Perkembangan rasio keuangan pada Tahun 2019, baik dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019 maupun Audit Tahun 2018 menunjukkan nilai yang berfluktuasi. Kondisi tersebut seiring dengan perkembangan posisi keuangan dan perkembangan hasil usaha.

The development of financial ratios in 2019, both the 2019 RKAP and the audited 2018 showed fluctuating values. This condition is caused by financial position and business results development.

TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE LEVEL

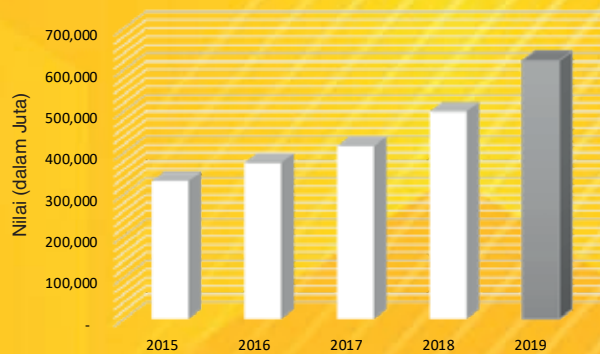
| URAIAN | Audited | | | Capaian thd (%) | |
|---|-------------|-------------|-------------|-----------------|---------------|
| | 2019 | 2018 | | RKAP | 2018 |
| | RKAP | Realisasi | Realisasi | | |
| ASPEK KEUANGAN | | | | | |
| ROE | 20 | 20 | 20 | 100 | 100 |
| ROI | 15 | 13.5 | 15 | 0.9 | 0.9 |
| Rasio Kas | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| Rasio Lancar | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| Collection Period | 4.5 | 4.5 | 3.5 | 1 | 1.29 |
| Perputaran Persediaan | - | 3 | 1.2 | - | 2.5 |
| Perputaran Total Asset | 3.5 | 2.5 | 2.5 | 0.71 | 1 |
| Rasio modal sendiri terhadap total aktiva | 8.5 | 8 | 8 | 0.94 | 1 |
| Jumlah Aspek Keuangan | 61.5 | 61.5 | 60.2 | 100 | 102.16 |
| ASPEK OPERASIONAL | | | | | |
| Pelayanan kepada pelanggan | 7.5 | 7.5 | 7.5 | 100 | 100 |
| Kepedulian terhadap lingkungan | 7.5 | 7.5 | 7.5 | 100 | 100 |
| Jumlah Aspek Operasional | 15 | 15 | 15 | 100 | 100 |
| ASPEK ADMINISTRASI | | | | | |
| Penyampaian laporan -perhitungan tahunan | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| Penyampaian ranc. RKAP | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| Penyampaian laporan periodik | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| Kinerja Program PKBL: | | | | | |
| 1) Efektivitas penyaluran | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| 2) Tingkat kolektibilitas pinjaman | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| Jumlah Aspek Administrasi | 15 | 15 | 15 | 100 | 100 |
| TOTAL SKOR | 91.5 | 91.5 | 90.2 | 100 | 101.44 |
| Tingkat Kesehatan | AA | AA | AA | | |
| Kategori | Sehat | Sehat | Sehat | | |

Bedasarkan perhitungan skor menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, Jumlah skor tahun 2019 yang diperoleh adalah 91,50 tergolong perusahaan yang memiliki tingkat kesehatan "AA" kategori "SEHAT". Hasil ini sama dengan RKAP 2019 dan realisasi 2018 dengan skor 90,20

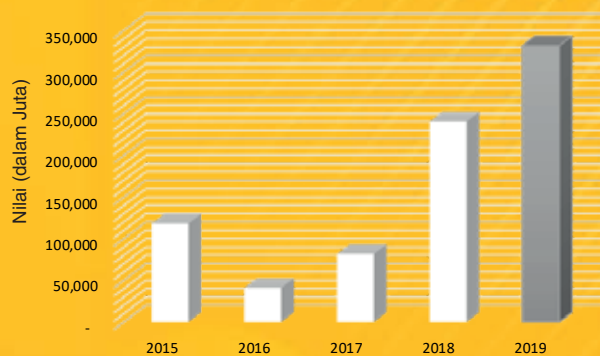
Based on the score calculation from Decree of BUMN Minister Number: KEP-100 / MBU / 2002, total score of 2019 is 91.50 classified as "AA" level company with "SEHAT" category. This result is equal with RKAP 2019 and the realization of 2018 with a score of 90.20.

KINERJA HISTORIS 2015-2018 DAN REALISASI 2019

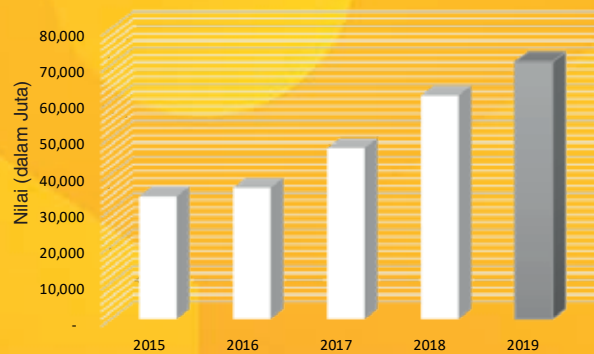
Grafik Aset
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
Tahun 2015-2019



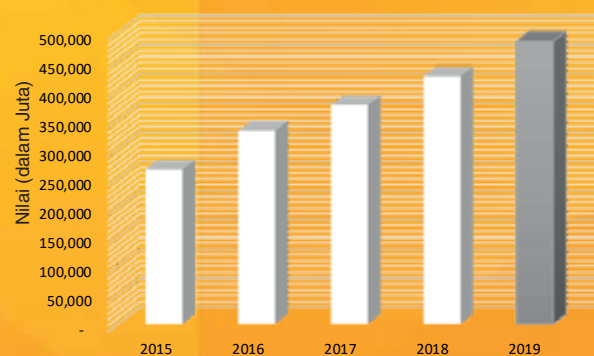
Grafik Revenue
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
Tahun 2015-2019



Grafik Profit
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
Tahun 2015-2019



Grafik Ekuitas
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
Tahun 2015-2019





CSR and Competitiveness Strategies

Ada perubahan yang dilancarkan seiring dengan langkah negara berkembang untuk mulai mengadopsi model CSR (Corporate Social Responsibility) sebagai bagian dari strategi untuk menyokong ketahanan sumber daya. Dan pengalaman negara-negara berkembang ini telah menunjukkan bahwa pemerintah punya peran baru dalam mempromosikan cara bisnis yang memiliki pendekatan tanggung jawab sosial (socially responsible), juga membuat aturan bagi perusahaan-perusahaan yang memilih untuk tidak mengamalkan program tersebut. Pemerintah sangat suportif dalam usaha mengenalkan model CSR demi meningkatkan kinerja program sosial dan kelestarian lingkungan di tingkat nasional. Merumuskan peraturan untuk menyingkirkan mindset antibusiness, mendorong inisiatif untuk mendirikan usaha dengan standar yang memenuhi kaidah etis dan moral, serta mengenali konstruksi sosial dan keterlibatan komunitas sekitar dalam suatu usaha baik sektor besar maupun kecil, dapat membuat perusahaan-perusahaan tertarik untuk mengadopsi model CSR.

Sementara, model CSR adakah komitmen sebuah perusahaan untuk berkontribusi kepada keberlangsungan perkembangan ekonomi yang bekerja sama dengan para karyawan, keluarga para karyawan, komunitas sekitar, dan masyarakat secara luas untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang menguntungkan baik bagi kemajuan perusahaan maupun pengembangan sosial masyarakat.

Globalisasi telah menembus banyak batasan dan bersamanya, membawa banyak tantangan dan peluang. Salah satu faktor utama yang bisa menggerakkan CSR adalah kebutuhan bagi perusahaan untuk melindungi dan mengembangkan reputasi mereka untuk mengelola kemungkinan risiko, juga masalah kultural dan sosio-politik. Karena itu, segenap pemegang

The change has been generated as the developing country tries start adopting corporate social responsibility practises as one of strategic part for suistability. And these experience of developed countries has shown that governments have a new role to play in promoting the adoption by businesses of socially responsible practices and regulating cases in which companies do not adopt them on their own. Governments have a strong interest in promoting corporate social responsibility as a complement to their own social and environmental programs to serve long-term national interests. Reforming regulations to remove antibusiness bias, endorsing initiatives to establish business standards and ethical codes, and recognizing the constructive social and community involvement of business, including small and informal sector businesses, could help corporations adopt social responsibility

While Corporate social responsibility is the commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees, their families, the local community and society at large to improve the quality of life, in ways that are both good for business and good for development.

Globalization has opened new frontiers and brought with it new challenges and concerns. One of the primary drivers of CSR is the need for companies to protect and build their reputation and to manage risk, cultures and socio-political situations. Therefore the set of stakeholders and issues which companies consider strategically important is expanding from those most closely associated with the business and protected by legal accountability to those further removed and even future generations.

CSR therefore means balancing the interests of a wider

saham dan masalah-masalah yang dianggap bermuatan strategis dan penting oleh perusahaan meluas dari yang paling dekat dengan bisnis dan dilindungi oleh kekuatan hukum agar ke depannya dapat melindungi generasi-generasi selanjutnya.

Sebab itu, CSR bisa diartikan menyeimbangkan kepentingan pemegang kekuasaan yang lebih luas dan secara strategis menangani kondisi sosial, lingkungan, dan dampak ekonomi yang saling berkaitan dalam kegiatan usaha. Ini tidak berarti semua pemegang saham sebuah perusahaan memiliki pendapat yang sama dalam keputusan strategisnya namun yang pasti ini berarti mereka mempengaruhi, dan dipengaruhi, oleh keputusan strategis itu. Sehingga, harus dipertimbangkan masak-masak.

Sementara, Medan Industrial Estate sebagai salah satu perusahaan industri swasta, yang telah dimiliki dan dipimpin oleh para pemimpin berskala multinasional, semakin sadar bahwa mengadopsi praktik bisnis yang lebih ramah bagi lingkungan dan masyarakat bisa membawa dampak ekonomi secara langsung. Meskipun sebagian besar perusahaan selalu berfokus pada usaha untuk memperoleh keuntungan, perusahaan juga dapat memberikan kontribusi pada aspek sosial dan lingkungan dengan memberlakukan CSR sebagai bagian dari strategi dalam praktik bisnis, kepemimpinan perusahaan, dan manajemen instrumen.

Pada tahun 2019, sektor industri Medan telah sukses menyelenggarakan lebih dari 40 event yang terdiri event internal perusahaan dan kegiatan bersama stakeholder. Semua event itu juga menjadi salah satu strategi pengembangan sumber daya oleh perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Mempertahankan hubungan kerja sama ini sangat sulit. Seperti halnya semua hubungan yang bersifat baru, kerja sama ini membutuhkan kesamaan visi dari semua kalangan yang terlibat dan pembagian tanggung jawab yang jelas untuk masa depan yang lebih baik.

group of stakeholders and strategically managing the interconnected social, environmental and economic impacts of business activities. This does not necessarily mean that all stakeholders of a company have an equal say in its strategic direction but it does mean that they affect, and are affected by, that direction and therefore must be considered.

For their part, Medan Industrial Estate as one of the private industrial companies, particularly large and lead by multinational leaders, are becoming increasingly aware that adopting socially and environmentally responsible practices can be of direct economic value. Although the mostly business focus of generating profits, corporations can also contribute to social and environmental goals by applying corporate social responsibility as a strategic line in their core business practices, corporate governance, and management instruments.

In 2019 Medan industrial estates has successfully held more than 40 events consist of company internal event and activities with stakeholder. Those events are also one of the strategic for sustainable development by companies, government, and civil society. Maintaining these partnerships is challenging. Like any new relationship, a partnership requires a common vision by all involved parties and a clear division of responsibilities for a better future.



III KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Kamus Kompetensi SDM

HR Competencies & Definition

| NILAI UTAMA CORE VALUE | KOMPETENSI COMPETENCIES | DEFINISI DEFINITION |
|---------------------------|--|--|
| STEWARDSHIP | <i>Planning & Organizing</i> Perencanaan & Pengorganisasian | Kemampuan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pekerjaan & mengembangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang yang memadai secara komprehensif, realistis dan efektif untuk mencapai sasaran. <i>An ability to coordinate work implementation and develop sufficient short and long term plans comprehensively and efficiently to reach company goal.</i> |
| | <i>Drive for result & Efficiency</i> Berorientasi pada kualitas | Memposisikan organisasi untuk sukses dengan menetapkan tujuan kinerja yang menantang namun dapat dicapai, menyelaraskan sistem dan proses untuk mencapai tujuan dan menerapkan praktik kerja yang lebih efisien. <i>Aiming the organization to succeed by deciding a challenging yet reachable working target, creating a harmony within system, and progressing to reach the goal and enforcing an efficient work practice.</i> |
| | <i>Inspirational Leadership</i> Kepemimpinan | Kemampuan meyakinkan, mendorong/ memotivasi orang lain, memberikan pengarahan, dapat membawa perubahan dan memiliki visi dalam mencapai tujuan Perusahaan <i>An ability to ensure, motivate others, give commands, and bring about change. Also having a vision in reaching the company target.</i> |
| INTEGRITY | <i>Result Orientation</i> Semangat Berprestasi | Kemampuan untuk selalu meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dan dorongan diri untuk menghasilkan kualitas di atas standar <i>An ability to always seek to improve their performance and self urge to provide quality standard</i> |
| | <i>Integrity & Honesty</i> Integritas & Kejujuran | Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi, walaupun dalam keadaan yang sulit untuk melakukan ini, dengan kata lain satunya kata dengan perbuatan Mengkomunikasikan maksud ide dan perasaan secara terbuka, jujur dan langsung sekalipun <i>dalam negoisasi yang sulit dengan pihak lain.</i> <i>Always act consistent in accordance with values and policies in organizations as well as professional ethics; including on difficult occassions. Able to communicate ideas and feelings openly, honestly, and directly, even during a difficult negotiation with other parties.</i> |
| AGILITY | <i>Business Acumen</i> Ketajaman Bisnis | Melakukan strategi organisasi dengan pemahaman yang jelas tentang tren industri, sektor ekonomi dan dinamika pasar yang mendorong keharusan strategis dan posisi "komersialisasi" dari komunitas bisnis. Menunjukkan kejelian bisnis bersama dengan kemampuan untuk mengintegrasikan beragam perspektif. Berikan penilaian tentang peluang yang mewakili potensi inovasi dan pengembalian investasi untuk dan para pemangku kepentingannya <i>Implementing organization strategy with comprehensive understanding about trend within the industry, economi, and market dynamics that may push a strategic urge and commercialization of the business community. Perform a business acumen along with the ability to integrate variety of perspectives. Giving assessments on opportunities that represent potential inovations and RoI (Returns of Investation) for the stakeholders.</i> |
| | <i>Personal Agility</i> Adaptasi thd Perubahan | Pendekatan seseorang sebagai persyaratan perubahan situasi, merasa nyaman dalam situasi ambigu dan bekerja efektif dalam berbagai situasi dan dengan berbagai individu atau kelompok dengan latar belakang dan pengalaman yang beragam. <i>Able to use an approach to merge well with environment, feeling comfortable within ambiguous situation, and can work effectively in various work ambience along with many kinds of individuals and groups with varied background and experience.</i> |



| NILAI UTAMA CORE VALUE | KOMPETENSI COMPETENCIES | DEFINISI DEFINITION |
|---|--|--|
| SERVICE EXCELLENT | <i>Partnering</i> Kemitraan | Kemampuan mengidentifikasi dan mengembangkan hubungan dengan stakeholder kunci yang mewakili fungsi dan level yang luas, menggunakan jejaring informal untuk menyelesaikan pekerjaan, membangun jejaring eksternal yang kuat dengan orang-orang dalam industri atau profesi. <i>An ability to identify and develop a relationship with key stakeholders to represent wide means; using informal networks to complete work target, build strong external networks with people within industry and profession.</i> |
| | <i>Service Oriented</i> Berorientasi pada pelayanan terbaik | Kemampuan melakukan upaya untuk mengetahui, memahami, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dalam setiap aktivitas pekerjaannya <i>The ability to find out, understand, and meet customer needs in every work activity</i> |
| | <i>Effective Communication</i> Komunikasi efektif | Kemampuan untuk mengekspresikan pendapat diri, baik secara verbal maupun tulisan secara komprehensif, singkat dan jelas kepada orang lain serta mampu mendengarkan dengan efektif untuk memahami orang lain <i>The ability to express self-opinions, both verbally and in writing in a comprehensive, concise and clear manner and be able to listen effectively to understand others</i> |
| ABILITY TO IMPROVE & MAKE INNOVATION | <i>Innovativeness</i> Inovasi | Kemampuan memunculkan ide / gagasan dan pemikiran baru serta mencoba dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja. <i>An ability to craft ideas and innovations. Strive to keep trying new things in order to boost work effectiveness.</i> |
| | <i>Analytical Thinking</i> Berpikir Analitis | Melakukan analisis sebab dan akibat pada informasi komersial, bisnis, ilmiah, teknologi, dan lainnya secara sistematis; termasuk mengidentifikasi isu-isu kunci, menguji hipotesis, mendiagnosis masalah dan peluang, membuat kesimpulan suara dari informasi yang tersedia dan menarik kesimpulan logis. Termasuk menerapkan keterampilan penalaran deduktif untuk masalah sering secara linear (proses di mana seorang individu membuat kesimpulan berdasarkan fakta yang diketahui sebelumnya) <i>Able to conduct a cause and effect analysis on commercial, business, science, technological informations systematically; including identifying key issues, testing hypothesis, diagnosing problems and opportunities, making a sound conclusion from the provided informations and make a logical conclusion. This includes applying reasoning on problems in a linear way (a process in which an individual makes a conclusion based on the facts provided beforehand).</i> |
| | <i>Resilience</i> Ketahanan | Kemampuan bekerja dibawah tekanan, optimis, gigih dan tidak mudah putus asa dalam berusaha mencapai tujuan dan mampu mempertahankannya. <i>An ability to work under pressure, optimistic, resilience, and not easy to give up on reaching one's goal, and being consistent in it.</i> |
| TEAMWORK | <i>Developing Others</i> Mengembangkan Orang Lain | Mengembangkan orang lain dengan menyediakan lingkungan pertumbuhan yang mendukung dan dengan pembinaan dan pendampingan. <i>Improving each others by providing a supportive growth environment, guidance, and supervision.</i> |
| | <i>Teamwork</i> Kerjasama | Menunjukkan keterampilan interpersonal yang efektif dan bekerja secara kooperatif dan efektif di dalam dan di seluruh unit organisasi untuk mencapai tujuan bersama. <i>Demonstrate effective interpersonal skills and work cooperatively and effectively within and across organizational units to achieve common goals.</i> |

KESEJAHTERAAN KARYAWAN EMPLOYEE WELFARE

Sistem remunerasi karyawan telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja. Selain gaji, karyawan juga diberikan tunjangan berupa tunjangan keluarga, tunjangan cuti tahunan serta tunjangan hari raya (THR) dan tunjangan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

The Employee remuneration system has been in accordance with the Minister's regulation. Not only received monthly salary, but the employee also receive allowances such as family allowances, annual leave allowances, as well as holiday allowances (THR) and other benefits in accordance with applicable regulations.

KOMPOSISI SDM

HR COMPOSITION

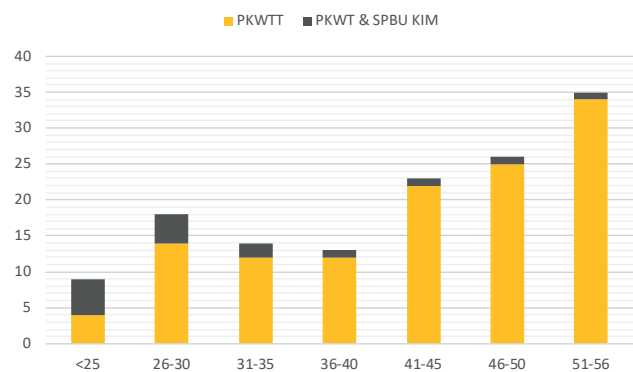
Jumlah karyawan tahun 2019 adalah 270 orang, yang terdiri dari 123 PKWTT, 1 orang PKWT, 14 orang PKWT Unit SPBU, dan 132 Outsourcing. Komposisi SDM berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

The number of employees in 2019 was 270 people, consisting of 123 people PKWTT, 1 people PKWT, 14 people PKWT Gas Station Unit and 132 Outsourcing. HR composition based on age can be seen in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Ages

| USIA AGES | JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE | |
|--------------|----------------------------------|--------------------|
| | PKWTT | PKWT & SPBU KIM |
| <25 Tahun | 4 | 5 |
| 26-30 Tahun | 14 | 4 |
| 31-35 Tahun | 12 | 2 |
| 36-40 Tahun | 12 | 1 |
| 41-45 Tahun | 22 | 1 |
| 46-50 Tahun | 25 | 1 |
| 51-56 Tahun | 34 | 1 |
| Jumlah | 123 | 15 |



Berdasarkan tabel di atas, mayoritas karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berada pada usia 51- 56 tahun. Ini berarti bahwa sebagian besar karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sudah mulai turun produktifitasnya karena umur yang mulai mendekati usia pensiun.

Based on the table above, majority of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) employees are at the age of 41-56 years. It means most of the employees' productivity begin to decrease because they are approaching their retirement age.

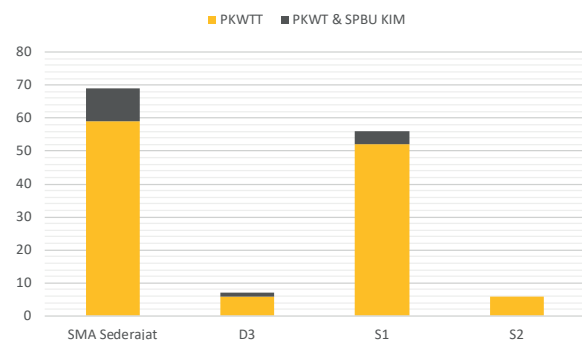
Sedangkan bila dilihat berdasarkan pendidikan dan jabatan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

The composition according to education and position, can be seen in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition According to Educational Background

| PENDIDIKAN EDUCATION | JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE | |
|-------------------------|----------------------------------|--------------------|
| | PKWTT | PKWT & SPBU KIM |
| SMA Sederajat | 59 | 10 |
| D3 | 6 | 1 |
| S1 | 52 | 4 |
| S2 | 6 | 0 |
| Jumlah | 123 | 15 |



Berdasarkan tabel di atas, komposisi SDM berdasarkan jabatan menunjukkan bahwa dari aspek pendidikan, sebagian besar karyawan mempunyai pendidikan SLTA, yaitu sebanyak 69 orang

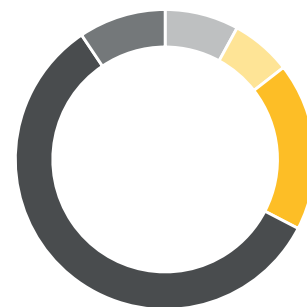
Based on the table above, the composition of HR based educational level, 69 employees have high school education.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan dan Biro *Employee Composition According to Position Level and Division*

| BIRO DIVISION | MANAGER | AS. MANAGER | SUPERVISOR | PELAKSANA | MANAGER PKWT | PELAKSANA PKWT | JUMLAH |
|----------------------|---------|-------------|------------|-----------|--------------|----------------|--------|
| SDM | 1 | 1 | 1 | 2 | - | - | 5 |
| UMUM | - | 1 | 2 | 7 | - | - | 10 |
| KEUANGAN | - | 1 | 1 | 2 | - | - | 4 |
| AKUNTANSI | 1 | - | 3 | 6 | - | - | 10 |
| SPI | 1 | 1 | 2 | 2 | - | - | 6 |
| SISTEM DAN KEPATUHAN | 1 | 1 | 2 | 2 | - | - | 6 |
| P3S | - | 1 | 1 | 3 | - | - | 5 |
| CORP. SECRETARY | 1 | 1 | 3 | 2 | - | - | 7 |
| PKBL | 1 | - | 1 | 3 | - | - | 5 |
| BPO | 1 | 1 | 3 | 11 | - | 1 | 17 |
| SALES & MARKETING | 1 | - | 3 | 4 | - | - | 8 |
| INFRASTRUKTUR | 2 | 1 | 3 | 36 | - | - | 42 |
| UNIT SPBU KIM | - | - | - | - | 1 | 12 | 13 |
| JUMLAH | 10 | 9 | 25 | 80 | 1 | 13 | 138 |

Berdasarkan tabel di atas, komposisi SDM berdasarkan jabatan menunjukkan bahwa struktur organisasi perusahaan masih tergolong baik, yang ditunjukkan dengan komposisi yang proposional.

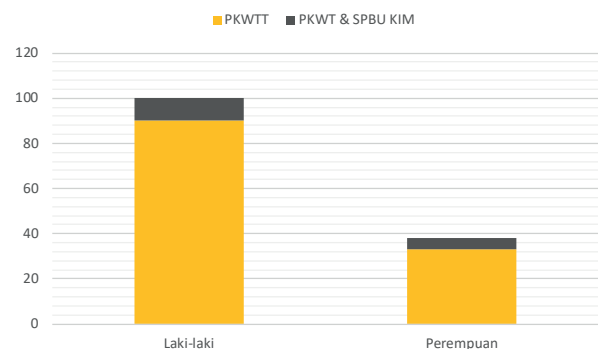
Based on the table above, the composition of HR based on position shows that the company's organizational structure is still relatively good, which is indicated by the proportional composition.



MANAGER AS. MANAGER SUPERVISOR
PELAKSANA PELAKSANA PKWT

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin *Employee Composition According to Gender*

| JENIS KELAMIN GENDER | JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE | |
|-------------------------|----------------------------------|-----------------|
| | PKWTT | PKWT & SPBU KIM |
| Laki-laki | 90 | 10 |
| Perempuan | 33 | 5 |



Berdasarkan jenis kelamin, jumlah laki laki sebanyak 100 orang dan perempuan sebanyak 38 orang.

According to Gender, the number of men are 100 people and women are 38 people.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

EDUCATION AND TRAINING

Tahun 2019 divisi Sumber Daya Manusia telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk beberapa orang karyawan antara lain seminar. Jenis pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2019, the HR Division has undertake education and training for PT Kawasan Industri Medan (Persero) employees. Below are the education and training throughout 2019:

| NO | NAMA NAMES | BIRO DIVISION | PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING |
|----|----------------------|--------------------|--|
| 1 | Herman Syafii | Keuangan | Dalam Rangka "Training Perpajakan " Tgl 24 & 25 Jan'19 Di Medan |
| 2 | Devi Syafira | Keuangan | Dalam Rangka "Training Perpajakan " Tgl 24 & 25 Jan'19 Di Medan |
| 3 | Baringin Simanjuntak | Corp. Secretary | Dalam Rangka " Training Legal Audit For Corporate " Tgl 31 Jan'19 S/D 1 Peb'19 Di Yogyakarta |
| 4 | Raymond Depari | Corp. Secretary | Dalam Rangka " Training Legal Audit For Corporate " Tgl 31 Jan'19 S/D 1 Peb'19 Di Yogyakarta |
| 5 | Leonardus Lumbanraja | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka "Workshop Strategi Mempersiapkan Asesmen Kpku 2019 Di Bumh Dan Anak Perusahaan " Tgl 22-23 Pebruari 2019, Di Bandung |
| 6 | Mini Herawati | SPI | Dalam Rangka " Training Assessor Internal Pt. Kim Pada Pelaksanaan Assessor Preparation Course (Apc) Kpku Bumh Tahun 2019, Di Yogyakarta |
| 7 | Gema Satriani | SDM | Dalam Rangka " Training Assessor Internal Pt. Kim Pada Pelaksanaan Assessor Preparation Course (Apc) Kpku Bumh Tahun 2019, Di Yogyakarta |
| 8 | Suwartiningsih | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka " Training Assessor Internal Pt. Kim Pada Pelaksanaan Assessor Preparation Course (Apc) Kpku Bumh Tahun 2019, Di Yogyakarta |
| 9 | Endang B Sinaga | Corp. Secretary | Dalam Rangka " Training Assessor Internal Pt. Kim Pada Pelaksanaan Assessor Preparation Course (Apc) Kpku Bumh Tahun 2019, Di Yogyakarta |
| 10 | Tripuji Wahyuningsih | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka " Human Performance (Kpls), Human Development (Kdis) Dan Positive Rewards" Tgl 23 Peb' 2019 Di Medan |
| 11 | Ade Yuarmitha | Sales & Marketing | Dalam Rangka " Pelatihan Lobbying & Negotiation Skill For Manager " Tgl 6-7 Pebruari 2019 Di Bandung |
| 12 | Fadiel M Syah | Sales & Marketing | Dalam Rangka " Pelatihan Lobbying & Negotiation Skill For Manager " Tgl 6-7 Pebruari 2019 Di Bandung |
| 13 | Muhammad Amirul Arif | Sales & Marketing | Dalam Rangka " Pelatihan Lobbying & Negotiation Skill For Manager " Tgl 6-7 Pebruari 2019 Di Bandung |
| 14 | Devi Windari | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Seminar Strategi Menangkap Peluang Masa Depan Dalam Lingkungan Penuh Ketidakpastian " Tgl 07 Pebruari 2019 Di Jakarta |
| 15 | Erik Ramadani | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Seminar Strategi Menangkap Peluang Masa Depan Dalam Lingkungan Penuh Ketidakpastian " Tgl 07 Pebruari 2019 Di Jakarta |
| 16 | Raymond Depari | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Seminar Strategi Menangkap Peluang Masa Depan Dalam Lingkungan Penuh Ketidakpastian " Tgl 07 Pebruari 2019 Di Jakarta |
| 17 | Trisilo Ari Setyawan | Direksi | Dalam Rangka "Seminar Strategi Menangkap Peluang Masa Depan Dalam Lingkungan Penuh Ketidakpastian " Tgl 07 Pebruari 2019 Di Jakarta |
| 18 | Devi Windari | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 11-12 Maret 2019, Di Bandung |
| 19 | Endang B Sinaga | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 11-12 Maret 2019, Di Bandung |
| 20 | Nugraha Surbakti | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 11-12 Maret 2019, Di Bandung |

| NO | NAMA NAMES | BIRO DIVISION | PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING |
|----|---------------------------|--------------------|--|
| 21 | Erik Ramadani | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 11-12 Maret 2019, Di Bandung |
| 22 | Muhyan Tambuse | Komisaris | Dalam Rangka "Pelatihan Hukum Pertanahan Hak-Hak Atas Tanah Dan Penyelesain Sengketa " Tgl 4-6 Maret 2019 Di Yogyakarta |
| 23 | Rustam Effendy Nainggolan | Komisaris | Dalam Rangka "Pelatihan Hukum Pertanahan Hak-Hak Atas Tanah Dan Penyelesain Sengketa " Tgl 4-6 Maret 2019 Di Yogyakarta |
| 24 | Sulben Siagian | Komisaris | Dalam Rangka "Pelatihan Hukum Pertanahan Hak-Hak Atas Tanah Dan Penyelesain Sengketa " Tgl 4-6 Maret 2019 Di Yogyakarta |
| 25 | Devi Windari | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 13-14 Maret 2019, Di Bandung |
| 26 | Endang B Sinaga | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 13-14 Maret 2019, Di Bandung |
| 27 | Nugraha Surbakti | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 13-14 Maret 2019, Di Bandung |
| 28 | Erik Ramadani | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Undangan Workshop Kehumasan " Tgl 13-14 Maret 2019, Di Bandung |
| 29 | Nugraha Surbakti | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Workshop James Gwee'S Speak With Confidence " Tgl 20-21 Maret 2019 Di Jakarta |
| 30 | Erik Ramadani | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Workshop James Gwee'S Speak With Confidence " Tgl 20-21 Maret 2019 Di Jakarta |
| 31 | Raymond Depari | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi Di Bumh" Tgl 21-22 Maret 2019 Di Bali |
| 32 | Rini Sri Wahyuni | Corp. Secretary | Dalam Rangka "Pelatihan Soft Skills " Tgl 23 Maret 2019 " Di Jakarta |
| 33 | Maria P. Purba | Akuntansi | Dalam Rangka Menghadiri "Reguler Tarining Rekonsiliasi Fiskal Dan Pengisian Spt Tahunan Pph Badan 2018 Yang Efektif" Tgl 6 April 2019 Di Jakarta |
| 34 | Hasan Nurahim | Akuntansi | Dalam Rangka Menghadiri "Reguler Tarining Rekonsiliasi Fiskal Dan Pengisian Spt Tahunan Pph Badan 2018 Yang Efektif" Tgl 6 April 2019 Di Jakarta |
| 35 | Muhammad Natsir | Organ Dekom | Dalam Rangka " Training Risk Manajemen System " Tgl 4-6 April 2019. Di Yogyakarta |
| 36 | Charles M. Manurung | Organ Dekom | Dalam Rangka " Training Risk Manajemen System " Tgl 4-6 April 2019. Di Yogyakarta |
| 37 | Rahmadanti | Organ Dekom | Dalam Rangka " Worshop Profesional Bussiness Writing For Secretary And Administrative " Tgl 18 -20 Juni 2019 Di Yogyakarta |
| 38 | Tripuji Wahyuningsih | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka " Learning & Sharing Program " Tgl 29 Juni 2019 Di Medan |
| 39 | Endang B Sinaga | Corp. Secretary | Dalam Rangka Mengikuti Training Jurnalistik Untuk Praktisi Humas " Tgl 9-11 Juli 2019 Di Jakarta. |
| 40 | Clintina Maria M Gurning | Akuntansi | Dalam Rangka Mengikuti Training Perpajakan -Taxsys Indonesia " Tgl 11-12 Juli 2019 Di Medan |
| 41 | Murdiono | Akuntansi | Dalam Rangka Mengikuti Training Perpajakan -Taxsys Indonesia " Tgl 11-12 Juli 2019 Di Medan |
| 42 | Dopang Tambunan | Infrastruktur | Dalam Rangka " Training Persiapan Pensiun " Tgl 23-25 Juli 2019 Di Yogyakarta |
| 43 | Desmon Rajagukguk | Infrastruktur | Dalam Rangka " Training Persiapan Pensiun " Tgl 23-25 Juli 2019 Di Yogyakarta |
| 44 | Rismanda Gultom | Infrastruktur | Dalam Rangka " Training Persiapan Pensiun " Tgl 23-25 Juli 2019 Di Yogyakarta |
| 45 | Raymond Depari | Corp. Secretary | Dalam Rangka " Worshop Tentang Sinergitas Pertanahan, Amdal Dan K3 Untuk Pembangunan " Tgl 17-18 Di Jakarta |
| 46 | Deby Wulandari | Corp. Secretary | Dalam Rangka " Worshop Tentang Sinergitas Pertanahan, Amdal Dan K3 Untuk Pembangunan " Tgl 17-18 Di Jakarta |

| NO | NAMA NAMES | BIRO DIVISION | PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING |
|----|---------------------------|--------------------|---|
| 47 | Suhartono | Akuntansi | Dalam Rangka " Penataran Pelatih Volly Indoor Tingkat Nasional C " Tgl 26 - 31 Juli 2019 Di Denpasar |
| 48 | Mihal Lucyana Sembiring | Infrastruktur | Dalam Rangka " Pelatihan Refreshment Tarining Analisis Kimia Berbasis Kompetensi " Tgl 26-27 Juli 2019 Di Yogyakarta |
| 49 | Susiamin | SPI | Dalam Rangka " Diklat Audit Internal Korporasi " Tgl 22-28 Agustus 2019 Di Bogor |
| 50 | Joko | SPI | Dalam Rangka " Diklat Audit Internal Berbasis Risiko " Tgl 22-28 Agustus 2019 Di Bogor |
| 51 | Chintya Carolin Hutabarat | P3S | Dalam Rangka " Training Strategic Planning " Tgl 13-15 Agustus 2019 Di Jakarta |
| 52 | Gema Satriani | SDM | Dalam Rangka " " Mengikuti Pelatihan Certified Management Sdm Untuk Supervisor Dan Pelaksana (Sertifikasi Formal Dari Bnsp) Tgl 27-29 Agustus 2019. |
| 53 | Yan Ariandi | SDM | Dalam Rangka " " Mengikuti Pelatihan Certified Management Sdm Untuk Supervisor Dan Pelaksana (Sertifikasi Formal Dari Bnsp) Tgl 27-29 Agustus 2019. |
| 54 | Rini Sri Wahyuni | Corp. Secretary | Dalam Rangka " Public Speaking Training " Tgl 4-5 September 2019 Di Jakarta |
| 55 | Muhyan Tambuse | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Pengelolaan Air Limbah Industri" Tgl 4-6 September 2019 Di Solo |
| 56 | Rustam Effendy Nainggolan | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Pengelolaan Air Limbah Industri" Tgl 4-6 September 2019 Di Solo |
| 57 | Sulben Siagian | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Pengelolaan Air Limbah Industri" Tgl 4-6 September 2019 Di Solo |
| 58 | Eka Wahyudin | SDM & Umum | Dalam Rangka " Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah " Tgl 26-28 September 2019 Di Jakarta |
| 59 | Ryan Septian Pradana | SDM & Umum | Dalam Rangka " Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah " Tgl 26-28 September 2019 Di Jakarta |
| 60 | Artha Mywan Manullang | P3S | Dalam Rangka " Pelatihan Persiapan Pensiun " Tgl 10-12 September 2019. Di Yogyakarta |
| 61 | Sony Dina Hutapea | SPI | Dalam Rangka " Pelatihan Persiapan Pensiun " Tgl 10-12 September 2019. Di Yogyakarta |
| 62 | M. David | Infrastruktur | Dalam Rangka " Pelatihan Persiapan Pensiun " Tgl 10-12 September 2019. Di Yogyakarta |
| 63 | Deby Wulandari | CS | Dalam Rangka " Legal Drafting Training " Tanggal 16-18 September 2019 Di Jakarta |
| 64 | Nugraha Surbakti | CS | Dalam Rangka "Undangan Pelatihan Publik Interpretasi Asesor Kpku Bumn Batch 3 Tahun 2019" Tgl 18-20 September 2019 Di Jakarta |
| 65 | Eka Wahyudin | SDM & Umum | Dalam Rangka " Mengikuti Pelatihanit Master Plan " Tgl 1-2 Sept'2019 Di Yogyakarta |
| 66 | M. Iqbal | SDM & Umum | Dalam Rangka " Mengikuti Pelatihanit Master Plan " Tgl 1-2 Sept'2019 Di Yogyakarta |
| 67 | Tripuji Wahyuningsih | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka "Pelatihan Manajemen Kearsipan Dan Tata Persuratan " Tgl 25-26 Sept'2019 Di Jakarta |
| 68 | Emma Jheni | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka "Pelatihan Manajemen Kearsipan Dan Tata Persuratan " Tgl 25-26 Sept'2019 Di Jakarta |
| 69 | Leonardus Lumbanraja | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka "Pelatihan Certified Risk Management Officer (Crmo)" Tgl 15 - 18 Oktober 2019 Di Jakarta |
| 70 | Erni Mawati Sirait | Sistem & Kepatuhan | Dalam Rangka "Pelatihan Certified Risk Management Officer (Crmo)" Tgl 15 - 18 Oktober 2019 Di Jakarta |
| 71 | Gema Satriani | SDM & Umum | Dalam Rangka "Pelatihan Certified Human Capital Professional (Sertifikasi Formal Dari Bnsp)" Tgl 14 - 19 Oktober 2019 Di Bandung |
| 72 | Luker Sihombing | SDM & Umum | Dalam Rangka "Pelatihan Certified Human Capital Professional (Sertifikasi Formal Dari Bnsp)" Tgl 14 - 19 Oktober 2019 Di Bandung |

| NO | NAMA NAMES | BIRO DIVISION | PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING |
|----|---------------------------|-------------------|--|
| 73 | Muhammad Natsir | Komite Audit | Dalam Rangka " Training Financial Statement Analysis For Decision Making" Tgl 3-5 Oktober 2019. Di Bandung |
| 74 | Charles M. Manurung | Komite Audit | Dalam Rangka " Training Financial Statement Analysis For Decision Making" Tgl 3-5 Oktober 2019. Di Bandung |
| 75 | Baringin Tohang | SPI | Dalam Rangka "Pendidikan Dan Latihan Staf Audit " Tgl 14-24 Oktober 2019 Di Bogor |
| 76 | Muhyan Tambuse | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Fungsi Dan Tugas Dewan Komisaris " Tgl 16 - 17 Oktober 2019 Di Bandung |
| 77 | Sulben Siagian | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Fungsi Dan Tugas Dewan Komisaris " Tgl 16 - 17 Oktober 2019 Di Bandung |
| 78 | Rustam Effendy Nainggolan | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Fungsi Dan Tugas Dewan Komisaris " Tgl 16 - 17 Oktober 2019 Di Bandung |
| 79 | Jefri Sirait | Sales & Marketing | Dalam Rangka " Pelatihan Digital Supply Chain " Tgl 21 - 22 Oktober 2019 Di Bandung |
| 80 | Muhammad Amirul Arif | Sales & Marketing | Dalam Rangka " Pelatihan Digital Supply Chain " Tgl 21 - 22 Oktober 2019 Di Bandung |
| 81 | Taruli Silaen | PKBL | Dalam Rangka " Workshop" Kiat Praktis Dalam Memahami Tata Kelola Akuntansi Bagi Sdm Non Akuntan Di Perusahaan " Tgl 28-31 Oktober 2019 Di Yogyakarta |
| 82 | Fenty Siburian | Akuntansi | Dalam Rangka " Workshop" Kiat Praktis Dalam Memahami Tata Kelola Akuntansi Bagi Sdm Non Akuntan Di Perusahaan " Tgl 28-31 Oktober 2019 Di Yogyakarta |
| 83 | Maria P. Purba | Akuntansi | Dalam Rangka " Workshop" Kiat Praktis Dalam Memahami Tata Kelola Akuntansi Bagi Sdm Non Akuntan Di Perusahaan " Tgl 28-31 Oktober 2019 Di Yogyakarta |
| 84 | Nova Kharlinda | Akuntansi | Dalam Rangka " Workshop Manajemen Piutang Perusahaan " Tgl 4-6 Nopember 2019 Di Yogyakarta |
| 85 | Donda Lumban Tobing | Akuntansi | Dalam Rangka " Workshop Manajemen Piutang Perusahaan " Tgl 4-6 Nopember 2019 Di Yogyakarta |
| 86 | Clintina Maria M Gurning | Akuntansi | Dalam Rangka "Undangan Seminar Nasional, Fgd Dan Pelatihan Perpajakan Bumh 2019 Tax Forum Bumh " Tgl 11-13 Nopember 2019 Di Surabaya. |
| 87 | Sarah Meylani | Akuntansi | Dalam Rangka "Undangan Seminar Nasional, Fgd Dan Pelatihan Perpajakan Bumh 2019 Tax Forum Bumh " Tgl 11-13 Nopember 2019 Di Surabaya. |
| 88 | Muhyan Tambuse | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Study Kelayakan Bisnis " Tgl 12-13 Desember 2019 Di Surabaya |
| 89 | Rustam Effendy Nainggolan | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Study Kelayakan Bisnis " Tgl 12-13 Desember 2019 Di Surabaya |
| 90 | Sulben Siagian | Komisaris | Dalam Rangka " Pelatihan Study Kelayakan Bisnis " Tgl 12-13 Desember 2019 Di Surabaya |
| 91 | Muhammad Natsir | Komite Audit | Dalam Rangka " Training Cost Control Management ; Effective Cost Redution Strategy" Tgl 3-5 Desember 2019 Di Yogyakarta |
| 92 | Charles M. Manurung | Komite Audit | Dalam Rangka " Training Cost Control Management ; Effective Cost Redution Strategy" Tgl 3-5 Desember 2019 Di Yogyakarta |
| 93 | Rahma Danti | Sek Dekom | Dalam Rangka " Management Kearsipan " Tgl 3-5 Desember 2019 Di Yogyakarta |
| 94 | Devi Windari | CS | Dalam Rangka "Undangan Konvensional Humas 2019 " Tgl 16 -17 Desember 2019 Di Yogyakarta |
| 95 | Endang B Sinaga | CS | Dalam Rangka "Undangan Konvensional Humas 2019 " Tgl 16 -17 Desember 2019 Di Yogyakarta |

III KINERJA PERUSAHAAN / COMPANY PERFORMANCE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Kawasan Industri Medan (persero) telah mengimplementasikan GCG kedalam proses bisnis, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya system management yang efisien dan efektif. Dalam rangka menyempurnakan kualitas penerapan GCG, perusahaan melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan kementerian BUMN nomor: SK/-16/S.MBU/2012, yang meliputi 6 aspek yaitu:

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PERI-01/MBU/2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance (BUMN), PT. Kawasan Industri Medan (persero) has implemented GCG into business processes, for increase transparency and accountability in order to create an efficient and effective management system. In order to improve the quality of GCG implementation, the company conducts annual assessment and evaluation by following the indicators/parameters set by Ministry of SOE according to the decision of the Secretary of the SOE Ministry number: SK-16/S.MBU/2012, covering 6 aspects:

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan

Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Meliputi kepemilikan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (Code of Conduct), pelaksanaan GCG Code dan Code of Conduct secara konsisten dan terukur, Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (Whistle blowing system).

Includes ownership of good corporate governance guidelines (GCG Code) and code of conduct, consistent and measurable implementation of GCG Code and Code Of Conduct, Management of State Officials Assets Reports (LHKPN), Implementation of gratuity control programs and implementation of policies on the reporting system for alleged irregularities in the company (Whistle blowing system).

Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

Shareholders and GMS /Owners Of Capital

Meliputi RUPS terhadap pengangkatan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan perusahaan

Includes the GSM on the Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Directors, the decision to maintain the company's long-term and short-term business interests according to the rules articles of association, approval of the company's annual report.

Dewan Komisaris

Board of Commisioners

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Dekom, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, Pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dekom

Includes jobs allocation and authorities of commissioners, approval of RJPP and RKAP, supervision of the Board of Directors regarding the implementation of company's policies, assessment of the Board of Directors' performance and organize commissioners' meetings.

Direksi

Directors

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Direksi, Pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan keuangan, pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundangan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan internal, sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif

Includes directors' jobs allocation and authorities, implementation of operational and financial controls, implementation of information disclosure based on regulation and organize Directors and GMS meetings and the implementation of internal supervision functions, effective corporate secretaries.



Pengungkapan Informasi dan Transparasi *Information Disclosure and Transparency*

Meliputi ketersediaan informasi perusahaan kepada Stakeholders, kemudahan akses atas informasi perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan.

Includes the company's information availability for stakeholders, ease of access to company's information, important information disclosure in annual report.

Aspek Lainnya *Other aspect*

Meliputi Praktik tata kelola perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia.

Includes corporate governance practices that are an example for other companies in Indonesia.

Penilaian dan evaluasi terhadap penerapan GCG tahun buku 2018 telah dilakukan secara mandiri (self assessment) oleh Tim GCG PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan didampingi oleh Tim dari BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

Assessment and evaluation of GCG implementation for the 2018 financial year has been done independently by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) GCG Team and accompanied by BPKP Team from the North Sumatera Representative.

PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah mengimplementasikan GCG antara lain dengan :

- Memiliki pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct) serta melaksanakannya secara konsisten.
- Melakukan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk pejabat 2 (dua) level dibawah Direksi, Direksi serta Dewan Komisaris.
- Memiliki pedoman pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system)
- Memiliki pedoman pengelolaan Manajemen Risiko (MR)
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai hak-hak dan kewajiban Perusahaan dengan karyawan
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) pada awal tahun 2018.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented GCG including:

- *Having good corporate governance (GCG) guidelines and Code of Conduct and implementing them consistently.*
- *Filling in the State Operator Assets Report (LHKPN) for officials 2 (two) levels below the Directors, Directors and Commissioners.*
- *Has guidelines for controlling gratuities and implementing policies on the reporting system for alleged corporate irregularities (whistle blowing system)*
- *Has Risk Management (MR) management guidelines*
- *Collective Labor Agreement (PKB) regarding the rights and obligations of the Company with employees*
- *Signing of the Integrity Pact by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) at the beginning of 2018.*

Pemegang Saham (RUPS) *Shareholders (AGM)*

Hal yang disetujui/diputuskan para pemegang saham selama tahun 2018 adalah pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris Utama, pengesahan laporan keuangan audited tahun buku 2017 dan pengesahan rencana kerja anggaran perusahaan 2019.

The things that gets the shareholders' approval during 2018 is the appointment and dismissal of Directors and President Commissioner, audited financial statements ratification for prior year and the 2019 corporate budget work plan ratification.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terdiri dari komisaris utama dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komisaris, yang secara bersama-sama melakukan pengawasan antara lain:

- Pengawasan atas efektivitas dan efisiensi operasi & investasi,
- Pengawasan keandalan informasi/pelaporan keuangan.
- Pengawasan atas kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku,
- Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, dan memberikan masukan serta saran kepada Direksi termasuk dalam pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The composition of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Board of Commissioners consist of the main Commissioners and 2 (two) people as members of the Board of Commissioners, who supervise:

- *Operational & Investments' effectiveness and efficiency*
- *Information/financial report reliability*
- *Compliance with the law*
- *Directors' policies to run the management and giving suggestions to directors RJPP and RKAP implementation based on the statute, GMS' decisions and regulations.*



Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Komisaris maupun dengan anggota Direksi.

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 menghasilkan beberapa keputusan strategis diantaranya :

- Merampungkan roadmap SDM agar perusahaan dapat berjalan lebih baik
- Peningkatan upaya penagihan piutang usaha
- Pengembangan usaha utama (core business) PT Kawasan Industri Medan (Persero)
- Optimalisasi perbaikan sarana dan pra-sarana yang rusak
- Meningkatkan kebersihan di lingkungan Kawasan Industri Medan, serta
- Pembuatan taman dan penanaman pohon

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners does not have a family relationship with fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Organizing Board of Commissioner Meetings

The Board of Commissioners' meetings held during 2019 resulting several strategic decisions such as:

- *Completing the HR roadmap to optimize business company*
- *Increasing efforts to collect trade receivables*
- *Developing core businesses of PT Kawasan Industri Medan (Persero)*
- *Optimizing the restoration of damaged facilities and infrastructure*
- *Improving cleanliness of the Medan Industrial Estate area, as well as*
- *Making green park and planting tree*

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' meeting during 2019 are as follows:

| No | Bulan | Tanggal | Lokasi | Agenda |
|----|-----------|-------------------|------------------|--|
| 1 | Januari | 31 Januari 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Januari 2019 |
| 2 | Februari | 27 Februari 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Februari 2019 |
| 3 | Maret | 26 Maret 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Maret 2019 |
| 4 | April | 30 April 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan April 2019 |
| 5 | Mei | 23 Mei 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Mei 2019 |
| 6 | Juni | 28 Juni 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Juni 2019 |
| 7 | Juli | 31 Juli 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Juli 2019 |
| 8 | Agustus | 29 Agustus 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Agustus 2019 |
| 9 | September | 30 September 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan September 2019 |
| 10 | Oktober | 29 Oktober 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Oktober 2019 |
| 11 | November | 27 November 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan November 2019 |
| 12 | Desember | 30 Desember 2019 | Wisma KIM, Medan | Evaluasi Laporan Kegiatan Bulan Desember 2019 |

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris *Committees under the Board of Commissioners*

KOMITE AUDIT

Sesuai keputusan Dewan Komisaris Nomor: Kep-5/KIM/DK/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 dan SK Dewan Komisaris Nomor: KEP-6/KIM/DK/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 dengan susunan keanggotaan Komite sebagai berikut:

- a. Drs Charles Manibul Manurung, Ak: Anggota Komite Audit
- b. Drs. Muhammad Natsir, Ak.MM : Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit oleh Auditor Eksternal.
- Melakukan Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal (SPI), tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SPI.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan

AUDIT COMMITTEE

According to the Decree of the Board of Commissioners Number: Kep-5/KIM/DK/V/2019 on May 28, 2019 and Decree of the Board of Commissioners Number: Kep-6/KIM/DK/V/2019 on May 28, 2019, Board Members of Audit Committee are:

- a. *Drs Charles Manibul Manurung, Ak: Member of Audit Committee*
- b. *Drs. Muhammad Natsir, Ak.MM: Member of Audit Committee and Business Risk and Investment Committee*

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- *Monitoring and evaluating the audit plan and implementation as well as monitoring the audit findings by external auditors.*
- *Monitoring and evaluating the Audit Unit (SPI) duties, follow-up by the Board of Directors on the SPI's findings.*
- *Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to*

Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan yang diselarasakan dengan rencana kerja tahunan audit yang diselenggarakan Direksi.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan pemantauan audit serta melakukan evaluasi dan analisis atas kinerja perusahaan secara periodic (bulanan, triwulanan, dan tahunan) bersama Komite Audit.
- Melaporkan hasil- hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Risiko Usaha

- Melakukan pemantauan terhadap transaksi, pengelolaan, kebijakan dan pedoman keuangan dan Investasi;
- Melakukan review terhadap kinerja investasi, penerapan manajemen risiko dan struktur permodalan;
- Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan Pengelolaan investasi dan risiko usaha;
- Membuat rencana kerja dengan anggaran tahunan yang diselarasakan dengan rencana kerja tahunan pengelolaan investasi dan risiko usaha yang diselenggarakan Direksi;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan pemantauan investasi dan risiko usaha serta melakukan evaluasi dan analisis atas kinerja perusahaan secara periodik (bulanan, triwulanan dan tahunan) bersama komite Audit;
- Melaporkan hasil- hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi dan Usaha telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris.

be submitted to the GMS.

- *Create an annual work plan and budget that is aligned with the annual audit work plan by directors.*
- *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to monitoring audits and evaluating and analysing the company's performance periodically (monthly, quarterly, and annually) with the Audit Committee..*
- *Reporting the result of the Committee's work to the Board of Commissioners.*

Independence of Members of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise and integrity. Do not have financial, management, share ownership and family relationships with the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Business Risk and Investment Committee

- *Monitoring and evaluating the audit plan and implementation as well as monitoring the audit findings by external auditors.*
- *Monitoring and evaluating the Audit Unit (SPI) duties, follow-up by the Board of Directors on the SPI's findings.*
- *Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- *Create an annual work plan and budget that is aligned with the annual audit work plan by directors.*
- *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to monitoring audits and evaluating and analysing the company's performance periodically (monthly, quarterly, and annually) with the Audit Committee..*
- *Reporting the result of the Committee's work to the Board of Commissioners.*

Independence of Members of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise and integrity. Do not have financial, management, share ownership and family relationships with the Board of Commissioners.



Dewan Direksi *Board of Directors*

Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur, di mana secara bersama-sama melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepada perusahaan, diantaranya:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan perusahaan dan menciptakan strategi untuk mewujudkan visi perusahaan menjadikan kawasan industri modern didukung unit bisnis strategis, yang berkesinambungan, terkemuka, dan ramah lingkungan.
- Dalam pengambilan keputusan, Direksi berorientasi pada nilai perusahaan dengan berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham serta stakeholders secara keseluruhan.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam pemenuhan Good Corporate Governance, sepanjang Tahun 2019 Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah menerbitkan 8 Surat Keputusan Direksi diantaranya:

The Board of Directors consist of 3 (three) people consisting of the President Director and 2 (Two) Directors, who did the duties and responsibilities to the company, such as:

- *Responsible for managing company activities and creating strategies to manifest the company's vision to become a modern industrial area supported by strategic business units, which are sustainable, reputable, and environmental friendly.*
- *For decisions making, the Board of Directors is oriented towards the value of the company based on the principles of good corporate governance and keep minding the shareholders and stakeholders interest.*

As commitment in fulfilling Good Corporate Governance, during 2019 the Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) have issued 8 Directors' Decrees including:

| NO | NO SKD | JUDUL | TANGGAL |
|----|------------------|--|------------------|
| 1 | S-01B/SKD/2019 | Pemantau Pelaksanaan GCG PT Kawasan Industri Medan (Persero) | 3 Januari 2019 |
| 2 | S-02/SKD/2019 | Surat Keputusan Direksi Tim Annual Report Tahun 2018 | 21 Januari 2019 |
| 3 | S-20B/SKD/2019 | SKD Tim BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2019 | 2 Mei 2019 |
| 4 | S-27/SKD/2019 | SKD Biaya Pengalihan Tanah Kepada Pihak Ketiga Dalam Kawasan Industri Medan Tahun 2019 | 24 Mei 2019 |
| 5 | S-90042/SKD/2019 | Biaya Pengalihan Tanah Dalam Kawasan Industri Medan Untuk Tahun 2019 | 24 Juni 2019 |
| 6 | S-48/SKD/2019 | SKD Pembentukan Tim Percepatan Pengelolaan Limbah 2019 | 23 Juli 2019 |
| 7 | S-73A/SKD/2019 | SKD Tarif Pengolahan Air Limbah Dalam Kawasan Industri Medan | 30 Desember 2019 |
| 8 | S-75/SKD/2019 | SKD Penetapan Tarif Pemeliharaan Di Kawasan Industri Medan | 30 Desember 2019 |

Independensi Direksi

Anggota direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direksi maupun dengan Dewan Komisaris.

Independence of the Board Directors

Members of The Board of Directors do not have a family relationships with fellow Directors or members of the Board of Commissioners.

Penyelenggaraan Rapat Direksi

Rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 menghasilkan beberapa keputusan strategis, di antaranya:

- Melakukan audit lingkungan untuk mendapatkan parameter yang sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Melakukan amandemen dan verifikasi terhadap kontrak-kontrak dengan vendor
- Persetujuan melakukan kerjasama IWMS
- Melaksanakan penertiban area dalam kawasan industri
- Rapat pembahasan pencapaian dan realisasi CAPEX
- Meminta legal opinion terhadap jual beli lahan
- MOU dengan PT Adhi Karya
- Perubahan struktur organisasi untuk mempercepat laju pertumbuhan perusahaan

Board Director's Meeting

Directors' meetings held on 2019, resulting several strategic decisions including:

- *Conduct an environmental audit to obtain parameters in accordance with the Ministry of Environment and Forestry*
- *Amend and verify contracts with vendors*
- *Agreement on conducting IWMS collaboration*
- *Carry out control of areas in industrial estates*
- *Meeting on CAPEX achievements and realization*
- *Ask for legal opinions about buying and selling land*
- *MOU with PT Adhi Karya*
- *Changes in organizational structure to accelerate the rate of growth of the company*

Tabel Penyelenggaraan Rapat Direksi
Board of Director's Meeting Table

| No | Bulan | Tanggal | Lokasi | Kehadiran | | |
|----|-----------|--|-------------------|----------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | Direktur Utama | Direktur Keuangan, SDM & Umum | Direktur Pengembangan & Operasional |
| 1 | Januari | Senin, 21 Januari 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Februari | Rabu, 27 Februari 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Maret | Senin, 18 Maret 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | April | Selasa, 23 April 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Mei | Rabu, 29 Mei 2019 | Cityloft, Jakarta | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Juni | Selasa, 11 Juni 2019 | Cityloft, Jakarta | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Juli | Kamis, 11 Juli 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Agustus | Selasa, 20 Agustus 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | September | Kamis, 5 September 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Oktober | Selasa, 1 Oktober 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | November | Jumat, 22 November 2019 Rabu, 27 November 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ ✓ | ✓ ✓ | ✓ ✓ |
| 12 | Desember | Senin, 9 Desember 2019 Kamis, 12 Desember 2019 Senin, 16 Desember 2019 | Wisma KIM, Medan | ✓ ✓ ✓ | ✓ ✓ ✓ | ✓ ✓ ✓ |

Sistem Kepatuhan

Sistem kepatuhan lebih berperan untuk mengawasi tingkat kepatuhan terhadap peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Secara struktural, biro sistem dan kepatuhan berada di bawah Direktur Keuangan, SDM & Umum.

Program kerja yang dilaksanakan oleh sistem kepatuhan meliputi:

- Mengevaluasi kebijakan/pedoman perusahaan dan mengusulkan revisi sesuai perubahan peraturan perundangan yang berlaku
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan SOP di setiap Biro
- Memastikan terselenggaranya penerapan Good Corporate Governance (GCG).
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan manajemen risiko di setiap biro
- Memastikan terselenggaranya penerapan ERP di setiap biro
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tindak lanjut temuan GCG dan KPKU
- Memantau pelaksanaan penyusunan dokumen KPKU

Compliance System

The Compliance System has a greater role to monitor the level of compliance with company regulations and applicable laws. Structurally, the System and Compliance Department is under the Director of Finance, HR & General.

The Work Programs implemented by the compliance system include:

- *Evaluate company's policies/guidelines and propose to revise according to applicable laws and regulations changes.*
- *Ensure the implementation of SOPs in each department*
- *Ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
- *Ensure the implementation of risk management in each department*
- *Ensure the implementation of ERP in each department*
- *Ensure the implementation of follow-up on GCG and KPKU findings*
- *Monitor the implementation of KPKU documents preparation.*



Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah internal audit yang lebih berperan untuk menyelaraskan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan serta memberikan saran-saran yang bersifat perbaikan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan. Secara struktural, organisasi SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI telah melaksanakan pemeriksaan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019, yang dalam hal pelaksanaan pemeriksaan telah sesuai dengan pedoman audit yang ditetapkan perusahaan (Internal Audit Charter). Adapun Program kerja yang telah dilaksanakan SPI meliputi:

- Melaksanakan fungsi pengawasan baik dibidang keuangan maupun operasional sesuai PKPT.
- Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK secara triwulanan.
- Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan KAP tahun buku 2018.
- Pemeriksaan rutin di luar PKPT yaitu pemeriksaan stock opname SPBU.
- Sebagai pendamping (Counterpart) dalam pelaksanaan audit
- Laporan keuangan oleh pihak eksternal.
- Mengkoordinir Evaluasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan
- Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Internal Control Unit

Internal Audit Unit (SPI) is an internal audit that has more role to harmonize the system and procedures established by the company and provide corrective suggestions to improve company's performance. Structurally, SPI organizations are led by the Head of SPI directly under the President Director. SPI has done the inspections according to Annual Supervision Working Program (PKPT) in 2019, and the audit implementation is in accordance with the audit guidelines set by the company (Internal Audit Charter). The work program that has been implemented by SPI consist of:

- Carry out the supervision function both in the financial and operational according to Annual Inspection Working Program.
- Make a follow-up report on the results of BPK's audit quarterly.
- Make a follow-up report on the results of KAP's audit for 2018.
- Routine inspection outside PKPT; stock opname for gas station.
- As a counterpart in conducting audits
- Financial reports by external parties.
- Coordinate the evaluation of Good Corporate Governance implementation (GCG) and
- Assessment of Superior Performance Assessment Criteria

Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) 2019
Annual Inspection Working Program (PKPT) 2019

| NO | SATUAN (ORGANISASI) KEGIATAN FUNGSI YANG DIAUDIT | KODE SASARAN AUDIT | BULAN AUDIT | | | | | | | | | | | |
|---------------|--|--------------------------|-------------|----------|-----------|----------|----------|----------|-------------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| | | | SEMESTER I | | | | | | SEMESTER II | | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| I | PRODUKSI & OPERASIONAL | A.1 | ■ | | | | | | | | | ■ | | |
| | | A.2 | | | | ■ | | | | | | ■ | | |
| | | A.3 | | | | ■ | | | | | | ■ | | |
| | | A.4 | | | | ■ | | | | | ■ | | | |
| | | A.5 | | | | ■ | | | | | ■ | | | |
| II | INFRASTRUKTUR (BPL) | B.1 | | ■ | | | | | ■ | | | | | |
| | | B.2 | | ■ | | | | | | | | | | |
| | | B.3 | | | | | | ■ | | | | | | |
| III | SALES & MARKETING | C.1 | ■ | | | | | | | | | | | |
| | | C.2 | | ■ | | | | | | ■ | | | ■ | |
| | | C.3 | | ■ | | | | | | ■ | | | ■ | |
| | | C.4 | | | | | | | | ■ | | | | |
| | | C.5 | | | | | | | | ■ | | | | |
| IV | SUMBER DAYA MANUSIA | D.1 | | | ■ | | | | | | | | | |
| | | D.2 | | | ■ | | | | | | | | | |
| | | D.3 | | | ■ | | | | | | | | | |
| V | UMUM | E.1 | ■ | | | | | | ■ | | | ■ | | |
| | | E.2 | ■ | | | | | | ■ | | | ■ | | |
| | | E.3 | | | | | | | ■ | | | ■ | | |
| | | E.4 | | | | | | | ■ | | | ■ | | |
| VI | SISTEM DAN KEPATUHAN | F.1 | | | | | | ■ | | | | | ■ | |
| | | F.2 | | | | | | ■ | | | | | ■ | |
| | | F.3 | | | | | | ■ | | | | | ■ | |
| | | F.4 | | | | | | ■ | | | | | ■ | |
| VII | AKUNTANSI | G.1 | | | ■ | | | | | | ■ | | | |
| | | G.2 | | | ■ | | | | | | ■ | | | |
| | | G.3 | | | ■ | | | | | | ■ | | | |
| | | G.4 | | | ■ | | | | | | ■ | | | |
| VIII | KEUANGAN | H.1 | | ■ | | | | | | | ■ | | | |
| | | H.2 | | ■ | | | | | | | ■ | | | |
| | | H.3 | | ■ | | | | | | | ■ | | | |
| IX | CORPORATE SECRETARY | I.1 | | | | ■ | | | | | | | ■ | |
| | | I.2 | | | | ■ | | | | | | | ■ | |
| | | I.3 | | | | ■ | | | | | | | ■ | |
| | | I.4 | | | | ■ | | | | | | | ■ | |
| X | PERENCANAAN, PENGEMBANGAN, PENGAWASAN STRATEGIS | J.1 | ■ | | | | | | | ■ | | | | |
| | | J.2 | | | ■ | | | | | ■ | | | | |
| | | J.3 | | | ■ | | | | | ■ | | | | |
| XI | PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN | K.1 | | | | | ■ | | | | ■ | | | |
| | | K.2 | | | | | ■ | | | | ■ | | | |
| | | K.3 | | | | | ■ | | | | ■ | | | |
| XII | SPBU | L.1 | ■ | | | | | | | ■ | | ■ | | |
| | | L.2 | | | | | | | | ■ | | ■ | | |
| XIII | BIDANG KEGIATAN LAINNYA | M | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| JUMLAH | | 43 | 8 | 9 | 10 | 9 | 8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 9 | 9 | 0 |

Pada bulan Desember, Biro SPI melakukan:

- Mengevaluasi hasil operasional Kegiatan Tahunan dan melakukan Monitoring atas Temuan BPK serta penerapan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governace/GCG)
- Menyiapkan Laporan Tahunan, Semester II, dan Triwulan IV
- Menyiapkan hasil laporan Monitoring Tindak Lanjut atas Temuan
- Menyiapkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)
- Berkoordinasi dengan Komite Audit atas hal-hal yang perlu pembahasan mengenai pencapaian target pemeriksaan, kendala dan langkah-langkah yang diperlukan untuk hasil pemeriksaan yang lebih baik demi tercapainya tujuan perusahaan .

Rencana Kegiatan Biro SPI Tahun 2019

1. Kelompok A: Audit Bidang Produksi & Operasional
2. Kelompok B: Audit Bidang Infrastruktur
3. Kelompok C: Sales & Marketing
4. Kelompok D: Audit Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)
5. Kelompok E: Audit Bidang Umum
6. Kelompok F: Audit Sistem Dan Kepatuhan
7. Kelompok G: Audit Bidang Akuntansi
8. Kelompok H: Audit Bidang Keuangan
9. Kelompok I: Audit Corporate Secretary
10. Kelompok J: Audit Perencanaan Strategis
11. Kelompok K: Audit Bidang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan (PKBL)
12. Kelompok L: Audit Bidang SPBU
13. Kelompok M: Bidang Kegiatan Lainnya

Bidang kegiatan lainnya ini meliputi atas pemeriksaan Keuangan maupun Operasional yang belum terdapat di dalam kelompok Audit serta pelaksanaan Koordinasi dengan Komite Audit dan Biro Sistem & Kepatuhan atas hal-hal yang perlu dibahas.

Below are activites of Internal Control Unit in December 2019:

- *Evaluate the results of the Annual Activities operation and monitor the findings of BPK and Good Corporate Governance (GCG) practices*
- *Prepare Annual Report 2020, 2nd Semester of 2020 report, and 4th Quarter 2020 Reports*
- *Prepare the results of the Follow-up Monitoring Report findings*
- *Prepare the Annual Supervision Work Program (PKPT)*
- *Coordinate with the Audit Committee regarding audit target achievement, obstacles, and plan for better audit results to achieve company goals.*

Internal Control Unit 2019 Work Plan

1. *Team A: Audit of Production & Operation*
2. *Team B: Audit of Infrastructure*
3. *Team C: Sales and Marketing*
4. *Team D: Audit of Human Resource Departement*
5. *Team E: Audit of General Affair*
6. *Team F: Audit of System and Compliance*
7. *Team G: Audit of Accounting*
8. *Team H: Audit of Finance*
9. *Team I: Audit of Corporate Secretary*
10. *Team J: Audit of Strategic Planning*
11. *Team K: Audit of PKBL*
12. *Team L: Audit of Gas Station Unit*
13. *Team M: Audit of other activities*

Other activities division includes of finance or operational inspection that have not been examined in audit team and discussion or coordination with Audit Committee and System and Compliance Division.



Biro Sekretaris Perusahaan

Di era yang telah berkembang pesat ini, sosok sekretaris perusahaan dan peran serta kewajibannya telah mengalami perubahan yang jelas, khususnya beberapa tahun belakangan ini.

Menurut sejarahnya, peran sekretaris pada dasarnya selalu dilihat pada urusan administratif. Sebagai hasilnya, sekretaris seperti pekerjaan yang selalu diremehkan tanpa memberikan relevansi lebih. Versi lebih modern muncul dengan seperangkat aturan dan panduan untuk menunjang kehidupan perkantoran yang ideal. Memang, pengakuan akan peran dan kepentingan sekretaris perusahaan baru ditemukan ketika sekretaris yang bersangkutan memiliki peran kunci untuk memastikan segenap direksi perusahaan mengikuti prosedur dan juga memberikan masukan akan kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam aturan hukum yang ada, juga menyediakan bantuan agar dewan direksi perusahaan tetap berfungsi dengan baik.

Sekretaris perusahaan memainkan peran kunci ketika diperlukan, untuk memastikan prosedur dewan direksi tetap berjalan dan selalu diawasi secara rutin. Direktur dan segenap direksi akan meminta asistensi dari asisten perusahaan mengenai apa saja kewajiban mereka sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku, dan bagaimana cara memenuhi tanggung jawab itu.

Kehadiran dan frekuensi kontak sang sekretaris dengan dewan direksi, juga pengetahuannya mengenai diskusi dan keputusan-keputusan yang diambil, mengizinkan seorang sekretaris untuk menempatkan dirinya di lingkungan perusahaan secara fleksibel tergantung kebutuhan. Salah satu aspek ini amat erat kaitannya dengan serangkaian protokol standar yang harus diikuti oleh dewan direksi perusahaan. Seorang sekretaris yang baik harus tahu cara untuk menuntun mereka untuk mengikutinya baik dengan cara langsung maupun tidak langsung (berkonsultasi dengan dewan terkait). Alasan yang lama juga berlaku untuk kasus follow-up dan implementasi dari persetujuan-persetujuan dan aturan-aturan yang telah dicanangkan oleh dewan direksi, di

Corporate Secretary Division

In this rapidly Era the figure of Corporate Secretaries with respect to their role and duties has been subjected to a clear change, especially in recent years.

Historically, the role of the Secretary has essentially been seen as administrative in nature. As a result, it has been a job that has been taken for granted without giving it much relevance. The most modern version emerges with the codes or guidelines for good corporate governance. Indeed, the express recognition of the role and importance of the Corporate Secretary is found where it is pointed out that the Secretary plays a key role in ensuring that the Board of Directors follows procedures as well as giving advice with respect to their obligations and responsibilities as established in the legislation in effect, and providing support for the proper functioning of the Board.

The Secretary of the corporation plays a key role when it is necessary to ensure that the procedures of the board are both followed and regularly reviewed. The chairman and board of directors will seek guidance from the Corporate Secretary regarding what their responsibilities are according to the rules and regulations they are subject to and on how these responsibilities should be fulfilled.

The Corporate Secretary's regular and sustained contact with the members of the Board and knowledge of their discussions and decisions allows the Secretaries to position themselves in the role of corporate in various matters whenever necessary. One of these aspects is associated with the regulatory compliance that the Board should follow, the Secretary must know how to guide them either directly or indirectly (by consulting the relevant bodies). Similar reasoning applies in the case of follow-up and implementation of the agreements and policies that the Board has established, in which case, the Secretary may serve as a support to remind them.

In the administration with the explanations or orientation that they require depending on the case. Furthermore, to the extent that Secretaries keep abreast of developments and major

mana sang sekretaris bertugas untuk mengingatkan mereka secara rutin.

Dalam administrasi, penjelasan dan orientasi sangat dibutuhkan tergantung kasus yang ada. Lebih jauh, dengan menghadirkan sekretaris pada saat pengembangan bisnis dan event-event besar lainnya yang berhubungan dengan kepemimpinan perusahaan, partisipasi mereka akan semakin kaya.

Dengan begitu pentingnya peran sekretaris bagi perusahaan dan segenap direksi dengan standar kepemimpinan perusahaan yang terbaik, sangat penting untuk mendefinisikan karakteristik macam apa yang harus dimiliki oleh seorang sekretaris. Idealnya, seorang sekretaris perusahaan harus memiliki beragam kompetensi dan ketrampilan. Di satu sisi, mereka harus memiliki keahlian dan pengetahuan di berbagai aspek profesional pada level tertentu. Di sisi lain, mereka harus memiliki raham kualitas pribadi yang membuat diri mereka dapat menjalankan tugas dengan layak dan efektif.

Dengan mengingat hal-hal di atas, dalam lingkup area pengetahuan yang seharusnya telah diperoleh seorang sekretaris melalui kontakannya dengan isu-isu yang dianggap paling relevan dengan kegiatan perusahaan dan bisnis, dan perlunya memiliki pemahaman yang cukup akan masalah-masalah yang tengah didiskusikan, seorang sekretaris perusahaan diharapkan mampu mengatasi konsep-konsep yang berhubungan dengan beragam topik paling banyak di lingkup hukum, keuangan, strategi, bisnis administrasi, dan pengelolaan perusahaan. Tanpa harus menjadi pakar di setiap topik ini, para sekretaris diharapkan memiliki pandangan dari banyak segi dan menumbuhkan keberpihakan yang cukup untuk mengatasi masalah. Dalam konteks ini, gagasan apakah seorang sekretaris perusahaan harus sekaligus pengacara maupun tidak, tidak lagi penting dikarenakan si sekretaris sudah memiliki banyak cakupan ilmu yang harus mereka kuasai. Pada masa depan, resume profesional para sekretaris bisa jadi lebih bervariasi tanpa harus menyingkirkan dasar pengetahuan hukum yang memadai.

Seorang sekretaris perusahaan juga harus punya soft skill yang berkaitan dengan komunikasi dan interaksi dengan beragam jenis orang di dewan direksi dan para staf di organisasi. Hal ini akan memungkinkan penyampaian gagasan dan hal-hal lainnya dengan lebih efektif supaya diperoleh hasil yang diinginkan, dan, pada saat yang sama, memberikan kontribusi dan bekerja untuk menciptakan alur transfer informasi dari dan kepada dewan direksi perusahaan.

Kemampuan ini sebaiknya dikombinasikan dengan kualitas-kualitas pribadi lain yang bisa si sekretaris tunjukkan dalam melaksanakan tugas mereka. Standar disiplin organisasi yang tinggi, juga perencanaan, sangat dibutuhkan untuk mengatur kinerja mereka. Sebagai tambahan, sekretaris perusahaan juga harus menunjukkan kegigihan dan selalu mawas akan adanya solusi untuk beragam masalah yang tengah mereka hadapi.

trends concerning corporate governance, their participation will be enriched.

With the importance the role of the Corporate Secretary has for the company and its Board of Directors measured within the framework of the best standards of corporate governance, it is fitting to define what characteristics the person who will assume that role should have. Ideally, the Corporate Secretary must have a variety of competences and skills. On one hand, they should have a certain level of expertise and knowledge in various professional fields. On the other, they must have a variety of personal qualities that they will need to carry out their duties appropriately and effectively.

Keeping the above in mind, in the area of knowledge by reason of their exposure to the issues that are the most relevant to the company's activities and business and, in view of the need to have a reasonable understanding of the issues under discussion, the Corporate Secretary is expected to handle concepts related to various topics in the fields of law, finance, strategy, business administration, and corporate governance to mention the most usual ones. Without necessarily being experts in each of these fields, they are expected to acquire a multi-faceted vision and to develop sufficient standing to manage each one of these areas. In this context, the idea that might have existed with respect to whether or not the Corporate Secretary must necessarily be a lawyer no longer prevails due to the diverse knowledge that they must have. In the future, the Secretaries' professional resume could be more varied without their laying aside a good basis of legal knowledge.

The Corporate Secretaries must also have "soft" skills with regards to communication and interaction with the various people in authority and officials of the organization. That will make it possible to convey ideas and provisions effectively in order to achieve the desired results while, at the same time, contributing and working to create a better flow of information towards and from the Board of Directors.

These abilities should be combined positively with other personal qualities that the Secretaries must be able to exhibit in their work. A high standard of discipline in organization and planning is required to organize their work. In addition, the corporate secretary must show perseverance and always be on the lookout for solutions to the different problems they face.

It also turns out to be essential for the Secretaries to act with professional independence at all times by always giving impeccable ethical conduct, will build the Secretary's rightful credibility. Not only will this give the Board peace of mind and confidence, but will also cause the Secretaries to be perceived as a neutral agents within the organization. On occasion this will lead to Secretaries being consulted on critical or sensitive issues related to the makeup or performance of the Board.



Sekretaris Perusahaan Dalam Kawasan Industri Modern: Peran dan Implementasi

The Professional Corporate Secretary for Modern Industrial Estate: Roles and Implementation

Tanggung Jawab

Tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan dalam Kawasan Industri Modern termasuk:

- Rapat Direksi. Merencanakan dan menjalankan seluruh meeting direksi dan/atau dewan komisaris, termasuk perencanaan strategis, membuat agenda, menangani seluruh isu logistik yang mungkin terjadi.
- Pencatatan. Lebih dari sekedar mencatat, Sekretaris Perusahaan adalah karyawan yang mengimplementasikan serta mampu menyampaikan kembali seluruh pernyataan jajaran direksi dan/atau dewan komisaris.
- Penasihat. Sekretaris Perusahaan berkeinginan dan memiliki kemampuan untuk memberikan masukan pada jajaran direksi dan/atau dewan komisaris untuk memenuhi target dan tugas jajaran direksi dan/atau dewan komisaris.
- Trainer. Ketika ada penugasan direksi dan atau dewan komisaris baru di perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk melaksanakan fungsi sosialisasi dan pengenalan perusahaan kepada direksi dan/atau dewan komisaris tersebut.

Tugas

Tugas dari Sekretaris Perusahaan dalam Kawasan Industri Modern termasuk:

- Mengimplementasikan keputusan dari jajaran direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan.
- Berperan sebagai penasihat untuk jajaran direksi dan/atau dewan komisaris perusahaan.
- Menangani transaksi saham perusahaan, menerbitkan

Responsibilities

Responsibilities of corporate secretary in Modern Industrial Estate include:

- *Board Meeting. Plan and execute all Board of Director meeting, including strategic planning, creating agendas, covering all possible logistical issues.*
- *Keep the Record. Much more than just a scribe, the Corporate Secretary is the officer who implements all of the board's pronouncements.*
- *Advisor. Willing and able to advise a Board of Directors on its goals and duties as well as the officers' individual roles*
- *Trainer. When new board members are brought on to a corporation's Board of Directors, it is the Corporate Secretary who is tasked with overseeing their orientation, training and briefings*

Duties

Duties of corporate secretary in Modern Industrial Estate include:

- *Implementing the decisions of the board of directors*
- *Acting as adviser to the company directors*
- *Handle company share transactions, issuing new shares, arranging dividend payments and observing all legal*

saham baru, mengatur pembayaran dividen dan mengamati seluruh persyaratan legal.

- Bekerjasama dengan auditor, pengacara, penasihat pajak, banker, dan pemegang saham dalam dewan pemerintahan.
- Menghadiri dan membuat notulensi pertemuan jajaran direksi dan/atau dewan komisaris.
- Memastikan kewajiban kepatuhan berdasarkan undang-undang dan aturan yang relevan serta persyaratan otoritas berwenang.

Kompetensi

- Memahami bisnis perusahaan seutuhnya
- Memiliki pemahaman kerja perusahaan dan keamanan legal serta administrasi
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang berkharisma dan sangat baik
- Memiliki kepekaan dan intuisi terhadap pemikiran direktur utama serta jajaran direksi perusahaan
- Mampu untuk membaca tanda-tanda serta dapat memberikan peringatan dini kepada manajemen atas isu-isu yang terjadi
- Mampu untuk menengahi hingga mencapai keputusan mufakat
- Menguasai pola berpikir biro perusahaan
- Fleksibel dan kreatif

Kriteria

- Teroganisir dan berorientasi pada detail
- Komunikator yang efektif dan telaten
- Pemecah masalah yang handal
- Berpengalaman mengatur seluruh departemen juga perseorangan karyawan
- Terbiasa dengan aturan bisnis serta regulasi tentang kesepakatan bisnis
- Mampu menjaga rahasia
- Mengenal namun tidak terpengaruh dalam birokrasi
- Mampu bekerja dalam tekanan
- Penengah yang tenang dan rasional

Sekretaris Perusahaan

Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pihak eksternal (media, investor, pemerintah dan pembuat regulasi).
- Mengelola informasi yang berkaitan dengan kebijakan dan aktivitas perusahaan kepada internal perusahaan.
- Mengatur arus informasi dari dan kepada pemegang saham dan stakeholders lainnya.
- Mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan rapat rutin bulanan antara Dewan Komisaris, Direksi dan

requirements

- *Liaising with auditors, lawyers, tax advisers, bankers and shareholders on board governance issues*
- *Attending and take minutes of directors' and members' meetings*
- *Ensure compliance obligations under relevant laws and the requirements of regulatory authorities*

Competencies

- *A thorough understanding of a company's business*
- *Working knowledge of corporate and securities law and administration*
- *Demonstration of "presence" and excellent communication skills*
- *Sensitivity and intuition toward President Director and directors thoughts and feelings*
- *Ability to read signals and provide early warnings to management*
- *Ability to mediate and assist in achieving consensus*
- *Ability to overcome bureaucratic thinking in the company*
- *Flexible and creative*

Criteria

- *Supremely organized and detail-oriented*
- *An effective and patient communicator*
- *An excellent problem solver*
- *Experienced at managing entire departments as well as individual employees*
- *Familiar with business laws and regulations regarding business agreement*
- *Extremely discreet*
- *Acquainted with, and not bothered by, bureaucratic red tape*
- *Able to perform under pressure*
- *A calm and rational mediator*

Corporate Secretary

The Board of Directors carries out the functions of a corporate secretary with the following tasks: The Work Programs implemented by the compliance system include:

- *Representing the company in dealing with external parties (media, investors, government and regulators).*
- *Manage information related to company's policies and activities to internal.*
- *Manage the flow of information from and to shareholders and other stakeholders.*
- *Organize and coordinate the implementation of monthly*

Komite serta mendokumentasikan hasil rapat dan menindaklanjuti hasil rapat tersebut.

- Menyimpan dokumen korporasi.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS RKAP dan RUPSLB.
- Melakukan pengembangan sistem IT secara bertahap untuk memberikan layanan yang baik kepada para stakeholder serta mengoptimalkan Portal BUMN. Dalam hal ini PT KIM (Persero) sedang dalam proses penyusunan Master Plan IT

meetings between the Board of Commissioners, Directors and Committees and document the results of meetings and follow up on the results of the meeting.

- Store corporate documents.
- Coordinating the implementation of the Annual GMS, RKAP GMS and EGMS.
- Develop IT systems gradually to provide the best services to stakeholders and optimize the BUMN Portal. In this case PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is in the process of drafting an IT Master Plan

Publikasi Media

Pemilihan sumber berita dan muatan publikasi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan citra perusahaan dalam rangka memberikan informasi yang akurat dan mengandung kebenaran terkait perusahaan. Terkait publikasi dan pemberitaan, rekanan media yang dipilih merupakan media yang memiliki kredibilitas dan akuntabilitas agar tersajinya pemberitaan yang mengandung kebenaran sesuai fakta yang ada. Dalam kurun waktu satu tahun pemberitaan dan publikasi mengenai perusahaan berjumlah 92 publikasi.

Media Publication

Selection of news sources and publication content is very important to enhance the company's image in order to provide accurate and truthful information regarding the company. For publication and reporting, selected media partners are media that have credibility and accountability for the publication of news that contains the truth. Within one year, reporting and publication regarding the company amounted to 92 publications.

Publikasi Media PT Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2019

| No | Tanggal | Judul di Media | Nama Media | Jenis Media |
|----|------------------|--|--------------------|-------------|
| 1 | January 5, 2019 | PT.KIM Percepat Pertumbuhan Ekonomi SUMUT | Harian Andalas | Cetak |
| 2 | January 7, 2019 | Buruh diajak Gunakan Hak Pilih | Harian Andalas | Cetak |
| 3 | January 7, 2019 | Mantap..! KPU Medan Sosialisasikan Pemilu 2019 Pada Karyawan Industri di KIM II | detikperistiwa.com | Online |
| 4 | January 7, 2019 | PT.KIM dukung seluruh kegiatan kemitraan dan Buruh di Kawasan Industri Modern | Topkota | Online |
| 5 | January 7, 2019 | PT.KIM dukung KPU sosialisasikan pindah memilih kepada karyawan. | detikperistiwa.com | Online |
| 6 | January 9, 2019 | Industri di KIM dilarang Eksploitasi Air Bawah Tanah | Harian Andalas | Cetak |
| 7 | January 12, 2019 | Komisi VII DPR Apresiasi Pengolahan Limbah PT.KIM | Harian Andalas | Cetak |
| 8 | January 14, 2019 | KIM di minta serius tangani Limbah berbahaya | Harian Analisa | Cetak |
| 9 | January 15, 2019 | Transformasi KIM Raih | Harian Analisa | Cetak |
| 10 | January 15, 2019 | PT.KIM Raih Penghargaan, Masuk Dalam 50 Perusahaan terbaik di Indonesia | DiTV | Online |
| 11 | January 15, 2019 | PT.KIM Raih Penghargaan, Masuk Dalam 50 Perusahaan terbaik di Indonesia | halomedan | Online |
| 12 | January 15, 2019 | PT.KIM Raih Penghargaan, Masuk Dalam 50 Perusahaan terbaik di Indonesia | Reportase | Online |
| 13 | January 15, 2019 | PT.KIM Raih Penghargaan The Most Trusted Company In Service Excellent of The Year | Tribune | Online |
| 14 | January 22, 2019 | Direksi PT.KIM disorot kasus Pungutan Gate Pass | Bumantara | Online |
| 15 | January 22, 2019 | PT.KIM Jawab begini disorot dugaan pungli parkir, muhri fauzi : BUMN tak boleh kutip Retribusi | Tribune | Online |
| 16 | January 22, 2019 | PT.KIM dan ISMS tanda tangani Implementasi KKI | Andalas | Cetak |
| 17 | January 25, 2019 | Diduga PT.KIM Pungli Gate Pass | Medan Deli | Cetak |

| No | Tanggal | Judul di Media | Nama Media | Jenis Media |
|----|-------------------|---|----------------------|-------------|
| 18 | January 25, 2019 | PT.KIM dan PT.Bina Karya Tandatangani Kerjasama Desain Kawasan Industri Modern | SIB | Cetak |
| 19 | January 26, 2019 | Dishub dan PT.KIM rebutan Uang Parkir | Waspada | Cetak |
| 20 | January 29, 2019 | Dua BUMN Kembangkan Kawasan Industri Modern | Analisa | Cetak |
| 21 | January 30, 2019 | Masterplan KIM disusun Ulang | Waspada | Cetak |
| 22 | January 31, 2019 | Satu Pihak Kutip Parkir di KIM tergolong Pungli | Waspada | Cetak |
| 23 | February 19, 2019 | Pacu Adrenalin di track Fun Speed Offroad di Kawasan Industri Medan | DiTV News | Online |
| 24 | February 19, 2019 | Manjakan Pecinta Olahraga PT.KIM Ubah Lahan Kosong di Tengah Kota jadi Track Fun Speed Offroad | Tribune | Online |
| 25 | February 19, 2019 | Bagi Penggila Otomotif, PT.KIM Punya Track Offroad di Tengah Kota | Medan,reportase.tv | Online |
| 26 | February 19, 2019 | Arena Offroad di KIM | Analisa | Cetak |
| 27 | March 5, 2019 | Dirjen Amerika dan Eropa Kemenlu RI Samabangi KIM Promosikan Potensi Investasi Sumut di Luar Negeri | | |
| 28 | March 21, 2019 | Diskusi Bertajuk Sharping Newly Human Skill in Digital Revolution, Soroti Industri 4.0 | Medan,reportase.tv | Online |
| 29 | March 21, 2019 | USU Gelar Diskusi Sharping Newly Human Skill in Digital Revolution, Soroti revolution 4.0 | Tribune | Online |
| 30 | March 21, 2019 | Indonesia Disebut Negara Teraman dan Investasi Menjanjikan | SIB | Cetak |
| 31 | March 26, 2019 | Dorong Aktivitas Industri, PLN beri layanan Prioritas ke PT.KIM sebesar 163.868.000 VA | JurnalAsia | Online |
| 32 | March 26, 2019 | PLN-KIM Sepakati Suplai Layanan Prioritas 163.868.000 VA | MedanBisnisDaily | Online |
| 33 | March 27, 2019 | PLN Sumut Dukung Tingkatkan Produktivitas Industri KIM | BarometerOnlineSumut | Online |
| 34 | March 27, 2019 | Dorong Aktivitas Industri, PLN beri layanan Prioritas ke PT.KIM sebesar 163.868.000 VA | WaspadaOnline | Online |
| 35 | April 29, 2019 | Gandhis Semangat Kejar Cita - cita setelah dengar Paparan Dirut KIM di Acara BUMN Goes to School | Tribune | Online |
| 36 | April 30, 2019 | PT.KIM Programkan Mudik Gratis bareng BUMN | Andalas | Cetak |
| 37 | April 29, 2019 | KIM Gelar Mudik Bareng BUMN Gratis | Analisa | Cetak |
| 38 | April 30, 2019 | PT.KIM Berangkatkan 240 Pemudik gratis 2019 | Andalas | Cetak |
| 39 | April 30, 2019 | PT.KIM Berikan Mudik Gratis Kepada 240 Warga | DiTVNews | Online |
| 40 | April 30, 2019 | PT.KIM Berangkatkan 240 Pemudik Menggunakan 6 Bus, Sukseskan Program Mudik Gratis BUMN | Tribune | Online |
| 41 | April 30, 2019 | PT.KIM Gelar Mudik Gratis Bersama 240 Warga yang ingin berlebaran di kampung halaman | MetroSumut | Online |
| 42 | May 2, 2019 | PT.KIM gelar BUMN Goes to School di SMAN 1 Medan | Andalas | Cetak |
| 43 | May 4, 2019 | KIM Gerakan BUMN Mengajar di Smansa | Analisa | Cetak |
| 44 | May 9, 2019 | PT.KIM Tanam 3500 Pohon di Bantaran Sungai Kera Desa Pematang Johar | Koran Desa | Cetak |
| 45 | May 4, 2019 | Kemasan Plastik Sangat Berbahaya bagi kesehatan | Koran Desa | Online |
| 46 | May 7, 2019 | Tanam 3500 Pohon, PT.KIM Hijaukan Sungai Kera | Andalas | Cetak |

| No | Tanggal | Judul di Media | Nama Media | Jenis Media |
|----|-----------------|--|------------------|----------------|
| 47 | May 7, 2019 | Safari Ramadhan PT.KIM Bagikan Paket Sembako | Andalas | Cetak |
| 48 | May 25, 2019 | Paket Ramadhan Disalurkan Kepada Masyarakat di sekitar Kawasan Industri Medan | Analisa | Online/Cetak |
| 49 | May 26, 2019 | PT.KIM bagikan 2400 Paket Ramadhan, Al Quran serta Ajak Masyarakat Mudik Gratis | ditvNews | Online |
| 50 | May 25, 2019 | PT.KIM bagikan 2400 Paket Ramadhan, Al Quran serta Ajak Masyarakat Mudik Gratis | Tribune | Online |
| 51 | May 28, 2019 | KIM Tingkatkan Kapasitas Layanan Air Bersih | Analisa | Online / Cetak |
| 52 | May 28, 2019 | PT.Kawasan Industri Medan (KIM) segera membangun Groundbreaking (terobosan) bagi para Mitra Industri | ditvNews | Online |
| 53 | June 12, 2019 | Jalin Silaturahmi PT.KIM Gelar Halal bi halal kepada Mitra | ditvNews | Online |
| 54 | June 14, 2019 | Mitra Industri Diminta jaga Kondusivitas KIM | Analisa | Online |
| 55 | August 17, 2019 | Meriahkan HUT RI Ke 74, KIM Gelar Pesta Rakyat | Dailysatu.com | Online |
| 56 | August 17, 2019 | PT.KIM Laksanakan Upacara HUT RI Ke 74 Tahun | Deteksi.co | Online |
| 57 | August 17, 2019 | Meriahkan HUT RI Ke 74 PT.KIM Gelar Pesta Rakyat | DikoNews7 | Online |
| 58 | August 18, 2019 | Meriahkan HUT RI Ke 74 PT.KIM Gelar Pesta Rakyat | Medan Deli | Online |
| 59 | August 18, 2019 | PT.KIM Medan Gelar Perlombaan HUT RI, Total Hadiah Puluhan Juta Rupiah | MimbarRakyat | Online |
| 60 | August 19, 2019 | Memeriahkan HUT RI Ke 74, KIM Gelar Pesta Rakyat | Matatelinga | Online |
| 61 | August 19, 2019 | Meriahkan HUT RI Ke 74, PT.KIM Gelar Upacara dan Pesta Rakyat | Globalsumut.com | Online |
| 62 | August 24, 2019 | Drag Race Of The Road KIM 5 Mabar akan dibuka Wagubsu Besok | MimbarRakyat | Online |
| 63 | August 24, 2019 | KIM Gelar Offroad Rebut 3 Trophy | Cakrawala | Online |
| 64 | August 24, 2019 | Meriahkan HUT RI ke 74 Gelar Offroad, Kapolres Belawan Sumbang 1 Trophy | Globalsumut.com | Online |
| 65 | August 24, 2019 | KIM 5 Gelar Dragres Tropy Wagubsu dan Polres Belawan | DikoNews7 | Online |
| 66 | August 24, 2019 | Rebut Tropy Wagubsu dan Kapolres Pelabuhan Belawan, PT.KIM gelar Dragris of The Road | Deteksi.co | Online |
| 67 | August 28, 2019 | Meriahkan HUT RI Ke 74 PT.KIM Gelar Pesta Rakyat | Kulitinta | Online |
| 68 | August 28, 2019 | Jalan Di Kawasan Industri Modern Sudah terang | Medan Deli | Online |
| 69 | August 28, 2019 | Kejuaraan OFFroad Dalam Kota | KOMPASTV | Audio Visual |
| 70 | August 28, 2019 | OFFroad di Tengah Kota | Metro TV | Audio Visual |
| 71 | August 28, 2019 | Menjajal track offroad ditengah Kota | NET TV | Audio Visual |
| 72 | August 28, 2019 | Peserta Komunitas Otomotif | TVRI | Audio Visual |
| 73 | August 28, 2019 | Pecinta Olah Raga Otomotif | I-NEWS | Audio Visual |
| 74 | August 29, 2019 | Lampu Penerangan Jalan Sepanjang PT.KIM sudah berfungsi | Analisaaceh | Online |
| 75 | August 29, 2019 | PT.KIM Bersama DLH Provsu dan Wartawan Diskusi Masalah Limbah | Harian Cakrawala | Online |

| No | Tanggal | Judul di Media | Nama Media | Jenis Media |
|----|-----------------|---|------------------|-------------|
| 76 | August 30, 2019 | PT.KIM Diskusi Soal Limbah di Aula Lantai 1 Emerald Garden Medan | DikoNews7 | Online |
| 77 | August 30, 2019 | Limbah Viral di Medsos, PT.KIM dan DLH Deliserdang Gelar Diskusi/Klarifikasi Bersama Wartawan | TOP KOTA Medan | Online |
| 78 | August 30, 2019 | PT.KIM hanya mengolah Limbah Cair | Waspada | Online |
| 79 | August 30, 2019 | PT.KIM Ajak media Membangun Sinergitas | Medan Merdeka | Online |
| 80 | August 30, 2019 | PT.KIM Bersama Wartawan Diskusi Masalah Limbah | Media24 Jam | Online |
| 81 | August 30, 2019 | PT.KIM Gelar Diskusi dan Klarifikasi Permasalahan Limbah | Medan Pos | Online |
| 82 | August 30, 2019 | PT.KIM Ajak Wartawan Diskusi Masalah Limbah | MedanBisnisDaily | Online |
| 83 | August 30, 2019 | Mantaf...PT.KIM Gelar Diskusi dan Klarifikasi Soal Limbah | Suara Rakyat RI | Online |
| 84 | August 30, 2019 | Diskusi Masalah Limbah, PT.KIM Gelar Pertemuan dengan Wartawan | Dailysatu.com | Online |
| 85 | October 4, 2019 | Perusahaan tidak Buang Limbah ke IPAL KIM Dipenalti | Mimbar | Online |
| 86 | October 3, 2019 | Masih Ada Perusahaan tidak alirkan limbah Cairnya Melalui IPAL | SIB | Cetak |
| 87 | October 4, 2019 | Dinas Lingkungan Hidup SUMUT Tinjau Pengolahan Limbah Cair PT.KIM | Intipos Medan | Online |
| 88 | October 4, 2019 | Perusahaan tidak Buang Limbah ke IPAL KIM Dipenalti | Andalas | Cetak |
| 89 | October 3, 2019 | DLH Sumut Telusuri Perusahaan di KIM yang buang limbah sembarangan | MedanBisnisDaily | Online |
| 90 | October 4, 2019 | DLH Sumut tinjau pengelolaan Limbah KIM | Analisa | Cetak |
| 91 | October 3, 2019 | DLH Sumut Tinjau Pengelolaan PT.KIM, Perusahaan tidak buang limbah ke IPAL KIM Penalti | Realitasonline | Online |
| 92 | October 3, 2019 | Perusahaan tidak buang limbah ke IPAL KIM, Dipenalti | Topmetro | Online |



**PT KIM's WEBSITE VISITOR
ALL AROUND THE WORLD
THROUGHOUT 2019**



Laporan Website dan Sosial Media

Sepanjang tahun 2019 publikasi perusahaan melalui media sosial adalah terkait kegiatan Direksi dan management yang meliputi kunjungan kerja, kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan IKM & UKM, publikasi dan penghargaan yang diterima perusahaan serta pembangunan infrastruktur dan rencana pengembangan perusahaan, sedangkan website sebagai sarana untuk mengkomunikasikan fasilitas yang tersedia di perusahaan seperti publikasi serta peraturan-peraturan organisasi. Aktivitas media sosial dan website yang terpublikasi bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan serta membangun sinergi bersama stakeholder dan shareholder. Berikut merupakan Social Media review selama 2019:

Website & Social Media Report

During 2019 company publications through social media are related to Directors' activities and management which includes work visits, community service activities through the activities of IKM & UKM, company-wide publications and awards as well as infrastructure development and company development plans, while websites is a tools to communicate facilities available at the company, publication, as well as, organizational regulations. The activity of social media and published websites are to improve the company's reputation and build synergies with stakeholders and shareholders. The following is a Social Media review during 2019:



5000
Pengikut



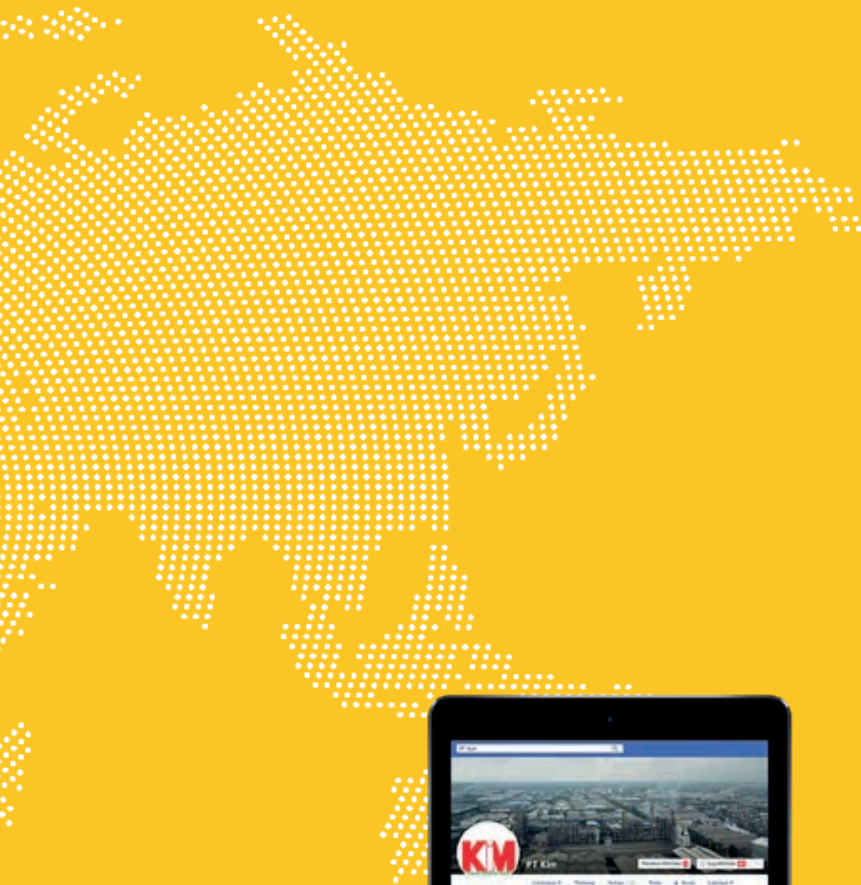
60
Pengikut



185
Pengikut



30
Pengikut





Pelaksanaan Event Perusahaan Company's Event

| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|--|--|-------------------|---------------------------------|
| 1 | KPU melakukan sosialisasi Mekanisme Pindah Memilih | Melakukan Sosialisasi Pindah Memilih Bagi Karyawan ataupun Buruh KIM, yang berasal dari luar Kota | January 7, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 2 | Kunjungan Kerja Spesifik DPR – RI Komisi VII ke PT.KIM | <ul style="list-style-type: none"> DPR- RI melakukan Perbandingan volume produksi dengan limbah B3 yang di hasilkan mitra industri PT.KIM Melakukan pengecekan upaya yang dilakukan oleh PT.KIM dalam mengelola perusahaan - perusahaan pengelolaan limbah B3, pengendalian kualitas air, pengendalian pencemaran udara, dan pengelolaan limbah cair | January 11, 2019 | Lobby Wisma KIM |
| 3 | Penghargaan "Indonesia 50 Best Companies Award 2019" | <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Brand Indeks dan Brand Image PT.KIM Meningkatkan Kepercayaan Calon Investor untuk berinvestasi di KIM | January 11, 2019 | Hotel Santika Premiere Dyandra |
| 4 | Audience PT.KIM di Kantor Gubernur Sumatera Utara | <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan komunikasi dan silaturahmi antara PT.KIM dan Pemegang Saham Menginformasikan tentang perkembangan dan rencana PT.KIM ke depan | January 14, 2019 | Kantor Gubernur Sumatera Utara |

| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|---|--|-------------------|---|
| 5 | Pembukaan KCP Bank Mandiri di Kawasan Industri Medan | <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan minat calon mitra industri untuk berinvestasi di KIM dengan Fasilitas yang telah meningkat di KIM Mempermudah mitra industri untuk melakukan transaksi-transaksi keuangan bagi mitra industri | January 16, 2019 | Halaman Wisma Kim |
| 6 | FGD "Implementasi Kurikulum Kawasan Industri" | Memfasilitasi pengembangan kemajuan manajemen strategis dan meningkatkan kualitas strategis berbasis kebijakan bagi karyawan dan karyawan PT.KIM | January 21, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 7 | Penandatanganan Kerjasama Desain Master Plan KIM | Memberikan gambaran secara menyeluruh tentang keinginan pengembangan ke depan sehingga lahir "rencana induk" sebuah kawasan industri berbasis bisnis yang memenuhi aspek standar industri yang terintegrasi secara optimal dan tertuang dalam program jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga terwujudnya Kawasan Industri Modern menjadi platform bagi karyawan - karyawan PT.KIM untuk mendorong kegiatan ilmiah bidang manajemen strategis. | January 21, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 8 | Rapat percepatan pembangunan sarana dan Prasarana Provinsi Sumatera Utara | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PON XXI/2024 Percepatan Pembangunan sarana dan prasarana yang mempuni, dapat meningkatkan penyelenggaraan PON XXI/2024 yang baik | January 28, 2019 | Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga ProvSU |
| 9 | Kunjungan Kerja Deputy Bidang Usaha Energy, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN | Melaksanakan kunjungan kerja dan cek lapangan terhadap perkembangan sarana dan prasarana PT.KIM | February 6, 2019 | Wisma PT.KIM |
| 10 | Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT.KIM dan Indonesia Strategic Management Society | <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pengembangan kemajuan disiplin ilmu dalam manajemen strategis dan meningkatkan kualitas strategis dan meningkatkan kualitas strategi berbasis kebijakan penelitian bagi karyawan - karyawan PT.KIM Menjadi platform bagi karyawan - karyawan PT.KIM untuk mendorong kegiatan ilmiah di bidang manajemen strategis | February 15, 2019 | Kampus UI Fakultas Ekonomi Bisnis |
| 11 | Syukuran Kemenangan TIM Bola Volly PT.KIM | Tanda Syukur seluruh karyawan dan karyawan PT.KIM atas kemenangan Tim Bola Volly PT.KIM dalam kejuaraan piala pencab Medan umur 40 Thn | February 18, 2019 | Sport Center PT.KIM |
| 12 | Studi Banding Perwakilan PT.SIER terhadap penerapan ERP di PT.KIM | Mengetahui proses penerapan ERP di dalam Kawasan PT.KIM | February 19, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 13 | Kunjungan Tim Pegadaian di PT.KIM | Menjajaki peluang kerja sama antara PT.KIM dan PT.Pegadaian | February 20, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |

| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|--|---|---------------------|--|
| 14 | Kunjungan tim Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri RI ke PT.KIM | Menggali potensi Ekonomi Daerah yang dapat dikembangkan dan dipromosikan menjadi peluang kerjasama nyata yang bermanfaat bagi kepentingan nasional, khususnya bagi kepentingan pembangunan daerah | March 4, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 15 | Kegiatan BUMN Great Leaders Camp | Meningkatkan Wawasan Kebangsaan, ketahanan nasional dan keunggulan BUMN di kancah global melalui penguatan sinergy dan solidaritas BUMN | March 10 - 12, 2019 | Sesvim Lemdiklat POLRI Lembang Jawa Barat |
| 16 | Rapat Koordinasi antara DPD - RI dengan PT.KIM | Membahas tentang issue dan permasalahan yang terjadi di PT.KIM | March 12, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 17 | Kegiatan Welcome to Networking Lunch with External Trade | Mengembangkan perdagangan ekspor dari malaysia ke Indonesia Untuk memasarkan produk - produk lokal Malaysia berbasis Halal yang akan di Ekspor ke Indonesia | March 19, 2019 | Hotel Grand Aston Medan |
| 18 | Kegiatan BUMN mengajar dengan tema "Sharping Newly Human skill in Digital Revolution Making Indonesia 4.0" | Sebagai bentuk peran serta PT.KIM dalam menghasilkan generasi muda yang tidak lagi sekedar memiliki pengetahuan yang cukup tetapi harus memiliki ketrampilan yang memadai, kompetensi manajerial, kemampuan kerjasama, kemampuan membangun jejaring yang luas, kemampuan mengadaptasi kemampuan teknologi informasi, dan keahlian lain yang mendukung lahirnya kreatifitas dan inovasi dalam kegiatan belajarnya dan tentu saja mampu menjawab tantangan zaman. | March 21, 2019 | Aula Pasca Sarjana USU |
| 19 | Kunjungan Tim PT.KAI ke PT.KIM | Membicarakan kelanjutan rencana pembukaan jalur kereta api di Kawasan Industri Medan | March 21, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 20 | Nonton Bareng Keluarga Besar PT.KIM | Mendukung Perfilman Indonesia yang dibuat oleh Produksi Film Negara | March 23, 2019 | CGV Cinemas Gagak Hitam Ring Road |
| 21 | Penandatanganan perjanjian Kerjasama Optimalisasi layanan Prioritas Ketenagalistrikan | Optimalisasi layanan Prioritas Ketenagalistrikan antara PLN (Persero) UIW Sumut dan PT.KIM dengan Total Daya 163.868.000 VA. Ini berarti asupan listrik yang didistribusikan oleh PLN ke KIM yang awalnya reguler menjadi prioritas | March 26, 2019 | Grand Aston Medan |
| 22 | Rapat Pembuatan Masterplan KIM antara PT.KIM dan PT.Bina Karya | <ul style="list-style-type: none"> Melihat Potensi yang dapat dikembangkan oleh perusahaan menjadi kawasan yang prospek untuk berinvestasi Adanya minat investasi yang tinggi terhadap sebuah kawasan industri di Sumatera Utara | March 28 - 29, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 23 | PT.KIM menerima penghargaan BUMN Award tahun 2019 Kategori Pengembangan Talenta Peringkat ke - 2 | <ul style="list-style-type: none"> Keberhasilan PT.KIM meraih BUMN Award meningkatkan spirit bagi seluruh karyawan dan karyawan PT.KIM untuk melangkah maju dan meningkatkan performa kerja Meningkatkan brand Image bagi PT.KIM | March 28, 2019 | Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta |

| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|--|--|-------------------|--|
| 24 | PT.KIM menerima penghargaan dari The Best of 2019 Indonesia Excellent Quality | <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan spirit bagi seluruh Karyawan dan karyawan PT.KIM untuk melangkah maju meningkatkan performance kerja Meningkatkan brand Image bagi PT.KIM | March 29, 2019 | Hotel Grand Sahid Jakarta Pusat |
| 25 | Pelaksanaan Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul | Assessment dilakukan untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan yang juga merupakan bagian dari key performance Index (KPI) Direksi | April 1-5, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 26 | BUMN Goes to School (SMAN 1 Medan) | <ul style="list-style-type: none"> Realisasi Kegiatan PT.KIM Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan kepada generasi muda bangsa Indonesia | April 29, 2019 | Aula SMAN 1 Medan |
| 27 | Kegiatan Go Green dan Indonesia bersih PT.KIM | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman kepada masyarakat agar menjaga kelestarian lingkungan Menularkan rasa menjaga dan melestarikan lingkungan kepada generasi muda dalam hal ini karang taruna Desa Pematang Johor | May 3, 2019 | Desa Pematang Johar |
| 28 | Safari Ramadhan PT.KIM | Bersilaturahmi dengan Masyarakat sekitar PT.KIM terutama Kaum Duafa dan anak Yatim | May 17, 2019 | Mesjid Al Iman Kelurahan Tangkahan Medan |
| 29 | Penandatanganan Perjanjian Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Air Bersih di Kawasan Industri Modern antara PT.KIM dan PT.Dain Celicani Cemerlang | Peningkatan Kapasitas dan kualitas Air Bersih untuk Mitra Industri di Kawasan Industri Medan | May 20, 2019 | Kantor PT.Dain Celicani Cemerlang |
| 30 | Upacara memperingati Hari Kebangkitan Nasional yang ke 111 | Memperingati hari kebangkitan Nasional yang ke 111 | May 20, 2019 | Lapangan PT.KIM |
| 31 | Ground breaking (Peletakan Batu Pertama) Penyambungan Jaringan pipa dari KIM II ke KIM I | <ul style="list-style-type: none"> Memenuhi kebutuhan penyediaan AIR Bersih Peningkatan Pelayanan PT.KIM kepada seluruh mitra industri di dalam Kawasan Industri Medan | May 27, 2019 | Areal Sport Center PT.KIM |
| 32 | Buka Puasa Bersama PT.KIM bersama anak Yatim | <ul style="list-style-type: none"> Merajut kembali tali silaturahmi, keakraban maupun kekerabatan seluruh insan PT.KIM Berbagi rejeki, tali kasih, sedekah serta sedikit membantu meringankan beban anak yatim di sekitar Kawasan Industri Medan | May 27, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 33 | Mudik Gratis | Berbagi Kebahagiaan dengan seluruh penduduk sekitar KIM dengan bertemu keluarga di kampung halaman | May 31, 2019 | Pulau Batam Wisma PT.KIM |
| 34 | Upacara memperingati Hari Kelahiran Pancasila | <ul style="list-style-type: none"> Memperingati hari lahir pancasila sebagai Dasar Negara Kelestarian dan kelanggengan pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara | June 1, 2019 | Lapangan PT.KIM |

| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|--|---|--------------------|---------------------------------|
| 35 | Halal Bi Halal PT.KIM | <ul style="list-style-type: none"> Suasana Hari Raya Idul Fitri 1440 H dan sekaligus mempererat tali silaturahmi antar seluruh insan di PT.KIM Mempererat tali silaturahmi PT.KIM dengan Stake holder maupun Share Holder PT.KIM | June 12, 2019 | Sport Center PT.KIM |
| 36 | Audience Direktur Utama PT.KIM dengan Wakil Gubernur SUMUT | Meningkatkan silaturahmi antara PT.KIM dan Share holder maupun Stake holder PT.KIM bertepatan dengan momentum Idul fitri 1440 H | June 13, 2019 | Kantor Wakil Gubernur SUMUT |
| 37 | Sosialisasi Self Assesment Peningkatan Kapasitas SPI | Meningkatkan kopetensi SPI dalam melakukan self assessment terkait GCG Perusahaan | June 18, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 38 | Penyerahan FBR KPKU PT KIM | <ul style="list-style-type: none"> Penyerahan laporan umpan balik dari Assessment KPKU PT.KIM yang telah dilaksanakan tanggal 1 - Maret 2019 Sebagai alata ukur kinerja PT.KIM tahun 2018 Sebagai Bukti bahwa Assessment KPKU di PT.KIM telah dilaksanakan | June 20, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 39 | Studi Banding ke PT.KIM dan Penandatanganan MoU antara PT.KIM dengan PT.KIMA tentang pengembangan & Optimalisasi integrated Industrial Estate (Medan & Makassar) | <ul style="list-style-type: none"> PT.KIMA melakukan studi banding terkait KSO di KIM Mengembangkan dan Mengoptimalsasi Integrated Industrial Estate Medan dan Makassar | June 24, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 40 | Sosialisasi Penilaian Kinerja Karyawan Penerapan GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> Seluruh karyawan PT.KIM menegetahui bagaimana berperilaku sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik / GCG Tercipta suasana kerja yang baik dan harmonis | July 18, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 41 | Penandatanganan Mou antara PT.KIM dengan PT.Perkebunan Sungai Wang | Mengembangkan dan Membangun Kawasan Industri | July 12, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 42 | FGD BI Bersama Mitra Industri PT.KIM | Memperoleh Informasi tentang kondisi terkini mengenai kegiatan usaha di sektor riil dan prospek ke depan bersama Bank Indonesia | July 18, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 43 | Lauching Kurikulum Kawasan Industri | <ul style="list-style-type: none"> Meluncurkan Buku Materi pembelajaran tentang Kawasan Induutri, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi karyawan tentang Kawasan Industri Melakukan sosialisasi tentang kurikulum Kawasan Industri | August 7 - 8, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 44 | Siswa mengenal Nusantara (SMN) Tahun 2019 | <ul style="list-style-type: none"> Memperkenalkan Sumatera Utara dan PT.KIM secara khusus kepada peserta Siswa mengenal Nusantara, dan diharapkan dapat memperkenalkan dan menjadi duta marketing PT.KIM kepada orang lain. Menanamkan rasa bangga sebagai bangsa yang memiliki beragam kebudayaan kepada para peserta Siswa Mengenal Nusantara | August 13, 2019 | Lobby PT.KIM |



| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|--|--|-------------------|---------------------------------------|
| 45 | Siswa mengenal Nusantara menuju Palu | <ul style="list-style-type: none"> Menanamkan rasa bangga sebagai bangsa yang memiliki beragam kebudayaan kepada para peserta siswa mengenal Nusantara Meningkatkan Wawasan SMN mengenai pengenalan BUMN, Budaya, Bela Negara, pemanfaatan teknologi, Cinta lingkungan dan edukasi lainnya untuk memperkaya cinta bangsa dan tanah air | August 15, 2019 | Kantor Gubernur Sumatera Utara |
| 46 | Pelaksanaan Upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 74 di PT.KIM | <ul style="list-style-type: none"> Dengan melaksanakan upacara memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia adalah wujud dari Rasa Cinta kepada tanah air Indonesia Wujud dari rasa terima kasih kepada para pejuang yang telah berkorban untuk memperjuangkan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan dengan kerja keras dan pembangunan bangsa | August 17, 2019 | Lapangan Jalan Pinang 7 Halmahera KIM |
| 47 | Peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke 74th | <ul style="list-style-type: none"> Dengan melaksanakan upacara memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia adalah wujud dari Rasa Cinta kepada tanah air Indonesia Wujud dari rasa terima kasih kepada para pejuang yang telah berkorban untuk memperjuangkan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan dengan kerja keras dan pembangunan bangsa | August 19, 2019 | Lapangan Pabatu PTPN IV |
| 48 | Tindak Lanjut MoU antara Menteri Perindustrian dengan Kapolri No.2/M-IND/KD/V/2019 | Diharapkan setelah ini seluruh kawasan Industri dan Ditpomobvit masing - masing wilayah agar bersynergy dalam pengelolaan Kawasan Industri di Indonesia | August 27, 2019 | Hall Kementerian Perindustrian |

| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|---|--|--------------------|---|
| 49 | Diskusi dan klarifikasi implementasi peningkatan pengelolaan limbah PT.KIM | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai upaya perbaikan jaringan limbah dalam peningkatan pengelolaan limbah Membangun sinergy dengan rekan - rekan media sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat Meningkatkan engagement antara media dan PT.KIM | August 29, 2019 | Ruang The Palace Hotel Emerald Garden Medan |
| 50 | Kegiatan Gotong - royong tim PKBL di Kelurahan tangkahan | <ul style="list-style-type: none"> Memelihara kebersihan lingkungan khususnya lingkungan Jl.Rawe IV Kelurahan tangkahan belakang Membina hubungan baik antara PT.KIM dengan masyarakat sekitar | August 31, 2019 | Kelurahan tangkahan belakang |
| 51 | Kunjungan General Manager PLN Unit Induk Wilayah SUMUT Bapak Feby Joko Priharto ke PT.KIM | <ul style="list-style-type: none"> Menyapa pelanggan dan stakeholder Mendengar keluhan dan masukan dari pelanggan | September 4, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 52 | Kunjungan kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan ke Wisma PT.KIM | Berdiskusi terkait informasi yang lengkap, akurat, dan terkini mengenai peluang dan potensi investasi pada Kawasan Industri Medan | September 5, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 53 | Pertemuan BP3S PT.KIM dengan Dinas Perindustrian Kota Medan | Membahas pengembangan usaha Industri Kecil Menengah di Kawasan Industri Modern | September 6, 2019 | Ruang Rapat Tapanuli, Wisma KIM |
| 54 | Pertemuan BP3S PT.KIM dengan Perum Perumnas Regional I | Penjajakan kerjasama untuk penyediaan tempat tinggal bagi karyawan dan buruh Mitra Industri Kawasan Industri Medan | September 11, 2019 | Kantor Perum Perumnas Regional I |
| 55 | Gathering Sinergy dalam Harmoni dan Penandatanganan MoU antara PT.KIM dengan Pegadaian | Penandatanganan MoU antara PT.KIM dengan PT.Pegadaian | September 17, 2019 | Hotel Adi Mulia Medan |
| 56 | Rapat Kerja dalam rangka penyusunan RKAP Tahun 2020 | Dalam rangka Penyusunan RKAP Tahun 2020 BUMN di Lingkungan Keasdepan KSPP III dengan tema " Challenges and Oppurtunities in Slower Blobal Economic Growth" | September 20, 2019 | Yogyakarta |
| 57 | Kunjungan Tim Bimbingan Teknis Diplomasi dan Hubungan Luar Negeri | Peningkatan Wawasan bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Provinsi SUMUT Meningkatkan Informasi terkait sentra ekonomi terutama tentang PT.KIM | September 26, 2019 | Lobby PT.KIM |
| 58 | FGD Pengembangan Kawasan Industri BUMN | Peningkatan Wawasan tentang pengembangan Kawasan Industri BUMN dan turunannya | September 26, 2019 | Kementerian BUMN Jakarta |
| 59 | Upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila | <ul style="list-style-type: none"> Memperingati hari kesaktian Pancasila 1 Oktober 2019 Pengakuan bahwa Pancasila adalah dasar Negara | October 1, 2019 | Lapangan PT.KIM |
| 60 | Penghargaan Penyelenggaran program BUMN Hadir Untuk Negeri | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rapat koordinasi Direktur Utama BUMN Pemberian penghargaan kepada BUMN terbaik dalam dokumentasi program BUMN Siswa mengenal Nusantara Tahun 2018 | October 6, 2019 | Hotel Inaya Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur |
| 61 | HUT PT.KIM Ke 31 | Memperingati HUT PT.KIM Bentuk Syukur dan doa seluruh insan PT.KIM atas HUT PT.KIM ke 31 | October 7, 2019 | Wisma PT.KIM |

| No | Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan |
|----|--|--|-------------------|--|
| 62 | Pengiriman Perdana Eksport ke Korea Selatan UKM Arang Mitra Binaan PT.KIM (Persero) | Menjadikan Mitra Binaan PT.KIM sebagai salah satu Mitra Binaan Unggulan dari Biro PKBL PT.KIM | October 10, 2019 | Lingkungan Industri Kecil - Kawasan Industri Medan (LIK - KIM) |
| 63 | Acara Syukuran Hari Ulang Tahun KIM ke 31 tahun | Sebagai bentuk syukur dan doa seluruh insan PT.KIM atas HUT PT.KIM ke 31 | October 14, 2019 | Sport Center PT.KIM |
| 64 | Membentuk ketrampilan Manusia Baru dalam Revolusi Digital | <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama yang berkelanjutan dalam rangka serta upaya implementasi peningkatan kompetensi SDM Unggul untuk Sumatera Utara dan Indonesia yang maju dan unggul • Sebagai bentuk kepedulian PT.KIM kepada peningkatan kecerdasan bangsa | October 17, 2019 | Gedung Rektor UMSU |
| 65 | Penandatanganan MoU antara PT.KIM dengan PT.Damri | Pembukaan dan pengoperasian trayek ke bandara kualanamu dan transportasi karyawan di Kawasan Industri medan | October 21, 2019 | Kantor Pusat DAMRI Jakarta |
| 66 | PT.KIM Menerima Penghargaan sebagai BUMN dengan Predikat Sangat Baik dalam kinerja keuangan selama tahun 2018 | Penyerahan penghargaan kepada perwakilan perusahaan yang meraih penghargaan sebagai BUMN dengan predikat sangat baik | October 25, 2019 | Hotel Indonesia Kemsky |
| 67 | Upacara memperingati Hari sumpah Pemuda | <ul style="list-style-type: none"> • Memperingati Hari Sumpah Pemuda ke 91 tahun 2019 • Sebagai bentuk semangat dukungan PT.KIM kepada Generasi Muda | October 28, 2019 | Lapangan PT.KIM |
| 68 | Upacara Peringatan Hari Pahlawan | <ul style="list-style-type: none"> • Memperingati Hari Pahlawan • Sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa - jasa pahlawan | November 11, 2019 | Lapangan PT.KIM |
| 69 | Millenial Adventure | <ul style="list-style-type: none"> • Ajang bagi kaum millenial untuk melakukan transformasi sehingga terbentuk suatu pondasi sumber daya manusia yang kokoh, dalam upaya peningkatan ekonomi di Sumut. • Terbentuk tunas masa depan yang siap menghadapi tantangan di era industri 4.0, dimana para millenial telah dibekali dengan kemampuan yang mumpuni | November 30, 2019 | Sei Bingei Kabupaten Langkat |
| 70 | Wisata Sawah Binaan KIM | Diharapkan dengan adanya wisata sawah ini Desa Wisata Sawah Pematang Johar makin berkembang. | December 4, 2019 | Desa Wisata Sawah Pematang Johar |
| 71 | Workshop Manajemen Strategi Perusahaan | Harapannya PT KIM akan mampu menjadi perusahaan yang Profitable dan sustainable. | December 9, 2019 | Ruangan Class Training PT KIM |
| 72 | Penandatanganan Perjanjian Pendahuluan Jual Beli (PPJB) antara PT Kawasan Industri Medan dan PT Adhi Karya Tbk | Penandatanganan PPJB ini sebagai wujud kerja sama dan sinergi nyata antar BUMN dalam membangun negeri khususnya di Sumatera Utara | December 19, 2019 | Jakarta |

Permasalahan Hukum**Legal Issues**

Sepanjang Tahun 2019, jumlah permasalahan hukum yang telah selesai (berkekuatan hukum tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut:

During 2019, legal issues (legally binding) faced by PT Kawasan Industri Medan (Persero) are as follows:

| No | Perkara Hukum | Jumlah | | |
|--------------|---|----------|--------|---------------------|
| | | Perdata | Pidana | Hubungan Industrial |
| 1 | Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) | 1 | - | - |
| 2 | Dalam proses penyelesaian | 2 | - | - |
| Total | | 3 | | |

Tabel Perkara Hukum yang dihadapi perusahaan

| No | Pokok Perkara / Gugatan | Status Penyelesaian | Pengaruh terhadap Perusahaan | Sanksi Administrasi |
|--------------|--|---|--|---------------------|
| 1 | SPBU KIM Perusahaan menggugat Sdr. Toga Damanik untuk mengembalikan uang perusahaan sesuai putusan pidana penggelapan uang SPBU di tahun 2017. | <ul style="list-style-type: none"> Pengadilan Negeri Medan: pembacaan gugatan dari perusahaan meminta pengembalian uang SPBU yang diambil Sdr Toga Damanik. Ditangani oleh Kantor Hukum Baskara & Partners. | Perusahaan berpotensi mengembalikan uang SPBU yang diambil Sdr Toga Damanik. | Tidak ada |
| 2 | Pass Masuk di KIM PT Belawan Indah (mitra industri) menggugat Perusahaan untuk menghentikan pengutipan biaya masuk Kawasan Industri Medan. | <ul style="list-style-type: none"> Pengadilan Negeri Lubuk Pakam: mediasi Ditangani oleh Kantor Hukum Baskara & Partners. | Perusahaan berpotensi kehilangan revenue dari pengelolaan pass masuk di Kawasan Industri Medan. | Tidak ada |
| 3 | Klaim Lahan Nitori Gugatan atau klaim lahan HPL Perusahaan di atas HGB PT Nitori (mitra industri). | <ul style="list-style-type: none"> Pengadilan Negeri Medan: Menolak gugatan penggugat dan tidak banding. Perkara Inkracht. Ditangani oleh Kantor Hukum Baskara & Partners. | Perusahaan berpotensi mendapatkan revenue dari pemanfaatan lahan dimaksud apabila lahan telah dikuasai secara fisik. | Tidak ada |
| Total | | 3 Perkara | | |

Manajemen Risiko *Risk Management*

Manajemen risiko (Risk Management) adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan aktivitas sebuah organisasi untuk meminimalisir risiko pendapatan perusahaan.

Pelaksanaan manajemen risiko yang baik menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu: Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran. Manajemen risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam memastikan tercapainya sasaran organisasi.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengimplementasikan manajemen risiko dan dalam penerapannya, Direksi dan seluruh insan perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menerapkan manajemen risiko secara terpadu sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap unit dan kegiatan yang ada serta memperhitungkan besarnya tingkat kemungkinan terjadinya dan tingkat dampak/konsekuensi.
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan menetapkan prioritas risiko yang harus ditangani dan dikendalikan.
4. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko serta pemantauan dan penelaahan risiko secara berkesinambungan.

Kebijakan ini secara terus menerus dikomunikasikan kepada seluruh pimpinan karyawan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah membentuk unit kerja untuk mengelola penerapan manajemen risiko melalui Biro Sistem dan Kepatuhan untuk melaksanakan fungsi fasilitas dan mensosialisasikan penerapan manajemen risiko ke seluruh unit kerja.

Risk Management is a process of planning, regulating, and monitoring the activities of an organization to minimize the risk of corporate income.

Implementation of good risk management applying the principles of Good Corporate Governance, such as: Transparency, Independence, Accountability, and Fairness. Risk management is an inseparable part of management's responsibility in ensuring the achievement of organizational goals.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) implements Risk Management and in its application, the Directors and all workers are committed to:

1. *Implement risk management according to Good Corporate Governance to achieve the company's goals and objectives.*
2. *Detect/identify risks as early as possible in each unit and existing activities and consider the probability of occurrence and the level of impact/consequences.*
3. *Evaluate the sources of risk and causes of risk, as a basis for mapping and setting priorities for risks that must be handled and controlled.*
4. *Conduct risk control activities as well as risk monitoring and review continuously.*

This policies are continuously communicated to all employees' leader to be understood and evaluated for its effectiveness on a regular basis. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has formed a work unit to manage the implementation of risk management through the System and Compliance Department to socialize the application of risk management to all work units.



Tanggung Jawab Lingkungan / Masyarakat *Environmental / Community Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Bina Lingkungan

Sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) senantiasa berusaha menciptakan suasana kegiatan operasi yang harmonis dengan masyarakat luas melalui program bina lingkungan (BL) kepada masyarakat sekitar KIM, serta melalui program Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengendalian lingkungan kawasan industri merupakan salah satu masalah pokok yang harus dijaga untuk dapat memberikan rasa aman bagi pengusaha serta masyarakat di sekitar kawasan yang merasakan dampak langsung kegiatan industri tersebut. Di lingkungan kawasan industri KIM dirancang bahwa setiap bangunan bebas polusi baik polusi udara maupun kimia. Pengolahan air limbah KIM menggunakan

Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Development

As social responsibility to the community, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) always strives to create a harmonious atmosphere of operational activities with the wider community through the Community Development Program (BL) to the community around KIM, as well as through Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.

Environmental Management

Industrial area environmental control is one of the main problems that must be maintained to provide a sense of security for employers and communities around the area who receive the direct impact of this industrial activities. KIM industrial area environment is designed that each building is pollution free both air and chemical pollution. KIM wastewater treatment uses a biological treatment system without using



sistem pengolahan biologis tanpa menggunakan bahan kimia dan sampai saat ini mampu menangani pengolahan limbah semua pabrik di dalam kawasan industri KIM.

Salah satu kegiatan pengendalian lingkungan yang telah dilakukan untuk kawasan industri KIM adalah menggalakkan penghijauan kawasan dengan penataan taman pada lokasi fasilitas umum.

Sesuai Keputusan Direktur Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Nomor: SK.10/PPKL/SET/WAS-0/3/2017 tanggal 15 Maret 2017 tentang penetapan peserta penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016-2017 PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mendapat peringkat "BIRU"

chemicals and until now it has been able to handle the waste processing of all factories within the KIM industrial area.

One of the environmental control activities done by KIM industrial area is promote greenery of the area with the arrangement of parks in the location of public facilities.

According to the Decree of the Director General of Pollution and Environmental Damage Control Number: SK.10/PPKL/SET/WAS-0/3/2017 dated 15 March 2017 concerning the determination of participants rating the company's performance in environmental management in 2016-2017 PT. Kawasan Industri Medan (Persero) gets "BLUE" rating.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

IV. KERJASAMA / COOPERATION



Kerjasama Sesama BUMN *Collaboration among BUMN*

Kerjasama sinergi antar BUMN dengan prinsip “Business to Business” antara lain dengan:

- Perum Bulog dalam hal pembangunan dan pemasaran Rumah Pangan Kita di Kawasan Industri Medan.
- Bina Karya dalam penyusunan Master Plan Kawasan Industri Medan,
- Bank Mandiri dalam hal pembukaan Kantor Cabang Pembantu di Kawasan Industri Medan,
- Pelindo I dalam bidang pengelolaan depo container,
- Mandiri Inhealth dalam hal jaminan asuransi kesehatan Direksi dan karyawan.
- PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam hal penyediaan layanan Information and Communication Technology (ICT) pada Smart Industrial Estate System di Kawasan Industri Medan.
- Anak usaha PLN, PT Indonesia Comnets Plus (Icon Plus) dalam hal kerjasama di bidang teknologi Informasi dan aplikasi di Kawasan Industri Medan.
- PT Pelayaran Nasional Indonesia dalam hal kerjasama optimalisasi asset PT Pelni dan PT KIM (Persero).
- PT Kawasan Industri Makassar bekerjasama dalam hal Integrated Logistic One Service (ILOS) dan optimalisasi layanan manajemen Kawasan industri.

Collaboration among BUMN with the “Business to business” principle, consist of:

- *Perum Bulog for developing and marketing of Rumah Pangan Kita in Kawasan Industri Medan.*
- *Bina Karya for preparing Kawasan Industri Medan Master Plan*
- *Bank Mandiri for opening a Sub-Branch Office in Kawasan Industri Medan*
- *Pelindo I for container depot management*
- *Mandiri Inhealth for Directors and employees’ health insurance.*
- *PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for providing Information and Communication Technology (ICT) services to the Smart Industrial Estate System in Kawasan Industri Medan.*
- *PLN’s subsidiary, PT Indonesia Comnets Plus (Icon Plus) for cooperating in the field of Information and applications technology in Kawasan Industri Medan.*
- *PT Pelayaran Nasional Indonesia for optimizing PT Pelni and PT. Kawasan Industri Medan (Persero) assets.*
- *PT Kawasan Industri Medan (Persero) collaborating with PT Kawasan Industri Makassar in Integrated Logistic One Service (ILOS) and optimalization of industrial area management services.*



Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain *Collaboration with Other Business Partners*

PT KIM (Persero) sejak tahun 2014 telah melakukan kerjasama pengolahan air bersih dengan PT.Dain Celicani Cemerlang.

PT Kawasan Industri Medan (Persero) has collaborated with PT Dain celicani Cemerlang for clean water treatment since 2014.

Kerjasama dengan Luar Negeri *Collaboration with Foreign Corporation*

PT KIM (Persero) telah bekerja sama dengan Dentsu Inc., perusahaan pemasaran di Jepang, menjadi perpanjangan tangan perusahaan dalam menarik investor dari Jepang untuk berinvestasi di Kawasan Industri Medan.

PT Kawasan Industri Medan (Persero) has collaborated with Dentsu Inc., a marketing company in Japan, to attract investors from Japan to invest in Kawasan Industri Medan

Kerjasama dengan Instansi Terkait *Collaboration with Related Institutions*

PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah bekerja sama dengan:

- Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara dalam hal penanganan kasus perusahaan di bidang perdata dan tata usaha Negara.
- PT KIM juga telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara dalam bidang industrial tourism di Sumatera Utara.
- Vokasi Universitas Indonesia (UI) dalam hal kerjasama vokasi dan program magang bersertifikat di Kawasan Industri Medan.
- Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara (USU) dalam hal penelitian dan pengembangan Kawasan Industri di Sumatera Utara.

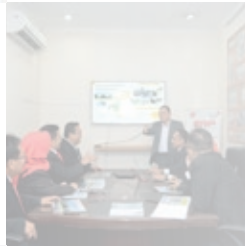
PT Kawasan Industri Medan (Persero) has worked with:

- North Sumatra High Prosecutor's Office for handling company's cases in the field of civil and state administration.
- PT Kawasan Industri Medan (Persero) has signed an agreement with the North Sumatra Culture and Tourism Office for industrial tourism in North Sumatra.
- Diploma program Universitas Indonesia (UI) for vocational cooperation and a certified internship program in Medan Industrial Area.
- Faculty of Engineering, Universitas Sumatera Utara (USU) for research and development of industrial area in North Sumatra.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

V. RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI / RESTRUCTURIZATION AND PRIVATIZATION



V. RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI / RESTRUCTURIZATION AND PRIVATIZATION

Restrukturisasi Usaha Business Restructurization

Perusahaan telah melaksanakan restrukturisasi usaha dalam rangka sustainable income, yaitu dengan pengembangan usaha antara lain gudang logistic, depo container, SPBU, pemasangan iklan dalam kawasan, persewaan perkantoran Wisma KIM, pengelolaan limbah industry, pengelolaan air bersih, perparkiran dan pass masuk persewaan fasilitas olahraga serta pemanfaatan asset yang kurang produktif

The company has carried out business restructuring in order to ensure income, they were: developing other business including logistics warehouses, depot containers, gas stations, advertising in the area, rental of WISMA KIM offices, industrial waste management, clean water management, parking lot and entrance, rental of sports' facilities and utilization less productive assets.

Restrukturisasi Organisasi Organizational Restructuring

Pada tahun 2018, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) melakukan pembenahan pada struktur organisasi perusahaan pada tanggal 08 Oktober 2018 (KD NO. S-17/KB/2018).

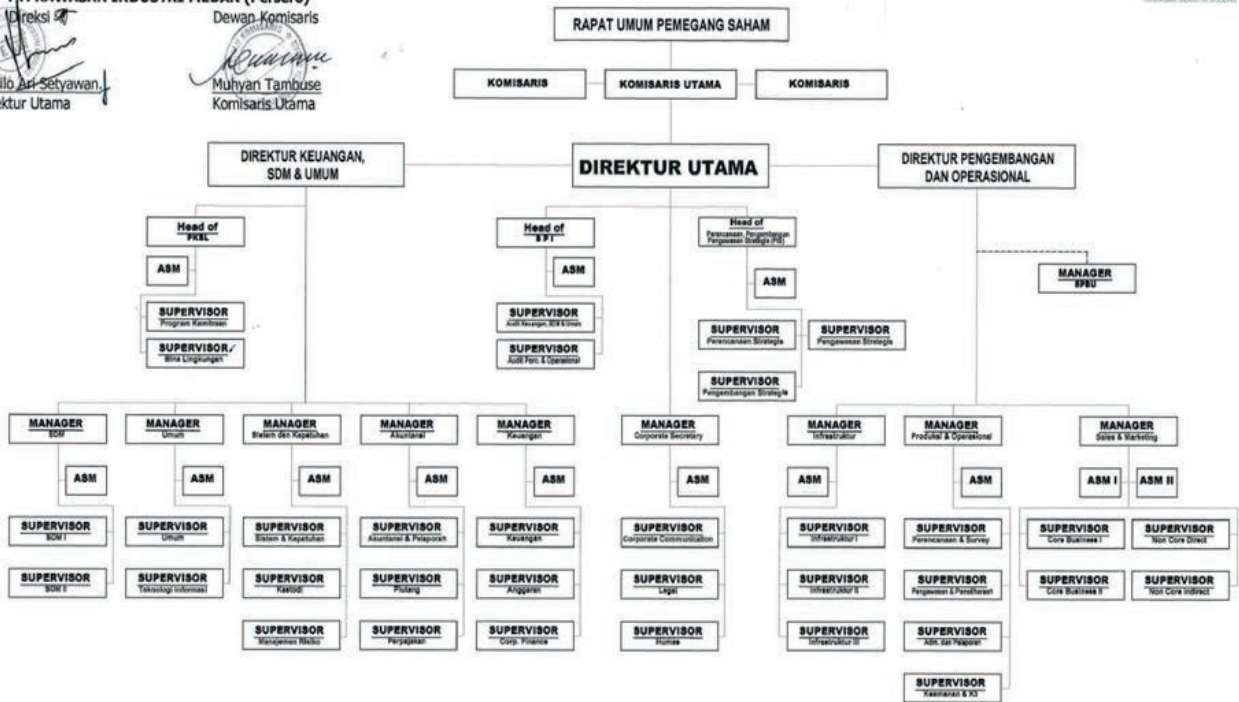
PT. Kawasan Industri Medan (Persero) until 2018 has made improvements to the company's organizational structure on October 8th, 2018 (KD NO. S-17/KB/2018).

Lampiran
SKB NOMOR : S-17/KB/2018
TANGGAL : 8 Oktober 2018

PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)
Direksi
Trisilo Ari Setyawan
Direktur Utama

Dewan Komisaris
Muhyani Tambuse
Komisaris Utama

STRUKTUR ORGANISASI PT. KIM (Persero)





V. RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI / RESTRUCTURIZATION AND PRIVATIZATION

Privatisasi Privatization

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) hingga tahun 2019 belum melakukan rencana privatisasi.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) until 2019 has not made a privatization plan

Tindak Lanjut arahan Pemegang Saham dan Rekomendasi Auditor Eksternal *Follow-up shareholders and Recommendation From External Auditor*

| NO | ISU | AKIBAT | REKOMENDASI | TANGGAPAN MANAJEMEN |
|----|---|--|---|---|
| I. | Auditor Independen (Independent Auditor) | | | |
| 1 | Sistem Pencatatan: | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Sistem ERP masih belum seluruhnya dipergunakan dengan optimal; Ada beberapa akun di dalam sistem yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku; Sistem ERP belum menghitung secara otomatis terhadap akun-akun tertentu khususnya aset tetap dan properti investasi. | <ul style="list-style-type: none"> Sistem ERP yang diharapkan memberikan data dan informasi yang valid dan komprehensif belum sepenuhnya dipergunakan; Saldo-saldo atas akun tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan koreksi pada saat laporan audit; Beban penyusutan pada laporan KIM bertambah dan laba bersih berkurang. | <ul style="list-style-type: none"> Fitur-fitur yang terdapat di sistem ERP segera dioptimalkan sehingga data dan informasi yang dihasilkan lebih cepat, akurat, valid dan komprehensif; PT KIM (Persero) segera melakukan perbaikan atas akun-akun tertentu seperti perlakuan persediaan dan beban-beban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum; Sebaiknya sistem ERP sudah dapat melakukan jurnal otomatis terhadap akun-akun tertentu seperti contohnya perhitungan penyusutan aset tetap & properti investasi. | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Sistem ERP; Finalisasi fitur-fitur di dalam ERP |

| NO | ISU | AKIBAT | REKOMENDASI | TANGGAPAN MANAJEMEN |
|----|---|---|---|---|
| 2 | Pengawasan Internal (Internal Control) | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Standart Operational Procedure (SOP) perusahaan masih menganut SOP yang lama dan tentunya tidak sesuai dengan perkembangan perusahaan serta juga Sistem ERP yang sudah mulai diterapkan oleh perusahaan. SOP baru perusahaan baru disahkan dengan SK Direksi No. S-74/SKD/2018 tertanggal 28 Desember 2018; Selama ini perusahaan belum memiliki bagan alir yang jelas karena hanya berfokus pada SOP masing-masing biro; Desentralisasi data belum sepenuhnya diterapkan dalam sistem informasi karena masih berpusatnya data pada salah satu biro; Adanya bagan perkiraan dan bagan arus. | <ul style="list-style-type: none"> Standart Operational Procedure (SOP) perusahaan masih direview oleh auditor apakah sudah sesuai dengan nomenklatur organisasi (tugas pokok dan fungsi) dan bagan alir kegiatan/operasional; Sentralisasi data dan informasi keuangan seharusnya dihilangkan sehingga biro keuangan bukan hanya bertugas sebagai pengolah data dan penyusunan laporan tapi lebih daripada berfungsi sebagai pengawas. | <ul style="list-style-type: none"> Standart Operational Procedure (SOP) perusahaan tersebut harus direview apakah nomenklatur organisasi (tugas pokok dan fungsi) dan bagan alir kegiatan/operasional sudah memadai dan handal; Bagan alir kegiatan yang termasuk di dalam siklus akuntansi seperti: <ol style="list-style-type: none"> Siklus Penjualan / Penagihan, Siklus Beban / Pembayaran, Siklus Penggajian & Perekrutan karyawan, Siklus Persediaan dan Pergudangan, Siklus Keuangan dan terakhir Kas & Setara Kas | <ul style="list-style-type: none"> Dibuat Flow-chart aktivitas/kegiatan (lintas biro) untuk menjadi pedoman kegiatan; Ada bagan perkiraan dan definisi tiap tahapan (step); Kebijakan akuntansi dalam hal wewenang dan tanggung jawab masalah keuangan |
| 3 | Persediaan Air Bersih: | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Penyaluran air bersih kepada tenant belum memenuhi penjualan sesuai kontrak dimana terjadinya kebocoran-kebocoran yang menyebabkan kerugian; Selain itu tenant-tenant di area PT KIM masih menggunakan air bawah tanah yang tidak sesuai Peraturan Pemerintah nomor 142 tahun 2015; Di samping itu sistem penyaluran air bersih ada 2 macam yaitu : 1) Langsung/ Direct dan 2) Tidak langsung / Indirect; Selanjutnya penyaluran yang langsung yang salah satunya adalah ke PT Musim Mas tidak diperhitungkan dalam perhitungan persediaan water makeup. | <p>Jumlah persediaan air bersih / water makeup akan terus bertambah setiap tahunnya sampai perusahaan bisa melampaui minimal pembelian selain itu kerugian akan tetap ditanggung oleh PT KIM serta penyelesaian yang tidak jelas.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan harus meningkatkan jumlah penjualan; atau Dengan merubah perjanjian antara PT Dain Celicani Cemerlang dan PT Kawasan Industri Medan (Persero); Perusahaan harus melakukan negosiasi dan pembicaraan secara konkret status penjualan direct. | <p>Sudah dilakukan / disepakati perjanjian/ kontrak antara PT KIM (Persero) dengan PT Dain Celicani dalam hal penyediaan air bersih, yang dapat menurunkan nilai water makeup dan losses.</p> |
| 4 | Persediaan Lahan: | | | |
| | <p>Persediaan lahan yang terpencah di KIM I dengan luasan kapling yang kecil sulit untuk dijual karena berdampingan langsung dengan lahan masyarakat yang berpotensi digarap.</p> | <p>Persediaan lahan sebagian sudah digarap atau dihuni oleh masyarakat setempat.</p> | <p>PT Kawasan Industri Medan (Persero) harus melakukan inventarisasi lahan dan mengusulkan lahan tersebut untuk dapat dijual sebagai lahan non Industri.</p> | <p>Lahan terpencah sudah diinventarisir, dan peruntukkan sedang direncanakan untuk</p> |

| NO | ISU | AKIBAT | REKOMENDASI | TANGGAPAN MANAJEMEN |
|----|--|---|--|---|
| 5 | PT Centrepark Citra Corpora: | | | |
| | PT Centrepark Citra Corpora mengajukan kesanggupan bayar sebesar Rp 900.000.000,- atas tunggakan pembayaran pengelolaan parkir/service parking management di area KIM 1 & 2 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 99 tanggal 13 Juni 2014, dengan memberikan bagi hasil sebesar Rp. 350.000.000 per bulan, dengan komposisi KIM I sebesar Rp. 192.500.000 dan KIM II sebesar Rp. 157.500.000. | <ul style="list-style-type: none"> Adanya potensi pendapatan sebesar Rp 900.000.000,- belum dicatat perusahaan jika kesanggupan bayar diterima perusahaan; Adanya wanprestasi atas kontrak kerjasama yang dilakukan oleh PT Centrepark Citra Corpora. | <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan kajian yang mendalam dengan salah satu yang dapat menjadi pertimbangan adalah hasil review bersama antara eksternal dengan PT KIM; Perusahaan juga sebaiknya melakukan kajian dan analisis resiko jika melanjutkan atau tidak dengan PT Centrepark Citra Corpora. | Sedang dalam proses penyelesaian |
| 6 | Sistem Penggajian: | | | |
| | Sistem penggajian yang diolah Sistem ERP belum sepenuhnya diolah secara otomatis dan final | Data penggajian yang terinput ke dalam Sistem ERP masih ada yang harus dilakukan pengolahan data secara manual sehingga data gaji yang ada di sistem belum bersifat final. | Sistem penggajian atau payroll harus sepenuhnya diolah oleh Sistem ERP sehingga informasi disajikan lebih cepat, valid dan akurat. | Program disesuaikan oleh Manajemen (ERP) |
| 7 | Program Kemitraan & Bina Lingkungan: | | | |
| | Detail transaksi atas saldo PKBL dan Program CSR masih bergabung di dalam Sistem ERP. | "Kesulitan dalam penulisan dalam detail transaksi kegiatan Biro PKBL; dan juga Tidak ada kesesuaian data yang dipegang Biro PKBL jika dibandingkan dengan yang tercatat di Sistem ERP" | Perusahaan harus lebih memperjelas apakah program CSR adalah bagian terpisah dari tugas dan fungsi dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan jika termasuk, maka SOP dari Biro PKBL harus disesuaikan serta mengkoordinir dengan biro-biro lain yang ada melakukan program CSR. | Akan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. |

Arahan Pemegang Saham

Collaboration among BUMN

- Menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, catatan, saran, dan rekomendasi baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya, tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor telah dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham.
 - Mengoptimalkan peluang bisnis yang ada, menciptakan sumber-sumber pendapatan baru, dan meningkatkan pengembangan lahan kawasan di luar Kawasan Existing (Land Banking) untuk dikembangkan menjadi Kawasan Industri dan komersial baru, serta meningkatkan pelayanan Kawasan Industri menuju Kawasan Industri yang lebih modern melalui sinergi BUMN.
 - Melakukan mitigasi risiko dalam rangka penyelesaian piutang perusahaan, di antaranya dengan memastikan pelunasan piutang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- Perform a follow up and complete a finding, notes, suggestions, and recommendations both from external auditor (BPK RI/KAP) and internal auditor (SPI) of year 2018 and the previous year. Perform a completion of finding /auditor's suggestion that has been explained comprehensively with Board of Commissioners and make a written report to the stakeholders.*
 - Optimize potential business opportunities, generate new income sources, and improve development on land areas outside of existing areas (land banking) to be developed into new industrial and commercial area, along with improving services in new industrial area into a more modern approach through a synergy with state-owned enterprises (BUMN).*
 - Conduct risk mitigation in order to manage company debt settlement, including make sure that company debt is paid within the given time.*

4. Memperbarui data pada portal Integrated Talent Management System (ITMS), dan dalam rangka pengembangan talenta BUMN, Menyusun program pengembangan bagi calon talenta yang belum memenuhi standar kompetensi, sehingga dapat memenuhi kesenjangan kompetensi yang dibutuhkan.
 5. Dalam rangka meningkatkan peran aktif millennial BUMN, Direksi telah memedomani Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-08/MBU/11/2018 tanggal 5 November 2018 tentang pembentukan wadah/perkumpulan bagi generasi millennial di BUMN, dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan surat edaran tersebut.
 6. Mengupayakan penyelesaian permasalahan-permasalahan bidang legal/hukum dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
 7. Mempercepat penyelesaian penyusunan kajian holding BUMN Kawasan Industri yang lengkap dan komprehensif sesuai dengan timeline yang telah disepakati.
 8. Mengawal implementasi ERP dengan optimal sehingga dapat mendukung operasional serta ketepatan waktu penyampaian laporan Perseroan periodik kepada pemegang saham.
 9. Mengevaluasi pelaksanaan kerjasama dengan PT Dain Celiani Citra Cemerlang dan menentukan solusi terbaik atas pelaksanaan kerjasama dimaksud bagi perusahaan dengan melakukan Addendum Perjanjian/Kontrak.
 10. Menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan senantiasa memperbaharui data informasi di portal tersebut yang terdiri dari:
 - a. Portal Sistem Laporan Berkala - <http://silaba.bumn.go.id>;
 - b. Portal Aset – <http://aset.bumn.go.id>;
 - c. Portal SDM – <http://sdm.bumn.go.id>;
 - d. Portal PKBL – <http://pkbl.bumn.go.id>; dan
 - e. Portal Publik – <http://bumn.go.id>. Serta melaporkannya kepada unit pengelola portal.
 11. Pelaksanaan kegiatan PKBL, telah:
 - a. Berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER – 02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER – 09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
 - b. Menindaklanjuti hasil pembahasan dengan unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tentang Telaahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
 12. Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya akhir Februari 2020.
 13. Menambahkan ruang lingkup pekerjaan KAP dalam audit Tahun Buku 2019, yaitu tentang tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2019 maupun keputusan dan arahan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018.
4. *Update data on Integrated Taleng Managemeny System (ITMS) portal, and in order to develop talents in BUMN (state-owned enterprises), formulate an improvement program for talent candidates that have not yet to reach standard of competence. This way, it may close the gap of competence needed in the company.*
 5. *In order to boost millennial's active role in BUMN, directorates have agreed to enforce Circular Letter of the Ministry of State Owned Enterprises No. SE-08/MBU/11/2018 on forming a community for millennial generations in State Owned Enterpeise, 5 November 2018, and Board of Commissioners have sought a way to implement the circular letter.*
 6. *Aim to solve legal cases with thorough attentiveness and obey the procedures and regulations applied.*
 7. *Accelerate the process of formulating complete and comprehensive research for state owned industrial area management company holding within the agreed timeline.*
 8. *Guard ERP implementation optimally in order to suppot operational and and time precision on delivering the company periodic report to the stakeholders.*
 9. *Evaluate the implementation of partnership with PT. Dain Celiani Citra Cemerlang and decide the best solution for the forementioned collaboration for the company by writing a contract addendum.*
 10. *Deliver the report on time through the portals provided by Ministry of State Owned Enterprises and continually update the data of informations of the following portals:*
 - a. *Portal for Periodic Report System - <http://silaba.bumn.go.id>;*
 - b. *Portal for Assets – <http://aset.bumn.go.id>;*
 - c. *Portal for SDM (Human Resources) – <http://sdm.bumn.go.id>;*
 - d. *Portal for PKBL (Corporate Social Responsibility)– <http://pkbl.bumn.go.id>; dan*
 - e. *Portal for Public (General Affairs) – <http://bumn.go.id> And give notice to the portal manager unit.*
 11. *The executor of PKBL (Corporate Social Responsibility) programs had:*
 - a. *Obey the Regulation of Minister of State Owned Enterpise No. PER – 02/MBU/7/2017 on Second Updates of the Regulation of Minister of State Owned Enterprise No. PER – 09/MBU/07/2015 Regarding Partnership and Community Development Program.*
 - b. *Follow up the discussion result with Depuy Assistants of Social and Community Responsibility (TJSL) regarding the yearly reports of year 2018 concerning Partnership and Community Program.*
 12. *Deliver the company yearly report including 2019 Financial Report that has been audited by Public Accounting Firm (KAP) before the end of February 2020.*
 13. *Add the scope in Public Accounting Firm (KAP) line of work in 2019 report book, particularly in follow up regarding decisions and instructions of General Meeting of Shareholders (RUPS) concerning verification of 2019 work plan and company budget (RKAP), as well as decisions and instructions concerning Agreement Concerning 2018 Yearly Report*



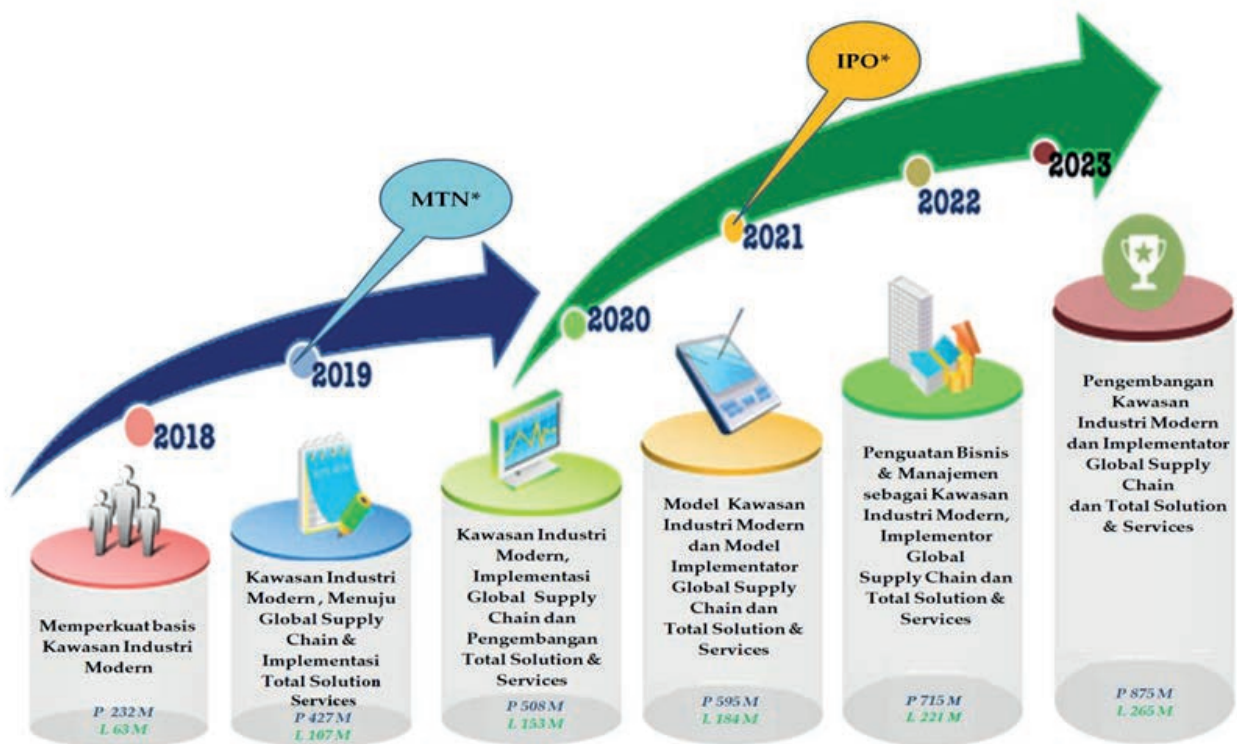
**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

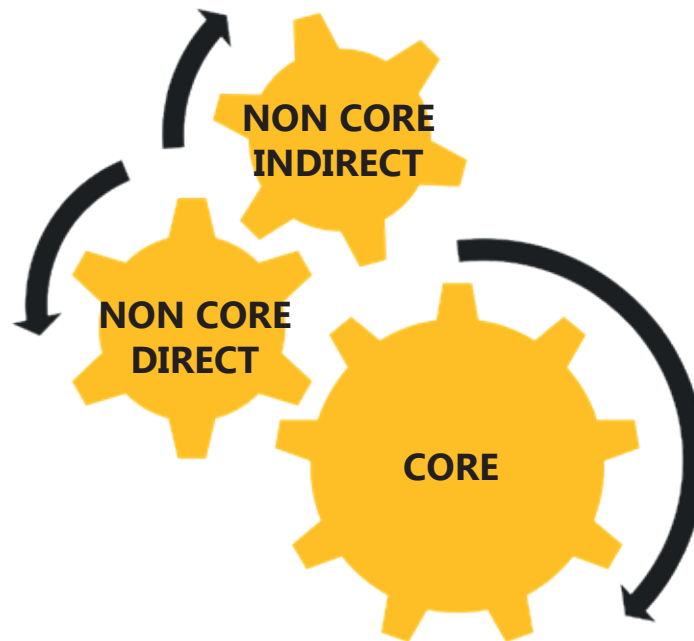
VI. EVALUASI RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN / EVALUATION OF THE COMPANY'S LONGTERM PLAN

VI. EVALUASI RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN /
EVALUATION OF THE COMPANY'S LONGTERM PLAN

Restrukturisasi Usaha

Business Restructuring





Core Business

Penjualan lahan kepada investor baik dalam maupun luar negeri, termasuk di dalam kerjasama lahan, penyewaan, dan pemeliharaan kawasan. Saat ini komposisi sekitar 59,73% di akhir 2017 yang secara bertahap akan menurun kontribusinya hingga sekitar 45% pada akhir tahun 2022, seiring dengan berkurangnya ketersediaan lahan yang akan dijual. Penjualan lahan ini termasuk kerjasama lahan, penyewaan, dan pemeliharaan kawasan.

Land sales to domestic and foreign investors, including in land cooperation, rent, and areal maintenance. Now, the composition is around 59.73% at the end of 2017 which will gradually decrease to around 45% by the end of 2022, along with the reduced availability of land to be sold. These land sales include land cooperation, rent, and areal maintenance.

Non-Core Direct Business

Pengembangan revenue dari infrastruktur yang sudah ada di kawasan di akhir tahun 2017 berada dalam kisaran 40,07%. Pengembangan revenue non-core direct ini akan meliputi usaha seperti pusat logistik berikat, depo container, manajemen pergudangan, pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, SPBU, power plant, rusunawa, poliklinik, food court, advertising/reklame, office tower dan perhotelan yang diarahkan untuk menggeser dominasi usaha hingga 55% di akhir tahun 2022.

Revenue development from infrastructure that already exists in the region at the end of 2017 is in the range of 40.07%. This non-core direct revenue development will include businesses such as the bonded logistics center, container depot, warehouse management, water management, waste management, gas station, power plant, flatbed, polyclinic, food court, advertising, office tower and hospitality directed to shift business dominance up to 55% at the end of 2022.

Non-Core Indirect Business

Pengembangan kerjasama dan usaha dengan mitra industri serta pengembangan bisnis berbasis joint marketing dan joint service yang meliputi total logistic services: mitra layanan untuk pemenuhan kebutuhan logistik, aktivitas pemasaran dan penjualan barang produksi mitra industri, serta layanan dalam hal pemenuhan kebutuhan bahan baku, perijinan, dan legal.

Development of business cooperation with industrial partners as well as joint marketing and joint service-based business development which includes total logistic services: service partners to fulfill the logistical needs, marketing activities and sales of industrial partner also needs of goods and services production in terms of raw material requirements, permits, and legal.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

VII. PENUTUP / CLOSING

Kesimpulan

Conclusion

Dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan perusahaan, serta kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perseroan, maka pada laporan manajemen audit pada tahun 2018 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Laba setelah pajak sebesar Rp 70,825 milyar atau 65,83% dari RKAP Tahun 2019, atau 114,97% dari Realisasi Tahun 2018. Hal ini berkaitan dengan pencapaian pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core meliputi direct maupun indirect yang terealisasi selama tahun 2019.
- Total Aset sebesar Rp. 622,071 milyar atau lebih besar dibandingkan dari RKAP 2019 yaitu sebesar Rp. 781.976 milyar dan lebih tinggi dibandingkan dengan Total Aset Tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 499,772 milyar. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh adanya perluasan lahan dan juga pembangunan infrastruktur.
- Tingkat kesehatan PT KIM (Persero) tahun 2019 menunjukkan nilai sebesar 91,50 atau sama dengan dengan RKAP Tahun 2019 dengan nilai sebesar 91,50 dan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Audit Tahun 2018 sebesar 90,20.

By paying attention to the company's vision, mission and objectives, as well as internal and external conditions that affect the company's performance, then the audit management report in 2018 can be summarized as follows:

- *Earning after tax is Rp 70,825 billion or 65,83% of RKAP in 2019, or 114,97% of Realization in 2018. This is related to the achievement of realized business income both from core and non-core income including direct and indirect during 2019.*
- *Total assets is Rp 622,071 billion or greater than that of the 2019's RKAP which is Rp. 781.976 billion and higher compared to 2018's Asset which is Rp. 499,772 billion. Asset growth is affected by land expansion and infrastructure development.*
- *Performance level of PT. KIM (Persero) in 2019 is 91,50 point or equal with 2019's RKAP which is 91,50 points and higher than 2018's Audited which scored 90,20 points.*

Permasalahan yang Dihadapi

Problem Encountered

Keterbatasan Lahan

Land Bank

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menyadari keterbatasan lahan merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Untuk itu PT. Kawasan Industri Medan (Persero) bekerjasama dengan Kawasan Industri BUMN lain seperti PT. KIW di Semarang dan PT. KIMA di Makassar untuk memperluas lahan industrinya. Selain itu PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga melakukan peninjauan kerjasama dengan PTPN II untuk memperluas lahan industri.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) realizes that limited land cannot be avoided. For this reason, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) cooperates with other SOE industrial areas such as PT. KIW in Semarang and PT. KIMA in Makassar to expand its industrial land. In addition, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) also conducted an exploration in collaboration with PTPN II to expand industrial land.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh PT. Kawasan Industri Medan (Persero) adalah adanya keterbatasan kapasitas dan kapabilitas SDM. Oleh karena itu, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berkomitmen untuk terus berbenah dalam meningkatkan kualitas SDM. Dalam prosesnya PT. Kawasan Industri Medan (Persero) akan menyusun kurikulum Kawasan Industri bekerjasama dengan Lembaga Indonesia Strategic Management Society. Selain itu, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga melakukan rekrutmen eksternal untuk menunjang kinerja perusahaan.

One of the problems faced by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is the limited capacity and capability of HR. Therefore, PT. KIM (Persero) is committed to continue improving the quality of human resources. In the process, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) will arrange the industrial area curriculum collaborating with the Indonesian Strategic Management Society Institute. In addition, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) also conducts an external recruitment to support the company's performance.

Demikian laporan manajemen audit tahun 2019 PT. Kawasan Industri Medan (Persero) disampaikan sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada pemegang saham.

Thus the 2019 audit management report of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) was delivered as a responsibility of the company to shareholders.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT**

VIII. LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Auditor Independen
Atas
Laporan Keuangan
PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

*Independent Auditor's Report
With
The Financial Statement of
PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018*

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Contents |
|-----------------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Pernyataan Direksi | | Management's Statement |
| Laporan Auditor Independen | | Independent Auditor's Report |
| Laporan Keuangan | | Financial Statements |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | Statement of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi | 3 | Statement of Profit or Loss |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 - 5 | Statement of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas | 6 | Statement of Cash Flows |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 7 - 69 | Notes to the Financial Statements |



PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

MEDAN INDUSTRIAL PARK

Jl. Pulau Batam No. 1 Areal Kawasan Industri Medan Tahap II, Saentis Percut Sei Tuan,
DELI SERDANG 20371 - SUMATERA UTARA



Phone : (061) 6871177 Fax. (061) 6871088 website : www.kim.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas / :

Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number / Faximile :
Jabatan / Position :
2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas / :

Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number / Faximile :
Jabatan / Position :
3. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas / :

Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number / Faximile :
Jabatan / Position :

- Trisilo Ari Setyawan
Jl. Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis,
Percut Sei Tuan – Deli Serdang, Sumatera Utara
Kota Administrasi Jakarta Timur, Kav. Marinir Blok AB
9/24, RT.008/RW.013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
DKI Jakarta
(061) – 6871177 / (061) – 6871088
Direktur Utama
- Adler Manarissan Siahaan
Jl. Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis,
Percut Sei Tuan – Deli Serdang, Sumatera Utara
Jl. Sadar No.38, Cipinang Muara, RT.001/RW.014,
Cipinang Muara, Jatinegara – Jakarta Timur, DKI
Jakarta
(061) – 6871177 / (061) – 6871088
Direktur Keuangan, SDM & Umum
- Ilmi Abdullah
Jl. Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis,
Percut Sei Tuan – Deli Serdang, Sumatera Utara
Jl. Dr. Sumarsono, 29/37, Kelurahan Merdeka,
Kecamatan Medan Baru – Kota Medan, Sumatera
Utara
(061) – 6871177 / (061) – 6871088
Direktur Pengembangan & Operasional

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.



Deli Serdang, 10 Maret 2020 / March 10, 2020

Direksi,

Trisilo Ari Setyawan
Direktur Utama

Adler Manarissan Siahaan
Direktur Keuangan, SDM & Umum

Ilmi Abdullah
Direktur Pengembangan & Operasi



Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan
Registered Public Accountants And Consultant
NIKAP : KEP.011/KM.05/2005

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No : 00011/2.0658/AU.1/10/0021-1/1/III/2020

Report No : 00011/2.0658/AU.1/10/0021-1/1/III/2020

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Jl. Pulau Batam No. 01 KIM Tahap II

To,
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Jl. Pulau Batam No. 01 KIM Tahap II

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT. Kawasan Industri Medan (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether do to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan terlampir menjelaskan tentang reklasifikasi perkiraan. Beberapa akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali dan direklasifikasi agar sesuai penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 42 to the accompanying financial statements explain about the reclassification of estimates. Some account in the financial statements for the year ended December 31, 2018 have been restated and reclassified to accordance the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2019. Our opinion has not been modified in respect of this matter.

Hai Lainnya

Laporan Keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan nomor : 0011/3.0368/AU.1/10/0095-2/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Other Matter

The accompanying financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, presented as correspondent figures to the financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditors with report number : 0011/3.0368/AU.1/10/0095-2/1/III/2019 dated March 25, 2019 which expressed a unqualified opinion without modification of the financial statements.

Partner :

Drs. Syamsul Bahri TRB, MM, CPA, CA, CPI, Ak
NIAP : AP. 0023

Medan, 10 Maret 2020/ March 10, 2020

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Statement of Financial Position
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | | |
|---------------------------------|-------------------|------------------------|--|-------------------------------------|
| | | 2019 | Disajikan Kembali/ Restated 2018 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 2g,4 | 90,004,149,858 | 46,015,571,249 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | 2h,5 | | | Trade Receivables |
| Piutang Berelasi - Bersih | | 626,541,057 | 239,530,048 | Related Parties - Net |
| Pihak Ketiga - Bersih | | 63,338,377,450 | 55,326,672,576 | Third Parties - Net |
| Piutang Lain-Lain | 2h,6 | 463,673,756 | 927,347,511 | Other Receivables |
| Persediaan | 2i,7 | 147,426,888,248 | 167,087,695,557 | Inventories |
| Pajak Dibayar Dimuka | 2q,8a | 5,627,989,976 | 8,706,393,413 | Prepaid Taxes |
| Biaya Dibayar Dimuka | 2j,9 | 1,977,663,745 | 678,350,423 | Prepaid Expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 309,465,284,090 | 278,981,560,776 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang Jangka Panjang | 2h,5 | | | Long-term Receivables |
| Piutang Berelasi - Bersih | | 104,476,832,244 | 46,678,786,158 | Related Parties - Net |
| Pihak Ketiga - Bersih | | 62,061,907,869 | 38,055,084,383 | Third Parties - Net |
| Properti Investasi - Bersih | 2k,10 | 88,719,101,145 | 92,471,586,232 | Investment Properties - Net |
| Aset Tetap - Bersih | 2i,11 | 33,658,716,109 | 12,305,273,446 | Fixed Assets - Net |
| Aset Dalam Konstruksi | 12 | 16,920,957,004 | 17,653,405,742 | Assets in Construction |
| Sarana dan Prasarana - Bersih | 13 | 4,825,435,684 | 6,988,042,689 | Facilities and Infrastructure - Net |
| Piutang Non Lancar - Bersih | 2h,14 | - | 5,062,316,933 | Non Current Receivables - Net |
| Aset Pajak Tangguhan | 15 | 792,277,368 | 372,056,520 | Deferred Tax Asset |
| Aset Lain-Lain | 16 | 1,150,662,392 | 1,204,502,055 | Other Assets |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 312,605,889,815 | 220,791,054,158 | TOTAL NONCURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 622,071,173,907 | 499,772,614,934 | TOTAL ASSETS |

Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to The Financial Statements Form an Integral Part of These Financial Statements Taken As a Whole

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Statement of Financial Position
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | | |
|--|-------------------|------------------------|--|--|
| | | 2019 | Disajikan Kembali/ Restated 2018 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENTS LIABILITIES |
| Utang Usaha | 17 | | | Trade Payables : |
| Utang Pihak Berelasi | | 1,124,024,651 | 1,129,581,093 | Related Parties - Net |
| Utang Pihak Ketiga | | 26,081,084,215 | 20,586,926,059 | Third Parties - Net |
| Utang Lain-Lain | 18 | 10,645,244,051 | 1,315,027,877 | Other Payables |
| Utang Pajak | 8b | 15,305,603,792 | 12,156,220,619 | Tax Payables |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 19 | 11,787,578,848 | 13,076,678,818 | Accrued Expenses |
| Uang Muka yang Diterima | 20 | 3,206,176,401 | 3,718,439,172 | Advances Received |
| Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana | 21 | 2,507,248,890 | 1,886,100,299 | Estimated Liabilities on The Facilities and Infrastructure |
| Utang Bank Jangka Pendek | 22 | 64,265,000,000 | 18,595,000,000 | Bank Loan - Short-term |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 134,921,960,848 | 72,463,973,938 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENTS LIABILITIES |
| Pendapatan yang Ditangguhkan | 23 | 104,176,340 | 104,176,340 | Deferred Revenue |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 24 | 1,746,059,604 | 2,050,083,316 | Employee Benefit Obligation |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 1,850,235,944 | 2,154,259,656 | TOTAL NONCURRENTS LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 136,772,196,792 | 74,618,233,594 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | 25 | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp.1.000.000 per saham | | | | Share Capital - Nominal Value Rp.1.000.000 per Share |
| Modal Dasar - 600.000 Saham | | | | Authorized - 600.000 Shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor 150.000 Saham | | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 | Issued and Fully and Paid 150.000 Shares |
| Tambahan Modal Disetor | | - | - | Additional Paid-in Capital |
| Saldo Laba | | | | Retained Earnings |
| Dicadangkan | | 264,473,494,368 | 213,549,613,202 | Appropriated |
| Belum Dicapangkan | | 70,825,482,745 | 61,604,768,141 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | | 485,298,977,113 | 425,154,381,343 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 622,071,173,907 | 499,772,614,934 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to The Financial Statements Form an Integral Part of These Financial Statements Taken As a Whole

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | | |
|---|-------------------|------------------------|--|---|
| | | 2019 | Disajikan Kembali/ Restated 2018 | |
| Pendapatan Penjualan | 2n,26 | 206,904,533,036 | 132,183,574,822 | Sales Revenues |
| Beban Pokok Pendapatan | 2n,27 | (101,957,105,448) | (36,800,959,302) | Cost of Revenues |
| Laba Bruto | | 104,947,427,587 | 95,382,615,520 | Gross Profit |
| Penjualan Lain | 2n,28 | 125,023,245,937 | 108,620,738,153 | Other Sales |
| Beban Pokok Penjualan Lain | 2n,29 | (115,557,739,896) | (105,839,418,704) | Other Cost of Good Sold |
| Beban Operasional | 2n,30 | (34,224,777,555) | (33,613,639,522) | Operating Expenses |
| Laba Usaha | | 80,188,156,074 | 64,550,295,447 | Operating Profit |
| Pendapatan Keuangan | 2n,31 | 2,369,012,199 | 6,745,450,355 | Finance Income |
| Beban Keuangan | 2n,32 | (3,262,584,683) | (654,053,273) | Finance Costs |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain | 2n,33 | (67,944,342) | - | Other Income (Expense) |
| Laba Sebelum Beban Pajak | | 79,226,639,248 | 70,641,692,529 | Profit Before Tax |
| Beban Pajak | 2n,8d | (7,075,317,747) | (6,986,841,072) | Tax Expenses |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | | 72,151,321,501 | 63,654,851,457 | Net Income for The Year |
| Penghasilan Komprensif Lain : | | | | Other Comprehensive Income : |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi : | | | | Items That will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss: |
| Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja | 24 | (1,746,059,604) | (2,050,083,316) | Remeasurement of Employee Benefits Expenses |
| Pajak Penghasilan Terkait | 2n,8c | 420,220,848 | - | Related Income Tax |
| Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain Setelah Pajak | | (1,325,838,756) | (2,050,083,316) | Total Other Comprehensive Income (Loss) After Tax |
| Jumlah Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan | | 70,825,482,745 | 61,604,768,141 | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba Per Saham : | | | | Earnings Per Share : |
| Laba Per Saham Dasar | | 481,009 | 424,366 | Basic Earnings Per Share |

Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to The Financial Statements Form an Integral Part of These Financial Statements Taken As a Whole

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Statement of Changes in Equity
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Disetor/ Paid-in Capital Share | Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba / Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity |
|--|-------------------|--|--|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | | | | Dicadangkan/ Appropriated | Belum Dicapangkan/ Unappropriated | |
| Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018 | | 150,000,000,000 | - | 178,214,499,820 | 47,113,484,519 | 375,327,984,339 |
| Cadangan Umum/ General Reserve | | - | - | 35,335,113,382 | (35,335,113,382) | - |
| Pembagian Dividen/ Dividen Distribution | | - | - | - | (11,778,371,137) | (11,778,371,137) |
| Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income : | | | | | | |
| Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Income for The Year | 25 | - | - | - | 63,654,851,457 | 63,654,851,457 |
| Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | | | | | | |
| - Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Items That will not be Reclassified subsequently to profit or loss : | | | | | | |
| Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti/ Remeasurement of Net Defined Benefit Liability | | - | - | - | (2,050,083,316) | (2,050,083,316) |
| Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018 | | 150,000,000,000 | - | 213,549,613,202 | 61,604,768,141 | 425,154,381,343 |

Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to The Financial Statements Form an Integral Part of These Financial Statements Taken As a Whole

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Statement of Changes in Equity
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Disetor/ Paid-in Capital Share | Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba / Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity |
|--|-------------------|--|--|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | | | | Dicadangkan/ Appropriated | Belum Dicadangkan/ Unappropriated | |
| Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019 | | 150,000,000,000 | - | 213,549,613,202 | 61,604,768,141 | 425,154,381,343 |
| Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Tahun 2018/ Remeasurement of Benefit Expense in 2018 | | - | - | - | 2,050,083,316 | 2,050,083,316 |
| Cadangan Umum | | - | - | 50,923,881,167 | (50,923,881,167) | - |
| Pembagian Dividen | | - | - | - | (12,730,970,290) | (12,730,970,290) |
| Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income : | | | | | | |
| Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Income for The Year | 25 | - | - | - | 72,151,321,501 | 72,151,321,501 |
| Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | | | | | | |
| - Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Items That will not be Reclassified subsequently to profit or loss : | | | | | | |
| Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Tahun 2019/ Remeasurement of Benefit Expense in 2019 | | - | - | - | (1,746,059,604) | (1,746,059,604) |
| Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax | | - | - | - | 420,220,848 | 420,220,848 |
| Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019 | | 150,000,000,000 | - | 264,473,494,368 | 70,825,482,745 | 485,298,977,113 |

Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to The Financial Statements Form an Integral Part of These Financial Statements Taken As a Whole

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December | | |
|--|-------------------|-------------------------|--|---|
| | | 2019 | Disajikan Kembali/ Restated 2018 | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | | | Cash Flows From Operating Activities |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | | 70,825,482,745 | 61,604,768,141 | Profit for The Year |
| Penyesuaian untuk : | | | | Adjustment to : |
| Penyusutan | | 11,853,550,977 | 1,737,077,271 | Depreciation |
| Rugi Penurunan Aset | | 1,680,883,391 | 53,839,664 | Impairment Loss of Assets |
| Perubahan dari Kegiatan Operasi : | | | | Changes in Operating Activities : |
| Piutang Pihak Berelasi | | (425,193,965) | (115,991,444) | Related Parties Receivables |
| Piutang Pihak Ketiga | | (9,136,891,891) | (231,962,143) | Third Parties Receivables |
| Piutang Lain-Lain | | - | 11,925,104,778 | Other Receivables |
| Biaya Dibayar Dimuka | | (1,299,313,322) | (176,919,169) | Prepaid Expenses |
| Persediaan | | 19,660,807,309 | (72,951,588,810) | Inventories |
| Pajak Dibayar Dimuka | | 3,078,403,437 | 2,815,294,074 | Prepaid Taxes |
| Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi : | | | | Changes in Asset and Operating Liabilities: |
| Utang Pihak Berelasi | | (5,556,442) | 281,803,885 | Related Parties Payable |
| Utang Pihak Ketiga | | 5,494,158,156 | 15,707,216,764 | Third Parties Payable |
| Biaya Masih Harus Dibayar | | (1,289,099,971) | 5,828,016,360 | Accrued Expenses |
| Utang Pajak | | 3,149,383,173 | (8,462,638,066) | Tax Payables |
| Utang Lain-Lain | | 9,330,216,174 | 490,612,000 | Other Payables |
| Uang Muka yang Diterima | | (512,262,770) | (1,276,185,004) | Advance Received |
| Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana | | 621,148,591 | 57,489,863 | Estimated Liabilities on The Facilities and Infrastructure |
| Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi - Tidak Lancar : | | | | Changes in Asset and Operating Liabilities - Non Current : |
| Piutang Pihak Berelasi | | (57,798,046,086) | (1,904,881,051) | Related Parties Receivables |
| Piutang Pihak Ketiga | | (24,006,823,486) | (50,893,993,010) | Third Parties Receivables |
| Aset Pajak Tangguhan | | (420,220,848) | - | Deferred Tax Asset |
| Piutang Non Lancar | | 5,062,316,933 | - | Non Current Receivables |
| Liabilitas Imbalan Kerja | | 1,746,059,604 | 2,050,083,316 | Employee Benefit Obligation |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 37,609,001,709 | (33,462,852,581) | Net Cash Provided by Operating Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi : | | | | Cash flows from Investing Activities : |
| Perolehan Aset Tetap | | (27,629,664,041) | (4,419,446,817) | Acquisition of Fixed Assets |
| Properti Investasi | | (133,434,775) | (367,248,181) | Acquisition of Investment Property |
| Aset Dalam Konstruksi | | 732,448,732 | (3,235,910,696) | Acquisition of Asset Under Construction |
| Aset Sarana dan Prasarana | | 471,197,273 | - | |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | | (26,559,452,811) | (8,022,605,694) | Net Cash Flows Provided by Investing Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan : | | | | Cash flows from Financing Activities : |
| Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek | | 49,216,620,293 | 18,595,000,000 | Short-term Loan Receipts |
| Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek | | (3,546,620,293) | - | Payment of Short-term Loans |
| Pembayaran Dividen | | (12,730,970,290) | (11,778,371,127) | Dividends Paid |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan | | 32,939,029,710 | 6,816,628,873 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Arus Kas | | 43,988,578,608 | (34,668,829,402) | Net Increase (Decrease) in Cash Flows |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode | | 46,015,571,249 | 80,684,400,651 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode | 2m, 4 | 90,004,149,858 | 46,015,571,249 | Cash and Cash Equivalents at The End of The Year |

Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to The Financial Statements Form an Integral Part of These Financial Statements Taken As a Whole

1. UMUM

PT Kawasan Industri Medan (Persero) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Oktober 1988 oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH., dan Perubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 8 dan No. 9 tanggal 10 Maret 1998 oleh Notaris Ny. Asmara Noer, SH., Akta No.12 tanggal 7 April 2005 oleh Notaris Erita Wagewati Sitohang, SH., di Jakarta, dan telah diubah dengan Akta No.42 tanggal 12 September 2008 oleh Notaris Titiiek Irawati, S, SH., di Jakarta. Akta Perubahan terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 22 Mei 2014 oleh Notaris Titiiek Irawati Sugianto, SH Notaris di Jakarta Pusat. Akta Perubahan terakhir telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Nomor AHU-03853.40.20.2014 tanggal 12 Juni 2014.

Maksud dan tujuan didirikannya PT Kawasan Industri Medan (Persero) sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam bidang usaha Kawasan Industri Medan adalah menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri (industrial estate) Medan dalam arti seluas-luasnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT Kawasan Industri Medan (Persero) melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Membebaskan dan mematangkan tanah untuk kavling industri yang akan dijual/disewakan kepada investor.
- b. Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), pergudangan, dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
- c. Mengolah dan merawat kawasan industri
- d. Melayani jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa pengawasan.
- e. Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Aktivitas dan operasional perusahaan berlokasi di Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.

Perusahaan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam dengan NPWP 01.467.610.0-093.000 untuk jenis pajak PPh pasal 23/26. Di KPP Wajib Pajak Besar Empat di Jakarta menggunakan NPWP 01.467.610.0-125.001 untuk PPh Badan dan PPh final pasal 4 ayat (2). Alamat wajib pajak Jl. Pulau Batam Nomor 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang.

1. GENERAL

PT Kawasan Industri Medan (Persero) was established based on Deed of Establishment no. 9 dated October 7, 1988 by Notary Soeleman Ardjasasmita, SH., And Amendments to the Articles of Association of Deed no 8 and 9 dated March 10, 1998 by Notary Ny. Asmara Noer, SH., Deed no.12 dated April 7, 2005 by Notary Erita Wagewati Sitohang, SH., In Jakarta, and was changed by Deed no.42 dated September 12, 2008 by Notary Titiiek Irawati, S, SH., in Jakarta. The latest amendment is Deed no 46 dated May 22, 2014 by Notary Titiiek Irawati Sugianto, SH Notary in Central Jakarta. The latest amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their Letter No. AHU-03853.40.20.2014 dated June 12, 2014.

The purpose and objectives of the establishment of PT Kawasan Medan Industry (Persero) in accordance with Indonesian Government Regulation no. 19 of 1984 about equity participation for the establishment of an corporation (Persero) in the field of Industrial Estate in Medan by providing infrastructure, carrying out development as well business management and development as well as doing business activities in industrial estate areas in the sense of the greatest possible extent.

To achieve its goals and objectives PT Kawasan Indutsri Medan (Persero) carry out the following activities:

- a. Release and finalize the land for industrial plots to be sold / leased to investors.
- b. Provide Ready-Use Factory Building (BPSP), warehousing, and office building for rent.
- c. Manage and maintain the industrial estate.
- d. Serving consultant services in industrial areas, development services, warehousing services, and surveillance services.
- e. Other activities that are commonly done in industrial estate management by paying attention on legislation condition.

The activities and operation of the company is located on Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.

The Company is registered with Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam with NPWP 01.467.610.0-093.000 for Income Tax Article 21, VAT, Income Tax Article 23/26. in KPP for Large Taxpayer Four in Jakarta the NPWP is 01.467.610.0-125.001 for Income Tax and Final PPh article 4 clause (2). The address of the taxpayer is Jl. Pulau Batam Nomor 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang.

1. UMUM - Lanjutan

Susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

| Jabatan | Nama | Position |
|-------------------------------------|-------------------------------|--|
| Komisaris Utama | Muhyan Tambusei | President Commissioner |
| Komisaris | H. Sulben Siagian | Commissioner |
| Komisaris | Rustam Effendy Nainggolan | Commissioner |
| Direksi Utama | Trisilo Ari Setyawan | President Director |
| Direktur Keuangan, SDM & Umum | Adler M Siahaan | Financial Director, Human Resources & GA |
| Direktur Pengembangan & Operasional | Prof. Dr. Ilimi Abdullah, MSc | Director of Development & Operatinoal |

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No.02/MBU/01/2018, 13/KB/2017, 529/1089.K/2017 terjadi perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan dewan direksi. Perubahan nomenklatur jabatan terjadi pada jabatan Direktur menjadi Direktur keuangan, SDM dan Umum serta Direktur berubah menjadi Direktur Pengembangan dan Operasional. Seiring perubahan tersebut terjadilah pengalihan tugas dan jabatan. Daly Mulyana semula Direktur menjadi Direktur Keuangan, SDM dan Umum dan Ilimi Abdullah semula Direktur menjadi Direktur Pengembangan dan Operasional. Selain itu diputuskan juga untuk mengangkat Trisilo Ari Setyawan sebagai Direktur Utama menggantikan Daly Mulyana yang sebelumnya menjabat Plt. Direktur Utama PT Kawasan Industri Medan (Persero).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No.58/MBU/03/2018, 1/KB/2018, 821/072.K/2018 terjadi perubahan posisi Direktur Keuangan, SDM, dan Umum yang sebelumnya dijabat oleh Daly Mulyana digantikan oleh Adler Manarissan Siahaan dan diaktakan oleh Kantor Notaris Roosmidar, SH dengan No. 42.

Pada tanggal 31 Desember 2019, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 133 orang karyawan tetap (tidak audit).

Jumlah seluruh gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejumlah Rp.1.346.199.485,- dan Rp.2.266.972.160,-.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL - Continued

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as following:

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.02 /MBU/01/2018, 13/KB/2017, 539/1089.K/2017, there is a change of nomenclature of positions, assignment, and appointment of board of directors. Changes in the nomenclature of positions took place in the position of director to become director of finance, human Public & Resources and Director changed into Director of Development and Operations. Along with these changes there was shifting duties and positions. Daly Mulyana originally Director to Director of Finance, Human Resources and General and formerly Director Ilimi Abdullah become Director of Development and Operations. It was also decided to appoint Trisilo Ari Setyawan as President Director to replace Daly Mulyana previously as President Director (Ad Interim) of PT Kawasan Industri Medan (Persero).

Based on SOE Minister's Decree No. 58/MBU/03/2018, 1/KB/2018, 821/072.K/2018, there was a change in the position of Director of Finance, HR and GA which was previously held by Daly Mulyana replaced by Adler Manarissan Siahaan and notarized by Roosmidar Notary Office, SH with No. 42.

As of December 31, 2019, the company had 133 permanent employees (not audited).

The total amount of salaries and benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors is Rp.1.346.199.485,- and Rp.Rp.2.266.972.160,-.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement and Interpretation established by the Council Financial Accounting Standards Institute of Accountants Indonesia.

Accounting policies are applied on a continuous basis consistent in the preparation of finance reports for the year ended December 31, 2019 and 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas telah disusun secara basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat dengan basis lain seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian baru atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK.

Berlaku Efektif 1 Januari 2018 :

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

a. Basis of Preparation of Financial Statements - Continued

Financial statements except for statements of cash flows have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are recorded on another basis as disclosed in the Notes to the relevant financial statements.

The cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statement is presented in Rupiah, which is also the functional currency of the company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the financial statements.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following are new revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) and interpretation of FAS.

Effective on January 1, 2018 :

- *SFAS No. 2 (Amendment 2016) "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *SFAS No. 13 (Amendment 2017) "Investment Property about Transfers of Investment Property"*
- *SFAS No. 46 (Amendment 2016) "Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*

The adoption of the financial accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui pada usaha tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

a. Basis of Preparation of Financial Statements - Continued

Changes to The Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") - Continued

The following are accounting standards issued but not yet effective

Effective on January 1, 2020

- SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract - Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract"
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) "Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on PT. Kawasan Industri Medan (Persero) financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

b. Transactions and Balances in Currencies Foreign

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are recognized in current operations.

c. Transactions with Related Parties

The company has transactions with Related Parties as it is defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING -
Lanjutan**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, termasuk dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari syarat pengungkapan pihak berelasi.

d. Aset Keuangan/ Instrumen Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2019 dan 2018, perusahaan tidak memiliki masing-masing aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, dimiliki hingga jatuh tempo maupun tersedia untuk dijual.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

c. Transactions with Related Parties - Continued

The material balances and transactions of the company with related parties, including with the Government of the Republic of Indonesia and related entities with the Government, are disclosed in the notes to the relevant financial statements. The company chooses to disclose transactions with related entities with the Government using the exemption from the related party disclosure terms.

d. Financial Assets/ Financial Instrument

All financial assets are recognized and derecognised on the trade in which the purchase and sale of financial assets is based on a contract that requires delivery of financial assets within the time frame stipulated by the customs prevailing market, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets measured at fair value through profit or loss, initially measured at fair value.

Financial assets are classified as following:

- Fair value through profit or loss
- Held to maturity
- Available for sale
- Loans and receivables

Fair Value through Profit and Loss Report (FVTPL)

Financial assets are classified in FVTPL, if financial assets as a group are traded or at initial recognition set for measurement in FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading, if:

- Obtained or held primarily for resale purposes in the near future; or
- It is part of a portfolio of specific financial instruments that are jointly managed and there is evidence of current short-term profit taking patterns; or
- It is an unspecified and ineffective derivative as a hedging instrument.

In 2019 and 2018, the company do not have each financial assets classified in FVTPL, owned to maturity or available for sale.

Financial assets measured at amortized cost, the amount of impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the initial effective interest rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING -
Lanjutan

Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi - Lanjutan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Liabilitas Keuangan/ Instrumen Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba-Rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan Lain-Lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued

Fair Value through Profit and Loss Report (FVTPL) - Continued

The carrying amount of the financial asset is deducted by impairment losses directly to the financial assets, except for accounts receivable whose carrying amount is reduced through the use of an allowance account. If the receivables are not collectible, the receivables are written-off through the allowance account. The later recovery of the previously disbursed amount is credited against the opt-out account. Changes in the carrying amount of an allowance account are recognized in the statement of income.

Derecognition of Financial Assets

The Company discontinues the recognition of financial assets if and only if the contractual rights to cash flows arising from the asset expire, or the company transfers the financial asset and substantially transfers all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the company does not transfer and does not own substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred asset, the company recognizes the ongoing involvement of transferred assets and related liabilities in the amount that may be paid. If the company has substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset, the company still recognizes the financial asset and also recognizes the secured loan for the loan received.

e. **Financial Liabilities/ Financial Instrument**

Financial Liabilities is measured by Value Fair through the Profit and Loss Report.

Financial liabilities are classified in this category if such liabilities are the result of trading activities or derivative transactions that are not designated as hedging, or if the Company chooses to assign the financial liability under this category. Changes in fair value are recognized immediately in the statements of comprehensive income.

On December 31, 2019 and 2018, the company has no liability finance set to be measured at fair value through profit or loss report.

Other Financial Liabilities

This category is a financial liability not held for trading or at the time of initial recognition is not determined to be measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Liabilitas Keuangan/ Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan Lain-Lain - Lanjutan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tahun 2019 dan 2018, kategori ini meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank, dan hutang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Liabilities/Financial Instrument - Continued

Other Financial Liabilities - Continued

Financial instruments issued or components of those financial instruments, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement for the Company to deliver cash or other financial assets to the holders of financial instruments, or if the liability is settled not through the exchange of cash or other financial asset or the amount of own shares is fixed or predetermined.

Other financial liabilities at initial recognition are measured at fair value and after initial recognition is measured at amortized cost, taking into account the effects of amortization (or accretion) based on effective interest rates on directly attributable premiums, discounts and transaction costs.

In 2019 and 2018, this category includes trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and payables of facilities and infrastructure owned by the Company.

Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position, if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and
- intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.

f. Estimated Use

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Realization could be different from the estimated amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Nilai penyisihan ditentukan menurut penelaahan atas umur piutang, sebagai berikut:

| Umur Piutang | Persentase |
|------------------------------|------------|
| 1 bulan s/d 12 bulan | 0% |
| diatas 12 bulan s/d 24 bulan | 10% |
| diatas 24 bulan s/d 48 bulan | 20% |
| diatas 48 bulan | 50% |

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

i. Persediaan dan Beban Pokok Penjualan

Persediaan terdiri dari persediaan lahan/tanah dan persediaan material. Persediaan lahan meliputi biaya perolehan tanah, pembelian tanah, gambar topografi, pengurusan dokumen, biaya balik nama, komisi perantara, imbalan jasa profesional, biaya pematangan tanah, biaya prasarana, dan biaya lainnya agar tanah siap dijual. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value). Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Akumulasi biaya sarana dan prasarana tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat dan dibebankan ke laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged and unrestricted.

For the purpose of presentation of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged and unrestricted.

h. Receivables and Allowance for Loss Impairment

Receivables are stated at the nominal amount net of allowance for impairment losses. The reserve value is determined on a review of the age of receivables, as follows:

| Persentase | Age of Account Receivables |
|------------|------------------------------|
| 0% | 1 month s/d 12 months |
| 10% | over 12 months s/d 24 months |
| 20% | above 24 months to 48 months |
| 50% | over 48 months |

Receivables written off on receivables it will not be collectible.

i. Inventory and Cost of Good Sold

Inventory consist of industrial land and materials. Land inventory include land acquisition costs, topographic drawings, document processing, name reverse payments, intermediary commissions, professional service fees the cost of development of land, infrastructure costs, and other costs for land to be sold. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Allowance for impairment losses on inventories is provided to adjust inventory value to net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost required to make the sale.

The cost of land development, including land used for roads and other non-salable areas or infrastructure, is allocated on the basis of the area that can be sold.

The accumulated costs of facilities and infrastructure are not discontinued even though the realization of future income is lower than the carrying amount. However, there is a periodic allowance for such differences. The amount of allowance will reduce the carrying amount and be charged to the current year's comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

i. Persediaan - Lanjutan

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estate dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direvisi oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (straight-line method) selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

| Jenis Aset Tetap / Type of Fixed Assets | Tahun/Year | % Per Tahun / % a year |
|---|------------|------------------------|
| Bangunan | 20 | 5 |
| Pagar | 10 | 10 |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Inventory - Continued

Maintenance and repair costs incurred on completed projects and substantially ready for their intended use are charged to the comprehensive statements of income as incurred.

Estimates and cost allocations should be reviewed at the end of each reporting period until the project is completed substantially. If there has been a fundamental change in the current estimate, the costs are revised, and reallocated.

Expenses not related to the real estate project are charged to the comprehensive statements of income as incurred.

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefits each cost with using the straight-line method.

k. Investment Properties

Investment properties are measured at cost acquisition, including transaction costs, after reduced by accumulated depreciation and impairment losses, if any. Amount recorded including replacement cost for a certain part of that investment property has been present when the load occurs, if the criteria recognition is met, and not included the cost of daily care of investment property. Measurement after initial property recognition The investment is using the cost method.

Investment properties are depreciated by the method a straight-line method over estimated useful life as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

k. Properti Investasi - Lanjutan

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Pengukuran setelah pengakuan awal aset adalah menggunakan metode biaya.

Berdasarkan kebijakan akuntansi aset tetap yang dikeluarkan Direksi Perusahaan tanggal 21 Januari 2013, pengeluaran atas peningkatan sarana jalan atas proyek yang telah selesai, jika bernilai sampai dengan Rp 1 milyar dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya, dan apabila pengeluaran untuk meningkatkan sarana jalan yang melebihi Rp 1 milyar dan menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang masa manfaatnya melebihi 1 tahun, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Investment Properties - Continued

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently reused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of investment property are recognized in the statements of comprehensive income in the year of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use, indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment properties are made if, and only when, there is a change in use, indicated by the commencement of owner-use or commencement of development for sale.

l. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost, excluding daily maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes the acquisition price, import duties and taxes should not be credited and costs that are directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary in accordance with the intended use of the set. The measurement after the initial asset recognition is using the cost method.

Based on the accounting policy of fixed assets issued by the Board of Directors of the Company on January 21, 2013, expenditure on improvement of roads on the project has been completed, if it is worth up to Rp 1 billion charged to the income statement as incurred, and if expenditures to improve the roads that exceeding USD 1 billion and lead to an increase in future economic benefits from the use of fixed assets is that its useful life exceeds one year, the expenditures are capitalized as fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING -
 Lanjutan

I. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan menggunakan metode saldo menurun berganda untuk aset tetap non bangunan berdasarkan tarif penyusutan pada pasal 11 ayat 6 Undang-Undang Pajak No. 36 tahun 2008 dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

| Jenis Aset Tetap / Type of Fixed Assets | Tahun/Year | % Per Tahun / % a year |
|---|------------|------------------------|
| Bangunan | 20 | 5 |
| Kelompok 1 | 4 | 50 |
| Kelompok 2 | 8 | 25 |
| Kelompok 3 | 16 | 12,5 |
| Kelompok 4 | 20 | 10 |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
 Continued

I. Fixed Assets - Continued

Depreciation is computed using the straight-line method for the building and uses the multiple-declining balance method for non-building fixed assets based on the depreciation rate in article 11, paragraph 6 of Tax Law no. 36 of 2008 with the estimated useful lives as follows:

| Jenis Aset Tetap / Type of Fixed Assets | Tahun/Year | % Per Tahun / % a year |
|---|------------|------------------------|
| Bangunan | 20 | 5 |
| Kelompok 1 | 4 | 50 |
| Kelompok 2 | 8 | 25 |
| Kelompok 3 | 16 | 12,5 |
| Kelompok 4 | 20 | 10 |

The carrying amount of fixed assets is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Property, plant and equipment sold or disposed of, are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with the property, plant and equipment. Gains or losses arising from the derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, by the carrying amount of the property, plant and equipment.

The residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results are different from the previous estimates.

Assets under construction are stated at cost. These costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from the debts used for the construction of the asset. The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment when completed and ready to be used.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING -
Lanjutan**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pengakuan
Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui :

Pendapatan penjualan lahan (kapling tanah tanpa bangunan) diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi (paragraf 33 PSAK No. 44):

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

m. Impairment of Nonfinancial Assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**n. Revenue Recognition and Expense Revenue
Recognition**

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and these benefits can be measured reliably. The following recognition criteria must be met before revenue is recognized:

Land sales revenue land (plots of land without buildings) are recognized using the full accrual method at the time of purchase binding if all the following conditions are fulfilled (paragraph 33 of PSAK No. 44):

- The amount of payment by the purchaser has at least reached 20% of the agreed sale price and the amount can not be requested by the buyer;
- The selling price will be collectible;
- Seller bills are not subordinated to other borrowings to be obtained by future buyers;
- The process of land development has been completed so that the seller is no longer obliged to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities promised by or the obligation of the seller, in accordance with the binding of sale and purchase or the provisions of regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pengakuan Pendapatan - Lanjutan

- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kapling tanah tersebut.
- Jika semua kriteria yang disebut diatas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Jasa Peralihan Lahan

Pendapatan jasa peralihan lahan merupakan pendapatan jasa dari pengalihan atas investor yang mengalihkan haknya kepada pihak lain. Pendapatan jasa peralihan hak diakui pada saat investor telah selesai mengalihkan haknya kepada pihak lain, yaitu pada saat akta notaris telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pendapatan Kerja Sama Operasi

Pendapatan kerja sama operasi merupakan pendapatan yang berasal dari kerja sama dengan pihak ketiga atas pemanfaatan aset perusahaan atau kerja sama operasi. Pendapatan ini diakui ketika timbulnya hak perusahaan atas pendapatan kerja sama tersebut.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrument keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue Recognition and Expense Revenue Recognition - Continued

- Only the plot of land is sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building on the land.
- If all of the above mentioned criteria are not met, then the payment received from the buyer must be recognized as "down payment" by the deposit method until all criteria are met.

Land Transfer Service Revenue

Service revenue from land transfers constitutes a service income from the transfer of investors who transfer their rights to other parties. Revenues for transfers are recognized when the investor has transferred his/her rights to another party, ie when the notarial deed is signed by both parties.

Joint Operation Revenue

Joint operations revenue represents revenue from collaborations with third parties for the utilization of the company's assets or joint operations. This income is recognized when a company's rights arise in the revenue of that cooperation.

Interest Income

Interest income from financial instruments recognized in the statement of comprehensive income is accrued using the effective interest method.

Expense Recognition

Cost of goods sold is recognized when incurred (accrual method). Included in the cost of goods sold is the estimated expense for future infrastructure development on the land sold.

Expenses are recognized in the period of the related benefits.

Interest expense from financial instruments recognized in the statement of comprehensive income is accrued using the effective interest method.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on the loans received in foreign currency and other expenses (amortization of discount/premium on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

o. Biaya Pinjaman - Lanjutan

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan mempunyai program asuransi pesangon imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"). Program pesangon ini menetapkan jumlah manfaat pesangon yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (gaji pokok dan tunjangan tetap) dengan usia pensiun normal 56 (lima puluh enam) tahun.

Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan Jiwasraya. Seluruh premi pertanggungansian ditanggung oleh Perusahaan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Borrowing Costs - Continued

If the Company borrows funds specifically for the purpose of acquiring qualifying assets, the Company determines that the amount of the borrowing cost should be capitalized at the actual cost of the loan incurred during the period less the investment income on the temporary investment of the loan.

If active development of the qualifying asset is suspended, the Company terminates the capitalization of borrowing costs over the extended period.

Capitalization of borrowing costs terminated upon completion by substantially all activities required to prepare qualifying assets to be used or sold in accordance with its intent.

p. Employee Benefits

The company has defined severance insurance program for all eligible employee with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"). Program severance pay this determine the amount of the benefits of severance pay will be received by the employee at the time retirement, which usually depends on several factors, such as age, working period and the amount of compensation (basic salary and benefits fixed) with a normal retirement age of 56 (fifty six years).

Initial premium payments at once and periodic premiums are determined on a periodical basis approved by the Company and Jiwasraya. All insurance premiums are borne by the Company and recognized as an expense in the current year.

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

p. Imbalan Kerja - Lanjutan

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat perbelanjaan dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 Nopember 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate (developer) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer, sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Employee Benefits - Continued

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

q. Income Tax

In accordance with Government Regulation no. 5 dated March 23, 2002, income tax for office space revenue and shopping center is taxable final of 10% of the value of that income concerned

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, earnings from sale or transfer of land and building for real estate developers (developer) subject to final tax of 5% of sale or transfer value.

Final Income Tax

In accordance with the laws and regulations taxation, income already imposed final income tax is no longer reported as taxable income, and all expenses related to income has been subject to final income tax is not may be deducted. On the other hand, good income or expenses are used in the calculation of income according to accounting. Therefore, it does not exist temporary differences, so it is not recognized the existence of deferred tax assets or liabilities.

If the carrying amount of an asset or liability is related to final income tax different from the tax base, then the difference is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expense on income imposed the final income tax is recognized on an annual basis proportional to the amount of revenue according to the accounting recognized in the current year.

Difference between final tax amount owed by the amount charged as the current tax in the income statement comprehensive is recognized as tax paid upfront or tax debt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING -
 Lanjutan

q. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Laba Per Saham

Laba Per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perhitungan Laba Per Saham/ Calculation of Earnings Per Share :

| | | 31 Desember/ December | |
|---------------------------------------|---|---|---|
| | | 2019 | 2018 |
| Laba Per Saham/ Earnings Per Share | = | $\frac{\text{Laba Bersih/ Net Income}}{\text{Saham yang Beredar/ Outstanding Share}}$ | $\frac{\text{Laba Bersih/ Net Income}}{\text{Saham yang Beredar/ Outstanding Share}}$ |
| | | $= \frac{72,151,321,501}{150,000}$ | $= \frac{63,654,851,457}{150,000}$ |
| | | = 481,009 | = 424,366 |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
 Continued

q. Income Tax - Continued

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on profit taxable within the year which is calculated based on the tax rate apply.

Deferred tax assets and liabilities are recognized above the consequences of the future tax period arising from the difference between the carrying amount of the asset and liabilities according to financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all temporary taxable and asset differences. Deferred tax is recognized for the difference temporary deductible and loss fiscal that could compensated, as large as possible used to reduce the taxable profits taxes in the future.

Tax deferred be measured with using the applicable tax rate or has been substantially valid on the date statement of financial position. Deferred tax charged or credited in the report comprehensive income, except tax deferred or credited deferred directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented at statement of financial position, except assets and deferred tax liability for that entity different, on the basis of appropriate compensation by presenting current tax assets and liabilities.

Changes to tax liabilities are recorded when the examination results are accepted or, if appealed filed by the Company, when the results appeal has been determined.

r. Earnings Per Share

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING -
Lanjutan**

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

s. Shares Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Operating Segment

SFAS 5 (Improvement 2015) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company activities are in the same field of industrial estate.

v. Provision

A provision is recognized if the Company has current obligations (legal or constructive) as a result of past events, which allows Company must settle the obligation and a reliable estimate of the amount such obligations can be made.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING -
Lanjutan**

v. Provisi - Lanjutan

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan resiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan. Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 butir f pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah- jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

v. Provision - Continued

The amount recognized as a provision is the best estimation result of that expenditure required to settle the obligation now on the reporting date, with considering risks and uncertainties related obligations. When provision measured using the estimated cash flow for settle the present obligation, then the value recorded provision is the present value of the cash flows.

If some or all of the expenditures for settle provisions replaced by parties third, then the replacement is recognized only at the time arises that belief reimbursement will definitely be accepted and value of replacement can be measured reliably.

w. Subsequent Events

Subsequent Events that occur after reporting period that provides additional information about the position finance. Company on report date financial position (adjustment event), if there, has been reflected in the financial statements. Subsequent Events that occur after reporting period that does not require adjustments (non-adjustment events), if the amount of material, has been disclosed in the financial statements.

**3. USE OF ESTIMATIONS, CONSIDERATIONS AND
MANAGEMENT ASSUMPTIONS**

In application Policy accounting Companies, as disclosed in Note 3 point f in the financial statements, management must make estimates, consideration, and assumptions on the carrying amount of the asset and liabilities that are not available by source-other sources. Such estimates and assumptions based on historical experience and other factors which are considered relevant.

Management believes that disclosure The following has included an overview of estimates, considerations and significant assumptions made by management, which has an effect on amounts that reported and disclosure in the financial statements.

The following considerations are made by management in the policy implementation process accounting Companies that have an impact the most significant against the numbers which are recognized in the financial statements:

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN - Lanjutan
Pertimbangan

1. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 butir d.

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan persentase tertentu dari umur masing-masing piutang.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai resiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. USE OF ESTIMATIONS, CONSIDERATIONS AND MANAGEMENT ASSUMPTIONS - Continued
Consideration

1. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the asset classification and certain liabilities as financial assets and financial liability by assessing whether the assets and liabilities meet the definition as defined in PSAK No. 55 (Revision 2006). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with accounting policies Company as disclosed in Note 3 point d.

2. Allowance for Impairment of Assets Losses Finance

At each reporting date of financial position, the company specifically examines whether there has been objective evidence that an asset finance has declined in value (not collectible). Established allowance is based on a certain percentage of age of each receivable.

Allowance for impairment losses is provided of the accounts that are identified by specific has been impaired. Loans accounts and receivables written off by decision management that the financial asset can not be billed or realized though all means and actions have been carried out.

An evaluation of the receivables, which are intended to identify the amount of the allowance must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of allowance for possible losses impairment of recorded value at each period may differ depending on considerations and estimates used.

The main assumptions about the future and another major source of estimation uncertainty on the reporting date have significant risks that can causing material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities in the period the next is disclosed below.

Companies base their assumptions and estimation on available parameters when financial statements prepared. Existing conditions and assumptions about the development of time front can change due to change market situation that is out of control Company. The changes are reflected in the assumption when such circumstances occur.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN - Lanjutan

Pertimbangan - Lanjutan

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Mulai tahun buku 2013 perusahaan telah membentuk penyisihan nilai persediaan material (pipa) karena dinilai akan menjadi usang namun masih dapat dipakai untuk menunjang pemeliharaan kawasan. Manajemen mempertimbangkan penyisihan yang dibentuk sebesar 10% per tahun sudah cukup memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

3. USE OF ESTIMATIONS, CONSIDERATIONS AND MANAGEMENT ASSUMPTIONS - Continued

Consideration - Continued

2. Allowance for Impairment of Assets Losses Finance - Continued

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities Finance

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of financial assets and certain financial liabilities on value and this presentation requires use of estimates. Component measurement significant fair value is determined based on objective evidence that can verified (such as exchange rates and rates interest), while the moment and magnitude changes in fair value can be different because of the use of a valuation method different.

Fair value of financial assets and liabilities finances disclosed in Note 36.

b. Allowance for Impairment Losses Inventories

The Company provides allowance for losses inventory decline based on estimate that there is no use the future of the inventory, or there is a possibility of such inventory become obsolete. Management believes that the assumptions used in estimated allowance for impairment losses inventory in the financial statements are precise and reasonable, however, changes significant in these assumptions can have a significant impact on value recorded inventory and total load allowance for decline in value of inventories, which will ultimately have an impact on the outcome of the operation Company.

Starting from the year 2013 the company has establishes allowance for inventory value material (pipe) as judged to be outdated but still usable for support maintenance region. Management considers the allowance which is formed by 10% per year already adequate.

c. Estimated Time Benefit of Fixed Assets and Investment Properties

The useful life of each fixed asset and the Company's investment properties are estimated based on the term of the asset is expected to be available for use. The estimate is based on the assessment collectively based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN - Lanjutan

Pertimbangan - Lanjutan

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi - Lanjutan

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usia secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi dimasa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada 31 Desember 2019 dan 2018, diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. USE OF ESTIMATIONS, CONSIDERATIONS AND MANAGEMENT ASSUMPTIONS - Continued

Consideration - Continued

2. Allowance for Impairment of Assets Losses Finance - Continued

c. Estimated Time Benefit of Fixed Assets and Investment Properties - Continued

Estimated useful life each asset is reviewed periodically and updated if estimates differ from forecast previously caused due usage, age technically or commercially and limitations of rights or restrictions other against the use of assets.

Then, the results of the operation in the future future may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charge due changes caused by factors mentioned above. Decrease in estimates the economic useful lives of each fixed asset and investment property will cause increase in depreciation and decrease expenses the carrying amount of those assets.

There are no changes in the estimates the useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

The carrying amount of property and equipment and investment properties on December 31, 2019 and 2018, disclosed in the Notes to the Report Finance.

Review of impairment is done if there is any indication of asset impairment certain. Determination of fair value of assets requires estimation of cash flow is expected to be generated from usage sustainable and final disposal of assets the. Significant changes in assumptions used to determine fair value can have a significant impact on recoverable amount and amount of loss possible decline in value have a material impact on operating outcomes company.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Desember / December | |
|---|------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Kas : | | |
| Kas ditangan | 50,000,000 | 50,000,000 |
| Jumlah Kas ditangan | 50,000,000 | 50,000,000 |
| Bank : | | |
| • BNI 46 A/C 0853465535 | 15,874,386,784 | - |
| • Bank Mandiri A/C 1060008158167 | 15,298,435,648 | 1,709,673,518 |
| • Bank Mandiri A/C 1060006888880 | 1,271,430,905 | 673,730,416 |
| • BNI 46 A/C 58935685 | 1,041,333,952 | 755,637,665 |
| • BUKOPIN Gajah Mada A/C 10000196025 | 606,287,279 | 193,188,547 |
| • BRI SM. Raja A/C 36701000344303 | 545,718,450 | 361,362,789 |
| • BNI Peduli Lingkungan (A/C 5893568559) | 337,689,450 | 796,564,587 |
| • Bank Sumut A/C 10001040130370 | 175,107,507 | 124,276,862 |
| • Bank Mandiri A/C 1060018888829 | 84,625,798 | - |
| • BNI Bersama A/C 184438192 | 57,444,608 | 1,654,131 |
| • BRI Pemuda A/C 33601000074303 | 52,242,027 | 239,231,461 |
| • BNI Valas A/C 0058936101 | 9,447,450 | 10,251,272 |
| Jumlah Bank | 35,354,149,858 | 4,865,571,249 |
| Deposito Berjangka (Jangka Waktu Dibawah Tiga Bulan) : | | |
| • BRI | 27,000,000,000 | 32,500,000,000 |
| • Bank Mandiri | 25,600,000,000 | 600,000,000 |
| • 01 Bukopin | 1,000,000,000 | 7,000,000,000 |
| • Bank Sumut | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| Jumlah Deposito Berjangka | 54,600,000,000 | 41,100,000,000 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 90,004,149,858 | 46,015,571,249 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of :

| | 31 Desember / December | |
|---|------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Cash : | | |
| Cash on hand | 50,000,000 | 50,000,000 |
| Total Cash on Hand | 50,000,000 | 50,000,000 |
| Banks : | | |
| • BNI 46 A/C 0853465535 | - | - |
| • Bank Mandiri Belawan A/C 1060008158167 | 1,709,673,518 | 1,709,673,518 |
| • Bank Mandiri A/C 1060006888880 | 673,730,416 | 673,730,416 |
| • BNI 46 A/C 58935685 | 755,637,665 | 755,637,665 |
| • BUKOPIN Gajah Mada A/C 10000196025 | 193,188,547 | 193,188,547 |
| • BRI SM. Raja A/C 36701000344303 | 361,362,789 | 361,362,789 |
| • BNI Peduli Lingkungan (A/C 5893568559) | 796,564,587 | 796,564,587 |
| • Bank Sumut A/C 10001040130370 | 124,276,862 | 124,276,862 |
| • Bank Mandiri A/C 1060018888829 | - | - |
| • BNI Bersama A/C 184438192 | 1,654,131 | 1,654,131 |
| • BRI Pemuda A/C 33601000074303 | 239,231,461 | 239,231,461 |
| • BNI Valas A/C 0058936101 | 10,251,272 | 10,251,272 |
| Total Bank | 4,865,571,249 | 4,865,571,249 |
| Time Deposits (The period of time is under three months) : | | |
| • BRI | 32,500,000,000 | 32,500,000,000 |
| • Bank Mandiri | 600,000,000 | 600,000,000 |
| • 01 Bukopin | 7,000,000,000 | 7,000,000,000 |
| • Bank Sumut | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| Total Time Deposits | 41,100,000,000 | 41,100,000,000 |
| Total Cash and Cash Equivalents | 90,004,149,858 | 46,015,571,249 |

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Desember / December | |
|--|------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Piutang Usaha - Jangka Pendek: | | |
| Piutang Pihak Berelasi | 664,724,013 | 239,530,048 |
| Penyisihan Penurunan Nilai | (38,182,956) | - |
| Jumlah Piutang Pihak Berelasi | 626,541,057 | 239,530,048 |
| Piutang Pihak Ketiga | 67,756,443,443 | 24,416,148,242 |
| Penyisihan Penurunan Nilai | (1,125,187,017) | - |
| Sub Jumlah | 66,631,256,427 | 24,416,148,242 |
| Piutang Tahun Buku 2017 | 2,836,156,128 | 34,694,739,539 |
| Piutang Usaha Lainnya | (6,129,035,104) | (3,784,215,205) |
| Jumlah Piutang Pihak Ketiga | 63,338,377,450 | 55,326,672,576 |
| Jumlah Piutang Jangka Pendek - Bersih | 63,964,918,507 | 55,566,202,624 |

5. TRADE RECEIVABLES

This account consist of :

| | 31 Desember / December | |
|---|------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Trade Receivables - Short-term: | | |
| Related Parties Receivables | 664,724,013 | 239,530,048 |
| Allowance for Impairment | (38,182,956) | - |
| Total Trade Receivables - Short-term | 626,541,057 | 239,530,048 |
| Third Parties Receivables | 67,756,443,443 | 24,416,148,242 |
| Allowance for Impairment | (1,125,187,017) | - |
| Sub Total | 66,631,256,427 | 24,416,148,242 |
| Receivables for Fiskal Year 2017 | 2,836,156,128 | 34,694,739,539 |
| Other Trade Receivables | (6,129,035,104) | (3,784,215,205) |
| Total Third Parties Receivables | 63,338,377,450 | 55,326,672,576 |
| Total Receivables Short-term - Neto | 63,964,918,507 | 55,566,202,624 |

Piutang Usaha Lainnya merupakan setoran tunai dan transfer dari debitur yang belum ditelusuri perusahaan menurut nama pelanggan, sehingga belum dilakukan posting ke masing-masing akun debitur yang bersangkutan.

Other Trade Receivables are cash deposits and transfers from debtors that have not been tracked by the company according to the customer's name, so posts have not been made to each of the debtor accounts in question.

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Rincian Piutang Usaha - Jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp. 166.538.740.113,- dan Rp. 84.733.870.541,- sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December | | |
|---|------------------------|-----------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Piutang Usaha - Jangka Panjang : | | | Trade Receivables - Long-term: |
| Piutang Pihak Berelasi | 104,476,832,244 | 46,678,786,158 | Related Parties Receivables |
| Piutang Pihak Ketiga | 62,061,907,869 | 38,055,084,383 | Third Parties Receivables |
| Jumlah | 166,538,740,113 | 84,733,870,541 | Total |
| Dikurangi : | | | Less |
| Penyisihan Penurunan Nilai | - | - | Allowance for Impairment |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang - Bersih | 166,538,740,113 | 84,733,870,541 | Total Receivables Longterm - Neto |

Akun ini khusus per 31 Desember 2019 merupakan tagihan kepada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Industri Sandang Nusantara (Persero), PT. Infracindo Saranatama Makmur, PT. Intiland Wahana Cemerlang, PT. Mabar Graha Makmur, PT. Jaya Natalindo, PT. Musim Mas, PT. Industri Pembungkus Internasional, PT. Red Ribbon, PT. Transcon Indonesia, PT. Charoen Pokphand dan Arief Hanggowarsito yang Tidak Dilakukan Penyisihan terhadap Nilai Piutang, karena belum jatuh tempo.

5. TRADE RECEIVABLES - Continued

Details of Accounts Receivable - Long Term as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp. 166.538.740.113,- and Rp. 84.733.870.541,- as follows:

This special account as of December 31, 2019 is a bill to PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Industri Sandang Nusantara (Persero), PT. Infracindo Saranatama Makmur, PT. Intiland Wahana Cemerlang, PT. Mabar Graha Makmur, PT. Jaya Natalindo, PT. Musim Mas, PT. Industri Pembungkus Internasional, PT. Red Ribbon, PT. Transcon Indonesia, PT. Charoen Pokphand and Arief Hanggowarsito who did not provide allowance for the value of receivables, because it's not yet due.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ | |
|--------------------------------------|--------------------|----------------------|-------------------|--------------------|---|
| | Dec 31, 2018 | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | Dec 31, 2019 | |
| • Piutang L Listrik Persewaan | 165,758,370 | - | - | 165,758,370 | • Rental L Electricity |
| • Bank Central Asia (BCA) | 56,573,368 | - | - | 56,573,368 | • Bank Central Asia (BCA) |
| • Centre Park | 43,994,400 | - | - | 43,994,400 | • Centre Park |
| • Indosat | 26,457,154 | - | - | 26,457,154 | • Indosat |
| • Telkom | 22,102,284 | - | - | 22,102,284 | • Telkom |
| • PT Intiland Wahana Cemerlang | 19,325,300 | - | - | 19,325,300 | • PT Intiland Wahana Cemerlang |
| • Piutang Sewa Alat Berat | 14,236,000 | - | - | 14,236,000 | • Rental Weight Equipment |
| • Piutang L Telepon Persewaan | 12,069,866 | - | - | 12,069,866 | • Receivable L Phone Rental |
| • PT Mabar Elektrindo | 11,158,078 | - | - | 11,158,078 | • PT Mabar Elektrindo |
| • VVF Indonesia) | 10,416,360 | - | - | 10,416,360 | • Indonesia VVF |
| • ATM BRI - Langganan Listrik | 9,165,742 | - | - | 9,165,742 | • ATM BRI - Electric Subscriptions |
| • Bank Mandiri | 3,200,954 | - | - | 3,200,954 | • Mandiri Bank |
| • Pantos Logistic Jakarta | 2,889,950 | - | - | 2,889,950 | • Pantos Logistic Jakarta |
| • Piutang Lainnya | 529,999,685 | - | - | 529,999,685 | • Other Receivables |
| • Penyisihan Penurunan Nilai Piutang | - | (463,673,756) | - | (463,673,756) | • Allowance for Impairment of Receivables |
| Jumlah Piutang Lain-Lain | 927,347,511 | (463,673,756) | - | 463,673,756 | Total Other Receivables |

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

a. Persediaan Lahan

| | 31 Des 2018/ | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ | |
|---|------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| | Dec 31, 2018 | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | Dec 31, 2019 | |
| • Lahan Sawah Timur | 54,369,587,825 | - | 1,579,741,141 | 52,789,846,684 | • Sawah Timur Land |
| • Lahan Sawah Utara | 67,410,674,551 | 42,478,923,595 | 56,912,820,007 | 52,976,778,139 | • Sawah Utara Land |
| • Lahan di PT Kawasan Industri Wijayakusuma | 17,100,000,000 | - | - | 17,100,000,000 | • PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma |
| • Lahan HPL/HGB | 3,513,254,450 | - | - | 3,513,254,450 | • HPL/HGB Land |
| • Lahan Terpercar (Mabar) | 484,356,369 | - | - | 484,356,369 | • Dispersed Land (Mabar) |
| Jumlah Persediaan Lahan | 142,877,873,195 | 42,478,923,595 | 58,492,561,148 | 126,864,235,642 | Total Land Inventories |

7. INVENTORIES

This account consist of :

a. Land Inventories

Persediaan Lahan Sawah Timur sejumlah Rp. 52.789.846.684,- merupakan Persediaan Lahan dengan Luas sebesar 91.961,61 M2.

Persediaan Lahan Sawah Utara sejumlah Rp. 52.976.778.138,- terdiri dari Lahan Sawah Utara SA dan Sawah Utara Add masing-masing sejumlah Rp. 26.663.469.728,- dan Rp. 26.313.308.410,- merupakan Persediaan Lahan dengan Luas sebesar 96.455,16 M2.

Persediaan Lahan PT. Kawasan Industri Wijaya sejumlah Rp. 17.100.000.000,- merupakan Persediaan Lahan dengan Luas sebesar 14.250M2 yang Berlokasi di Semarang.

Persediaan Lahan HPL/HGB Tahun 2019 sejumlah Rp. 3.513.254.450,- merupakan Persediaan Lahan HPL 01 dan HPL 04 masing-masing seluas 1.073 M2 dan 13.626,35 M2 sejumlah Rp. 333.283.789 dan Rp. 3.179.970.661,-.

Pada Tahun 2019, Perusahaan Membeli Lahan dari PT. Hada Sukses Bintang Cakra seluas 18.197 M2 dengan Nilai Rp. 35.796.081.000,- dan Transaksi atas AR Settlement ke PT. Hada Sukses Bintang Cakra seluas 4.609 M2 dengan Nilai Rp. 6.682.842.595,-.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berkeyakinan tidak ada penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Inventories of Sawah Timur Land in the amount of Rp. 52.789.846.684, - represents Land Inventory with an Area of 91,961.61 sq.m.

Inventories of Sawah Utara Land in the amount of Rp. 52.976.778.138,- consisting of Sawah Utara SA Land and Sawah Utara Add respectively Rp. 26.663.469.728,- and Rp. 26.313.308.410,- constitute land inventories with an area of 96,455.16 sq.m.

Land Inventory of PT. Wijaya Industrial Estate in the amount of Rp. 17.100.000.000, - constitutes a Land Inventory with an Area of 14.250sq.m. Located in Semarang.

Land Inventory in 2019 HPL/HGB of Rp. 3.513.254.450,- constitutes Land Inventory of HPL 01 and HPL 04 amounting to 1.073 sq.m and 13.626,35 sq.m with an amount of Rp. 333.283.789,- and Rp. 3.179.970.661,-.

In 2019, the Company Purchases Land from PT. Hada Sukses Bintang Chakra covering an area of 18.197 M2 with a value of Rp. 35.796.081.000, - and Transactions on AR Settlement to PT. Hada Sukses Bintang Chakra covering an area of 4.609 M2 with a value of Rp. 6.682.842.595

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) believes that there is no impairment of inventories so there is no provision for impairment of inventories.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the years ended 31 December 2019.

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

7. INVENTORIES - Continued

b. Persediaan BBM (SPBU)

b. Fuel Inventories

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|-------------------------------------|------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|-------------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| • BBM Premium | 106,812,052 | 17,674,981,070 | 17,773,051,522 | 8,741,600 | • Premium |
| • BBM Solar | 121,312,946 | 38,659,914,570 | 38,749,801,512 | 31,426,004 | • Solar |
| • BBM Pertamina | 174,414,755 | 2,434,933,902 | 2,555,844,195 | 53,504,462 | • Pertamina |
| • BBM Pertalite | 46,986,687 | 14,672,271,186 | 14,656,603,050 | 62,654,823 | • Pertalite |
| • Dexlite | 24,247,026 | 434,998,264 | 425,700,527 | 33,544,763 | • Dexlite |
| Jumlah Persediaan BBM (SPBU) | 473,773,466 | 73,877,098,992 | 74,161,000,805 | 189,871,653 | Total Fuel Inventories |

c. Persediaan Air Bersih

c. Water Make-Up Inventories

| | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|--|
| • Persediaan Air Bersih Water Make-up | 16,547,815,570 | 11,484,000,000 | 7,674,340,237 | 20,357,475,333 | • Water Make-up |
| • Persediaan Air Bersih Reservoir & Jaringan | 15,305,620 | - | - | 15,305,620 | • Water Make-up in Reservoir & Pipes |
| Jumlah Persediaan Air Bersih | 16,563,121,190 | 11,484,000,000 | - | 20,372,780,953 | Total Water Make-up Inventories |

d. Persediaan Barang Dagangan

d. Trading Inventories

| | | | | | |
|---------------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------|
| • Barang Dagang/ Trading | 7,100,907,428 | 8,720,446,000 | 15,821,353,428 | - | • Trading |
| • Perlengkapan Kerja | 72,020,278 | 70,111,016,010 | 70,183,036,288 | - | • Working Supplies |
| Jumlah Persediaan Dagang | 7,172,927,706 | 78,831,462,010 | 86,004,389,716 | - | Total Trading |
| Jumlah Persediaan | 167,087,695,557 | | | 147,426,888,248 | Total Inventories |

Penjualan air bersih yang berasal dari KSO dengan PT Dain Celicani Cemerlang. Persediaan air bersih per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp. 20.372.780.953,- dan Rp.16.653.121.190,-. Persediaan Air Bersih timbul karena perusahaan tidak dapat menjualnya sesuai dengan komitmen yang tertuang dalam kontrak yaitu 250.000 m² sebelum Oktober 2014 dan 150.000 m² setelah Oktober 2014. Sebagian besar dari persediaan tersebut berada dibawah kendali PT. Dain Celicani Cemerlang dan sebagian kecil berada di 3 (tiga) reservoir dan jaringan pipa perusahaan. Perhitungan persediaan Water Make-up tersebut tanpa memperhitungkan penjualan air bersih secara langsung ke PT. Musim Mas yang berjumlah 25.000 m³ per bulan diatas volume take or pay 150.000 m³ per bulan sesuai Akta Notaris No.1 oleh Hj. Astiani, A.Md., Sh., Sp.N tanggal 5 Maret 2019.

Sales of clean water originating from KSO with PT Dain Celicani Cemerlang. Water inventory as of December 31, 2019 and 2018 amount Rp. 20.372.780.953,- and Rp.16.653.121.190,-. Clean Water Inventories arise because the company can not sell them in accordance with the commitments stipulated in the contract of 250.000m² before October 2014 and 150.000m² after October 2014. Most of the inventory is under the control of PT Dain Celicani Cemerlang and a small portion is in 3 (three) reservoirs and corporate pipelines. The Calculation of the Water Make-up inventory without calculating the sale of clean water directly to PT. Musim Mas, which amounts to 25.000 m³ per month above take or pay volume of 150.000 m³ per month according to Notarial Deed No.1 by Hj. Astiani, A.Md., Sh., Sp.N on March 5, 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2018 PT Kawasan Industri Medan (Persero) melakukan perjanjian kerjasama jual beli dengan PT Industri Sandang Nusantara. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi penyediaan barang Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) serta barang terkait lainnya oleh PT Industri Sandang Nusantara berdasarkan Order Pembelian (Purchase order/PO) atau order penjualan (Sales order/SO) PT Kawasan Industri Medan, Persero. Keuntungan yang didapat oleh PT Kawasan Industri Medan, Persero sebesar 1,125% per 30 hari atau 13,5% per tahun. Jangka waktu pembayaran minimal 30 hari dan maksimal 180 hari kalender. Pada pasal 4 dalam perjanjian No.S-90122/01/III/2018, 29/K-A/2018 menjelaskan bahwa PT Industri Sandang Nusantara akan melakukan buyback jika pihak ketiga tidak melakukan pembayaran.

On March 27, 2018, PT Kawasan Industri Medan (Persero) carry out sale and purchase engagement with PT Industri Sandang Nusantara. The scope of this engagement includes the provision of Textile and Textile Products (TPT) as well as other related goods by PT Industri Sandang Nusantara based on Purchase Order (PO) or sales order (Sales order/SO) PT Kawasan Industri Medan, Persero. The profits obtained by PT Kawasan Industri Medan, Persero amounted to 1.125% per 30 days or 13.5% per year. The payment period is a minimum of 30 days and a maximum of 180 calendar days. Article 4 of agreement No. S-90122/01 / III / 2018, 29/K-A/2018 explains that PT Industri Sandang Nusantara will conduct a buyback if the third party does not make the payment.

8. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar Dimuka
 Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|------------------------------------|------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|--------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| • Pajak Pertambahan Nilai (LB) | 7,070,160,480 | 16,065,741,270 | 17,507,911,774 | 5,627,989,976 | • Value Added Tax (LB) |
| • Pajak Penghasilan Badan 25 | - | 3,553,429,398 | 3,553,429,398 | - | • Income Tax Article 25 |
| • Pajak Penghasilan Pasal 23 | 1,630,520,933 | 533,808,886 | 2,164,329,819 | - | • Income Tax Article 23 |
| • Pajak Penghasilan Pasal 22 | 5,712,000 | 166,876,214 | 172,588,214 | - | • Income Tax Article 22 |
| Jumlah Pajak Dibayar Dimuka | 8,706,393,413 | 20,319,855,768 | 23,398,259,205 | 5,627,989,976 | Total Prepaid Tax |

8. TAXATION

- a. Prepaid Taxes
 This account consist of :

- b. Utang Pajak
 Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|-----------------------------------|------------------------------|--|---|------------------------------|---|
| | | Tambah (sesuai SPT Pajak)/ Add (According to Tax Report) | Kurang (Sesuai Setoran yang Dibayarkan)/ Less (Payment) | | |
| • PPN Wapu | 1,199,132,554 | 12,535,444,633 | 5,110,704,499 | 8,623,872,688 | • Value Added Tax Wapu |
| • PPh Pasal 4 Ayat 2 - Lahan | - | 2,747,525,000 | - | 2,747,525,000 | • Income Tax Article 4 (2) - Land |
| • PPh Pasal 29 | 3,302,688,299 | 2,114,239,042 | 3,302,688,299 | 2,114,239,042 | • Income Tax Article 29 |
| • PPh Pasal 21 | 113,192,045 | 3,916,016,668 | 2,296,521,145 | 1,730,687,568 | • Income Tax Article 21 |
| • PPh Pasal 4 Ayat 2 - Konstruksi | 241,801,357 | 583,866,222 | 775,966,514 | 49,701,065 | • Income Tax Article 4 (2) - Construction |
| • PPh Pasal 23 | 166,641,903 | 291,747,269 | 418,810,743 | 39,578,429 | • Income Tax Article 23 |
| • PPh Pasal 25 | - | 3,553,429,398 | 3,553,429,398 | - | • Income Tax Article 25 |
| • Pajak Pertambahan Nilai | 6,710,686,826 | 4,994,368,620 | 11,705,055,446 | - | • Value Added Tax |
| • PPh Pasal 22 | 422,077,635 | 166,876,214 | 588,953,849 | - | • Income Tax Article 22 |
| Jumlah Utang Pajak | 12,156,220,619 | 30,903,513,066 | 27,754,129,893 | 15,305,603,792 | Total Tax Payables |

- b. Taxes Payable
 This account consist of :

- c. Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan
 Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|-----------------------------------|------------------------------|--------------------|-------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| • Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan | - | 420,220,848 | - | 420,220,848 | • Benefit (Expense) of Deferred Tax |
| Jumlah | - | 420,220,848 | - | 420,220,848 | Total |

- c. Deferred Tax Benefits (Expense)
 This account consist of :

Khusus Tambahan Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan sejumlah Rp. 420.220.848,- merupakan hasil perhitungan dari :

Specifically Additional Benefits (Expenses) Deferred Tax of Rp. 420.220.848,- is the result of calculation from:

| | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|--|------------------------------|---------------------------------------|
| Rugi Penurunan Nilai Piutang | 1,163,369,973 | Impairment Loss on Receivables |
| Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain | 463,673,756 | Impairment Loss on Other Receivables |
| Rugi Penurunan Nilai Persediaan Material | 53,839,664 | Impairment Loss on Material Inventory |
| Jumlah Rugi Penurunan Nilai | 1,680,883,392 | Total Impairment Loss |
| Dikalikan dengan Tarif Pajak | 25% | Multiplied by the Tax Rate |
| Jumlah | 420,220,848 | Total |

8. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/ December | |
|---|------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | 79,226,639,248 | 70,641,692,529 |
| Koreksi Positif | | |
| • Beban Pokok Lahan dan Persewaan | 83,130,776,118 | 4,907,555,436 |
| • Perayaan, Rekreasi dan Olahraga | 453,831,500 | 917,225,000 |
| • Rugi Penurunan Nilai | 1,680,883,391 | 53,839,664 |
| • Beban Usaha yang Tidak Dapat Dikurangkan | 15,419,981,360 | 7,325,734,574 |
| Koreksi Negatif | | |
| • Penjualan Lahan dan Pemanfaatan Lahan (Telah Dikenakan PPh Final) | (139,552,226,100) | (37,259,290,123) |
| • Pendapatan Persewaan Final | (9,997,910,686) | (11,121,249,430) |
| • Bunga Deposito | (2,060,703,844) | (3,051,741,293) |
| • Pendapatan Bagi Hasil KSO | - | (4,466,402,065) |
| Penghasilan Kena Pajak | 28,301,270,987 | 27,947,364,292 |
| Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak (Rp. 28.301.270.987,- x 25%) | 7,075,317,747 | 6,986,841,072 |
| Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka : | | |
| PPh Pasal 25 | (3,553,429,398) | (2,776,675,566) |
| PPh Pasal 23 | (1,240,773,093) | (747,681,623) |
| PPh Pasal 22 | (166,876,214) | (159,795,584) |
| Jumlah Pajak Dibayar Dimuka | (4,961,078,705) | (3,684,152,773) |
| Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan | 2,114,239,042 | 3,302,688,299 |

8. TAXATION - Continued

d. Tax Expense

A reconciliation between income before tax accordingly comprehensive income statement with profit taxable are as follow :

Income Statement Comprehensive

Positive Corections:

- Principal Expenses Land and Rental
- Celebrations, Recreation and Sports
- Impairment Loss
- Non Deductible Expense

Negative Correction:

- Land Sales and Land Use (subject to Income Tax final)
- Rentals Revenue Final
- Deposit Interest
- Joint Operation Revenue

Earning Taxable Tax

Current Tax Expense with Tax Rates (Rp. 29.800.859.557,- x 25%)

Less Prepaid Taxes :

- Income Tax Article 25
- Income Tax Article 23
- Income Tax Article 22

Total Prepaid Taxes

Estimated Less (More) Pay Corporate Income Tax

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ | |
|---|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--|
| | Dec 31, 2018 | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | Dec 31, 2019 | |
| • BOD (Board of Director) | 35,508,919 | 1,366,989,551 | 1,067,757,956 | 334,740,514 | • Board of Director (BOD) |
| • Biro PKBL | 49,976,390 | 1,827,693,750 | 1,334,170,140 | 543,500,000 | • Partnership & Community Development Division |
| • Biro Pengendalian Lingkungan | (660,000) | 512,207,480 | 74,312,760 | 437,234,720 | • Control Environment Division |
| • Biro Sekretaris Perusahaan | 33,270,720 | 1,263,500,000 | 1,026,770,720 | 270,000,000 | • Corporate Secretary Division |
| • Biro SDM dan Umum | 72,020,250 | 1,011,796,915 | 881,636,251 | 202,180,914 | • HRD and GA Division |
| • Biro Keuangan dan Akuntansi | 99,007,597 | 104,000,000 | 86,000,000 | 117,007,597 | • Finance and Accounting Division |
| • Biro Produksi dan Operasional | 167,535,297 | 69,000,000 | 163,535,297 | 73,000,000 | • Production and Operational Division |
| • Biro SPI (Sistem Pengawasan Internal) | 125,000,000 | - | 125,000,000 | - | • Internal Control System |
| • Biro Sistem dan Kepatuhan | 75,691,250 | - | 75,691,250 | - | • System and Compliance Division |
| • Biro Perencanaan, Pengembangan dan Pengawasan Strategis | 21,000,000 | - | 21,000,000 | - | • Strategic Planning, Development and Supervision Division |
| Jumlah Biaya Dibayar Dimuka | 678,350,423 | 6,155,187,696 | 4,855,874,374 | 1,977,663,745 | Total Prepaid Expenses |

Akun ini merupakan uang muka operasional yang belum dipertanggungjawabkan oleh masing-masing biro hingga berakhirnya tahun buku 2019.

This account represents operational advances that have not yet been accounted for by each division until the end of fiscal year 2019.

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari :

10. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of :

| Jenis Properti Investasi | Saldo Awal / Opening Balance | Mutasi / Mutation | | Penyesuaian/ Reklasifikasi | Saldo Akhir / Year To Date Balance | Investment Properties |
|------------------------------------|---------------------------------|----------------------|--------------------|-------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Tambah / Addition | Kurang / Deduction | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
| Nilai Perolehan | | | | | | Acquisition Value |
| Tanah Dipo Container | 17,090,424,380 | - | - | - | 17,090,424,380 | Dipo Container Land |
| Tanah Ware House | 7,509,029,704 | - | - | - | 7,509,029,704 | Warehouse Land |
| Tanah SPBU | 1,097,497,512 | - | - | - | 1,097,497,512 | SPBU Land |
| Tanah Multifungsi | 555,161,850 | - | - | - | 555,161,850 | Multifunction Land |
| Bangunan SUIK | 718,517,410 | - | - | - | 718,517,410 | SUIK Building |
| Bangunan SFB/BPSP | 1,625,526,287 | - | - | - | 1,625,526,287 | SFB/BPSP Building |
| Bangunan Multi Fungsi | 6,689,907,361 | - | - | - | 6,689,907,361 | Multifunction Building |
| Bangunan Ware House | 28,327,508,465 | 142,200,000 | - | - | 28,469,708,465 | Warehouse Building |
| Bangunan Depo Container | 30,713,916,218 | - | - | - | 30,713,916,218 | Depo Container Building |
| Bangunan Perkantoran (FC) | 399,827,273 | - | - | - | 399,827,273 | Office Building |
| Bangunan Futsal | 4,903,042,728 | - | - | - | 4,903,042,728 | Futsal Building |
| Bangunan SPBU | 4,377,783,970 | - | - | - | 4,377,783,970 | SPBU Building |
| Bangunan Tangki, Perpipaan SPBU | 3,232,222,426 | - | - | (31,708,360) | 3,200,514,066 | Tank Building, Pipe SPBU |
| Bangunan Foodcourt | 367,248,181 | 22,943,135 | - | - | 390,191,316 | Foodcourt Building |
| Pagar Multi Fungsi | 1,102,653,273 | - | - | - | 1,102,653,273 | Multifunction Fence |
| Pagar Ware House | 2,450,405,155 | - | - | - | 2,450,405,155 | Warehouse Fence |
| Jumlah | 111,160,672,191 | 165,143,135 | - | (31,708,360) | 111,294,106,966 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Tanah Dipo Container | - | - | - | - | - | Dipo Container Land |
| Tanah Ware House | - | - | - | - | - | Warehouse Land |
| Tanah Multifungsi | - | - | - | - | - | Multifunction Land |
| Tanah SPBU | - | - | - | - | - | SPBU Land |
| Bangunan SUIK | 718,517,409 | - | - | - | 718,517,409 | SUIK Building |
| Bangunan SFB/BPSP | 1,625,526,287 | - | - | - | 1,625,526,287 | SFB/BPSP Building |
| Bangunan Multi Fungsi | 3,313,907,027 | 281,499,757 | - | - | 3,595,406,784 | Multifunction Building |
| Bangunan Ware House | 5,020,699,431 | 1,365,395,478 | - | - | 6,386,094,909 | Warehouse Building |
| Bangunan Depo Container | 1,535,695,811 | 1,407,721,160 | - | - | 2,943,416,971 | Depo Container Building |
| Bangunan Perkantoran (FC) | 199,913,639 | - | - | - | 199,913,639 | Office Building |
| Bangunan Futsal | 1,756,889,421 | 205,772,329 | - | - | 1,962,661,750 | Futsal Building |
| Bangunan SPBU | 985,001,394 | 183,513,166 | - | - | 1,168,514,560 | SPBU Building |
| Bangunan Tangki, Perpipaan SPBU | 808,052,539 | 135,517,659 | - | - | 943,570,198 | Tank Building, Pipe SPBU |
| Bangunan Foodcourt | 6,051,788 | 66,240,827 | - | - | 72,292,615 | Foodcourt Building |
| Pagar Multi Fungsi | 1,089,756,980 | 30,146,156 | - | - | 1,119,903,136 | Multifunction Fence |
| Pagar Ware House | 1,629,074,231 | 210,113,331 | - | - | 1,839,187,562 | Warehouse Fence |
| Jumlah | 18,689,085,959 | 3,885,919,863 | - | - | 22,575,005,821 | Total |
| Nilai Buku | 92,471,586,232 | | | | 88,719,101,145 | Book Value |

Beban penyusutan tahun 2019 sejumlah Rp. 3.885.919.863,- telah dialokasikan pada beban pokok penjualan.

Depreciation expenses in 2019 amounted to Rp. 3.885.919.863,- has been allocated to cost of goods sold.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Jl. Pulau Batam No 01 KIM Tahap II
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Jl. Pulau Batam No 01 KIM Tahap II
 NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| 10. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan | | 10. INVESTMENT PROPERTIES - Continued | | | | |
|------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| Jenis Properti Investasi | Saldo Awal / Opening Balance | Mutasi / Mutation | | | Saldo Akhir / Year To Date Balance | Investment Properties |
| | 31 Des 2017/ Dec 31, 2017 | Tambah / Addition | Kurang / Deduction | Kurang / Deduction | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | |
| Nilai Perolehan | | | | | | Acquisition Value |
| Tanah Dipo Container | 17,090,424,380 | - | - | - | 17,090,424,380 | Dipo Container Land |
| Tanah Ware House | 7,509,029,704 | - | - | - | 7,509,029,704 | Warehouse Land |
| Tanah SPBU | 1,097,497,512 | - | - | - | 1,097,497,512 | SPBU Land |
| Tanah Multifungsi | 555,161,850 | - | - | - | 555,161,850 | Multifunction Land |
| Bangunan SUIK | 718,517,410 | - | - | - | 718,517,410 | SUIK Building |
| Bangunan SFB/BPSP | 1,625,526,287 | - | - | - | 1,625,526,287 | SFB/BPSP Building |
| Bangunan Multi Fungsi | 6,689,907,361 | - | - | - | 6,689,907,361 | Multifunction Building |
| Bangunan Ware House | 28,327,508,465 | - | - | - | 28,327,508,465 | Warehouse Building |
| Bangunan Depo Container | 30,713,916,218 | - | - | - | 30,713,916,218 | Depo Container Building |
| Bangunan Perkantoran (FC) | 399,827,273 | - | - | - | 399,827,273 | Office Building |
| Bangunan Futsal | 4,903,042,728 | - | - | - | 4,903,042,728 | Futsal Building |
| Bangunan SPBU | 4,377,783,970 | - | - | - | 4,377,783,970 | SPBU Building |
| Bangunan Tangki, Perpipaan SPBU | 3,232,222,426 | - | - | - | 3,232,222,426 | Tank Building, Pipe SPBU |
| Bangunan Foodcourt | - | 367,248,181 | - | - | 367,248,181 | Foodcourt Building |
| Pagar Multi Fungsi | 1,102,653,273 | - | - | - | 1,102,653,273 | Multifunction Fence |
| Pagar Ware House | 2,450,405,155 | - | - | - | 2,450,405,155 | Warehouse Fence |
| Jumlah | 110,793,424,010 | 367,248,181 | - | - | 111,160,672,191 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Tanah Dipo Container | - | - | - | - | - | Dipo Container Land |
| Tanah Ware House | - | - | - | - | - | Warehouse Land |
| Tanah SPBU | - | - | - | - | - | SPBU Land |
| Tanah Multifungsi | - | - | - | - | - | Multifunction Land |
| Bangunan SUIK | 718,517,409 | - | - | - | 718,517,409 | SUIK Building |
| Bangunan SFB/BPSP | 1,625,526,287 | - | - | - | 1,625,526,287 | SFB/BPSP Building |
| Bangunan Multi Fungsi | 2,979,411,659 | 334,495,368 | - | - | 3,313,907,027 | Multifunction Building |
| Bangunan Ware House | 3,604,324,008 | 1,416,375,423 | - | - | 5,020,699,431 | Warehouse Building |
| Bangunan Depo Container | - | 1,535,695,811 | - | - | 1,535,695,811 | Depo Container Building |
| Bangunan Perkantoran (FC) | 179,922,275 | 19,991,364 | - | - | 199,913,639 | Office Building |
| Bangunan Futsal | 1,511,737,285 | 245,152,136 | - | - | 1,756,889,421 | Futsal Building |
| Bangunan SPBU | 766,112,195 | 218,889,199 | - | - | 985,001,394 | SPBU Building |
| Bangunan Tangki, Perpipaan SPBU | 646,441,418 | 161,611,121 | - | - | 808,052,539 | Tank Building, Pipe SPBU |
| Bangunan Foodcourt | - | 6,051,788 | - | - | 6,051,788 | Foodcourt Building |
| Pagar Multi Fungsi | 979,491,653 | 110,265,327 | - | - | 1,089,756,980 | Multifunction Fence |
| Pagar Ware House | 1,384,033,715 | 245,040,516 | - | - | 1,629,074,231 | Warehouse Fence |
| Jumlah | 14,395,517,906 | 4,293,568,053 | - | - | 18,689,085,959 | Total |
| Nilai Buku | 96,397,906,104 | | | | 92,471,586,232 | Book Value |

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

| Jenis Aset Tetap | Saldo Awal / Opening Balance 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi / Mutation | | Saldo Akhir / Year To Date Balance 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | Fixed Assets |
|-----------------------------|---|-----------------------|--------------------|---|---------------------------------|
| | | Tambah / Addition | Kurang / Deduction | | |
| Nilai Perolehan | | | | | Acquisition Value |
| Tanah | 3,061,386,492 | - | - | 3,061,386,492 | Land |
| Bangunan | 8,558,273,746 | 3,493,894,921 | - | 12,052,168,667 | Building |
| Pagar | 28,755,332 | 188,283,985 | - | 217,039,317 | Fence |
| Mesin-Mesin | 5,481,228,447 | - | - | 5,481,228,447 | Machine |
| Kendaraan | 4,467,343,000 | - | - | 4,467,343,000 | Vehicle |
| Inventaris | 12,473,989,961 | 2,108,855,631 | - | 14,582,845,592 | Inventory |
| Sarana & Prasarana | 18,201,484,828 | 21,838,629,504 | - | 40,040,114,332 | Facilities & Infrastructure |
| Jumlah | 52,272,461,806 | 27,629,664,041 | - | 79,902,125,851 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Tanah | - | - | - | - | Building |
| Bangunan | 6,017,001,366 | 1,434,734,311 | - | 7,451,735,677 | Building |
| Pagar | 22,466,542 | 47,070,995 | - | 69,537,537 | Fence |
| Mesin-Mesin | 3,563,272,247 | 480,823,054 | - | 4,044,095,301 | Machine |
| Kendaraan | 3,441,986,973 | 140,292,949 | - | 3,582,279,922 | Vehicle |
| Inventaris | 9,676,097,648 | 1,726,640,973 | - | 11,402,738,621 | Inventory |
| Sarana & Prasarana | 17,246,363,584 | 2,446,659,100 | - | 19,693,022,684 | Facilities & Infrastructure |
| Jumlah | 39,967,188,360 | 6,276,221,382 | - | 46,243,409,742 | Total |
| Nilai Buku | 12,305,273,446 | | | 33,658,716,109 | Book Value |

11. FIXED ASSETS

This account consist of :

| Jenis Aset Tetap | Saldo Awal / Opening Balance 31 Des 2017/ Dec 31, 2017 | Mutasi / Mutation | | Saldo Akhir / Year To Date Balance 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Fixed Assets |
|-----------------------------|---|----------------------|--------------------|---|---------------------------------|
| | | Tambah / Addition | Kurang / Deduction | | |
| Nilai Perolehan | | | | | Acquisition Value |
| Tanah | 3,061,386,492 | - | - | 3,061,386,492 | Land |
| Bangunan | 7,845,096,846 | 713,176,900 | - | 8,558,273,746 | Building |
| Pagar | 28,755,332 | - | - | 28,755,332 | Fence |
| Mesin-Mesin | 4,579,764,435 | 901,464,012 | - | 5,481,228,447 | Machine |
| Kendaraan | 4,381,360,806 | 85,982,194 | - | 4,467,343,000 | Vehicle |
| Inventaris | 9,755,166,249 | 2,718,823,712 | - | 12,473,989,961 | Inventory |
| Sarana & Prasarana | 18,201,484,828 | - | - | 18,201,484,828 | Facilities & Infrastructure |
| Jumlah | 47,853,014,988 | 4,419,446,818 | - | 52,272,461,806 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Tanah | - | - | - | - | Building |
| Bangunan | 5,626,295,082 | 390,706,284 | - | 6,017,001,366 | Building |
| Pagar | 21,767,789 | 698,753 | - | 22,466,542 | Fence |
| Mesin-Mesin | 2,423,875,656 | 1,139,396,591 | - | 3,563,272,247 | Machine |
| Kendaraan | 3,048,775,446 | 393,211,527 | - | 3,441,986,973 | Vehicle |
| Inventaris | 8,928,799,348 | 747,298,300 | - | 9,676,097,648 | Inventory |
| Sarana & Prasarana | 15,486,123,232 | 1,760,240,352 | - | 17,246,363,584 | Facilities & Infrastructure |
| Jumlah | 35,535,636,553 | 4,431,551,807 | - | 39,967,188,360 | Total |
| Nilai Buku | 12,317,378,435 | | | 12,305,273,446 | Book Value |

Beban penyusutan aset tetap tahun 2019 sejumlah Rp. 6.276.221.382,- telah dialokasikan pada beban pokok penjualan sejumlah Rp. 4.360.451.334,- dan Beban Operasional sejumlah Rp. 1.915.770.047,-

Depreciation expense for fixed assets in 2019 amounted to Rp. 6.276.221.382,- has been allocated to cost of goods sold of Rp. 4.360.451.334,- and Operating Expenses of Rp. 1.915.770.047,-

12. ASET DALAM KONSTRUKSI

Akun ini terdiri dari :

| Jenis Aset Dalam Konstruksi | Saldo Awal / Opening Balance | Mutasi / Mutation | | Saldo Akhir / Year To Date Balance | Assets in Construction |
|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|---------------------------------------|
| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Tambah / Addition | Kurang / Deduction | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
| Sarana Prasarana > 1MADP | 17,653,405,742 | 22,826,621,619 | 23,559,070,357 | 16,920,957,004 | Facilities & Infrastructure > 1 B AIC |
| Jumlah | 17,653,405,742 | 22,826,621,619 | 23,559,070,357 | 16,920,957,004 | Total |

12. ASSETS IN CONSTRUCTION

This account consist of :

13. ASET SARANA DAN PRASARANA

Akun ini terdiri dari :

| Harga Perolehan | Saldo Awal/ Opening Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Penyesuaian/ Reklasifikasi (Adjustment/ Reclassification) | Saldo Akhir/ Year To Date Balance | Acquisition Cost |
|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | | |
| Sarana Jalan HPL 314 Ha | 43,517,330,798 | - | - | (828,637,273) | 42,688,693,525 | Road Facilities HPL 314 Ha |
| Sarana Parit HPL 314 Ha | 36,502,383,110 | 357,440,000 | - | - | 36,859,823,110 | Ditch Facilities HPL 314 Ha |
| Sarana Air Limbah HPL 314 Ha | 20,237,523,745 | - | - | - | 20,237,523,745 | Waste Water Facilities HPL 314 Ha |
| Sarana Air Bersih HPL 314 Ha | 15,231,870,976 | - | - | - | 15,231,870,976 | Water Clean HPL 314 Ha |
| Sarana Lampu Jln HPL 314 Ha | 2,672,737,180 | - | - | - | 2,672,737,180 | Street Lamps Facilities HPL 314 Ha |
| Sarana Trotoar HPL HPL 314 Ha | 4,049,712,409 | - | - | - | 4,049,712,409 | Sidewalk Facilities HPL 314 Ha |
| Sarana Hydrant HPL 314 Ha | 228,938,969 | - | - | - | 228,938,969 | Hydrant Facilities HPL 314 Ha |
| Sarana Jalan Sawah | 33,077,217,726 | - | - | - | 33,077,217,726 | Rice Fields Facilities |
| Sarana Parit Sawah | 8,213,119,442 | - | - | - | 8,213,119,442 | Ditch Rice Fields Facilities |
| Sarana Air Limbah Sawah | 1,891,341,534 | - | - | - | 1,891,341,534 | Rice Fields Waste Water Facilities |
| Sarana Air Bersih Sawah | 1,338,881,270 | - | - | - | 1,338,881,270 | Rice Fields Water Make-up Facilities |
| Sarana Lampu Jln Sawah | 2,374,043,968 | - | - | - | 2,374,043,968 | Rice Field Lights Facilities |
| Sarana Trotoar Sawah | 1,404,693,832 | - | - | - | 1,404,693,832 | Rice Field Sidewalk Facilities |
| Sarana Hydrant Sawah | 1,471,405,766 | - | - | - | 1,471,405,766 | Rice Field Hydrant Facilities |
| Biaya Ditangguhkan Sarana | 4,219 | - | - | - | 4,219 | Cost Suspended Facilities |
| Jumlah Harga Perolehan | 172,211,204,944 | 357,440,000 | - | (828,637,273) | 171,740,007,671 | Total Acquisition |
| Akumulasi Penyusutan | (165,223,162,255) | 1,691,409,732 | - | - | (166,914,571,987) | Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat | 6,988,042,689 | | | | 4,825,435,684 | Book Value |

Beban penyusutan aset sarana dan prasarana sejumlah Rp. 1.691.409.732,- telah dilaokasikan pada beban pokok penjualan lainnya.

Depreciation expense on asset of facilities and infrastructure Rp. 1.691.409.732,- has been allocated to other cost of goods sold.

14. PIUTANG NON LANCAR

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ | |
|---|----------------------|------------------|----------------------|--------------|---|
| | Dec 31, 2018 | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | Dec 31, 2019 | |
| • Persewaan | 1,052,983,973 | - | 1,052,983,973 | - | • Rental |
| • Pemeliharaan Kawasan | 3,188,775,745 | - | 3,188,775,745 | - | • Park Maintenance |
| • Pengolahan Air Limbah | 119,363,825 | - | 119,363,825 | - | • Processing Waste Water |
| • Pengolahan Air Bersih | 701,193,390 | - | 701,193,390 | - | • Processing Water Make-up |
| Jumlah Piutang Non Lancar - Bersih | 5,062,316,933 | - | 5,062,316,933 | - | Total Non-Current of Receivables - Net |

Sampai tahun 2014, Perusahaan membuat kebijakan mengenai penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang dengan alasan dan pertimbangan bahwa dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2015, manajemen menghapus kebijakan mengenai penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang dengan alasan dan pertimbangan bahwa semua piutang pada pihak ketiga pasti dapat tertagih pada akhirnya. Akibat dari kebijakan tersebut saldo penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2015 tidak mengalami perubahan atau tetap.

Peningkatan piutang non lancar yang cukup besar terdapatnya perpanjangan Surat Perpanjangan Pengelolaan Tanah Industri (SPPTI) yang menghasilkan pendapatan pemanfaatan lahan sebesar Rp. 25.273.126.100,- (Piutang Jangka Panjang sesuai CALK No. 5 Terkait dengan Piutang Jangka Panjang dan CALK No. 26 Terkait dengan Transaksi Pendapatan.

14. NONCURRENT RECEIVABLES

This account consist of :

Until 2014, the company establishment of a policy of allowance for doubtful accounts on the receivables are on the grounds and judgment that it can cover possible losses arising from uncollectible accounts receivable. Management also believes that there is no significantly concentrated risk on receivables to third parties.

In 2015, management eliminates the policy of allowance for doubtful accounts on the receivables on the grounds and consideration that all receivables to third parties are inevitably collectible. As a result of the policy, the allowance for doubtful accounts in 2015 remains unchanged or fixed.

A significant increase in non-current receivables is the extension of the Industrial Land Management Extension Letter (SPPTI) which results in land use income of Rp. 25.273.126.100,- (Long-term Receivables in accordance with Notes No. 5 Related to Long-Term Receivables and Notes No. 26 Related to Revenue Transactions.

15. ASET PAJAK TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ | |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| | Dec 31, 2018 | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | Dec 31, 2019 | |
| Aset Pajak Tangguhan | | | | | Deferred Tax Assets |
| Penyisihan Penurunan Nilai Piutang | 331,676,772 | 406,760,932 | - | 738,437,704 | Allowance for Impairment of Receivables |
| Cadangan Penurunan Nilai Persediaan | 40,379,748 | 13,459,916 | - | 53,839,664 | Reserve Inventory Depreciation |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 372,056,520 | 420,220,848 | - | 792,277,368 | Total Deferred Tax Assets |

15. DEFERRED TAX ASSETS

This account consist of :

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

| | Saldo Awal / Opening Balance | | | Saldo Akhir / Year To Date 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 |
|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|---|
| | Mutasil/ Mutation | | | |
| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | |
| | | | | |
| Aset Tidak Digunakan | | | | Assets not Used |
| Kendaraan | 370,497,618 | - | - | 370,497,618 Vehicle |
| Akumulasi Penyusutan | (370,497,606) | - | - | (370,497,606) Accumulated Depreciation |
| Nilai buku | 12 | - | - | 12 Book Value |
| Alat-Alat Berat | 2,882,218,849 | - | - | 2,882,218,849 Heavy Equipments |
| Akumulasi Penyusutan | (2,882,218,841) | - | - | (2,882,218,841) Accumulated Depreciation |
| Nilai buku | 8 | - | - | 8 Book Value |
| Jumlah Aset Tidak Digunakan | 20 | | | 20 Total Assets not Used |
| Persediaan Material | | | | Materials Inventory |
| Invilon AW | 18,316,885 | - | - | 18,316,885 Invilon AW |
| Invilon D | 27,901,322 | - | - | 27,901,322 Invilon D |
| Maspion AW | 96,123,997 | - | - | 96,123,997 Maspion AW |
| Vinilon AW | 223,036,948 | - | - | 223,036,948 Vinilon AW |
| Pra Cetak | 173,017,483 | - | - | 173,017,483 Pra Cetak |
| Total Persediaan Material | 538,396,635 | - | - | 538,396,635 Total Materials Inventory |
| Cadangan Penurunan Nilai | (323,037,984) | 53,839,664 | - | (376,877,648) Decrease Value Reserves |
| Nilai Persediaan Material Neto | 215,358,651 | 53,839,664 | - | 161,518,988 Material Inventory Net Value |
| Uang Muka | 152,675,000 | - | - | 152,675,000 Down Payment |
| Mesin Incenerator | 336,468,384 | - | - | 336,468,384 Incenerator Machine |
| Aset yang dimiliki Hingga Jatuh Tempo | 500,000,000 | - | - | 500,000,000 Assets that were owned to maturity |
| Jumlah Aset Lain-Lain | 1,204,502,055 | 53,839,664 | - | 1,150,662,392 Total Other Assets |

Persediaan material merupakan stok pipa, manajemen telah melakukan estimasi penurunan nilai persediaan pipa sebesar 10% per tahun dan berkeyakinan bahwa penurunan nilai dimaksud dapat menutupi kerugian dimasa datang yang disebabkan karena keausan dalam penyimpanan maupun keusangan.

Uang Muka merupakan pembayaran kepada kantor hukum Gan's Law Office sehubungan dengan bantuan hukum dalam menangani beberapa perkara hukum yang dihadapi Perusahaan.

Pada tahun 2017, perusahaan melakukan reklasifikasi atas mesin incenerator dari aset tetap dikarenakan secara fungsi dan manfaat tidak dapat diperoleh oleh perusahaan. Selain itu terjadi juga reklasifikasi atas Aset Yang Dimiliki Hingga Jatuh tempo ke aset lain-lain karena jangka waktu lebih dari 1 tahun.

16. OTHER ASSETS

This account consist of :

Material Inventory are pipes, the management has made an estimate decreased value of pipeline inventory by 10% per year and believes that the decline the value in question can cover the loss in the future coming caused due to wear and tear inside storage or obsolescence.

Advances are payments to Gan's Law Office law office in respect with legal aid in handling several lawsuits faced Company.

In 2017, the company reclassifies incenerator machines from fixed assets because the functions and benefits can not be obtained by the company. In addition there is also reclassification of Assets Held Until Maturity to other assets for a period of more than 1 year.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

a. Utang Pihak Berelasi

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|------------------------------------|------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|--------------------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| Koperasi Karyawan PT. KIM | 468,517,011 | 4,232,768,923 | 4,092,954,774 | 608,331,160 | Koperasi Karyawan PT. KIM |
| Eka Wahyudin (Manajer SDM) | 444,300,623 | 45,349,948,767 | 45,354,232,360 | 440,017,030 | Eka Wahyudin (SDM Manager) |
| Kantor Pajak | 216,763,459 | - | 141,086,998 | 75,676,461 | Kantor Pajak |
| Jumlah Utang Pihak Berelasi | 1,129,581,093 | 49,582,717,690 | 49,588,274,132 | 1,124,024,651 | Total Related Parties Payable |

b. Utang Pihak Ketiga

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| PT Kawasan Industri Wijayakusuma | 13,680,000,000 | 6,840,000,000 | 13,680,000,000 | 6,840,000,000 | PT Kawasan Industri Wijayakusuma |
| PT. Hada Sukses Bintang Cakra | - | 37,481,360,250 | 32,109,670,560 | 5,371,689,700 | PT. Hada Sukses Bintang Cakra |
| Putra Pakkat Utama, PT. | - | 11,050,631,793 | 6,781,755,443 | 4,268,876,350 | Putra Pakkat Utama, PT. |
| Karya Muda Indah, PT | - | 4,701,153,558 | 2,386,372,365 | 2,314,781,193 | Karya Muda Indah, PT |
| Sekawan Jaya Bersama, PT | - | 4,447,034,481 | 2,257,377,909 | 2,189,656,572 | Sekawan Jaya Bersama, PT |
| Amelia Putri Mandiri, PT. | - | 2,179,444,133 | 1,106,316,819 | 1,073,127,314 | Amelia Putri Mandiri, PT. |
| Dain Celicani Cemerlang, PT | 1,914,000,000 | 26,882,000,000 | 27,867,500,001 | 928,499,999 | Dain Celicani Cemerlang, PT |
| Nico Sembiring | - | 75,372,921,570 | 74,822,921,570 | 550,000,000 | Nico Sembiring |
| Dormauli Utama, CV. | - | 3,065,283,788 | 2,770,881,232 | 294,402,556 | Dormauli Utama, CV. |
| Tri Mutiara Indah, CV. | - | 1,079,353,641 | 785,891,438 | 293,462,203 | Tri Mutiara Indah, CV. |
| Wira Pradana Mukti, PT | 205,531,767 | 8,154,544,843 | 8,118,861,768 | 241,214,842 | Wira Pradana Mukti, PT |
| Susandarini & Partners | 232,654,133 | 462,390,200 | 512,390,200 | 182,654,133 | Susandarini & Partners |
| Indo Creative Muda, CV. | - | 441,962,214 | 289,325,014 | 152,637,200 | Indo Creative Muda, CV. |
| Waspandel Grup | - | 1,088,542,238 | 940,883,099 | 147,659,139 | Waspandel Grup |
| Duta Utama Teknik, CV | 167,377,488 | 2,593,212,374 | 2,615,466,021 | 145,123,841 | Duta Utama Teknik, CV |
| Rafa Nisi, PT. | 36,434,592 | 1,414,858,124 | 1,314,791,189 | 136,501,527 | Rafa Nisi, PT. |
| JR. FARISI, CV | - | 8,365,358,703 | 8,264,578,833 | 100,779,870 | JR. FARISI, CV |
| Anugerah Putra Utama, CV | - | 1,573,814,683 | 1,492,327,815 | 81,486,868 | Anugerah Putra Utama, CV |
| Bangun Tirta Mandiri, PT | 68,161,773 | - | - | 68,161,773 | Bangun Tirta Mandiri, PT |
| Emma Jheni | 58,050,000 | 10,100,000 | 10,100,000 | 58,050,000 | Emma Jheni |
| Halim Sejahtera Cipta Mandiri, PT | 50,750,000 | - | - | 50,750,000 | Halim Sejahtera Cipta Mandiri, PT |
| Lain-lain (Dibawah 50 Juta) | 565,336,955 | 133,631,858,224 | 133,605,626,044 | 591,569,135 | Lain-lain (Under 50 Million) |
| Bina Karya PT | 3,232,625,000 | - | 3,232,625,000 | - | Bina Karya PT |
| Judhika Gamba, CV. | 110,333,351 | 794,097,518 | 904,430,869 | - | Judhika Gamba, CV. |
| Yusrizal, SH, SpN | 96,800,000 | 130,468,250 | 227,268,250 | - | Yusrizal, SH, SpN |
| Sumarno Goenowidjojo & Partners | 85,000,000 | 251,600,000 | 336,600,000 | - | Sumarno Goenowidjojo & Partners |
| Anugerah Cakra Wisata PT | 83,871,000 | 6,195,341,600 | 6,279,212,600 | - | Anugerah Cakra Wisata PT |
| Jumlah Utang Pihak Ketiga | 20,586,926,059 | 338,207,332,184 | 332,713,174,028 | 26,081,084,215 | Total Third Parties Payable |

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|-------------------------------------|------------------------------|----------------------|-------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| • Uang Jaminan Customer (Tampungan) | 749,415,877 | 8,623,788,174 | - | 9,373,204,051 | • Guarantee of Customer (Reservoir) |
| • PT. Infrasingdo Saranatama Makmur | 529,920,000 | - | - | 529,920,000 | • PT. Infrasingdo Saranatama Makmur |
| • PT. Transcon Indonesia | - | 386,400,000 | - | 386,400,000 | • PT. Transcon Indonesia |
| • PT. Cj Logistik Nusantara | - | 198,720,000 | - | 198,720,000 | • PT. Cj Logistik Nusantara |
| • Mitra Industri | - | 56,000,000 | - | 56,000,000 | • Industry Partner |
| • CV. Anugerah Pilar Pundi Mas | - | 50,000,000 | - | 50,000,000 | • CV. Anugerah Pilar Pundi Mas |
| • PT. Wyser Construction Indonesia | 25,000,000 | - | - | 25,000,000 | • PT. Wyser Construction Indonesia |
| • CV. Athira Marine | - | 25,000,000 | - | 25,000,000 | • CV. Athira Marine |
| • PT. Indowangi Nusa Jaya | - | 1,000,000 | - | 1,000,000 | • PT. Indowangi Nusa Jaya |
| • Arjon | 10,692,000 | - | 10,692,000 | - | • Arjon |
| Jumlah Utang Lain-Lain | 1,315,027,877 | 9,340,908,174 | 10,692,000 | 10,645,244,051 | Total Other Payables |

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|---------------------------------|------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| • Jasa Produksi | 9,473,309,391 | 8,624,123,965 | 9,473,309,391 | 8,624,123,965 | • Production Service |
| • Tantiem | 2,500,000,000 | 2,480,000,000 | 2,500,000,000 | 2,480,000,000 | • Tantiem |
| • HPL, HGB, Izin, dan Hukum | 1,103,369,427 | 2,124,068,013 | 2,608,172,912 | 619,264,528 | • HPL, HGB, Permissions, and Law |
| • Hutang Gaji | - | 18,125,340,714 | 18,061,150,359 | 64,190,355 | • Salaries payable |
| • Hutang Dividen | - | 12,730,970,290 | 12,730,970,290 | - | • Dividen Payable |
| Jumlah Biaya YMH Dibayar | 13,076,678,818 | 31,353,532,692 | 32,642,632,662 | 11,787,578,848 | Total Accrued Expenses |

Tambahan jasa produksi tahun 2019 sejumlah Rp. 8.624.123.965,- telah dibukukan/ dicatat oleh bagian keuangan serta di posting pada buku besar dan disetujui oleh direktur keuangan dan umum dengan pendistribusian pada beban pokok penjualan sejumlah Rp. 4.189.581.701,- dan beban operasional sejumlah Rp. 4.434.542.264,-.

Tambahan tantiem tahun 2019 sejumlah Rp. 2.480.000.000,- telah dibukukan/ dicatat oleh bagian keuangan serta di posting pada buku besar dan disetujui oleh direktur keuangan dan umum yang di distribusikan pada beban operasional yang tercantum pada CALK No. 30.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of :

Additional production services in 2019 amounting to Rp. 8.624.123.965,- has been recorded/ recorded by the finance department and posted in the ledger and approved by the director of finance and general with distribution on cost of goods sold of Rp. 4.189.581.701,- and operational expenses of Rp. 4.434.542.264,-.

Additional tantiem in 2019 amounting to Rp. 2.480.000.000,- has been recorded / recorded by the finance department and posted in the ledger and approved by the director of finance and general distributed to the operational expenses listed in CALK No. 30.

20. UANG MUKA YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|--|------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|---|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| Sewa Lahan dan Bangunan : | | | | | Land and Building Rent : |
| Mandiri | 887,400,000 | 38,999,996 | 123,871,441 | 802,528,555 | Mandiri |
| Nico Sembiring | 550,000,000 | - | - | 550,000,000 | Nico Sembiring |
| Growth Asia (2.265,5 M2) | 504,617,470 | - | 163,659,700 | 340,957,770 | Growth Asia (2.265,5 M2) |
| So Huan | - | 231,000,000 | 231,000,000 | - | So Huan |
| PT Mora Telematika Indonesia | - | 150,000,000 | 30,000,000 | 120,000,000 | PT Mora Telematika Indonesia |
| Artha Samudera | - | 120,000,000 | 40,000,000 | 80,000,000 | Artha Samudera |
| Gametraco Tunggal, PT | 91,417,500 | 10,000,000 | 24,378,000 | 77,039,500 | Gametraco Tunggal, PT |
| PT Pertamina Gas | 603,406,210 | - | 536,082,004 | 67,324,206 | PT Pertamina Gas |
| PT Mabar Elektrindo | 271,570,000 | - | 210,141,250 | 61,428,750 | PT Mabar Elektrindo |
| PT Aplikasi Lintas Artha | 71,205,992 | - | 38,839,632 | 32,366,360 | PT Aplikasi Lintas Artha |
| PT Hada Sukses Bintang Cakra | 74,880,000 | - | 69,120,000 | 5,760,000 | PT Hada Sukses Bintang Cakra |
| Sewa Warehouse dan Multi Fungsi : | | | | | Warehouse and Multifunction Rent : |
| Cj. Logistik Nusantara | - | 1,192,320,000 | 180,996,000 | 1,011,324,000 | Cj. Logistik Nusantara |
| PT Transcon Indonesia | 496,800,000 | 2,070,000,000 | 2,552,468,000 | 14,332,000 | PT Transcon Indonesia |
| PT Wyser Construction Indonesia | 149,142,000 | 16,038,000 | 160,380,000 | 4,800,000 | PT Wyser Construction Indonesia |
| Intertek Utama Service | - | 306,006,000 | 306,006,000 | - | Intertek Utama Service |
| Lain-lain | 18,000,000 | 20,315,260 | - | 38,315,260 | Others |
| Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka | 3,718,439,172 | 4,154,679,256 | 4,666,942,027 | 3,206,176,401 | Total Prepaid Revenues |

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS SARANA DAN PRASARANA **21. ESTIMATE LIABILITIES ON THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE**

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|-------------------------|------------------------------|----------------------|--------------------|------------------------------|-------------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| S. Lampu Jln HPL 314 Ha | 412,102,574 | 1,325,170,728 | 704,022,137 | 1,033,251,165 | Street Lamps Fac. HPL 314 Ha |
| Sarana Jalan Sawah | 823,674,665 | - | - | 823,674,665 | Rice Field Fac. |
| Sarana Parit Sawah | 286,272,000 | - | - | 286,272,000 | Rice Field Canal Fac. |
| Sarana Air Limbah Sawah | 63,699,924 | - | - | 63,699,924 | Rice Field Waste Water Fac. |
| Sarana Air Bersih Sawah | 91,154,890 | - | - | 91,154,890 | Rice Field Water Make-up Fac. |
| S. Lampu Jalan Sawah | 142,872,356 | - | - | 142,872,356 | Rice Field Lights Fac. |
| Sarana Trotoar Sawah | 66,323,890 | - | - | 66,323,890 | Rice Field Sidewalk Fac. |
| Jumlah | 1,886,100,299 | 1,325,170,728 | 704,022,137 | 2,507,248,890 | Total |

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK

22. BANK LOAN - SHORT TERM

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------|----------------------|------------------------------|---------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia | 18,595,000,000 | 9,216,620,293 | 3,546,620,293 | 24,265,000,000 | PT Bank Rakyat Indonesia |
| PT. Bank Mandiri | - | 25,000,000,000 | - | 25,000,000,000 | PT. Bank Mandiri |
| PT. Bank Negara Indonesia | - | 15,000,000,000 | - | 15,000,000,000 | PT. Bank Negara Indonesia |
| Jumlah | 18,595,000,000 | 49,216,620,293 | 3,546,620,293 | 64,265,000,000 | Total |

Pada tanggal 31 Mei 2018, PT Kawasan Industri Medan (Persero) menerima Fasilitas Kredit/ Pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On May 31, 2018, PT Kawasan Industri Medan, Persero received a Credit / Loan Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Adapun ketentuan dan syarat-syarat adalah sebagai berikut :

The terms and conditions are as follows:

- Plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000,-
- Jenis kredit adalah KMK Full Cash Collateral
- Bentuk kredit : KMK Maks.Co.Tetap
- Tujuan penggunaan : Modal kerja usaha dibidang usaha kontraktor dan leveransir di bidang pembangunan transmisi
- Suku bunga kredit : 7% pertahun, reviewable setiap saat sesuai ketentuan di BRI
- Jangka waktu : 12 bulan sejak tanggal akad kredit
- Biaya administrasi & Penalty rate : Rp 10.000.000,- dan 50% dari suku bunga
- Jaminan kredit :
 - Deposito BRI No.Rek.0336-01-007560-40-2 dengan nilai Rp. 13.500.000.000,-
 - Deposito BRI No.Rek.0336-01-008743-40-1 dengan nilai Rp. 10.000.000.000,-
 - Deposito BRI No.Rek.0336-01-008789-40-7 dengan nilai Rp. 2.000.000.000,-

- Loan plafond amount of Rp. 25.000.000.000,-
- Type of credit : Full Cash Collateral KMK
- Credit form : KMK Maks. Fixed. Fixed
- Purpose of use: Working capital in the business of contractors and suppliers the field of transmission development
- Credit interest rates: 7% per annum, reviewable at any time according to the conditions at BRI
- Duration: 12 months start from the date of credit agreement
- Administrative fee & Penalty rate: IDR 10.000.000,- dan 50% of interest rates
- Credit guarantee:
 - BRI deposits No.Rek.0336-01-007560-40-2 with Amount of IDR 13.500.000.000,-
 - BRI Deposits No.Rek.0336-01-008743-40-1 with amount of IDR 10.000.000.000,-
 - BRI Deposit No.Rek.0336-01-008789-40-7 with Amount of IDR 2.000.000.000,-

Telah dilakukan perjanjian perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 29 Agustus 2019 sesuai perjanjian kredit No.B-156-KC-II/ADK/08/2019.

An agreement on credit term extension has been made on August 29, 2019 according to credit agreement No.B-156-KC-II/ADK/08/2019.

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Pada tanggal 18 Desember 2019 PT Kawasan Industri Medan (Persero) menerima Fasilitas Kredit/Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Adapun ketentuan dan syarat-syarat adalah sebagai berikut :

- Plafond pinjaman sebesar Rp. 25.000.000.000,-
- Jenis kredit adalah Kredit Agunan Surat Berharga
- Bentuk kredit : Revolving
- Tujuan penggunaan : Modal kerja usaha Pengelolaan Kawasan Industri Medan
- Suku bunga kredit : 0,23% diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan.
- Jangka waktu : 12 bulan sejak tanggal akad kredit
- Biaya administrasi dan Penalty rate : Rp 1.000.000,- dan 5% dari suku bunga
- Jaminan kredit :
 - Asli Bilyet Deposito AE 886575 Rekening No. 106-02-0488827-8 sebesar Nominal IDR 25.000.000.000,-

Pada tanggal 13 September 2019, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menerima Fasilitas Kredit/Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Adapun ketentuan dan syarat-syarat adalah sebagai berikut :

- Plafond pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000,-
- Bentuk kredit : Revolving
- Tujuan penggunaan : Konsumtif
- Suku bunga kredit : 0,8% per tahun diatas tingkat suku bunga giro.
- Jangka waktu : 6 bulan sejak tanggal akad kredit
- Biaya administrasi : Rp 1.000.000,-
- Jaminan kredit :
 - Rekening Giro BNI Nomor Rekening a.n PT. Kawasan Industri Medan sebesar Rp. 15.800.000.000,-

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Des 2018/ Dec 31, 2018 | Mutasi/ Mutation | | 31 Des 2019/ Dec 31, 2019 | |
|-------------------------|------------------------------|------------------|-------------------|------------------------------|--------------------------|
| | | Tambah/ Addition | Kurang/ Deduction | | |
| Telekomunikasi Seluler | 92,592,590 | - | - | 92,592,590 | Telecommunication Mobile |
| Aplikanusa Lintas Artha | 11,583,750 | - | - | 11,583,750 | Aplikanusa Lintas Artha |
| Jumlah | 104,176,340 | - | - | 104,176,340 | Total |

22. BANK LOAN - SHORT TERM - Continued

On December 18, 2019 PT Kawasan Industri Medan (Persero) received a Credit / Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The terms and conditions are as follows:

- Loan plafond amount of Rp. 25.000.000.000,-
- Type of credit : Securities Collateral Credit
- Credit form : Revolving
- Purpose of use: Working capital for Management Kawasan Industri Medan
- Credit interest rates: 0,23% above the highest deposit interest rate for collateral
- Duration: 12 months start from the date of credit agreement
- Administrative fee and Penalty rate: IDR 1.000.000,- and 5% of interest rates
- Credit guarantee:
 - Original Bilyet Deposit AE 886575 Account No. 106-02-0488827-8 amounting to IDR 25.000.000.000,-

On September 13, 2019 PT Kawasan Industri Medan (Persero) received a Credit/Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The terms and conditions are as follows:

- Loan plafond amount of Rp. 15.000.000.000,-
- Credit form : Revolving
- Purpose of use: Consumptive
- Credit interest rates: 0.8% per year above the current account interest rate.
- Duration: 6 months start from the date of credit agreement
- Administrative fee : IDR 1.000.000,-
- Credit guarantee:
 - BNI Giro Account Account Number a.n PT. Kawasan Industri Medan Rp. 15.800.000.000,-

23. DEFERRED REVENUE

This account consist of :

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen Dafras Ahmad Bustami sesuai No. 00227/T-DAB/KIM/III/2020 Tanggal 6 Maret 2020 dengan Penilaian aktuarial mengadopsi metode "Projected Unit Credit".
 Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah :

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 using independent actuarial valuation reports Dafras Ahmad Bustami No. 00227/T-DAB/KIM/III/2020 Dated March 6, 2020 with Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit."

Amounts recognized in statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

| | 31 Desember/ December | | |
|-----------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Biaya Jasa Kini | 923,946,251 | 929,901,054 | Current Service Cost |
| Biaya Bunga | 822,113,353 | 1,120,182,262 | Interest Expense |
| Jumlah | 1,746,059,604 | 2,050,083,316 | Total |

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan :

Reconciliation of amounts recognized in the statement of financial position :

| | 31 Desember/ December | | |
|--------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Nilai Kini Liabilitas | 16,050,557,367 | 17,654,182,307 | Present Value of Obligation |
| Nilai Wajar Aset Program | (14,304,497,763) | (15,604,098,991) | Fair Value of Plan Assets |
| Jumlah | 1,746,059,604 | 2,050,083,316 | Total |

Jumlah Liabilitas yang Diakui di dalam Laporan Posisi Keuangan

Total Liabilities Recognized in The Statement of Financial Position

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

The movements in net liabilities in the statement of financial position are as follows :

| | 31 Desember/ December | | |
|------------------------------|-----------------------|----------------------|------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Saldo Awal | 2,050,083,316 | - | Beginning of Balance |
| Beban Tahun Berjalan | 1,746,059,604 | 2,050,083,316 | Current's Year Expenses |
| Bagian Imbalan Jangka Pendek | - | - | Short-term Employee Benefits |
| Mutasi Tahun Berjalan | (2,050,083,316) | - | Mutation of Current Year |
| Saldo Akhir | 1,746,059,604 | 2,050,083,316 | Ending of Balance |

25. EKUITAS

Akun ini terdiri dari :

| Nama Pemegang Saham | Total Saham/Number of Shares | Persentase kepemilikan/Percentage of Ownership | Total Modal Disetor/Total Paid-up Capital | Name of Stock Holder |
|------------------------------------|------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| Negara Republik Indonesia | 90,000 | 60% | 90,000,000,000 | Country of Republic Indonesia |
| Pemerintah Provinsi Sumatera Utara | 45,000 | 30% | 45,000,000,000 | Government of Province North Sumatra |
| Pemerintah Kota Medan | 15,000 | 10% | 15,000,000,000 | Government of Medan City |
| Jumlah | 150,000 | 100% | 150,000,000,000 | Total |

25. EQUITY

This account consist of :

Berdasarkan akta notaris Titiek Irawati, S.S.H di Jakarta nomor 46 tanggal 22 Mei 2014 tentang pernyataan keputusan rapat perusahaan perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan, telah diputuskan dan menyetujui peningkatan modal dari Rp. 120.000.000.000,- menjadi Rp. 600.000.000.000,- dan menyetujui kapitalisasi cadangan perseroan menjadi penambahan modal ke dalam modal perseroan sebesar Rp. 120.000.000.000,- yang dibagi proporsional di antara Pemegang Saham.

Based on the notarial deed of Titiek Irawati, S.S.H in Jakarta number 46 dated May 22, 2014 regarding the declaration of a corporate meeting of PT Kawasan Industri Medan (Persero) Limited Company, it has been decided and agreed to increase capital from Rp 120.000.000.000,- to Rp. 600.000.000.000,- and approved the reserve capitalization of the company into additional capital to the company's capital of Rp.120.000.000.000,- which is shared proportionally among the Shareholders.

CADANGAN TUJUAN

Penyetoran Modal Pemerintah RI
 Kewajiban Penyetoran 60% x Rp. 3.960.000.000,-
Kelebihan Penyetoran

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Kota Medan pada tanggal 17 Januari 1987, ditetapkan dana kelebihan tersebut menjadi cadangan yang akan diperhitungkan untuk memenuhi kewajiban penyetoran oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PURPOSE RESERVE

3,060,014,907 Deposit Capital Government of Indonesia
 2,376,000,000 Deposit Obligation 60% x Rp. 3.960.000.000,-
684,014,907 Excess Deposits

Based on the cooperation agreement between Government of the Republic of Indonesia, Government North Sumatera Province and City Government Medan on January 17, 1987, set the excess fund to be reserves to be reckoned for fulfilling deposit obligations by Government of the Republic of Indonesia.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3 tanggal 15 Mei 2019 oleh Sunjoto S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 12.730.970.290,- (20% dari Laba Bersih Tahun 2018) dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada tanggal 12 September 2019.

DIVIDEN DISTRIBUTED

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 3 dated May 15, 2019 by Sunjoto S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp. 12.730.970.290,- (20% of 2018 Net Profit) and the Company paid cash dividends on September 12, 2019.

SALDO LABA

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3 tanggal 15 Mei 2019 oleh Notaris Sunjoto, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp. 50.923.881.167,- dari laba tahun 2018 sebagai dana cadangan, sehingga Perusahaan telah memenuhi seluruh dana cadangan.

RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 3 dated 15 May 2019 by Notary Sunjoto, S.H., the shareholders agreed to allocate Rp. 50,923,881,167, - from the profit of 2018 as a reserve fund, so that the Company has fulfilled all of the reserve funds.

26. PENDAPATAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

26. SALES REVENUE

This account consist of :

| | 31 Desember/ December | | |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Penjualan Lahan | 114,279,100,000 | - | Sales of Land |
| Pendapatan KSO Lahan | 32,263,593,927 | 27,983,214,064 | Revenue of Land Joint Operation |
| Pendapatan Pemanfaatan Lahan | 25,273,126,100 | 74,518,580,246 | Revenue of Land Use |
| Pendapatan Pemeliharaan Kawasan | 25,090,802,323 | 17,412,152,249 | Revenue of Area Maintenance |
| Pendapatan Persewaan Property | 9,997,910,686 | 12,269,628,263 | Revenue of Property Rental |
| Jumlah | 206,904,533,036 | 132,183,574,822 | Total |

a. Rincian pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah diatas Rp.1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

a. Details of related parties with an amount above Rp. 1.000.000.000,- are as follows :

| | 31 Desember/ December | | |
|--------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 109,901,000,000 | - | PT. Adhi Karya (Persero) Tbk |
| PT. Industri Sandang Nusantara | 16,773,414,403 | 14,773,884,239 | PT. Industri Sandang Nusantara |
| Jumlah | 126,674,414,403 | 14,773,884,239 | Total |

b. Penjualan kepada pelanggan lain - pihak ketiga yang melebihi Rp. 1.000.000.000,- dari jumlah pendapatan bersih :

b. Sales to other customers - third parties that exceeded Rp. 1.000.000.000,- from total net revenue :

| | 31 Desember/ December | | |
|---------------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| PT. Hada Sukses Bintang Cakra | 24,541,871,410 | - | PT. Hada Sukses Bintang Cakra |
| PT. Musim Mas | 17,537,666,160 | - | PT. Musim Mas |
| PT. Intiland Wahana Cemerlang | 10,609,082,880 | - | PT. Intiland Wahana Cemerlang |
| PT. Jaya Natalindo | 2,875,486,068 | - | PT. Jaya Natalindo |
| Arief Honggowarsito | 2,139,653,880 | - | Arief Honggowarsito |
| PT. Industri Pembungkus Internasional | 2,083,719,046 | 2,083,719,046 | PT. Industri Pembungkus Internasional |
| Jumlah | 59,787,479,444 | 2,083,719,046 | Total |

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Desember/ December | |
|---|------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| a. Beban Pokok Penjualan Lahan | | |
| • Persediaan Awal | 142,877,873,195 | - |
| • Pembelian | 42,478,923,595 | - |
| • Beban Kapitalisasi | - | - |
| Barang Tersedia untuk Dijual | 185,356,796,790 | - |
| • Persediaan Akhir | (126,864,235,642) | - |
| Harga Pokok Penjualan | 58,492,561,148 | - |
| Beban Tidak Langsung | | |
| • Gaji & Upah | 1,231,125,730 | - |
| • Jasa Produksi | 1,056,100,632 | - |
| • Perizinan & Administrasi | 2,747,525,000 | - |
| Jumlah Beban Pokok Penjualan Lahan | 63,527,312,510 | - |
| b. Beban Pokok KSO Lahan | | |
| Beban Langsung | | |
| • Langganan Listrik, Telepon dan Air | 552,598,927 | - |
| • Pemeliharaan | 58,000,000 | 506,572,664 |
| • Penyusutan | 92,953,231 | 380,499,554 |
| Sub Total | 703,552,158 | 506,572,664 |
| Beban Tidak Langsung | | |
| • Gaji & Upah | 431,047,993 | 659,356,246 |
| • Tunjangan | 460,403,072 | 563,424,042 |
| • Jasa Produksi | - | 177,329,743 |
| • Perjalanan Dinas/Diklat | 2,070,914,106 | 511,030,674 |
| • Rapat & Tamu | 905,686,113 | - |
| • Asuransi Pekerja | 1,259,720,229 | - |
| • Jasa Konsultan, Auditor & Program | 682,157,608 | - |
| • Sewa | 793,835,876 | - |
| • Bahan Bakar Minyak | 732,458,135 | - |
| • ATK, Perlengkapan & Peralatan Kerja | 33,256,019 | 8,112,208 |
| Sub Total | 7,369,479,151 | 1,919,252,913 |
| Jumlah Beban Pokok KSO Lahan | 8,073,031,309 | 2,425,825,576 |
| c. Beban Pokok Pemanfaatan Lahan | | |
| Beban Langsung | | |
| • Pemeliharaan | 1,179,922,336 | 5,900,054,782 |
| • Outsourcing | 5,516,850,083 | - |
| • Penyusutan | 1,072,938,702 | 291,598,193 |
| Sub Total | 7,769,711,121 | 6,191,652,975 |
| Beban Tidak Langsung | | |
| • Gaji & Upah | 1,169,365,457 | 5,605,320,091 |
| • Tunjangan | 923,037,223 | 449,384,026 |
| • Perjalanan Dinas/Diklat | 1,903,645,542 | 1,733,161,512 |
| • Rapat & Tamu | 346,559,284 | - |
| • ATK, Perlengkapan & Peralatan Kerja | 461,958,051 | - |
| • Bahan Bakar Minyak | 240,047,435 | - |
| • Jasa Konsultan, Auditor | 640,363,637 | - |
| • Perayaan Hari Besar, Rekreasi | 660,686,468 | - |
| • Humas/ Publikasi | 623,427,027 | - |
| • Asuransi Pekerja | 4,522,602 | - |
| • Lembur Pegawai | 159,027,546 | - |
| • Perizinan & Legal | 691,117,350 | 2,393,022,464 |
| Sub Total | 7,823,757,623 | 10,180,888,093 |
| Jumlah Beban Pokok Pemanfaatan Lahan | 15,593,468,744 | 16,372,541,068 |
| Jumlah Beban Pokok Lahan (a+b+c) | 87,193,812,562 | 18,798,366,644 |

27. COST OF GOOD SOLD

This account consist of :

| |
|--|
| a. Land Cost of Good Sold |
| • Initial Inventory |
| • Purchase |
| • Capitalization expense |
| Goods Available for Sale |
| • Ending Inventory |
| Cost of Goods Sold |
| Indirect Expense |
| • Salary & Wages |
| • Production Service |
| • Licensing & Adm |
| Total Land Cost of Good Sold |
| b. Cost of Good Sold of Land Joint Operation |
| Direct Expense |
| • Customer Electricity, Phone, Water |
| • Maintenance |
| • Depreciation |
| Sub Total |
| Indirect Expense |
| • Salary & Wages |
| • Allowance |
| • Production Service |
| • Travel/Workshop |
| • Meetings & Guests |
| • Worker Insurance |
| • Consultant Service, Auditor & Program |
| • Rent |
| • Fuel |
| • Stationary, Supplies, & Work Equipment |
| Sub Total |
| Total Cost of Good Sold of Land Joint Operation |
| c. Cost of Good Sold Land Management |
| Direct Expense |
| • Maintenance |
| • Outsourcing |
| • Depreciation |
| Sub Total |
| Indirect Expense |
| • Salary & Wages |
| • Allowance |
| • Travel/Workshop |
| • Meetings & Guests |
| • Stationary, Supplies, & Work Equipment |
| • Fuel |
| • Consultant Service, Auditor |
| • Holiday & Recreation |
| • Public Relations/ Publication |
| • Worker Insurance |
| • Employee Overtime |
| • Legacy |
| Sub Total |
| Total Cost of Good Sold Land Management |
| Total Land Cost of Good Sold (a+b+c) |

27. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan

27. COST OF GOOD SOLD - Continued

| | 31 Desember/ December | | |
|---|------------------------|-----------------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| d. Beban Pokok Pemeliharaan Kawasan | | | d. Cost of Good Sold Park Maintenance |
| Beban Langsung | | | Direct Expense |
| • Outsourcing | 1,698,096,452 | - | • Outsourcing |
| • Pemeliharaan | 4,196,929,749 | 212,504,042 | • Maintenance |
| • Penyusutan | 2,962,467,966 | 4,523,436,942 | • Depreciation |
| Sub Total | 8,857,494,167 | 4,735,940,984 | Sub Total |
| Beban Tidak Langsung | | | Indirect Expense |
| • Gaji & Upah | 1,318,490,121 | 3,250,512,064 | • Salary & Wages |
| • Tunjangan | 441,768,607 | 3,773,553,281 | • Allowance |
| • Perjalanan Dinas/Diklat | - | 395,417,260 | • Travel/Workshop |
| • ATK, Perlengkapan & Peralatan Kerja | 37,355,454 | 605,577,449 | • Stationary, Supplies, & Work Equipment |
| • Bahan Bakar Minyak | 53,189,670 | - | • Fuel |
| • Humas/ Publikasi | 45,000,000 | - | • Public Relations/ Publication |
| Sub Total | 1,895,803,852 | 8,025,060,054 | Sub Total |
| Jumlah Beban Pokok Pemeliharaan Kawasan | 10,753,298,019 | 12,761,001,038 | Total Cost of Good Sold Park Maintenance |
| e. Beban Pokok Persewaan | | | e. Cost of Good Sold Rental |
| Beban Langsung | | | Direct Expense |
| • Pemeliharaan | - | 239,966,251 | • Maintenance |
| • Penyusutan | 3,991,866,973 | 4,319,312,449 | • Depreciation |
| Sub Total | 3,991,866,973 | 4,559,278,700 | Sub Total |
| Beban Tidak Langsung | | | Indirect Expense |
| • Gaji & Upah | 13,659,881 | 100,925,757 | • Salary & Wages |
| • Tunjangan | 4,468,010 | 247,350,979 | • Allowance |
| • Jasa Produksi | - | 270,778,975 | • Production Service |
| • ATK, Perlengkapan & Peralatan Kerja | - | 63,257,209 | • Stationary, Supplies, & Work Equipment |
| Sub Total | 18,127,891 | 682,312,920 | Sub Total |
| Jumlah Beban Pokok Persewaan | 4,009,994,864 | 5,241,591,620 | Total Cost of Good Sold Rental |
| Jumlah Beban Pokok Penjualan (a+b+c+d+e) | 101,957,105,448 | 36,800,959,302 | Total Cost of Goods Sold (a+b+c+d+e) |

28. PENDAPATAN PENJUALAN LAIN

Akun ini terdiri dari :

28. OTHER SALES REVENUE

This account consist of :

| | 31 Desember/ December | | |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Pendapatan SPBU Trading | 76,826,330,850 | 73,164,553,726 | SPBU Revenue |
| Pendapatan Pengalihan Lahan | 16,773,414,403 | 14,773,884,239 | Trading |
| Pendapatan Pengolahan Limbah | 12,426,075,000 | 2,913,068,000 | Land Transfer Revenue |
| Pengelolaan Air Bersih | 9,640,287,750 | 9,170,969,020 | Waste Treatment Revenue |
| Pendapatan Pass Masuk | 8,805,333,624 | 8,226,263,168 | Water Make-up Management |
| Pendapatan Alat Berat | 480,642,000 | 260,000,000 | Entrance Revenue |
| Persewaan Sport Centre (Futsal) | 36,364,000 | 34,260,000 | Weight Machine Revenue |
| Pendapatan Utilitas | 21,160,000 | 77,740,000 | Sport Centre Revenue |
| Jumlah | 13,638,310 | - | Utility Revenue |
| | 125,023,245,937 | 108,620,738,153 | Total |

29. BEBAN POKOK PENJUALAN LAIN - Lanjutan

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Desember/ December | |
|--|------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| d. Beban Pokok Air Bersih | | |
| • Persediaan Awal | 16,563,121,190 | 13,132,668,560 |
| • Pembelian | 11,484,000,000 | 11,484,000,000 |
| Barang Tersedia untuk Dijual | 28,047,121,190 | 24,616,668,560 |
| • Persediaan Akhir | (20,372,780,953) | (16,563,121,190) |
| Harga Pokok Penjualan | 7,674,340,237 | 8,053,547,370 |
| Beban Langsung | | |
| • Langganan Listrik, Telepon dan Air | 213,023,003 | 606,200,225 |
| • Bahan Kimia, Analisa | - | 39,919,082 |
| • Pemeliharaan Jaringan Air Bersih | 49,056,994 | 152,039,638 |
| • Penyusutan | 107,934,291 | - |
| Sub Total | 370,014,288 | 798,158,945 |
| Beban Tidak Langsung | | |
| • Gaji & Upah | 1,036,767,168 | 925,895,689 |
| • Tunjangan | 886,668,432 | 290,305,444 |
| • Jasa Produksi | 942,724,784 | 823,041,179 |
| • ATK, Perlengkapan & Peralatan Kerja | 242,379,546 | 112,701,618 |
| • Perjalanan Dinas/Diklat | 13,636,364 | 4,294,500 |
| Sub Total | 3,122,176,294 | 2,156,238,430 |
| Jumlah Beban Pokok Air Bersih | 11,166,530,818 | 11,007,944,745 |
| Jumlah Beban Pokok Penjualan Lain (a+b+c+d) | 115,557,739,896 | 105,839,418,704 |

29. OTHERS COST OF GOOD SOLD - Continued

This account consist of :

| |
|---|
| d. Cost of Good Sold Water Make-up |
| • Initial Inventory |
| • Purchase |
| Goods Available for Sale |
| • Ending Inventory |
| Cost of Good Sold |
| Direct Expense |
| • Customer Electricity, Phone, Water |
| • Chemical material, Analysis |
| • Maintenance Clean Water Network |
| • Depreciation |
| Sub Total |
| Indirect Expense |
| • Salary & Wages |
| • Allowance |
| • Production Service |
| • Stationary, Supplies, & Work Equipment |
| • Travel/Workshop |
| Sub Total |
| Total Cost of Good Sold Water Make-up |
| Total Others Cost of Good Sold (a+b+c+d) |

30. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Desember/ December | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| • Gaji/Upah & Tunjangan | 14,002,174,848 | 15,316,587,259 |
| • Jasa Produksi | 4,434,542,264 | 4,294,297,871 |
| • Tantiem | 2,480,000,000 | 2,500,000,000 |
| • Bantuan Sosial & PKBL | 2,554,799,950 | 1,348,969,408 |
| • Perjalanan Dinas & Diklat | 2,022,023,271 | 3,065,191,644 |
| • Penyusutan/Kerugian | 1,915,770,048 | 1,625,671,082 |
| • Rugi Penurunan Nilai | 1,680,883,391 | 53,839,664 |
| • ATK, Perlengkapan & Peralatan Kerja | 810,227,992 | 861,680,406 |
| • Jasa Konsultan, Auditor & Program | 786,329,167 | 652,090,660 |
| • Rapat & Tamu | 755,460,622 | 1,018,781,845 |
| • Pemeliharaan | 683,723,690 | 1,431,202,368 |
| • Perayaan Hari Besar, Rekreasi | 453,831,500 | 240,530,000 |
| • Outsourcing | 434,136,740 | 225,858,680 |
| • Sewa | 359,625,000 | - |
| • Asuransi Pekerja | 336,514,444 | - |
| • Listrik, Telepon & Air | 313,959,499 | 323,470,655 |
| • Bahan Bakar Minyak | 200,775,129 | 449,115,898 |
| • Asuransi Bangunan, Kendaraan | - | 206,352,082 |
| Jumlah | 34,224,777,555 | 33,613,639,522 |

30. OPERATING EXPENSES

This account consist of :

| |
|--|
| • Salary & Wages |
| • Production Service |
| • Tantiem |
| • Corporate Social Responsibility & PKBL |
| • Travel & Workshop |
| • Depreciation/Losses |
| • Impairment Loss |
| • Stationary, Supplies, & Work Equipment |
| • Consultant Service, Auditor & Program |
| • Meetings & Guests |
| • Maintenance |
| • Holiday & Recreation |
| • Outsourcing |
| • Rent |
| • Worker Insurance |
| • Electricity, Phone, Water |
| • Fuel |
| • Building Insurance, Vehicle |
| Total |

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

- Jasa Giro dan Deposito
- Selisih Pembayaran/ Desimal
- Pendapatan Lainnya
- Jumlah**

| 31. FINANCIAL INCOME | |
|----------------------------------|----------------------|
| <i>This account consist of :</i> | |
| 31 Desember/ December | |
| 2019 | 2018 |
| 2,060,703,844 | 3,051,741,293 |
| 172,615,213 | 380,526 |
| 135,693,142 | 3,693,328,536 |
| 2,369,012,199 | 6,745,450,355 |

- Giro and Deposit
- Payment/ Decimal Difference
- Other Income
- Total**

32. (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

- Provisi & Adm. Bank
- Selisih Pembayaran
- Beban Selisih Kurs
- Beban Lainnya
- Jumlah**

| 32. FINANCIAL (EXPENSE) | |
|----------------------------------|----------------------|
| <i>This account consist of :</i> | |
| 31 Desember/ December | |
| 2019 | 2018 |
| (2,354,233,348) | (142,526,438) |
| (11,902,151) | (16,326,100) |
| - | (652,304) |
| (896,449,184) | (494,548,431) |
| (3,262,584,683) | (654,053,273) |

- Provision & Bank Adm
- Difference Payment
- Loss Exchange Rate
- Other Expense
- Total**

Khusus Beban Lainnya sejumlah Rp.896.449.184,- terdiri dari :

- Denda Pembayaran Dividen
- Account Receivable (AR) Settlement
- Jumlah**

| 2019 | |
|--------------------|---|
| 476,893,184 | <i>Dividen Payment Fines</i> |
| 419,556,000 | <i>Account Receivable (AR) Settlement</i> |
| 896,449,184 | Total |

Special Other Expenses amounting to Rp. 896.449.184,- consisting of:

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

- Pendapatan Lain-lain
- (Beban) Lain-lain
- Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain**

| 33. OTHER INCOME (EXPENSE) | |
|-----------------------------------|-------------|
| <i>This account consist of :</i> | |
| 31 Desember/ December | |
| 2019 | 2018 |
| 3,306,694,163 | - |
| (3,374,638,505) | - |
| (67,944,342) | - |

- Other Income
- Other (Expenses)
- Total Other Income (Expense)**

Khusus tahun 2019, pendapatan lain-lain sejumlah **Rp. 3.306.694.163,-** merupakan pendapatan atas kelebihan pembayaran atas jasa produksi tahun 2018 sesuai Surat Pernyataan Direksi tentang Jurnal Penyesuaian dan Reklasifikasi Auditor Independen tanggal 10 Maret 2020.

*Specifically in 2019, other income amounted to **Rp. 3.306.694.163,-** represents income from overpayment for production services in 2018 in accordance with the Directors' Statement on the Adjustment and Reclassification Journal of the Independent Auditor on March 10, 2020.*

Beban Lain-Lain sejumlah **Rp. 3.374.638.505,-** merupakan beban atas biaya air bersih yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya sesuai Surat Pernyataan Direksi tentang Jurnal Penyesuaian dan Reklasifikasi Auditor Independen tanggal 10 Maret 2020.

*Other expenses amount **Rp. 3.374.638.505,-** represents the burden of Water Make-up costs incurred in the previous years in accordance with the Directors' Statement on the Auditor Adjustment and Reclassification Journal of the Independent Auditor on March 10, 2020.*

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

- a. Pemilik mayoritas saham Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia (pemilikan 60%) dan Pemerintah Provinsi serta Pemerintah Kota Sumatera Utara - Catatan 26).
- b. Perusahaan didirikan melalui Peraturan Pemerintah RI untuk melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri (industri estate) di Medan (Catatan 1).
- c. Perusahaan menempatkan giro dan deposito berjangka pada bank – bank yang dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia. Bank tersebut adalah : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 4). Saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi tersebut merupakan 9,15% dan 19,36% dari jumlah aset masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018.
- d. Perusahaan menyelenggarakan program asuransi pesangon imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dengan PT. Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik Negara (Catatan 39).
- e. Perusahaan melakukan transaksi kepada pihak berelasi tersebut diperlakukan secara umum, tidak terdapat transaksi istimewa.

34. NATURE AND TRANSACTIONS WITH THE PARTIES - PARTY RELATED

In the normal course of business, the Company conducting business and financial transactions with related parties. The entity concerned is recognized as a related party of The company deals with equations ownership and management.

Details of the nature of the relationship and the type of transaction significant with related parties as follows :

- a. Owners of the majority of the Company's shares is the Republic of Indonesia (60% ownership) and Provincial Government and the Government of North Sumatra - Note 26).
- b. Companies established through the Regulations Government of Indonesia to conduct activities in the business area of industrial estate (industry estate) in Medan (Note 1).
- c. The Company placed current accounts and time deposits on the banks controlled by the Central Government Republic of Indonesia. These banks are: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 4). The balance of cash and cash equivalents placed on the related party representing 9,15 % and 19,36% of total assets of each December 31, 2019 and 2018.
- d. The company organizes the program severance benefits insurance for all the permanent employees who fulfill terms with PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), a life insurance company owned by the State (Note 39).
- e. Company transacts to the related parties are treated in general, there are no transactions special.

35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

35. FINANCIAL VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITY

Fair value is the value by which an instrument finance can be exchanged between parties who understands and is willing to make a fair transaction, and not is the sales value due to difficulties financial or liquidation imposed.

Here are the carrying values and estimated values fair on financial assets and liabilities The Company as of December 31, 2019 and 2018:

| | 2019 | | 2018 | | |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------|
| | Nilai Tercatat/Amount | Nilai Wajar/Fair Value | Nilai Tercatat/Amount | Nilai Wajar/Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | | | Asset Finance |
| Kas dan Setara Kas | 90,004,149,858 | 90,004,149,858 | 46,015,571,249 | 46,015,571,249 | Cash & Equivalent |
| Piutang Usaha | 63,964,918,507 | 63,964,918,507 | 55,566,202,624 | 55,566,202,624 | Account Receivables |
| Piutang Lain-lain | 463,673,756 | 463,673,756 | 927,347,511 | 927,347,511 | Other Receivables |
| Jumlah Aset Keuangan | 154,432,742,121 | 154,432,742,121 | 102,509,121,384 | 102,509,121,384 | Total Asset Finance |

| | 2019 | | 2018 | | |
|---|------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/Amount | Nilai Wajar/Fair Value | Nilai Tercatat/Amount | Nilai Wajar/Fair Value | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Liabilities Finance |
| Utang Usaha : | | | | | Trade Payables : |
| Pihak Berelasi | 1,124,024,651 | 1,124,024,651 | 1,129,581,093 | 1,129,581,093 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 26,081,084,215 | 26,081,084,215 | 20,586,926,059 | 20,586,926,059 | Third Parties |
| Utang Lain-lain | 10,645,244,051 | 10,645,244,051 | 1,315,027,877 | 1,315,027,877 | Other Payables |
| Utang Pajak | 15,305,603,792 | 15,305,603,792 | 12,156,220,619 | 12,156,220,619 | Tax Payables |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 11,787,578,848 | 11,787,578,848 | 13,076,678,818 | 13,076,678,818 | Accrued Expenses |
| Uang Muka yang Diterima | 3,206,176,401 | 3,206,176,401 | 3,718,439,172 | 3,718,439,172 | Advanced Received |
| Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana | 2,507,248,890 | 2,507,248,890 | 1,886,100,299 | 1,886,100,299 | Estimated Liabilities on The Facilities and Infrastructure |
| Hutang Bank - Jangka Pendek | 64,265,000,000 | 64,265,000,000 | 18,595,000,000 | 18,595,000,000 | Bank Loan - Short-term |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 134,921,960,848 | 134,921,960,848 | 72,463,973,937 | 72,463,973,937 | Total Liabilities Finance |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan :

The following methods and assumptions are used by Company to make estimates of the fair value of each instrument group finance:

35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan
Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang bank dan biaya yang masih harus dibayar, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan Tidak Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Untuk piutang jangka panjang, perusahaan akan melakukan tagihan pada saat piutang jatuh tempo 20 tahun ke depan dengan nilai jaminan berupa Giro Account Payment (AP). Sedangkan untuk liabilitas imbalan paska kerja, perusahaan telah melakukan pencatatan dengan menggunakan perhitungan aktuaris oleh konsultan aktuaria yaitu Dafras Ahmad Bustami sesuai No. 00227/T-DAB/KIM/III/2020 Tanggal 6 Maret 2020.

36. MANAJEMEN RISIKO

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

37. SEGMENT OPERASI

| | Pendapatan | Beban Harga Pokok | Labu Bruto | Beban Operasional | Labu (Rugi) Usaha |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Penjualan Lahan | 114,279,100,000 | 63,527,312,510 | 50,751,787,490 | | 50,751,787,490 |
| Pemanfaatan Lahan | 25,273,126,100 | 15,593,468,744 | 9,679,657,356 | | 9,679,657,356 |
| Pendapatan Persewaan Property | 9,997,910,686 | 4,009,994,865 | 5,987,915,821 | | 5,987,915,821 |
| Pendapatan Pemeliharaan Kawasan | 25,090,802,323 | 10,753,298,019 | 14,337,504,304 | | 14,337,504,304 |
| Pendapatan KSO Lahan | 32,263,593,927 | 8,073,031,309 | 24,190,562,618 | | 24,190,562,618 |
| Pendapatan Pengolahan Limbah | 9,640,287,750 | 11,946,974,503 | (2,306,686,753) | | (2,306,686,753) |
| Pengelolaan Air Bersih | 8,805,333,624 | 11,166,530,818 | (2,361,197,194) | | (2,361,197,194) |
| Pendapatan SPBU | 76,826,330,850 | 76,195,961,707 | 630,369,143 | | 630,369,143 |
| Pendapatan Pengembangan Usaha | 12,977,879,310 | - | 12,977,879,310 | | 12,977,879,310 |
| Trading | 16,773,414,403 | 16,248,272,868 | 525,141,535 | | 525,141,535 |
| Total | 331,927,778,973 | 217,514,845,344 | 114,412,933,629 | 34,224,777,555 | 80,188,156,074 |

35. FINANCIAL VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITY - Continued
Financial Assets are Current and Liabilities Short-Term Finance

Financial instruments are short-term in the form of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, accounts payable, accounts payable, bank debt and costs still have to paid, then the carrying amount of the assets and liabilities finance has approached the estimated value reasonable.

Non-current Financial Assets and Liabilities Long-Term Finance

For long-term receivables, the company will bill when the receivables are due for the next 20 years with the collateral value in the form of Account Payment (AP). Whereas for post-employment benefits liabilities, the company has recorded using actuarial consultants by actuarial consultants namely according to Dafras Ahmad Bustami sesuai No. 00227/T-DAB/KIM/III/2020 on March 6, 2020

36. RISK MANAGEMENT

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and PT. Kawasan Industri Medan (Persero) activities.

37. OPERATION SEGMENT

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

PT Kawasan Industri Medan (Persero) telah melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka kegiatan operasional sebagai berikut :

- 1) PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN).
Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN) dalam pengelolaan lahan milik PT BGN seluas ± 100 Ha yang merupakan bagian dari areal KIM tanpa adanya ganti rugi. Hal-hal penting dalam kerjasama tersebut antara lain :
 - Minimum 20 % dari luas lahan tersebut akan diperuntukkan pembangunan Sarana dan Prasarana untuk mendukung KIM, seperti : Pembangunan Jalan, Pengelolaan Limbah, Air Bersih, Sarana Olahraga, Penghijauan, dan lain-lain. Sisa dari luas lahan (80%) akan dikapling-kan menjadi lahan industri siap pakai/jual.
 - PT BGN tidak dibenarkan menggunakan areal lahan yang diperjanjikan apabila melakukan perluasan di luar tanah yang diperjanjikan, yaitu ± 100 Ha tersebut.
 - Setiap penjualan kavling industri kepada Investor, harus ditandatangani pihak Perusahaan dan PT BGN dengan menggunakan Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (SPPTI) yang berlaku umum di dalam KIM.
 - Untuk setiap penjualan kavling industri, Perusahaan berhak menerima fee sebesar 7,5% dari harga penjualan saat itu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Untuk setiap transaksi penjualan kavling industri, para pihak setuju membuka rekening bersama (Escrow Account), sehingga pembayaran dan marketing fee ditransfer pada rekening masing-masing Perusahaan dan PT BGN.
 - Apabila PT BGN berkeinginan untuk menggunakan sebagian dari kavling industri, maka persyaratannya sama dengan persyaratan yang diberlakukan kepada Investor yang membeli kavling tanah antara lain membuat SPPTI, membayar fee 7,5 % dan mematuhi segala ketentuan-ketentuan yang berlaku umum di dalam KIM.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Kawasan Industri Medan (Persero) has enter into cooperation agreements with third parties in the framework of operational activities as follows:

- 1) PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN).
The Company has cooperation with PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN) in the management of PT BGN's land area of ± 100 Ha which is part of KIM area without any compensation. Important points in the cooperation include:
 - Minimum 20% of the land will be allocated for Infrastructure Development to support KIM, such as: Road Construction, Waste Management, Water Supply, Sports Facilities, Greening, and others. The rest of the land area (80%) will be plotted into ready-to-use industrial land.
 - PT BGN is not allowed to use the proposed land area when expanding outside the contracted land, ie ± 100 Ha.
 - Every sale of industrial lots to Investors must be signed by the Company and PT BGN by using Industrial Land Use Agreement (SPPTI) which is generally accepted in KIM.
 - For each sale of industrial lots, the Company is entitled to receive a fee of 7.5% of the current sale price after being deducted by Value Added Tax (VAT). For each sale transaction of industrial lots, the parties agree to open an Escrow Account, so payment and marketing fee are transferred to the respective Company's account and PT BGN.
 - If PT BGN wishes to use a portion of the industrial lot, the terms are the same as those applied to the Investor who purchased land plots, among others, by making SPPTI, paying 7.5% fee and complying with all provisions generally accepted in KIM.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

- 1) PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN) - Lanjutan
- Penjualan kavling industri terhadap Investor, berarti pemecahan sebagian sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) disertai dengan pembuatan SPPTI yang ditandatangani bersama oleh Perusahaan dan PT BGN. Biaya pengurusan sertifikat HGB sepenuhnya tanggung jawab PT BGN. Apabila PT BGN berkeinginan menjaminkan HGB pada Lembaga Keuangan ataupun kepada pihak lainnya, harus mendapat persetujuan dari Perusahaan.
 - PT BGN menjamin bahwa tanah industri yang diperjanjikan dengan Perusahaan tidak ada silang sengketa dan bebas dari ikatan manapun dan tidak dibebani Hak Tanggungan dalam bentuk apapun, bertanggung jawab atas tanah tersebut apabila di kemudian hari ternyata ada pihak lain yang mengklaim ataupun gugatan melalui pengadilan. PT BGN tetap bertanggung jawab terhadap permasalahan tanah dan tetap mengikat walaupun perjanjian ini dinyatakan berakhir.
 - PT BGN setuju bahwa biaya pemeliharaan di atas lahan kerjasama akan dikenakan tarif khusus yang lebih besar dari biaya pemeliharaan yang berlaku umum dalam KIM yang merupakan hak Perusahaan. Pembayaran biaya pemeliharaan dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah SPPTI ditandatangani oleh investor dan para pihak. Biaya pemeliharaan juga berlaku terhadap tanah yang digunakan oleh PT BGN sesuai tarif tersebut di atas.
 - Pengalihan tanah industri oleh Investor kepada Investor lainnya, sepenuhnya tanggung jawab Perusahaan mengenai urusan pengalihan, dan dikenakan biaya pengalihan yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.
 - Pembangunan Sarana/Fasilitas termasuk penimbunan dan pematangan lahan ditanggung oleh PT BGN. PT BGN tidak dibenarkan membuka akses jalan/sarana prasarana untuk digunakan di luar areal yang diperjanjikan. Pelaksanaan pembangunan Sarana/Fasilitas dan spek termasuk teknis pelaksanaan di lapangan dan prioritas ditentukan bersama. Penyediaan jaringan untuk kepentingan investor yaitu jaringan listrik, air bersih, telepon, gas, limbah dan hydrant menjadi tanggung jawab PT BGN.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

- 1) PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN) - Continued
- The sale of industrial lots to Investors, means the partial split of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates accompanied by the creation of SPPTI signed by the Company and PT BGN. The cost of handling HGB certificate is entirely the responsibility of PT BGN. If PT BGN intends to pledge the HGB to the Financial Institution or to any other party, the Company must obtain approval from the Company.
 - PT BGN guarantees that the industrial land contracted with the Company is not cross-disputed and free from any bond and is not burdened with any Mortgage Rights in any way, is liable for the land in the future if there is any other party claiming or suing through the judiciary. PT BGN remains responsible for land issues and remain binding even if the agreement is declared ended.
 - PT BGN agrees that maintenance fees on joint land will be subject to a special rate greater than the prevailing maintenance cost in KIM which is the Company's right. The payment of maintenance cost starts 3 (three) months after SPPTI is signed by the investor and the parties. Maintenance fees also apply to land used by PT BGN in accordance with the rates mentioned above.
 - The transfer of industrial land by Investors to other Investors is entirely the Company's responsibility for the transfer of the industrial plot, and is subject to a transfer fee of a magnitude determined by the Company
 - The construction of Facilities including landfill and maturation is borne by PT BGN. PT BGN is not allowed to open road access / infrastructure facilities for use outside the agreed area. Implementation of facilities and facilities development including technical implementation in field and priority are determined together. The provision of networks for the benefit of investors such as electricity, water supply, telephone, gas, waste and hydrant become the responsibility of PT BGN.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

- 1) PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN) - Lanjutan
- PT BGN dan Perusahaan bersama-sama memperbaiki sarana jalan di KIM II, khususnya Jl. Pulau Nias yang dipergunakan oleh PT BGN sebelum kavling-kavling industri terjual seluruhnya.
 - Perjanjian kerjasama ini berakhir setelah kavling-kavling industri habis terjual dengan membuat berita acara. Setelah berakhirnya perjanjian, maka segala hak dan wewenang atas pengelolaan tersebut beralih kepada Perusahaan, termasuk Sarana/Fasilitas. Pada tahun 2015 tidak ada transaksi penjualan lahan dari Kerjasama Operasional antara Pihak PT.KIM (Persero) dengan PT.BGN.

PT. Bangun Graha Nusantara per 31 Desember 2019 telah dicatat dan diakui oleh PT. KIM sebagai pendapatan dan piutang masing-masing sejumlah Rp.565.364.357,- dan Rp.11.927.685.852,-.

2) PT Dain Celicani Cemerlang

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Dain Celicani Cemerlang dalam kegiatan Penyediaan Air Bersih di Kawasan Industri Medan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor 32 tanggal 24 April 2012. Pada tahun 2013 fasilitas instalasi air bersih telah selesai dilaksanakan oleh PT Dain Celicani Cemerlang, namun realisasi penyerahan air secara komersial kepada PT KIM belum terlaksana, per 31 Desember 2013 masih dalam tahap uji coba. Pada bulan April 2014 kerjasama ini sudah beroperasi secara komersial. Hal-hal penting dalam kerja sama tersebut antara lain :

- PT Dain Celicani Cemerlang menyediakan air bersih untuk kebutuhan PT KIM dalam kawasan Industri Medan.
- Kedua belah pihak bekerja sama mendistribusikan air bersih di dalam Kawasan Industri Medan, dalam jangka waktu 20 tahun.
- PT Dain Celicani Cemerlang menyediakan air bersih dari fasilitas produksinya yang dibangun di tanah milik PT KIM dan sumber air baku utama yang berasal dari Sungai Deli atau sumber lain di kawasan PT KIM.
- Kedua belah pihak sepakat bahwa kerja sama dilaksanakan dalam bentuk bangun guna serah (BuildOperate and Transfer/ BOT).
- Biaya pembangunan seluruh instalasi menjadi tanggung jawab PT Dian Celicani Cemerlang termasuk perijinan.
- Kedua belah pihak sepakat untuk menggunakan air permukaan Sungai Deli sebagai air baku dengan kapasitas maksimum 1.000 liter per detik.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

- 1) PT Bangun Graha Nusantara (PT BGN) - Continued
- PT BGN and the company jointly repairs road facilities in KIM II, in particular Jl. Pulau Nias used by PT BGN before the industrial lots were entirely sold.
 - This cooperation agreement expires after the industrial lots are sold out by the preparation of minutes of submission. Upon the termination of the agreement, all rights and powers of such management are transferred to the Company, including the Facilities. In 2015 there is no land sale transaction from the Cooperation between PT.KIM (Persero) and PT.BGN.

PT. Bangun Graha Nusantara as of December 31, 2019 has been recorded and recognized by PT. KIM as income and accounts receivable amounting to Rp.565.364.357,- and Rp.11.927.685.852,-.

2) PT Dain Celicani Cemerlang

The Company has entered into cooperation with PT Dain Celicani Cemerlang in Water Supply activities in Medan Industrial Estate in accordance with the Cooperation Agreement No. 32 dated 24 April 2012. In 2013 the water installation facility has been completed by PT Dain Celicani Cemerlang, but the realization of commercial water delivery to PT KIM has not been implemented, as of December 31, 2013 because it is still in the testing phase. In April 2014 this cooperation has been commercially operated. Important things in the cooperation include:

- PT Dain Celicani Cemerlang provides clean water for the needs of PT KIM in Medan Industrial Estate.
- Both parties work together to distribute clean water inside Medan Industrial Estate, in term time of 20 years.
- PT Dain Celicani Cemerlang provides clean water from its production facilities built on land owned by PT KIM and the main raw water source coming from Deli River or other sources in the region PT KIM.
- Both parties agree that the cooperation is done in the form of BuildOperate and Transfer / BOT.
- The cost of building all installations is the responsibility of PT Dian Celicani Brilliant including the permits.
- Both parties agree to use the surface water of Deli River as raw water with a maximum capacity of 1,000 liters per second.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

2) PT Dain Celicani Cemerlang - *Lanjutan*

- Volume air bersih yang disalurkan PT Dain Celicani Cemerlang kepada PT KIM dititik penyerahan minimum 250.000M3 per bulan. Sejak November 2015 jumlah penyerahan minimum tersebut direvisi menjadi 150.000 M3 per bulan.
- Harga air bersih yang disediakan PT Dain Celicani Cemerlang kepada PT KIM di tiga titik penyerahan adalah sebesar Rp 5.800 per M3 di luar PPN 10% dan harga ini akan di evaluasi setiap tiga tahun.

PT. Dain Celicani Cemerlang per 31 Desember 2019 telah dicatat dan diakui oleh PT. KIM sebagai utang usaha - pihak ketiga sejumlah Rp.928.499.999,- dan Pendapatan sejumlah Rp.8.805.333.624,-

3) PT Centrepark Citra Corpora

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Centrepark Citra Corpora dalam kegiatan Pengelolaan Pass Kendaraan dan Penataan Perparkiran di Lingkungan Kawasan Industri sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor 99 tanggal 13 Juni 2014. Hal-hal penting dalam kerja sama tersebut antara lain :

- PT Centrepark Citra Corpora melakukan penataan dengan pengelolaan pass kendaraan dan penataan perparkiran terhadap setiap kendaraan yang memasuki lingkungan kawasan industri Medan dengan dikenakan biaya masuk.
- PT Centrepark Citra Corpora wajib membangun pos-pos jaga dan gerbang serta mengadakan seluruh sarana/prasarana maupun fasilitasnya untuk ditempatkan dan dioperasionalkan di Kawasan Industri Medan.
- Seluruh biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan pos-pos jaga dan gerbang serta pengadaan seluruh sarana/prasarana maupun fasilitas dan juga apabila adanya penambahan, pengurangan atau penggantian nya sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Centerpark Citra Corpora.
- Pembangunan pos-pos jaga dan gerbang serta pengadaan sarana/prasarana maupun fasilitasnya diselesaikan oleh PT Centrepark Citra Corpora dengan jangka waktu selambat-lambatnya 6 bulan terhitung sejak Perjanjian ditandatangani.
- Tenaga kerja yang bertugas untuk pengelolaan pass kendaraan dan penataan perparkiran kedalam kawasan industri Medan menjadi tanggung jawab PT Centrepark Citra Corpora, termasuk pembayaran gaji/upah dan tunjangan lainnya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

2) PT Dain Celicani Cemerlang - Continued

- The volume of clean water supplied by PT Dain Celicani Cemerlang to PT KIM is at the minimum delivery of 250.000M3 per month. Since November 2015 the minimum submission amount has been revised to 150.000 M3 per month.
- The price of clean water provided by PT Dain Celicani Cemerlang to PT KIM at the three delivery point is Rp 5.800 per M3 excluding 10% VAT and this price will be evaluated every three years.

PT. Dain Celicani Cemerlang as of 31 December 2019 was recorded and recognized by PT. KIM as a business debt - third parties in the amount of Rp.928.499.999,- and Revenue amount Rp.8.805.333.624,-

3) PT Centrepark Citra Corpora

The Company is cooperating with PT Centrepark Citra Corpora in the activities of Vehicle Pass Management and Parking Arrangement in the Industrial Area in accordance with Cooperation Agreement number 99 dated June 13, 2014. Important points in the cooperation are:

- PT Centrepark Citra Corpora undertakes arrangement with the management of the pass vehicle and parking arrangement to every vehicle that entering the industrial estate environment Medan with an entrance fee.
- PT Centrepark Citra Corpora is required building guard posts and gates and entered whole facilities / infrastructure and facilities to be placed and operationalized at Medan Industrial Estate.
- All costs required for construction of guard posts and gates and procurement whole facilities / infrastructure and facilities and also if any addition, reduction or replacement fully the responsibility of PT. Centerpark Citra Corpora.
- Construction of guard posts and gates and procurement infrastructure or facilities completed by PT. Centrepark Citra Corpora with term time not later than 6 months commencing from the date the Agreement is signed.
- The workforce assigned to management of vehicle pass and arrangement of parking into the area Medan industry is the responsibility of PT. Centrepark Citra Corpora, including payment of salary / wages and benefits others.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

3) PT Centrepark Citra Corpora - *Lanjutan*

- PT Centrepark Citra Corpora akan memberikan bagi hasil sebesar Rp. 350.000.000,- per bulan, dengan komposisi KIM I sebesar Rp. 192.500.000,- dan KIM II sebesar Rp. 157.500.000,-.

Namun apabila pengoperasian areal KIM I tidak berjalan sebagaimana mestinya, maka tetap berkewajiban untuk membayar besaran kontribusi bagi hasil KIM II sebesar Rp 157.500.000,-.

- Pembagian uang bagi hasil mulai berlaku terhitung sejak berakhirnya masa uji coba yaitu 3 bulan setelah pembangunan sarana/prasarana selesai.

Posisi kerjasama PT KIM Persero dengan PT Centrepark Citra Corpora tidak berjalan sesuai dengan kesepakatan yang menyebabkan sejak mulai tanggal tidak menjalankan kewajibannya dan belum dicatat oleh perusahaan. Saldo pendapatan yang seharusnya diterima perusahaan pada akhir tahun 2018 Rp 4,7 Milyar.

Perusahaan telah menyampaikan keinginan mereka untuk menyelesaikan kontrak itu dengan membavarkan kewajiban sebesar Rp 900 Juta. PT. Centrepark Citra Corpora per 31 Desember 2019 telah dicatat dan diakui oleh PT. KIM sebagai piutang usaha - pihak ketiga sejumlah Rp.119.780.677,-.

4) PT Intiland Wahana Cemerlang

Pada tanggal 14 September 2013, PT.KIM (Persero) melakukan kerjasama dengan PT. Intiland Wahana Cemerlang tentang penjualan kavling industri dan penyerahan hak pengelolaan menjadi kawasan industri. Perjanjian tersebut dituangkan dalam akta notaris yang dibuat oleh Kantor Notaris Roosmidar, SH dengan Nomor 108, tertanggal 14 September 2013. Adapun perjanjian tersebut meliputi kerjasama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha yang terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana dan 80% sisanya diperuntukkan untuk kavling-kavling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kavling, PT.KIM (Persero) akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.

PT. Intiland Wahana Cemerlang per 31 Desember 2019 telah dicatat dan diakui oleh PT. KIM sebagai pendapatan dan piutang masing-masing sejumlah Rp.10.609.082.880,- dan Rp.11.888.667.820,-.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

3) PT Centrepark Citra Corpora - *Continued*

- PT Centrepark Citra Corpora will provide a profit share of Rp. 350,000,000,- per month, with composition KIM I amounting to Rp. 192,500,000,- and KIM II amounting to Rp 157,500,000,-.

However, if the operation of KIM I area not running properly, then still obliged to pay the amount of contribution for the results of KIM II amounting to Rp 157,500,000,-.

- Distribution of profit sharing proceeds starting from the end of the trial periodie 3 months after development facilities / infrastructure is complete.

The position of the cooperation PT KIM Persero with PT Centrepark Citra Corpora did not work in accordance with the agreement which caused since the date it did not carry out its obligations and has not been recorded by the company. The income balance that should have been received by the company at the end of 2018 Rp 4,7 billion.

The company has expressed their desire to complete the contract by paying Rp 900 million obligations.

PT. Centrepark Citra Corpora as of 31 December 2019 was recorded and recognized by PT. KIM as account receivales in the amount of Rp.119.780.677,-.

4) *PT Intiland Wahana Cemerlang*

On September 14, 2013, PT.KIM (Persero) cooperates with PT.Intiland Wahana Cemerlang about sale of industrial lots and delivery management rights to industrial estates. The agreement is set forth in the deed notary made by the Notary Office Roosmidar, SH with Number 108, dated September 14, 2013. As for the agreement covers cooperation operations on land sales area of 40 hectares located in the Village Pematang Johar and Saentis Village Kecamatan Percut Sei Tuan. A total of 20% the land is reserved for the facility and infrastructure and the remaining 80% reserved for the plots will be sold into industrial land. Every sale lot, PT.KIM (Persero) will earned 7.6% after VAT and will increase to 8% if not sold within 2 years.

PT. Intiland Wahana Cemerlang as of 31 December 2019 was recorded and recognized by PT. KIM as income and account receivables in the amount of Rp.10.609.082.880,- and Rp.11.888.667.820,-.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

5) PT Hada Sukses Bintang Cakra

Pada tanggal 14 September 2013, PT Kawasan Industri Medan melakukan kerjasama dengan PT Hada Sukses Bintang Cakra tentang penjualan kavling industri dan penyerahan hak pengelolaan menjadi kawasan industri. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Notaris No.107 yang dibuat oleh Kantor Notaris Roosmidar, SH. Didalam perjanjian tersebut disebutkan adanya kerjasama operasional antara 2 (dua) belah pihak dalam hal penjualan lahan kavling industri dengan sistem bagi hasil. Adapun luas lahan tersebut seluas ±75 Ha yang terletak di Desa Pematang Johar, Kec.Labuhan, Kabupaten Deli Serdang. Perjanjian ini akan dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) tahun.

Didalam perjanjian ini disebutkan juga bahwa setiap penjualan, PT KIM (Persero) berhak mendapat 7,6% Exc PPN dan jika tidak terjual selama 2 tahun maka pihak PT KIM (Persero) akan mendapatkan 8%. Pada tanggal 30 April 2014, kedua perusahaan melakukan kerjasama operasional kembali dengan luas lahan yang berbeda dan persentase bagi hasil yang lebih besar. Adapun luas lahan adalah ± 125 Ha dan bagi hasil sebesar 8% dan jika tidak terjual selama 3 tahun maka bagi hasil naik menjadi 8,5%. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Notaris No.176, yang diaktakan juga oleh Kantor Notaris Roosmidar, SH.

PT. Hada Sukses Bintang Cakra per 31 Desember 2019 telah dicatat dan diakui oleh PT. KIM sebagai pendapatan dan piutang masing-masing sejumlah Rp.24.541.871.410,- dan Rp.1.144.915.100,-.

6) PT.Industri Sandang Nusantara, (Persero)

Pada tanggal 27 Maret 2018 PT Kawasan Industri Medan (Persero) melakukan perjanjian kerjasama jual beli dengan PT Industri Sandang Nusantara. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi penyediaan barang tekstil dan produk tekstil (TPT) serta barang terkait lainnya oleh PT Industri Sandang Nusantara berdasarkan Order Pembelian (Purchase order/PO) atau order penjualan (Sales order/SO) PT Kawasan Industri Medan (Persero). Keuntungan yang didapat oleh PT Kawasan Industri Medan, Persero sebesar 1,125 % per 30 hari atau 13,5% per tahun. Jangka waktu pembayaran minimal 30 hari dan maksimal 180 hari kalender. Ada pasal yang menjelaskan bahwa PT Industri Sandang Nusantara akan melakukan buyback jika pihak ketiga tidak melakukan pembayaran.

PT. Industri Sandang Nusantara (Persero) per 31 Desember 2019 telah dicatat dan diakui oleh PT. KIM sebagai pendapatan dan piutang masing-masing sejumlah Rp.16.773.414.403,- dan Rp.12.460.732.244,-.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

5) PT Hada Sukses Bintang Cakra

On September 14, 2013, PT Kawasan Industri Medan cooperated with PT Hada Sukses Bintang Cakra regarding the sale of industrial lots and the transfer of management rights to industrial estate. This Agreement is contained in Notarial Deed No.107 made by Notary Office Roosmidar, SH. In the negotiation is cooperation between 2 (two) parties in terms of sale of land with profit sharing system. The land area is ± 75 Ha located in Pematang Johar Village, Labuhan District, Deli Serdang Regency. This agreement will be executed within 2 (two) years.

In this agreement also recognized that each sale, PT KIM (Persero) is entitled to a share of 7.6% Exc VAT and if not sold for 2 years then the PT KIM (Persero) will get 8%. On April 30, 2014, the two companies collaborated on a wide and differentiated share of larger revenue. The land area is ± 125 Ha and the profit share is 8% and if it is not sold for 3 years then the profit share will increase to 8.5%. This Agreement is contained in Notarial Deed No.176, which is also notarized by Notary Office Roosmidar, SH.

PT. Hada Sukses Bintang Cakra as of 31 December 2019 was recorded and recognized by PT. KIM as income and account receivables in the amount of Rp.24.541.871.410,- and Rp.1.144.915.100,-.

6) PT.Industri Sandang Nusantara, (Persero)

On March 27, 2018, PT Kawasan Industri Medan (Persero) carry out sale and purchase engagement with PT Industri Sandang Nusantara. The scope of this engagement includes the provision of textile and textile products (TPT) as well as other related goods by PT Industri Sandang Nusantara based on Purchase Order (PO) or sales order (Sales order / SO) PT Kawasan Industri Medan, Persero. The profits obtained by PT Kawasan Industri Medan, Persero amounted to 1.125% per 30 days or 13.5% per year. The payment period is a minimum of 30 days and a maximum of 180 calendar days. There is an article that explains that PT Industri Sandang Nusantara will make a buyback if a third party does not make a payment.

PT.Industri Sandang Nusantara (Persero) as of 31 December 2019 was recorded and recognized by PT. KIM as income and account receivables in the amount of Rp.16.773.414.403,- and Rp.12.460.732.244,-.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

7) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2019 PT Kawasan Industri Medan, Persero melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk terkait penjualan lahan seluas 49.995 M2 sejumlah Rp. 109.901.000.000,- sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Jual Beli No. 118 berdasarkan Akta Notaris Roosmidar, SH. Dengan pembayaran tahap awal pada tanggal 20 Desember sebesar Rp. 28.875.000.000,- yang terdapat pada Rekening Koran Mandiri 106-00-0815816-7.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2019 telah dicatat dan diakui oleh PT. KIM sebagai pendapatan dan piutang masing-masing sejumlah Rp.109.901.000.000,- dan Rp.92.016.100.000,-.

PROGRAM PESANGON KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program asuransi pesangon imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dengan PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik Negara, melalui Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pesangon Asuransi Arthadana Kumpulan No. S- 90004/01/VIII/2011 - No. 157.SJ.U 1211 tanggal 16 Desember 2011. Kontribusi pensiun ditentukan dengan perhitungan aktuaria secara periodik yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya.

Program ini merupakan penyediaan imbalan pensiun yang merupakan kewajiban imbalan kerja sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 13/2003, dengan membandingkan manfaat yang akan diterima seorang karyawan pada usia pensiun normal dalam Program Pesangon dengan manfaat yang diatur dalam UU No.13/2003.

Perjanjian kerjasama tersebut menyepakati antara lain :

- Program ini memberikan manfaat bagi tertanggung berupa uang asuransi ekspirasi, Santunan Cacat Tetap Total, nilai tunai dan Santunan Meninggal Dunia dengan formula:
 - Uang Asuransi Ekspirasi = $\{1,5 \times (\text{Pesangon} + \text{Gaji Dasar Asuransi /UPMK})\} \times 115\%$
 - Santunan Meninggal Dunia = $\{1 \times (\text{Pesangon} + \text{Gaji Dasar Asuransi /UPMK})\} \times 115\%$
 - Santunan Cacat Tetap Total = $\{1,5 \times (\text{Pesangon} + \text{Gaji Dasar Asuransi /UPMK})\} \times 115\%$

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

7) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

On December 19, 2019 PT Kawasan Industri Medan, Persero entered into a cooperation agreement with PT. Adhi Karya (Persero) Tbk related to the sale of land area of 49.995 M2 in the amount of Rp. 109.901.000.000, - pursuant to the Preliminary Agreement. 118 based on Notarial Deed of Roosmidar, SH. With the initial payment made on December 20, Rp. 28.875.000.000, - contained in Mandiri Accounts 106-00-0815816-7.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk as of 31 December 2019 was recorded and recognized by PT. KIM as income and account receivables in the amount of Rp.109.901.000.000,- and Rp.92.016.100.000,-.

SEVERANCE PROGRAM EMPLOYEES

The Company provides a defined benefit separation insurance plan to all of its qualified permanent employees with PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), a state-owned life insurance company, through the Arthadana Insurance Arrangement Management Cooperation Agreement No. Ser. S-90004/01 / VIII / 2011 - No. 157.SJ.U 1211 dated December 16, 2011. Pension contribution is determined by periodic actuarial calculation performed by PT Asuransi Jiwasraya.

This program is the provision of rewards pensions that are the obligation of rewards work as mandated in Law no. 13/2003, by comparing the benefits which an employee will receive at that age normal pension in Severance Program with the benefits set forth in Law no. 13/2003.

The agreement agreed among others :

- This program provides benefits for insured in the form of expiration insurance money, Total Permanent Disability Benefit, cash value, and Death Benefit with formula:
 - Expiration Insurance Money = $\{1.5 \times (\text{Severance} + \text{Basic Insurance Salary / UPMK})\} \times 115\%$.
 - Death Compensation = $\{1 \times (\text{Severance} + \text{Basic Insurance Salary / UPMK})\} \times 115\%$.
 - Total Permanent Disability Completion = $\{1.5 \times (\text{Severance} + \text{Basic Insurance Salary / UPMK})\}$

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

PROGRAM PESANGON KARYAWAN-Lanjutan

- Untuk pertama kali, peserta asuransi adalah karyawan Perusahaan sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang yang kepesertaannya berlaku efektif 01 Agustus 2011.
- Pada tahun 2012, Perusahaan berkewajiban membayar premi sekaligus atas back service sebesar Rp.4.281.935.507,- dan pembayaran dilakukan dalam 6 (enam) kali cicilan yang sama selama 6 (enam) bulan masing-masing Rp.713.655.918,-.
- Perusahaan berkewajiban membayar premi seluruh tertanggung/peserta valuasi per 1 Agustus 2014 sebesar Rp.2.141.085.758,- untuk back service dan coming service. Premi ini telah dibayar dan dibebankan dalam tahun berjalan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa program asuransi pesangon tersebut cukup untuk menutupi tunjangan imbalan kerja yang diwajibkan UU No.13/2003.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

SEVERANCE PROGRAM EMPLOYEES-Continued

- For the first time, the insurance participant is Company employees as much as 88 (eighty eight) people who are membership effective August 01, 2011.
- In 2012, the Company is obliged paying premium at once over back service amounting to Rp.4.281.935.507,- and payment is made in 6 (six) times the same installment for 6 (six) months Rp.713.655.918,- each.
- The Company is obligated to pay the premium all the insured / participants of the valuation per 1st August 2014 amounting to Rp.2,141,085,758,- for back service and coming service. This premium has been paid and charged in the current year.

Management Company believes that the severance insurance program is sufficient to cover employee benefits benefits required by Law no. 13/2003.

39. KONTIJENSI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Bahwa sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan manajemen perusahaan masih memproses dengan pihak pelanggan atas transaksi sejumlah Rp.14.831.573.581,-, sebagai berikut :

39. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING

Whereas as of the date of this report, the company's management is still processing with the customer the transaction amounting to Rp.14.831.573.581,-, as follows:

| Nama Pelanggan | Rupiah |
|-----------------------------|-----------------------|
| Belawan Indah | 5,404,728,000 |
| Sujasno | 3,042,834,101 |
| Erwin Nyoman | 2,104,396,000 |
| PT. Juishin | 1,324,442,880 |
| Permata Hijau Palm Oleo | 880,480,000 |
| PT. Austenit Foundry | 748,440,000 |
| Nicky Anderson | 194,400,000 |
| Sumber Harapan Plastik | 124,804,800 |
| Sumber Harapan Plastik | 98,424,000 |
| Halim Hidayat | 88,646,400 |
| Lie Tjong Perwiraman | 79,704,000 |
| Adi Suwandi | 64,800,000 |
| NG EK SONG | 60,480,000 |
| Jules Suharto | 54,100,800 |
| Henry Yohan Putri | 48,000,000 |
| Bramlie | 43,488,000 |
| Suwandi Rusli | 41,045,400 |
| Alfin Soenardi | 38,880,000 |
| Endy | 38,880,000 |
| Frankie | 38,880,000 |
| PD. Nasional | 38,880,000 |
| Wahid | 38,880,000 |
| Teddy Halim Jong | 38,400,000 |
| Leo Rusli | 35,532,000 |
| Fransiska | 32,640,000 |
| PT. Youngkwang Bio Mass | 27,300,000 |
| Metalindo | 23,616,000 |
| PT. Braten Enviro Indonesia | 20,580,000 |
| Alim Kasiman | 17,755,200 |
| Syafrizal, ST | 10,152,000 |
| PT. Bio Energi Rimba | 9,840,000 |
| Yosefirman Chaniago | 9,504,000 |
| Sugiaro | 8,640,000 |
| Jumlah | 14,831,573,581 |

40. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

Perusahaan menghadapi beberapa perkara hukum dan sampai dengan 31 Desember 2019, posisi perkara yang ditangani Advokat adalah sebagai berikut :

- 1) Perkara nomor 178/Pdt.G/2019/PN.Lbp di tingkat Pengadilan Negeri Lubuk Pakam Kelas 1-A antara Abidin selaku Direktur Utama PT. Belawan Indah sebagai Penggugat dan PT Kawasan Industri Medan (Persero) dan PT Centrepark Jakarta Cq PT Centrepark Cabang Medan yang masing-masing sebagai Tergugat I dan Tergugat II.

Perkara diatas tersebut mengenai PT. Belawan Indah menggugat PT Kawasan Industri Medan dan PT Centrepark cabang Medan untuk menghentikan pengutipan biaya masuk truk milik PT Belawan Indah dikarenakan menurut PT Belawan Indah itu melanggar perjanjian yang tertuang dalam SPPTI Nomor SPn-003/SP/KIM/V/2018 tertanggal 17 Mei 2018 dalam pasal 6 mengenai kewajiban pihak pertama yang berbunyi "Pihak Pertama wajib untuk menyediakan sarana prasarana penunjang yang meliputi pemeliharaan jalan, lampu jalan, taman dan kebersihan kawasan pengangkutan sampah domestik dan penghijauan kawasan di luar Objek perjanjian". PT Belawan Indah menuntut atas kerugian yang dialami sebesar Rp.80.340.000,- yang dimulai dari Januari 2018 sampai dengan Juli 2019 sesuai dengan Risalah Pengadilan Sidang Nomor 178/Pdt.G/2019/PN/Lbp.

Sesuai Surat dari Advokat Baskara & Partners selaku Kuasa Hukum PT Kawasan Industri Medan tanggal 18 Desember 2019 dengan nomor 042/KIM.30/B&P.J/XII/19 atau per 31 Desember 2019 bahwa PT Kawasan Industri Medan mampu menolak seluruh dalil gugatan PT Belawan Indah yang tidak berdasarkan hukum sehingga tidak terdapat bukti bahwa PT Kawasan Industri Medan telah melakukan perbuatan melawan hukum. Serta memohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Lubuk Pakam untuk menolak seluruh gugatan setidaknya menyatakan gugatan tersebut tidak dapat diterima. Hal tersebut tertera pada bagian III mengenai PETITUM.

40. LEGAL CASE AND CONDITIONAL OBLIGATIONS

The company faces several cases law and until December 31, 2019, the position of the case handled by the Advocate is as follows :

- 1) Case number 178/Pdt.G/2019/PN.Lbp at the level of the Lubuk Pakam District Court Class 1-A between Abidin as the President Director of PT. Belawan Indah as Plaintiff and PT Kawasan Industri Medan (Persero) and PT Centrepark Jakarta Cq PT Centrepark Branch Medan respectively as Defendant I and Defendant II.

The case above concerns PT. Belawan Indah is suing PT Kawasan Industri Medan and PT Centrepark branch Medan to stop quoting entrance fees for trucks belonging to PT Belawan Indah because according to PT Belawan Indah it violates the agreement contained in SPPTI Number SPn-003/SP/KIM/V/2018 dated May 17, 2018 in article 6 regarding the obligations of the first party which reads "The First Party is obliged to provide supporting infrastructure that includes road maintenance, street lighting, parks and cleanliness of the area for transporting domestic waste and greening the area outside the object of the agreement". PT Belawan Indah is suing for losses suffered as much as Rp. 80,340,000 starting from January 2018 until July 2019 in accordance with Minutes of Court Trial No. 178/Pdt.G/2019/PN/Lbp.

Based on a letter from Baskara Advocates & Partners as the Legal Counsel of PT Kawasan Industri Medan dated December 18, 2019 under number 042/KIM.30/B&P.J/XII/19 or December 31, 2019 that PT Kawasan Industri Medan was able to reject all the arguments of PT Belawan Indah that were not based on law so there is no evidence that PT Kawasan Industri Medan has committed an illegal act. As well as asking the Panel of Judges of the Lubuk Pakam District Court to reject the entire lawsuit at least stating that the lawsuit was not acceptable. This is stated in section III regarding PETITUM.

**40. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT -
Lanjutan**

- 2) Perkara nomor 701/Pdt.G/2019/PN.Mdn di tingkat Pengadilan Negeri Medan antara PT Kawasan Industri Medan sebagai Penggugat dan Toga M P Damanik, SE sebagai Tergugat.

Perkara tersebut mengenai PT Kawasan Industri Medan menggugat Toga Damanik, SE selaku PIt Manajer SPBU milik PT Kawasan Industri Medan dinyatakan telah bersalah melakukan tindak pidana penggelapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 372 KUHP oleh Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Pakam Nomor 1738/Pid.B/2017/PN.LBP, tanggal 31 Oktober 2017 yang telah memiliki kekuatan hukum. Akibat dari kasus tersebut, maka PT Kawasan Industri Medan mengalami kerugian materiil sejumlah Rp.547.679.912,50 dan kerugian immaterial sejumlah Rp.1.000.000.000,00. Dan PT Kawasan Industri Medan meminta ganti rugi materiil sejumlah Rp.547.679.912,50. Bahwa sampai dengan 31 Desember 2019 perkara tersebut berada di Pengadilan Negeri Medan.

**40. LEGAL CASE AND CONDITIONAL OBLIGATIONS -
Continued**

- 2) Case number 701/Pdt.G/2019/PN.Mdn at the Medan District Court level between PT Kawasan Industri Medan as Plaintiff and Toga M P Damanik, SE as Defendant.

The case regarding PT Kawasan Industri Medan sued Toga Damanik, SE as the Acting Manager of the SPBU owned by PT Kawasan Industri Medan was found guilty of embezzlement as referred to in Article 372 of the Criminal Code by the Decision of the Lubuk Pakam District Court Number 1738/Pid.B/2017/PN.LBP, 31 October 2017 which has legal force. As a result of this case, PT Kawasan Industri Medan suffered a material loss of Rp.547,679,912.50 and an immaterial loss of Rp.1,000,000,000.00. And PT Kawasan Industri Medan asked for material compensation of Rp.547,679,912.50. And until December 31, 2019 the case was in the Pengadilan Negeri Medan.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2020.

**41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL
ON REPORT FINANCE**

Preparation and fair presentation of reports finance is a responsibility management, and has been approved by the Board of Directors for publication on March 10, 2020.

42. REKLASIFIKASI PERKIRAAN AKUN

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk tujuan perbandingan 2019 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Some accounts in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 have been reclassified for the purposes of comparison 2019 as follows:

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Laporan Posisi Keuangan
 Per 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Statement of Financial Position
 As of December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember/ December | | Keterangan/ Explanation | |
|---------------------------------|--|--|----------------------------|-------------------------------------|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp | Penyesuaian dan 'Reklasifikasi/ Adjustment and Reclassification | | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 46,015,571,249 | | 46,015,571,249 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | | | | Trade Receivables |
| Piutang Berelasi - Bersih | - | 239,530,048 | 239,530,048 | Related Parties - Net |
| Pihak Ketiga - Bersih | 91,212,728,905 | (35,886,056,329) | 55,326,672,576 | Third Parties - Net |
| Piutang Lain-Lain | 927,347,511 | | 927,347,511 | Other Receivables |
| Piutang Karyawan | 555,342,826 | (555,342,826) | - | Employee Receivables |
| Persediaan | 187,087,895,557 | | 187,087,895,557 | Inventories |
| Pajak Dibayar Dimuka | 8,706,393,413 | | 8,706,393,413 | Prepaid Taxes |
| Biaya Dibayar Dimuka | 123,007,597 | 555,342,826 | 678,350,423 | Prepaid Expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | 314,628,087,057 | | 278,981,560,776 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang Jangka Panjang | | | | Long-term Receivables |
| Piutang Berelasi - Bersih | - | 46,678,786,158 | 46,678,786,158 | Related Parties - Net |
| Pihak Ketiga - Bersih | - | 38,055,084,383 | 38,055,084,383 | Third Parties - Net |
| Properti Investasi - Bersih | 92,471,588,232 | | 92,471,588,232 | Investment Properties - Net |
| Aset Tetap - Bersih | 12,305,273,446 | | 12,305,273,446 | Fixed Assets - Net |
| Aset Dalam Konstruksi | 17,653,405,742 | | 17,653,405,742 | Assets in Construction |
| Sarana dan Prasarana - Bersih | 6,988,042,689 | | 6,988,042,689 | Facilities and Infrastructure - Net |
| Piutang Non Lancar - Bersih | 54,149,861,193 | (49,087,344,260) | 5,062,316,933 | Non Current Receivables - Net |
| Aset Pajak Tangguhan | 372,056,520 | | 372,056,520 | Deferred Tax Asset |
| Aset Lain-Lain | 1,204,502,055 | | 1,204,502,055 | Other Assets |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 185,144,527,877 | | 220,791,054,158 | TOTAL NONCURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 499,772,614,934 | | 499,772,614,934 | TOTAL ASSETS |

42. REKLASIFIKASI PERKIRAAN AKUN - Lanjutan

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk tujuan perbandingan 2019 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT - Continued

Some accounts in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 have been reclassified for the purposes of comparison 2019 as follows:

| PT. Kawasan Industri Medan (Persero) | | 31 Desember/ December | | PT. Kawasan Industri Medan (Persero) | |
|--|--|---|--|--|--|
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statement of Financial Position | |
| Per 31 Desember 2018 | | | | As of December 31, 2018 | |
| (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) | | | | (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated) | |
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclafication Rp | Penyesuaian dan "Reklasifikasi/ Adjustmennt and Reclafication | Sesudah Reklasifikasi/After Reclafication Rp | Keterangan/ Explanation | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENTS LIABILITIES |
| Utang Usaha | 21,716,507,152 | (21,716,507,152) | - | Reklasifikasi atas akun utang usaha yang seharusnya dicatat pada utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga | Trade Payables : |
| Utang Pihak Berelasi | - | 1,129,581,093 | 1,129,581,093 | | Related Parties - Net |
| Utang Pihak Ketiga | - | 20,586,926,059 | 20,586,926,059 | | Third Parties - Net |
| Utang Lain-Lain | 1,315,027,877 | | 1,315,027,877 | | Other Payables |
| Utang Pajak | 12,156,220,619 | | 12,156,220,619 | | Tax Payables |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 13,076,678,818 | | 13,076,678,818 | | Accrued Expenses |
| Uang Muka yang Diterima | 3,718,439,172 | | 3,718,439,172 | | Advances Received |
| Liabilitas Diestimasi atas Sarana dan Prasarana | 1,866,100,299 | | 1,866,100,299 | | Estimated Liabilities on The Facilities and Infrastructure |
| Utang Bank Jangka Pendek | - | 18,595,000,000 | 18,595,000,000 | Reklasifikasi atas akun utang bank jangka panjang yang seharusnya dicatat pada akun utang bank jangka pendek | Bank Loan - Short Term |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jatuh Tempo Setahun | - | | - | | Employee Benefit Obligation - Due in One Year |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 53,868,973,938 | | 72,463,973,938 | | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NONCURRENTS LIABILITIES |
| Pendapatan yang Ditangguhkan | 104,176,340 | | 104,176,340 | | Deferred Revenue |
| Utang Bank setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Setahun | 18,595,000,000 | (18,595,000,000) | - | Reklasifikasi atas akun utang bank jangka panjang yang seharusnya dicatat pada akun utang bank jangka pendek | Bank Loan - Net of Current Maturity |
| Liabilitas Imbalan Kerja | - | 2,050,063,316 | 2,050,063,316 | Penyesuaian atas Utang Imbalan Paska Kerja yang Belum Dibukukan Tahun 2018 | Employee Benefit Obligation |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 18,699,176,340 | | 2,154,259,656 | | TOTAL NONCURRENTS LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | 72,568,150,278 | | 74,618,233,594 | | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp.1.000.000 per saham | | | | | Share Capital - Nominal Value Rp.1.000.000 per Share |
| Modal Dasar - 600.000 Saham | | | | | Authorized - 600.000 Shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor 150.000 Saham | 150,000,000,000 | | 150,000,000,000 | | Issued and Fully and Paid 150.000 Shares |
| Tambahan Modal Disetor | - | | - | | Additional Paid-in Capital |
| Saldo Laba | | | | | Retained Earnings |
| Dicadangkan | 213,549,613,202 | | 213,549,613,202 | | Appropriated |
| Belum Dicadangkan | 63,654,851,457 | (2,050,063,316) | 61,604,788,141 | | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 427,204,464,659 | | 425,154,381,343 | TOTAL EQUITY | |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 499,772,614,934 | | 499,772,614,934 | | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

42. REKLASIFIKASI PERKIRAAN AKUN - Lanjutan

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk tujuan perbandingan 2019 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT - Continued

Some accounts in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 have been reclassified for the purposes of comparison 2019 as follows:

| PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Per 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) | | PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2018 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated) | | |
|---|--|--|--|---|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp | Penyesuaian dan Reklasifikasi/ Adjustment and Reclassification | Setelah Reklasifikasi/After Reclassification Rp | Keterangan/ Explanation |
| Pendapatan Penjualan | 132,183,574,822 | | 132,183,574,822 | Sales Revenues |
| Beban Pokok Pendapatan | (34,375,133,726) | (2,425,825,576) | (36,800,959,302) | Cost of Revenues |
| Labanya Bruto | 97,808,441,096 | | 95,382,616,520 | Gross Profit |
| Penjualan Lain | 108,620,738,153 | | 108,620,738,153 | Other Sales |
| Beban Pokok Penjualan Lain | (108,265,244,260) | 2,425,825,576 | (105,839,418,704) | Other Cost of Good Sold |
| Labanya Usaha | 64,550,295,447 | | 64,550,295,447 | Operating Profit |
| Pendapatan Keuangan | 6,272,493,942 | 472,956,413 | 6,745,450,355 | Finance Income |
| Beban Keuangan | (181,096,860) | (472,956,413) | (654,053,273) | Finance Costs |
| Labanya Sebelum Beban Pajak | 70,641,692,529 | | 70,641,692,529 | Profit Before Tax |
| Beban Pajak | (6,986,841,072) | | (6,986,841,072) | Tax Expenses |
| Labanya Bersih Tahun Berjalan | 63,654,851,457 | | 63,654,851,457 | Net Income for The Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain : | | | | Other Comprehensive Income : |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi : | | | | Items That will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss: |
| Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja | - | (2,050,083,316) | (2,050,083,316) | Remeasurement of Employee Benefit Expense |
| Pajak Penghasilan Terkait | - | - | - | Related Income Tax |
| Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | - | - | - | Items That will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss: |
| Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak | - | - | (2,050,083,316) | Total Other Comprehensive Income (Loss) After Tax |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 63,654,851,457 | | 61,604,768,141 | Total Comprehensive Income for the Year |
| Labanya Per Saham : | | | | Earnings Per Share : |
| Labanya Per Saham Dasar | 424,366 | | 424,366 | Basic Earnings Per Share |

42. REKLASIFIKASI PERKIRAAN AKUN - Lanjutan

Beberapa akun pada laporan arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk tujuan perbandingan 2019 sebagai berikut:

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Laporan Arus Kas
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Per 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 31 Desember/ December | | | Keterangan/ Explanation | |
|---|---|------------------------------------|--|---|--|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp | Reklasifikasi/ Reclassification | Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification Rp | | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | | | | Cash Flows From Operating Activities |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 63,654,851,457 | (2,050,083,316) | 61,604,768,141 | | Profit for The Year |
| Penyesuaian untuk : Penyusutan | 1,737,077,271 | | 1,737,077,271 | | Adjustment to : Depreciation |
| Rugi Penurunan Aset | 53,830,664 | | 53,830,664 | | Impairment Loss of Assets |
| Perubahan dari Kegiatan Operasi : | | | | | Changes in Operating Activities : |
| Piutang Pihak Berelasi | - | (115,991,444) | (115,991,444) | Reklasifikasi piutang pihak ketiga yang seharusnya dicatat pada piutang pihak berelasi dan aktivitas operasi tidak lancar. | Related Parties Receivables |
| Piutang Pihak Ketiga | (4,059,483,389) | 3,827,521,245 | (231,962,143) | Reklasifikasi piutang pihak ketiga yang seharusnya dicatat pada piutang pihak berelasi dan aktivitas operasi tidak lancar. | Third Parties Receivables |
| Piutang Lain-Lain | 11,925,104,778 | | 11,925,104,778 | | Other Receivables |
| Piutang Karyawan | (188,584,169) | 188,584,169 | - | Reklasifikasi atas akun piutang karyawan yang seharusnya dicatat pada biaya dibayar dimuka | Employee Receivables |
| Biaya Dibayar Dimuka | 11,665,000 | (188,584,169) | (176,919,169) | Reklasifikasi atas akun piutang karyawan yang seharusnya dicatat pada biaya dibayar dimuka | Prepaid Expenses |
| Persediaan | (72,951,588,810) | | (72,951,588,810) | | Inventories |
| Pajak Dibayar Dimuka | 2,815,294,074 | | 2,815,294,074 | | Prepaid Taxes |
| Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi : | | | | | Changes in Asset and Operating Liabilities: |
| Utang Pihak Berelasi | - | 281,603,885 | 281,603,885 | Reklasifikasi utang pihak ketiga yang seharusnya dicatat pada utang pihak berelasi | Related Parties Payable |
| Utang Pihak Ketiga | 15,989,020,649 | (281,603,885) | 15,707,216,764 | Reklasifikasi utang pihak ketiga yang seharusnya dicatat pada utang pihak berelasi | Third Parties Payable |
| Biaya Masih Harus Dibayar | 5,826,016,360 | | 5,826,016,360 | | Accrued Expenses |
| Utang Pajak | (8,462,638,066) | | (8,462,638,066) | | Tax Payables |
| Utang Lain-Lain | 490,612,000 | | 490,612,000 | | Other Payables |
| Uang Muka yang Diterima | (1,276,185,004) | | (1,276,185,004) | | Advance Received |
| Liabilitas Imbalan Kerja JT Setahun | - | | - | | Employee Benefit Obligation - Due in One Year |
| Liabilitas Destinasi atas Sarana dan Prasarana | 57,489,863 | | 57,489,863 | | Estimated Liabilities on The Facilities & Infrastructure |
| Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi - Tidak Lancar : | | | | | Changes in Asset and Operating Liabilities - Non Current : |
| Piutang Pihak Berelasi | - | (1,904,881,051) | (1,904,881,051) | Reklasifikasi piutang pihak ketiga yang seharusnya dicatat pada piutang pihak berelasi dan aktivitas operasi tidak lancar. | Related Parties Receivables |
| Piutang Pihak Ketiga | - | (50,893,993,010) | (50,893,993,010) | Reklasifikasi piutang pihak ketiga yang seharusnya dicatat pada piutang pihak berelasi dan aktivitas operasi tidak lancar. | Third Parties Receivables |
| Aset Pajak Tangguhan | - | | - | | Deferred Tax Asset |
| Piutang Non Lancar | - | | - | Reklasifikasi atas piutang non lancar dari aktivitas investasi yang seharusnya dicatat pada aktivitas operasi tidak lancar. | Non Current Receivables |
| Liabilitas Imbalan Kerja | - | 2,050,083,316 | 2,050,083,316 | | Employee Benefit Obligation |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 16,624,491,679 | | (33,462,862,681) | | Net Cash Provided by Operating Activities |

42. REKLASIFIKASI PERKIRAAN AKUN - Lanjutan

Beberapa akun pada laporan arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk tujuan perbandingan 2019 sebagai berikut:

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
 Laporan Arus Kas
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Per 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT - Continued

Some accounts in the statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 have been reclassified for the purposes of comparison 2019 as follows:

PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | 31 Desember/ December | | Keterangan/ Explanation |
|--|---|-----------------------------------|--|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp | Reklasifikasi/Recla sification | |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi : | | | Cash flows from investing Activities : |
| Piutang Non Lancar | (49,087,344,261) | 49,087,344,261 | - Reklasifikasi atas piutang non lancar dari aktivitas investasi yang seharusnya dicatat pada aktivitas operasi tidak lancar. Non Current Receivables |
| Perolehan Aset Tetap | (4,419,446,817) | | (4,419,446,817) Acquisition of Fixed Assets |
| Properti Investasi | (367,248,181) | | (367,248,181) Acquisition of Investment Property |
| Aset Dalam Konstruksi | (3,235,910,696) | | (3,235,910,696) Acquisition of Asset Under Construction |
| Aset Sarana dan Prasarana | - | | - |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (57,109,949,955) | | (8,022,605,694) Net Cash Flows Provided by Investing Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan : | | | Cash flows from Financing Activities : |
| Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek | 18,595,000,000 | | 18,595,000,000 Short-term Loan Receipts |
| Pembayaran Dividen | (11,778,371,127) | | (11,778,371,127) Dividends Paid |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan | 6,816,628,873 | | 6,816,628,873 Net Cash Provided by Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Arus Kas | (34,668,829,403) | | (34,668,829,402) Net increase (Decrease) in Cash Flows |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode | 80,684,400,651 | | 80,684,400,651 Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode | 46,015,571,249 | | 46,015,571,249 Cash and Cash Equivalents at The End of The Year |